CERT NO.: 2018-0755
ISO 14001:2015

CERT NO.: 2018-2-2507
ISO 9001:2015

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

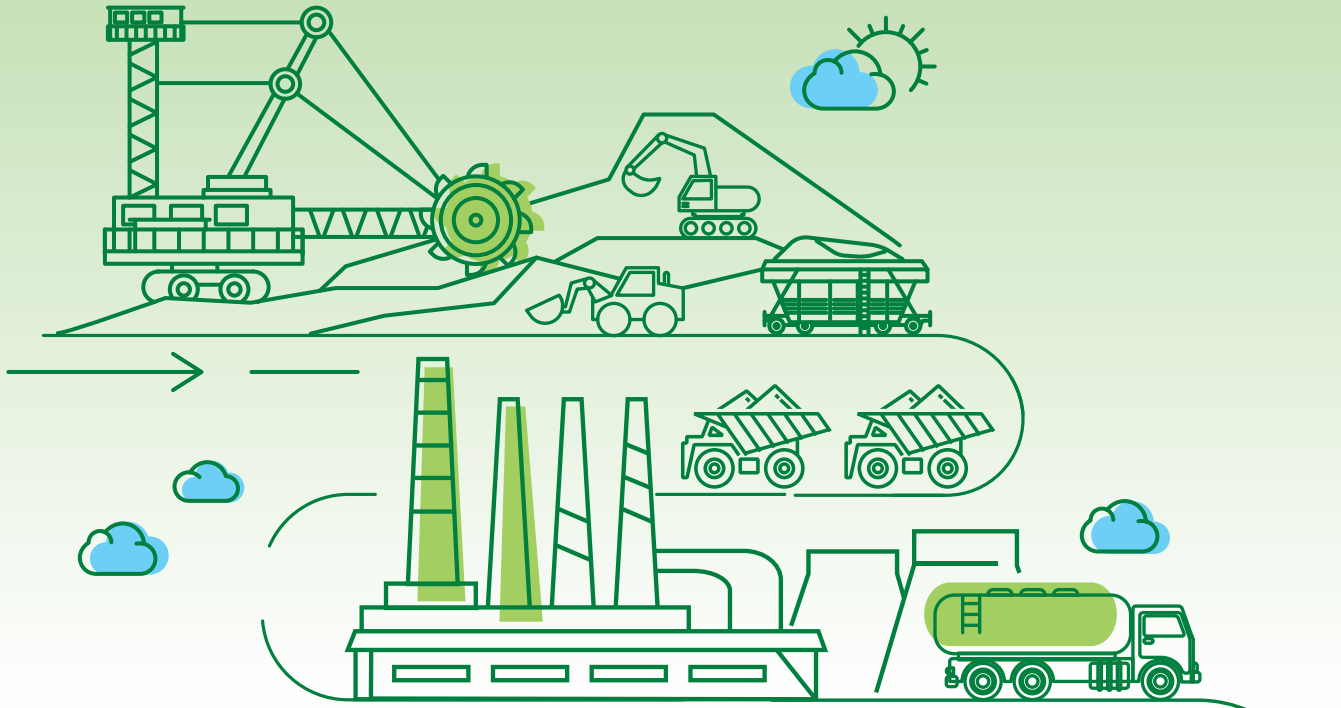

Seizing New Opportunities
EXPANDING COMPETENCIES

MERAIH PELUANG USAHA BARU MENGEMBANGKAN KOMPETENSI

Laporan Tahunan **2021** Annual Report



TEMA
Theme

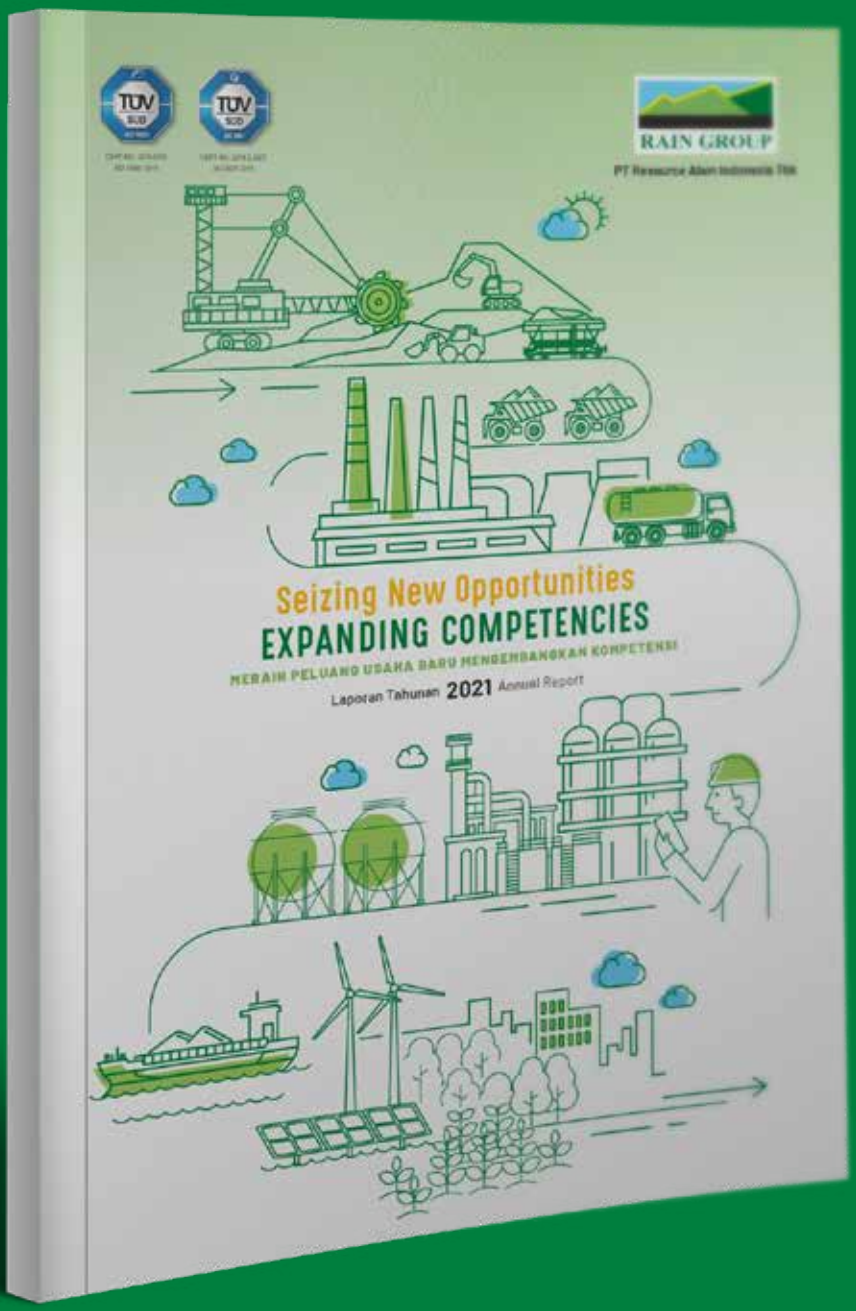
RAIN GROUP
Seizing New Opportunities
EXPANDING COMPETENCIES
MERAIH PELUANG USAHA BARU MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
Laporan Tahunan 2021 Annual Report

Seizing New Opportunities
EXPANDING COMPETENCIES

Tren harga komoditas batu bara yang meningkat sepanjang tahun 2021 memberikan dampak positif bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara, tidak terkecuali Perseroan. Sepanjang tahun, Perseroan berupaya memanfaatkan kondisi tersebut untuk mendorong pertumbuhan kinerja baik dalam hal operasional maupun keuangan.

Tidak hanya itu, Perseroan juga tetap berupaya menangkap peluang untuk ekspansi bisnis ke sektor pertambangan mineral lainnya dan memasuki bisnis properti. Upaya tersebut merupakan strategi Perseroan dalam memperluas kompetensi melalui diversifikasi bisnis agar dapat memperoleh sumber-sumber pendapatan baru di masa depan.

The upward trend of coal prices throughout 2021 had a positive impact on coal mining companies, including the Company. Throughout the year, the Company strived to leverage these conditions to encourage performance growth both operationally and financially.

Further, the Company also continued seizing opportunities for business expansion into other mineral mining sectors and property business as well. This effort is the Company's strategy to expand competencies through business diversification in order to secure new sources of income in the future.

KINERJA UNGGUL 2021
2021 Key Performance



Kinerja Keuangan
Financial Performance

Pendapatan Usaha meningkat sebesar:
Revenue increased by:

▲ **93.63%**

Total Aset meningkat sebesar:
Total Assets increased by:

▲ **21.62%**

Kinerja Operasional
Operational Performance

Volume Produksi tahun 2021:
2021 Production Volume:

2,439,820 MT

Volume Penjualan tahun 2021:
2021 Sales Volume:

2,495,501 MT



DAFTAR ISI
Table of Contents

2 Tema
Theme

3 Kinerja Unggul 2021
2021 Key Performance

4 Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja 2021
2021 Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights
10 Informasi Saham
Stock Highlights
11 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
11 Aksi Korporasi
Corporate Action
11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
Suspension and/or Delisting Stock Trading
11 Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Laporan Manajemen
Management Report

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

26 Data Perseroan
Corporate Data
27 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
28 Penghargaan dan/atau Sertifikasi
Award and/or Certifications
29 Profil Singkat
Company at a Brief
30 Sejarah Perseroan
Corporate History
32 Visi dan Misi
Vision and Mission
32 Nilai-Nilai Dasar Perusahaan
Company Values
34 Kegiatan Usaha
Business Activities
35 Wilayah Operasional
Operational Coverage
36 Struktur Organisasi
Organization Structure
37 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
42 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
47 Struktur Korporasi
Corporate Structure
48 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information
50 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
51 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Majority and Controlling Shareholders
52 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities
53 Sumber Daya Manusia
Human Resources
54 Pengembangan Karier dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare and Career Development
54 Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development Program

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

58 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Overview
58 Tinjauan Operasional
Operational Review
59 Kinerja Produksi
Production Performance
60 Informasi Segmen
Segment Information
61 Tinjauan Keuangan
Financial Review
61 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position
71 Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income
73 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows
74 Rasio Keuangan
Financial Ratio
74 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability
75 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
75 Struktur Modal
Capital Structure
76 Ikatan Material Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Investment
76 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment
76 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report
77 Prospek Usaha
Business Prospect
78 Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2021 serta Proyeksi Tahun 2022
Comparison Between Targets and Realization in 2021 and Projection for 2022
78 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
79 Pangsa Pasar
Market Share
80 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
80 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Dividend Policy Realization of the Use of Public Offering Proceeds
81 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest
81 Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes
82 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company
82 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

86 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

86 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

87 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

98 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

102 Direksi
Board of Directors

110 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remunerasion of the Board of Directors and the Board of Commissioners

111 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders

112 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders

112 Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan
Management Relationship and Supervision of the Company

113 Komite Audit
Audit Committee

118 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

122 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

125 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

132 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

133 Manajemen Risiko
Risk Management

137 Perkara Hukum
Legal Cases

137 Informasi Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanction

137 Akses Informasi
Access to Information

138 Nilai-Nilai Dasar dan Budaya Perusahaan
Company Core Values and Corporate Culture

138 Kode Etik
Code of Conducts

140 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Stock Option Program

141 Kebijakan Perusahaan
Company Policies

146 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

159 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Resource Alam Indonesia Tbk
Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
Financial Report

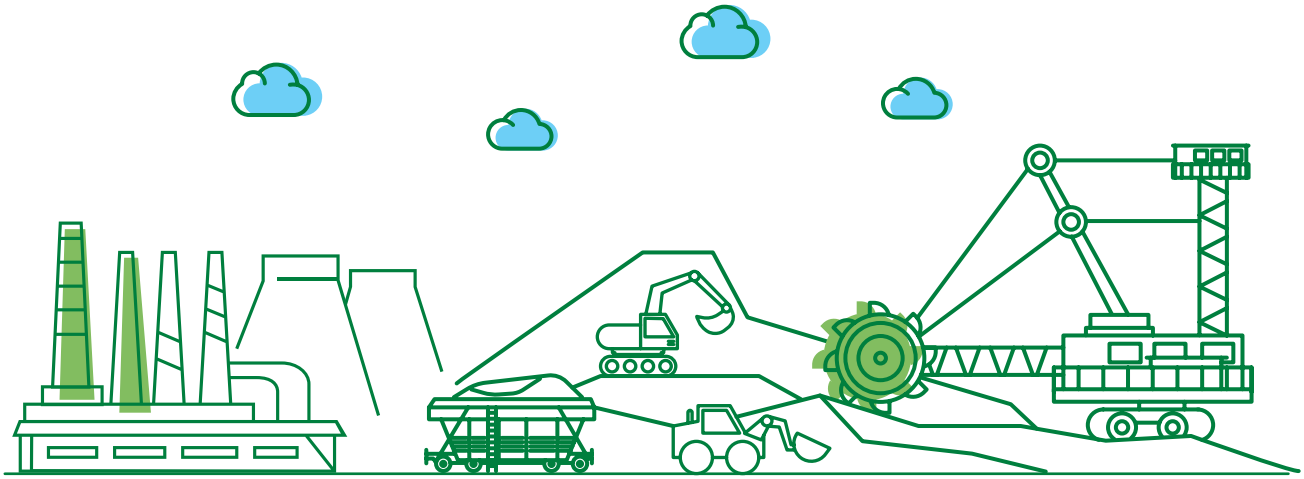



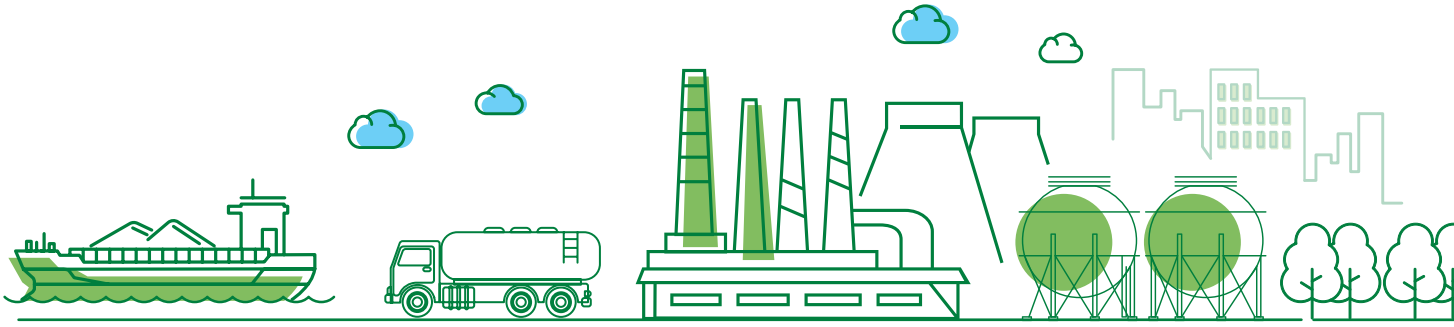



KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam USD	2021	2020	2019	in USD
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				**Consolidated Statement of Comprehensive Income Position**
Pendapatan Usaha	132,149,772	72,221,596	114,851,737	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(91,093,727)	(64,879,279)	(98,680,186)	Cost of Revenue
Laba Kotor	41,056,045	7,342,317	16,171,551	Gross Profit
Beban Usaha	(7,353,785)	(8,270,879)	(10,167,333)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	33,702,260	(928,562)	6,004,218	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	255,858	(8,426,060)	2,025,292	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	33,958,118	(9,354,622)	8,029,510	Income (Loss) Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(10,954,593)	686,607	(2,615,158)	Provision for Income Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	23,003,525	(8,668,015)	5,414,352	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	31,292	758,589	1,261,985	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	23,034,817	(7,909,426)	6,676,337	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Net Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	23,103,472	(7,322,874)	5,544,652	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(99,947)	(1,345,141)	(130,300)	Non Controlling Interests
Jumlah	23,003,525	(8,668,015)	5,414,352	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	23,134,764	(6,564,285)	6,806,637	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(99,947)	(1,345,141)	(130,300)	Non Controlling Interests
Jumlah	23,034,817	(7,909,426)	6,676,337	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0.0049	(0.0016)	0.0012	Basic Earnings (Loss) Per Share

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Jumlah Aset
Total Assets
Dalam USD/in USD

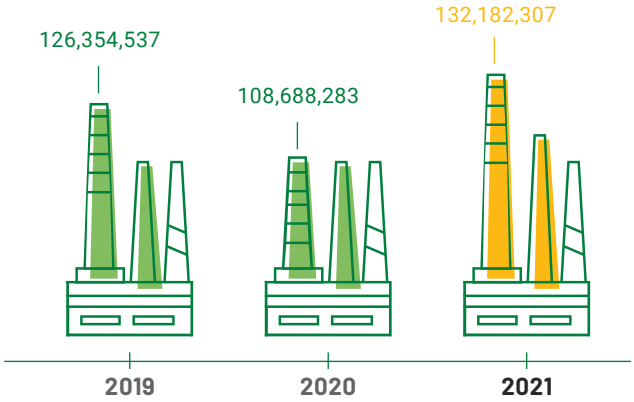

Laba Kotor
Gross Profit
Dalam USD/in USD

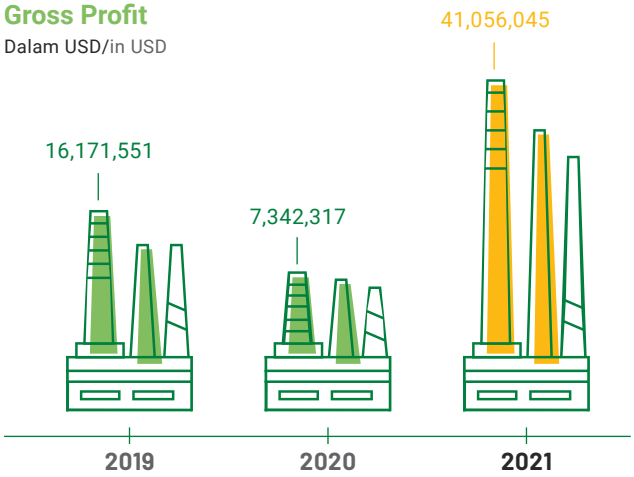

Dalam USD	2021	2020	2019	in USD
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset Lancar	50,212,050	33,085,205	39,197,070	Current Assets
Aset Tidak Lancar	81,970,257	75,603,078	87,157,467	Non Current Assets
Jumlah Aset	**132,182,307**	**108,688,283**	**126,354,537**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	20,758,804	10,844,104	18,033,350	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	12,502,847	13,593,623	14,938,113	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**33,261,651**	**24,437,727**	**32,971,463**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	98,920,656	84,250,556	93,383,074	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**132,182,307**	**108,688,283**	**126,354,537**	**Total Liabilities and Equity**
Modal Kerja Bersih	**29,453,246**	**22,241,101**	**21,163,720**	**Net Working Capital**

Dalam %	2021	2020	2019	in %
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Margin Laba Kotor	31.07%	10.17%	14.08%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	17.41%	(12.00)%	4.7%	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	17.40%	(7.98)%	4.29%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	23.25%	(10.29)%	5.80%	Return on Equity
Rasio Lancar	241.88%	305.10%	217.36%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	33.62%	29.01%	35.31%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	25.16%	22.48%	26.09%	Liabilities to Assets Ratio

Pendapatan Usaha
Net Sales

Dalam USD/in USD

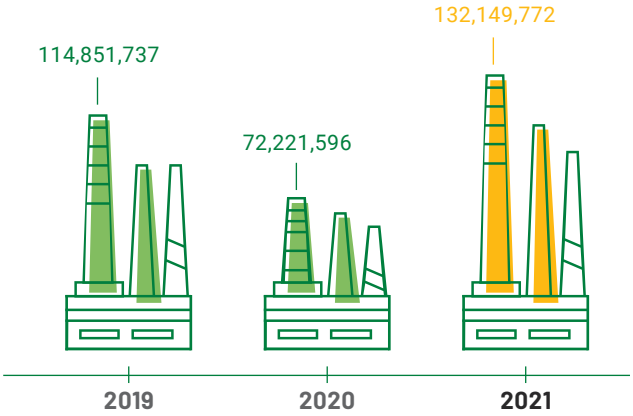

Jumlah Liabilitas
Total Liabilites

Dalam USD/in USD

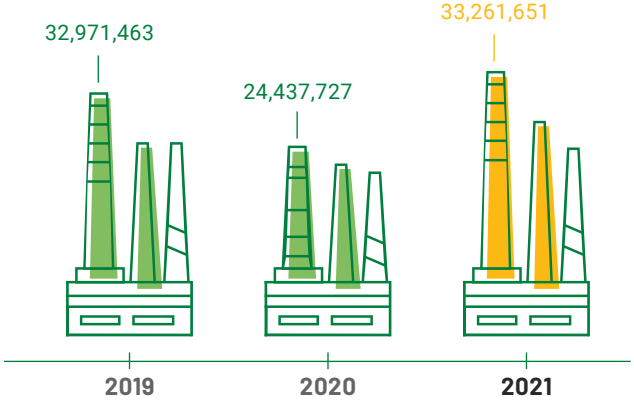

INFORMASI SAHAM
Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2020-2021
Quarterly Stock Performance 2020-2021

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jual Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari-31 Desember 2021/1 January-31 December 2021						
Kuartal Pertama First Quarter	448	254	290	5,000,000,000	47,606,000	1,450,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	298	230	232	5,000,000,000	9,129,000	1,160,000,000,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	326	232	296	5,000,000,000	16,226,600	1,480,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	328	260	264	5,000,000,000	85,367,600	1,320,000,000,000
1 Januari-31 Desember 2020/1 January-31 December 2020						
Kuartal Pertama First Quarter	260	141	162	5,000,000,000	14,545,000	810,000,000,000
Kuartal Kedua Second Quarter	246	146	204	5,000,000,000	4,232,800	1,020,000,000,000
Kuartal Ketiga Third Quarter	222	185	196	5,000,000,000	5,727,300	980,000,000,000
Kuartal Keempat Fourth Quarter	400	188	266	5,000,000,000	20,639,400	1,330,000,000,000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2021
2021 Stock Price Movement Graph

Harga saham penutupan/Closing share price
Volume perdagangan saham/Shares trading volume

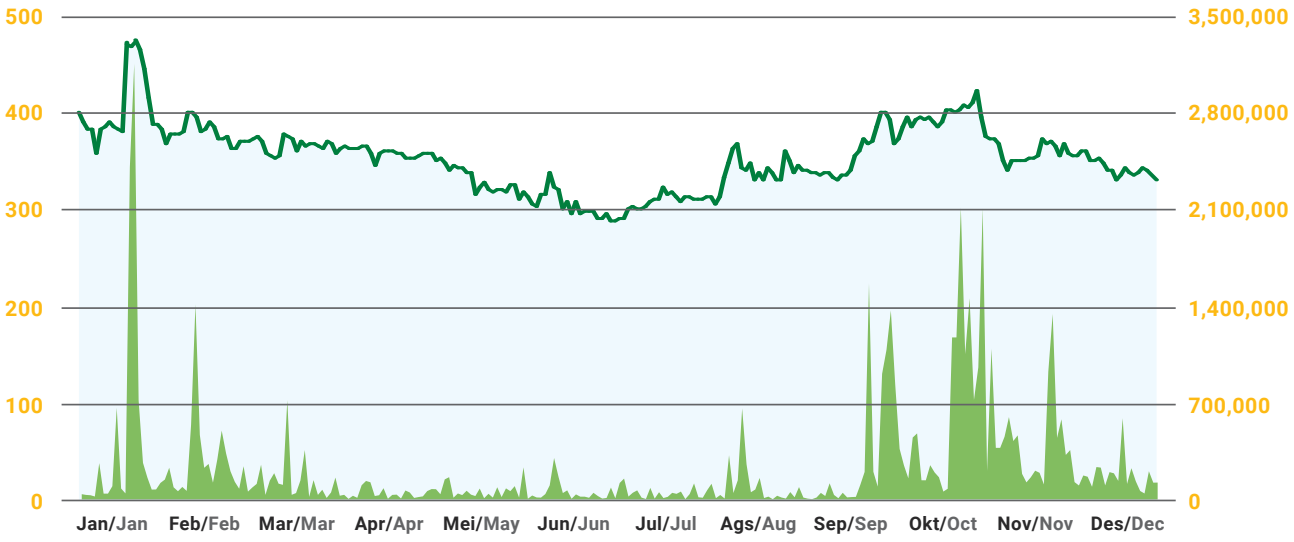

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Volume Produksi (MT)	2,439,820	2,864,056	3,690,595	Production Volume (MT)
Volume Penjualan (MT)	2,495,501	2,827,255	3,812,105	Sales Volume (MT)
Harga Jual Rata-rata (US$)	USD54.81/MT	USD29.23/MT	USD33.9/MT	Average Selling Price (US$)

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2021, the Company did not conduct corporate actions in any form which cause changes to the Company's shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as increase or decrease in capital.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)
Suspension and/or Delisting of Stock Trading

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout 2021, there was no suspension and/or delisting of stock trading of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Pada tahun 2021, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2021, the Company and/or its Subsidiaries did not issue Bonds, Sukuk or Convertible Bonds.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021
Event Highlights 2021

15 Januari January



Perseroan melakukan pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70% saham PT Buton Mineral Indonesia dan PT Bira Mineral Nusantara dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp175 juta dalam rangka ekspansi ke bisnis tambang nikel.

The Company signed the shares purchase agreement of 70% shares of PT Buton Mineral Indonesia and PT Bira Mineral Nusantara with transaction value of Rp175 million each in order to expand to nickel mining industry.

5 Agustus August



Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.848.803.400 saham atau setara dengan 60,70% dari 4.693.452.715 saham (setelah dikurangi jumlah saham treasuri).

The Company held an Annual GMS for the 2020 Fiscal Year which was attended by shareholders and/or proxies with 2,848,803,400 shares present or 60.70% from 4,693,542,715 shares (after treasury shares).

25 November November



Perseroan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara virtual yang dihadiri oleh 23 orang yang terdiri dari para investor, media cetak, dan Manajemen Perseroan.

The Company held Annual Public Expose virtually which was attended by 23 participants consisting of investors, printed medias, and the Company's Management.





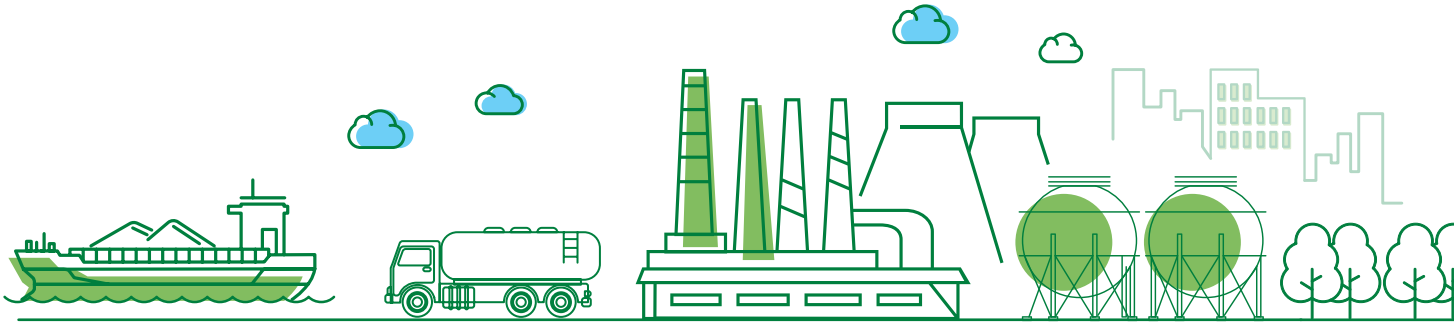



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS MENGAPRESIASI HASIL KERJA DIREKSI DALAM MEMANFAATKAN TREN KENAIKAN HARGA BATU BARA GUNA MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN PERSEROAN.
THE BOARD OF COMMISSIONERS APPRECIATES THE BOARD OF DIRECTORS IN LEVERAGING THE UPWARD TREND IN COAL PRICES TO IMPROVE THE COMPANY'S OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali kata sambutan ini, perkenankanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat-Nya sehingga Perseroan berhasil mengukir prestasi yang luar biasa di tengah masa pandemi Covid-19.

Sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi, pertumbuhan ekonomi di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Jepang, mulai membaik yang didorong oleh stimulus kebijakan dan peningkatan mobilitas. Hal serupa turut berlangsung pada pertumbuhan ekonomi domestik yang tercatat sebesar 3,69% berdasarkan data Badan Pusat Statistik.

Banyak industri mulai mengalami pemulihan, begitu pula halnya dengan sektor pertambangan batu bara yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sebagaimana kita ketahui, permintaan batu bara mengalami tekanan

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

To begin this message, allow me on behalf of the Board of Commissioners to extend my praise and gratitude to the Almighty God for His abundant blessings, allowing the Company to successfully record astounding achievements in the midst of the Covid-19 pandemic.

In line with the implementation of vaccination, economic growth in several countries, such as the United States, China, and Japan, began to improve, driven by policy stimulus and increased mobility. It also went to the domestic economic growth which stood at 3.69% based on data from the Central Statistics Agency.

Many industries began to see recovery, as well as the coal mining sector which showed significant growth. As we know, coal demand experienced deep pressure in 2020. However, with the opening up of economic activity in the main coal

yang cukup dalam di tahun 2020. Namun demikian, dengan mulai dibukanya aktivitas perekonomian negara negara tujuan utama ekspor batu bara, seperti Tiongkok dan India, mengalami lonjakan peningkatan permintaan batu bara disepanjang tahun 2021.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu mempertahankan kelancaran seluruh proses bisnis di tengah pandemi Covid-19 ini. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi berbagai upaya yang dilakukan Direksi untuk tetap berfokus pada kesehatan dan keselamatan karyawan, terutama dalam hal pemberian vaksinasi yang telah menjadi program utama pemerintah sebagai upaya memutus mata rantai Covid-19.

Dewan Komisaris mengapresiasi hasil kerja Direksi dalam memanfaatkan tren kenaikan harga batu bara guna meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Seperti kita ketahui bersama, di tahun 2020, Perseroan mengalami kerugian sebesar USD8.668.015, sementara di tahun 2021 ini, Perseroan berhasil mencatat profitabilitas yang sangat sehat dengan capaian laba bersih sebesar USD23.003.525. Dewan Komisaris merasa puas dengan pencapaian kinerja yang sangat baik ini.

Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang akan dijalankan Perseroan merupakan suatu hal yang penting guna menentukan arah Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Melalui berbagai pertemuan yang lebih banyak dilakukan secara virtual, Dewan Komisaris menerima berbagai usulan kebijakan strategis dari Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan menelaah usulan tersebut dan kemudian memberikan persetujuan agar berbagai kebijakan strategis tersebut dapat diimplementasikan.

Dewan Komisaris secara berkala akan meminta pertanggungjawaban Direksi atas progres dari kebijakan strategis yang tengah dijalankan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan dan memberikan arahan kepada Direksi di antaranya dalam hal alokasi belanja modal untuk membeli alat-alat berat dan *landbank* properti di sekitar Samarinda, efisiensi biaya, pengendalian *Stripping*

export destination countries, such as China and India, there was a sharp rebound in coal demand throughout 2021.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners is convinced that the Board of Directors managed to maintain the continuity of all business processes amid the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners highly appreciates the various efforts of the Board of Directors to remain focused on the employee health and safety, particularly providing vaccinations which have become the government's main program to break the Covid-19 chain.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors in leveraging the upward trend in coal prices to improve the Company's operational and financial performance. As we all know, in 2020, the Company suffered a loss of USD8,668,015, while in 2021, the Company managed to record an exceptionally healthy profitability with a net profit of USD23,003,525. The Board of Commissioners is satisfied with this excellent performance.

The Role of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken measures in formulating policies and strategies for implementation which considered important to determine the direction of the Company in the years to come.

Through various meetings mostly held virtually, the Board of Commissioners accepted various strategic policy proposals from the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners would review the proposal, then giving approval for the implementation of those various strategic policies.

The Board of Commissioners would periodically hold the Board of Directors accountable for the progress of the implemented strategic policies. Throughout 2021, the Board of Commissioners had monitored and provided direction to the Board of Directors, including in terms of the allocation of capital expenditures to purchase heavy equipment and landbank properties around Samarinda, cost efficiency, Stripping Ratio

Ratio, pencapaian volume produksi batu bara, dan pembagian dividen interim.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa implementasi praktik tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi fondasi dari setiap perubahan yang terjadi terutama di masa pandemi ini. Perseroan dinilai cepat beradaptasi dan melakukan berbagai penyesuaian salah satunya melalui pemanfaatan teknologi, misalkan dalam hal penerapan Sistem Pengendalian Internal serta penyelenggaraan rapat umum pemegang saham yang juga dilakukan secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI.

Selain itu, organ pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris juga berfungsi secara efektif di sepanjang tahun 2021. Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan serta Akuntan Publik Putu Astika yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi atas gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya serta pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Di tahun 2021, Dewan Komisaris juga telah memberikan persetujuan pembagian dividen interim senilai Rp98,86 miliar atau setara dengan Rp20 per saham dari hasil laba Perseroan sesuai dengan laporan keuangan interim Perseroan per 30 September 2021.

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Harga batu bara global di tahun 2022 masih akan menjanjikan walaupun kemungkinan tidak akan mengalami peningkatan signifikan seperti di tahun 2021. Namun secara umum, sektor batu bara masih memiliki prospek yang cerah mengingat komoditas ini masih menjadi salah satu sumber bahan bakar utama dan merupakan penyumbang terbesar pendapatan negara dari sektor energi.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengapresiasi strategi Direksi untuk membeli alat-alat berat dalam rangka meningkatkan volume produksi di tahun 2022 sejalan dengan permintaan batu bara yang tetap tinggi terutama untuk ekspor.

control, coal production volume achievement, and distribution of interim dividend.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of good corporate governance practices remains the foundation of any changes, especially during the pandemic. The Company is considered to be agile and made various adjustments, one of which was by leveraging technology, for example in terms of implementing the Internal Control System and holding general meeting of shareholders electronically through the eASY.KSEI application.

In addition, the supporting organs for carrying out the duties of the Board of Commissioners also functioned effectively throughout 2021. The Audit Committee has assisted the Board of Commissioners by providing recommendations about the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners and the Public Accountant Putu Astika who were appointed to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations on salaries or honoraria and other benefits as well as competency development for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

In 2021, the Board of Commissioners also approved the distribution of interim dividends of Rp98.86 billion or equivalent to Rp20 per share from the Company's profit in accordance with the Company's interim financial statements as of September 30, 2021.

Forward Looking in Business Prospect

In 2022, the global coal price will still be promising although it is unlikely to see a significant growth as in 2021. However, in general, the coal sector still offers a bright prospect considering that this commodity is still one of the main sources of fuel and is the largest contributor to state revenue from energy sector.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' strategy to purchase heavy equipment in order to increase production volume in 2022 in line with the high demand for coal, especially for exports.

Menindaklanjuti diversifikasi bisnis Perseroan di bidang properti, Dewan Komisaris juga mendukung penuh upaya Direksi untuk pembangunan sejumlah proyek di sekitar Samarinda, Kalimantan Timur. Perseroan sendiri telah mendapatkan izin sesuai persetujuan RUPS dan keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham dan regulator untuk memulai pembangunan yang jadi salah satu jenis usaha Perseroan pada tahun 2022 mendatang.

Apresiasi

Dewan Komisaris merasa sangat gembira dengan adanya sinergi dari seluruh pihak sehingga Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik di tahun 2021. Oleh karena itu, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Penghargaan setinggi-tingginya juga diberikan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dukungan yang tiada henti terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar berbagai peluang yang telah kita raih disertai upaya pengembangan bisnis mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Following up on the diversification of the Company's business in the property sector, the Board of Commissioners also fully supports the Board of Directors to develop a number of projects around Samarinda, East Kalimantan. The Company has obtained a permit in accordance with the approval of the GMS and the Company's information disclosure to Shareholders and regulators to commence construction which will be one of the Company's business lines in 2022.

Appreciation

The Board of Commissioners is very pleased with the synergy from all parties, leading the Company to successfully record remarkable performance growth in 2021. Therefore, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to Shareholders, business partners, customers and all other stakeholders for putting their trust in the Company. The utmost appreciation also goes to the Board of Directors and all employees for their continuous support to the Company's business development. The Board of Commissioners hopes that the various opportunities we have achieved along with business development efforts will be able to encourage the performance growth of the Company's in a sustainable manner.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Resource Alam Indonesia Tbk



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



PINTARSO ADIJANTO

Direktur Utama
President Director

PERSEROAN BERHASIL MEMBUKUKAN LONJAKAN LABA BERSIH SEBESAR 17,41% MENJADI USD23.003.525 DI TAHUN 2021 DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA SEBESAR (USD8.668.015).

THE COMPANY SUCCEEDED TO POST A NET PROFIT SURGE OF 17.41% TO USD23,003,525 IN 2021 COMPARED TO (USD8,668,015) IN PREVIOUS YEAR.

Pemegang Saham yang terhormat,

Mengawali kata sambutan ini, sudah sepatutnya kami memanjatkan puji syukur yang tiada tara kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya dalam mengawal perjalanan bisnis Perseroan sehingga Perseroan berhasil mengatasi tantangan bisnis yang ada dan meraih pertumbuhan kinerja yang sangat memuaskan di tahun 2021.

Kami mengawali tahun 2021 dengan penuh rasa optimis mengingat kasus Covid-19 menunjukkan tren yang menurun di berbagai negara, khususnya Indonesia berkat adanya program vaksinasi yang semakin gencar dilakukan. Sejalan dengan penurunan kasus Covid-19, perekonomian global dan nasional juga mengalami pemulihan yang didorong oleh berbagai stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Volume perdagangan dunia mengalami kenaikan dan harga komposit komoditas ekspor Indonesia juga turut meningkat.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh berkah bagi Perseroan yang memiliki bisnis inti di bidang pertambangan

Our Esteemed Shareholders,

To begin this report, allow me to express our incomparable gratitude to the Almighty God for His grace in overseeing the Company's business journey, thus enabling it to successfully weather the business challenges and achieve very satisfactory performance growth in 2021.

We began the year 2021 with a sense of optimism considering that Covid-19 cases were showing a downward trend in various countries, especially Indonesia thanks to the vaccination program. As the Covid-19 cases subsided, the global and national economy also saw a recovery driven by various fiscal and monetary policy stimuli. The world trade volume and composite prices for Indonesia's export commodities have also increased.

The year 2021 was a year full of blessings for the Company with coal mining as its core business. The increasing global

batu bara. Kebutuhan energi dunia yang meningkat sejalan dengan pemulihan ekonomi di banyak negara karena keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 berdampak positif terhadap harga batu bara. Harga komoditas ini menunjukkan tren peningkatan sepanjang tahun 2021 dengan capaian Harga Index Batu Bara (ICI Index) USD206,42/mt di bulan Oktober 2021 untuk ICI 1 dan USD132,64/mt untuk ICI4.

energy needs were in line with the economic recovery in many countries due to successful handling of the Covid-19 pandemic, giving a positive impact on coal prices. This commodity price showed an upward trend throughout 2021, reaching Coal Price Index (ICI Index) of USD206.42/mt in October 2021 for ICI 1 and USD132.64/mt for ICI4.

Mengatasi Tantangan dan Mendorong Kinerja Melalui Beragam Kebijakan Strategis

Walaupun kasus Covid-19 mengalami penurunan, namun pandemi masih menjadi kendala tersendiri bagi kami karena berpotensi mengancam kesehatan dan keselamatan karyawan. Oleh karena itu, kami tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai fokus utama kami mengingat para karyawan merupakan unsur terpenting yang menggerakkan roda operasional perusahaan, terutama di wilayah-wilayah operasi.

Overcoming Challenges and Encouraging Performance Through Various Strategic Policies

Even though Covid-19 cases have subsided, the pandemic still remained as obstacle for us since it had the potential to threaten the employees' health and safety. Therefore, we continued to put the this aspect as our main focus, considering that employees are the most important element that drives the company's operations, especially in operating areas.

Setelah memastikan aspek kesehatan dan keselamatan terpenuhi, langkah selanjutnya yang kami ambil adalah menjalankan berbagai kebijakan strategis untuk mendorong kinerja Perseroan dan Entitas Anak, yaitu:

- Memastikan ketersediaan alat berat dan fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung operasional tambang.
- Melakukan kontrol ketat terhadap *Stripping Ratio* yang disesuaikan dengan harga jual batu bara.
- Tetap menjaga desain *mega pit* dalam penambangan di blok Loa Janan dan Tani Bakti untuk jangka panjang.
- Menyelesaikan proses pinjam pakai kawasan hutan di blok Separi dan blok Maukiri serta di lokasi konsesi PT Loa Haur dan *Jetty* khusus untuk dapat menampung produksi batu bara dari tambang PT Loa Haur.

After assuring the fulfillment of health and safety aspects, we took the next step to implement various strategic policies in order to boost th performance of the Company and its Subsidiaries, which included:

- Ensuring the availability of heavy equipment and adequate supporting facilities to bolster mining operations.
- Carrying out tight control over the Stripping Ratio tailored to the sales price of coal.
- Maintaining the mega pit mine design in Loa Janan and Tani Bakti blocks for the long term.
- Completing the process of borrow-to-use of forest areas in Separi and Maukiri blocks as well as in the concession areas of PT Loa Haur and Jetty specifically to accommodate coal production from PT Loa Haur mine.

Peningkatan Kinerja Operasional dan Keuangan

Kami sangat gembira karena pencapaian kinerja Perseroan berada di atas target-target bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal kinerja operasional, kami berhasil membukukan pendapatan sebesar USD132.149.772 yang didominasi oleh penjualan batu bara.

Improved Operational and Financial Performance

We are extremely delighted for the higher performance achievement of the Company than the designated business targets. In terms of operational performance, we managed to book a revenue of USD132,149,772 which was dominated by coal sales.

Di tahun 2021, India masih menjadi negara utama untuk tujuan ekspor sehingga menduduki posisi tertinggi yakni sebesar 27,40% dari total volume penjualan tahun 2021, yang diikuti oleh Korea dan China masing-masing sebesar 21,33% dan 16,74%.

In 2021, India remained as the main country for export destinations, occupying the highest position at 27.40% of total sales volume in 2021, followed by Korea and China at 21.33% and 16.74%, respectively.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan yang signifikan, Perseroan juga membukukan lonjakan laba bersih sebesar 17,41% menjadi USD23.003.525 di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (USD8.668.015). Kondisi ini tentunya terutama dipicu oleh kenaikan harga batu bara sepanjang tahun 2021.

In line with the significant increase in revenue, the Company also posted a net profit surge of 17.41% to USD23,003,525 in 2021 compared to (USD8,668,015) in previous year. Surely, this condition was mainly triggered by the upsurge in coal prices throughout 2021.

Penerapan Tata Kelola yang Baik Secara Konsisten

Mengingat pandemi Covid-19 yang belum berakhir, kami terus melanjutkan upaya kami untuk memperkuat sistem manajemen risiko. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal juga dilakukan melalui pemanfaatan teknologi. Secara keseluruhan kami menilai bahwa pelaksanaan SPI dan Sistem Manajemen Risiko di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak tergolong memadai.

Consistent Implementation of Good Governance

Given the unfinished Covid-19 pandemic, we continued our efforts to strengthen our risk management system. In addition, the implementation of the internal control system was also carried out through the use of technology. Overall, we consider that the implementation of Internal Control System and the Risk Management System within the Company and its Subsidiaries was adequate.

Kami memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional sepanjang tahun 2021 tetap dijalankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik secara konsisten. Berkat konsistensi dan optimalisasi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di masa pandemi, kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak semakin efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan kinerja di tahun 2021.

We ensure that all operating activities throughout 2021 was carried out by consistently prioritizing the principles of Good Governance. Due to the consistency and optimization in implementing Good Corporate Governance during the pandemic, the Company's and its Subsidiaries' operating activities were becoming more efficient, thus encouraging performance growth in 2021.

Memanfaatkan Peluang dan Mengembangkan Bisnis di Masa Depan

Pemerintah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada 2022 bisa berada pada kisaran 5%-5,5% sejalan dengan penurunan kasus Covid-19 dan pemulihan Indonesia dari pandemi.

Seizing Opportunities and Developing Future Business

The government has given its forecast that economic growth in 2022 could be in the range of 5%-5.5% in line with the decline in Covid-19 cases and Indonesia's recovery from the pandemic.

Permintaan komoditas batu bara akan tetap tinggi di tahun 2022 karena komoditas ini masih menjadi kontributor terbesar bagi negara dari sektor energi dan merupakan salah satu sumber bahan bakar utama di tengah langkah pemerintah menggalakkan transisi energi.

Demand for coal commodities will remain high in 2022 since this commodity is still the country's largest contributor from the energy sector and is one of the main sources of fuel amid the government's steps to promote the energy transition.

Untuk tahun 2022, kami menargetkan kenaikan produksi dan penjualan batu bara menjadi 3.500.000 mt. Hal ini akan dilakukan sesuai dengan kondisi dan permintaan pasar ke depannya. Dalam rangka mencapai target tersebut, kami akan menambah sarana-prasarana serta membeli alat-alat berat untuk mendukung produksi pada blok-blok produksi yang ada. Untuk itu, kami telah menyiapkan dana belanja modal sebesar USD2 juta hingga USD2,5 juta.

For 2022, we are targeting an increase in coal production and sales to 3,500,000 mt. This will be done in accordance with future market conditions and demands. To this end, we will ramp up infrastructure and purchase heavy equipment to support production in the existing production blocks. Therefore, we have prepared a capital expenditure of USD2 million to USD2.5 million.

Kami juga berencana untuk melakukan ekspansi bisnis ke sektor pertambangan mineral lainnya dan akan terus memantau perkembangan pasar dan tren yang ada sebelum memutuskan sektor mineral yang menjadi target Perseroan.

We also plan to expand our business to other minerals sector and will continue to monitor market developments and trends prior to deciding which mineral sector becomes the Company's target.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memajukan bisnis Perseroan. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan. Akhirnya, ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas dukungan dan kerja sama yang harmonis hingga saat ini.

Appreciation

To conclude this report, we would like to express our deepest gratitude to various parties who have been directly or indirectly involved in advancing the Company's business. In addition, we also express our utmost appreciation to the Board of Commissioners for the direction and advice, leading the management to run the Company properly, on target, and within the corridor of compliance with regulations and all employees for showing their hard work and dedication. Finally, we would like to thank our shareholders, business partners, customers, and regulators for their support and harmonious cooperation so far.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Resource Alam Indonesia Tbk



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director



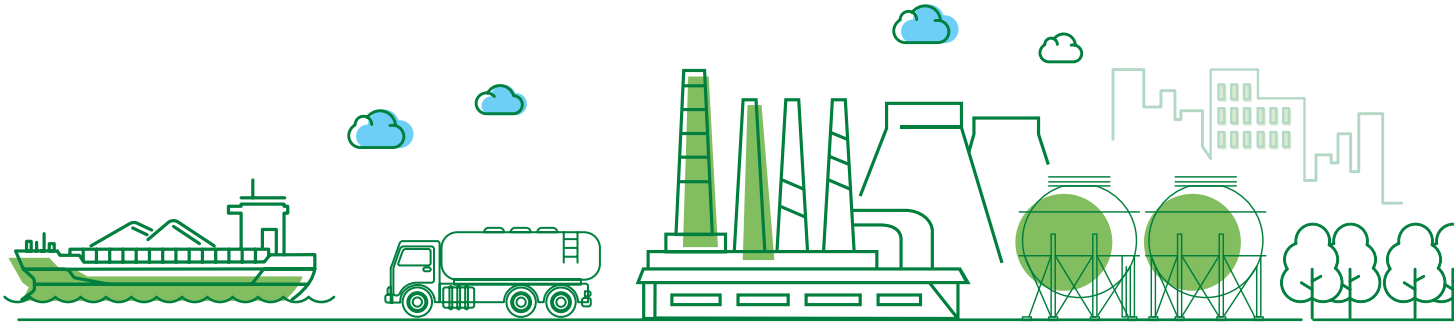



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



DATA PERSEROAN
Corporate Data

Nama Perseroan
Name of the Company

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

8 Juli/July 1981

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982.
Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the authorization by Decision Letter of the Ministry of Law No. YA 5/27/4 dated 16 March 1982.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)
Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Up Capital

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah)
Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu bara.
Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading.

Produk
Product

Batu bara/Coal

Kode Saham
Ticker Code

KKGI

Kepemilikan Saham
Share Ownership

UBS AG SINGAPORE S/A	
ENERGY COLLIER PRIVATE LIMITED	26.37%
Sejahtera Jaya Cita	25.52%
UBS AG Singapore Non Treaty Omnibus	7.97%
LX International (S"Pore) Pte, Ltd	5.00%
Treasury Stock	6.13%
Masyarakat/Public	28.79%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	0.06%
Direksi/Board of Directors	0.16%

Kontak Perseroan dan Anak Perusahaan
Contact of the Company and Subsidiaries

PT Resource Alam Indonesia Tbk
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Tel. : (+62 21) 633 3036
Fax. : (+62 21) 633 7006
Website : www.raintbk.com
Email
- *Corporate Secretary* : lenny@raintbk.com
- *Investor Relations* : investor.relations@raintbk.com
- *Marketing* : Marketing@raintbk.com

Media Sosial/*Social Media*
- KKGI Investor Relation
- @rain.tbk
- KKGI Investor Relation – Rain Tbk
- Resource Alam Indonesia Tbk, PT

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership Association

- APBI-ICMA
  Asosiasi Pengusaha Batu bara Indonesia
  PT Insani Baraperkasa
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak 1 Juli 1991
  Capital Market Associate (AEI) since 1 July 1991
- *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*

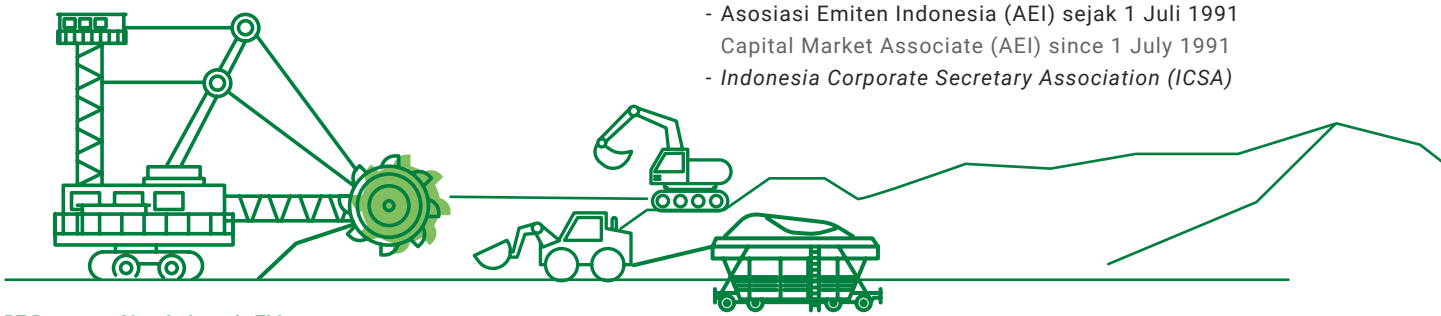

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Johan Malonda Mustika & Rekan

Akuntan Publik
Public Accounting

Putu Astika

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Audit tahun buku 2021 dan *Appraisal*
Selain jasa tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2021.
Auditing for FY 2021 and Appraisal
Aside from the aforementioned service, the Public Accounting Firm and Public Accountant appointed by the Company did not render non-audit service for financial year 2021.

Alamat/Address
Jl. Pluit Raya No. 200, Blok V No. 1-5,
Jakarta 14450, Indonesia
Tel. : (+62 21) 661 7155
Fax. : (+62 21) 633 0455
Website : www.johanmalonda.com

Biaya/Fee : Rp325,000,000

Periode Penugasan
Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2021)

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT EDI Indonesia

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya/
Stock Administration Bureau, GMS and other services.

Alamat/Address
Wisma SMR 1st & 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89,
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Biaya/Fee : Rp21,560,000

Periode Penugasan
Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2021)

Notaris
Notary

Rini Yulianti, SH.

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Pembuatan Akta RUPS/Providing Deed of GMS

Alamat/Address
Jl. H.Naman Raya No. 31, RT.1/RW.3,
Pondok Kelapa - Duren Sawit
Jakarta 13450
Tel. : (+62 21) 8641170

Biaya/Fee Rp24,102,564

Periode Penugasan
Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2021)

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraiser Office

Budi Edy, Saptono dan Rekan

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Penilai atas Aset Tetap.
Appraisal on Fixed Assets.

Alamat/Address
Kantor Cabang Jakarta II
Jl. Sinar Jaya RT 03/RW 10 No. 13C.
Kel Pisangan Timur Jakarta 13220
Telp : 021 22480881/7397645

Biaya/Fee : Rp140,000,000

Periode Penugasan
Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2021)

PT SIENCO Aktuarindo Utama

Jasa yang Diberikan/Services Rendered
Penilai atas Aktuaria.
Appraisal on Actuarial.

Alamat/Address
Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH No. 178 A,
Tebet, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8280574

Biaya/Fee : Rp9,500,000

Periode Penugasan
Period of Assignment : 1 tahun/1 year (2021)

PENGHARGAAN DAN/ATAU SERTIFIKASI
Awards and/or Certifications











Penghargaan
Awards

Entitas Penerima Recipient Entity	Nama Penghargaan Name of Awards	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Tanggal Diterima Date Received
Insani Baraperkasa	Penghargaan Pratama untuk Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batu bara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B dan IUP Khusus Tahun 2020. Primary Award for the Safety Management of Mineral and Coal Mining, for the category of the holder of Coal Contract of Work and Special Mining Business License Year 2020.	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Pratama untuk Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu bara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang PKP2B dan IUP Khusus Tahun 2020. Primary Award for the Environment Management of Mineral and Coal Mining, for the category of the holder of Coal Contract of Work and Special Mining Business License for Coal Comodity Year 2020.	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja dengan Kategori SILVER Award of HIV & AIDS Prevention and Control at Work Program by Category SILVER	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Ags/Aug 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM Award of the Covid-19 Prevention and Control in Workplace Program with PLATINUM Category	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	8 Okt/Oct 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dengan mencapai jam kerja aman 13.458.229 Jam kerja orang tanpa kecelakaan Kerja Zero Accident Award by achieving safe working hours of 13,458,229 people's working hours without work accidents	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Ags/Aug 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori PLATINUM Award Program Prevention and Countermeasures Covid-19 in Workplace by Category PLATINUM	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan Province	31 Ags/Aug 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Piagam PRATAMA untuk Kategori Aspek Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara PRATAMA Charter Award for the Category of Safety Management Aspect of Mineral and Coal Mining	Menteri Ketenagaankerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021
Insani Baraperkasa	Penghargaan Piagam PRATAMA untuk Kategori Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara, Kelompok Perusahaan Pertambangan Pemegang PKP2B PRATAMA Charter Award for the Category of Environmental Management Aspect of Mineral and Coal Mining, Group of Mining Companies holding PKP2B	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	29 Sep 2021

Sertifikasi
Certifications

Entitas Penerima Recipient Entity	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Masa Berlaku Validity Period
Insani Baraperkasa	ISO 9001: 2015 Sistem Management Kualitas ISO 9001:2015 Quality Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	15 Okt/Oct 2021-11 Nov 2024
Insani Baraperkasa	ISO 14001:2015 Environmental Management System	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	5 Okt/Oct 2021-15 Okt/Oct 2024

PROFIL SINGKAT
Company at a Brief

Sejarah Perseroan berawal dari pendirian PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (untuk selanjutnya disebut Perseroan) yang bergerak di bidang produksi *adhesive* kayu pada tahun 1981. Sepuluh tahun sejak didirikan, Perseroan melakukan aksi korporasi, yaitu Penawaran Umum Perdana dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp25,65 miliar yang digunakan untuk ekspansi bisnis. Sejak saat itu, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham "KKGI". Setelah menyandang status Perusahaan Terbuka selama 2 tahun, Perseroan kemudian memutuskan untuk melakukan perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.

The Company was first established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (hereinafter referred to as the Company) which engages in wood adhesive production in 1981. Ten year since its establishment, the Company performed corporate action through Initial Public Offering and succeeded in collecting Rp25.65 billion proceeds which were used for business expansion. Since then, the Company's shares were listed and traded at the Jakarta Stock Exchange (presently known as Indonesia Stock Exchange) under the stock code of "KKGI". Bearing the status of Public Company for 2 years, the Company then decided to change its name into PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Sejak tahun 2006, Perseroan memiliki anak usaha, yaitu PT Insani Baraperkasa yang mengelola wilayah konsesi PKP2B seluas 24.477 hektar yang meliputi Blok Purwajaya, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, dan Separi. Blok-blok tersebut menghasilkan produk-produk batu bara yang ditujukan baik untuk pasar domestik maupun pasar ekspor dengan negara tujuan seperti Korea Selatan, India, China, dan Bangladesh.

Dalam rangka ekspansi dan diversifikasi bisnis, Perseroan melakukan berbagai aksi korporasi, di antaranya adalah akuisisi PT Khatulistiwa Hidro Energi pada tahun 2015 serta pendirian PT Bumi Hidro Energi pada tahun 2016. Selain itu, Perseroan juga mulai menekuni kegiatan usaha di bidang *real estate* pada tahun 2020 dan melakukan ekspansi ke bisnis tambang nikel melalui pengambilalihan 70% saham PT Buton Mineral Indonesia (BMI) dan PT Bira Mineral Nusantara (BMN) pada tahun 2021. Dengan berbagai langkah strategis ini, Perseroan akan memiliki sumber-sumber pendapatan alternatif yang dapat mendorong kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Since 2006, the Company's subsidiary, which is PT Insani Baraperkasa managed a PKP2B (Work Agreement on Coal Mining Concession) concession area of 24,477 hectares covering blocks of Purawaraja, Manunggal Jaya, Handil Bakti, Bayur, Simpang Pasir, Perangat, and Separi. These blocks produced coal products which are intended for both domestic and export market such as South Korea, India, China, and Bangladesh.

In ordert to expand and diversify its business, the Company performed various corporate actions including the acquisition of PT Khatulistiwa Hidro Energi in 2015 and the establishment of PT Bumi Hidro Energi in 2016. In addition, the Company also started its expansion to real estate business in 2020 nickel mining business by acquiring 70% shares of PT Buton Mineral Indonesia (BMI) and PT Bira Mineral Nusantara (BMN) in 2021. Through the strategic measures, the Company will possess alternative source of revenues that will bolster the Company's performance in the future.

SEJARAH PERSEROAN
Corporate History

1981
Perseroan berdiri dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries yang bergerak di bidang usaha produksi *adhesif* kayu.
The Company was established under the name of PT Kapuas Glue Industries which engaged in wood adhesive production.

1991
Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan pencatatan saham dengan kode KKGI di Bursa Efek Jakarta.
Initial Public Offering (IPO) and listed its shares under KKGI on Jakarta Stock Exchange.

2003
- Ekspansi bisnis ke industri pertambangan batubara.
- Perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.
- Business expansion to coal mining industry.
- Changed its name to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

2006
Wilayah-wilayah tambang Gunung Pinang, Simpang Pasir dan Bayur mulai beroperasi.
Gunung Pinang, Simpang Pasir, and Bayur concessions commenced its operations.

2008
Klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia berubah dari Kimia menjadi Pertambangan batu bara.
Change in industry classification of the Company at Indonesia Stock Exchange from Chemical to Coal Mining.

2010
Wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar memproduksi batu bara hingga mencapai 2,2 juta MT.
Total coal production at Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks reached 2.2 million MT.

2011
Total produksi batu bara meningkat 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.
Total coal production increased by 91% up to 4.2 million MT.

2012
Memperoleh beberapa penghargaan sebagai berikut:
- Penghargaan *"Best of the Best"* untuk kategori *"Companies Under a Billion"* di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan *"Top 50 Indonesia Companies"* dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Obtained several awards such as:
- "Best of the Best" awards in the category of "Companies Under a Billion" in Asia Pacific from Forbes.
- "Top 50 Indonesia Companies" from Forbes.
- "Pratama for Mining Environmental Management in 2012" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2013
Memperoleh Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, anak perusahaan Perseroan, yaitu PT Insani Baraperkasa juga menerima penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
Obtained the Performance Rating Program Award in terms of Environmental Management in East Kalimantan province. In addition, the Company' subsidiary, PT Insani Baraperkasa also received "Pratama for Mining Environmental Management in 2013" from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

2014
PT Insani Baraperkasa menerima Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
PT Insani Baraperkasa achieved rank "Utama" in Mining Environment Management and "Green" Performance Award in Environmental Management in East Kalimantan Province.

2015
- Pengambilalihan 43% saham PT Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. PT Khatulistiwa Hidro Energi memiliki anak perusahaan, yaitu PT Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- Penandatanganan perjanjian antara BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam hal pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP melakukan ekspansi bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- PT Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan memperoleh Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Acquisition of 43% shares PT Khatulistiwa Hidro Energi engaging in Mini Hydro Power Plant. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a holding company of PT Bias Petrasia Persada (BPP) with 99% shares ownership.
- Signing of agreement between BPP and National Electricity Company (PLN) on the purchase of electricity with 6,400 kWh capacity in Cicatih, West Java.
- BPP expanded its business to renewable energy through the Mini Hydro Energy Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa achieved "Primary Rating for Mining Environment Management and "Green Rating" Performance Award for Environmental Management in East Kalimantan Province.
- The Company obtained "Bronze Level" award for Mining Environmental Management from Ministry of Energy and Mineral Resources.

2016

- Pendirian anak usaha baru, yaitu PT Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- PT Insani Baraperkasa memperoleh beragam penghargaan, di antaranya:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016 – 4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

- Establishment of new subsidiary named PT Bumi Hidro Energi which engaged in Hydro Power Plant and Mini Hydro Power Plant.
- PT Insani Baraperkasa received various awards such as:
  a. "Blue Rating" Award of Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province.
  b. Charter Award from Ministry of Finance during the second semester disciplinary week for the period of October 31, 2016 – November 4, 2016.
  c. Charter Award from Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the commemoration of the 64th International Customs Day.

2017

Pemecahan nominal saham atau *stock split* dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.
Stock split with 1:5 ratio, allowing the Company to record new nominal value of Rp10 and 5 billion outstanding shares.

2018

PT Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009.
PT Insani Baraperkasa signed an agreement of mining contractor service contract with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and signed amendment contract of Work Agreement on Coal Mining Concession (PKP2B) with Indonesian Government in accordance with Law of Mineral and Coal No. 4 of 2009.

2019

- PT Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup *"Provision of Coal Mining"*.
- Perseroan memperoleh ijin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2MV di lokasi Cicatih, Jawa Barat.
- Penandatanganan nota kesepahaman antara PT Insani Baraperkasa dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.

- PT Insani Baraperkasa managed to maintain certification of ISO 9001:2015 of Quality Management System and ISO 14001:2015 of Environmental Management System with scope of "Provision of Coal Mining".
- The Company received Commercial Operation Date license of Mini Hydro Power Plant with 2x3.2MV capacity in Cicatih, West Java.
- Signing of memorandum of understanding between PT Insani Baraperkasa and University of Mulawarman Samarinda for cooperation in Education, Research, Consulting Service and Community Development.

2020

Penandatanganan Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional anak usaha Perseroan, PT Insani Baraperkasa.
Signing of Purchase Deed of 40% shares of the coal transportation port PT Palaran Sinergi Mas (PSM) worth Rp11,353,100,000 in order to support the operations of the Company's subsidiary, PT Insani Baraperkasa.

2021

Perseroan melakukan pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70% saham PT Buton Mineral Indonesia (BMI) dan PT Bira Mineral Nusantara (BMN) dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp175 juta dalam rangka ekspansi ke bisnis tambang nikel.
The Company signed the purchase agreements of 70% shares of PT Buton Mineral Indonesia (BMI) and PT Bira Mineral Nusantara (BMN) with transaction value of Rp175 million each in order to expand to nickel mining industry.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi
Vision

MENJADI PERUSAHAAN TAMBANG YANG BERTARAF INTERNASIONAL DAN MEMPUNYAI KEUNGGULAN DALAM PERSAINGAN GLOBAL YANG BERSAHABAT DENGAN LINGKUNGAN.

To become an environmentally friendly mining company with international standards and global competitive advantage.

NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN
Company Values

Perseroan menanamkan nilai-nilai perusahaan dan karakter yang membentuk budaya Perseroan dan telah mendorong keberhasilan Perseroan menuju pertumbuhan yang berkesinambungan. Nilai dan karakter Perseroan tersebut dikenal dengan "*The Golden way*" yang meliputi:

The Company embeds corporate values and character that shape the Company's culture and has driven the Company's success towards sustainable growth. The values and character of the Company are known as "The Golden way" which includes:

Kejujuran
Honesty

Bertindak sesuai janji sehingga menimbulkan kepercayaan pada pihak lain, teman sekerja, atasan, mitra bisnis, investor, dan pihak yang berkepentingan. Nilai integritas dijalankan dengan prinsip; Hati Nurani, Satunya perbuatan dengan kata, Kejujuran.

Living up to promises to create trust in other parties, colleagues, superiors, business partners, investors, and interested parties. The value of integrity is carried out with principles; Conscience, Only deeds with words, Honesty.

Keadilan
Justice

Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan kewajibannya. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya yang sama derajatnya, yang sama hak dan kewajibannya, tanpa membedakan suku, derajat, keturunan, harta, pendidikan maupun agamanya. Harus menempatkan sebagai pihak yang menjunjung rasa adil; tidak berat sebelah.

Justice is essentially treating a person or other party according to their rights and obligations. What becomes the rights of every person is to be recognized and treated equally with honor and dignity, rights and obligations, regardless of ethnicity, degree, ancestry, assets, education or religion. Must place as a party that upholds a sense of fairness; not imbalanced.

Misi
Mission

- Menjadi salah satu perusahaan tambang yang produktif dan efisien.
- Mempunyai semangat kebersamaan dan kerja sama yang solid, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal.
- Memperhatikan faktor-faktor bisnis dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang nyata serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- Menjadi perusahaan dengan tata kelola yang baik dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.
- To become one of the most productive and efficient mining companies.
- To possess the spirit of togetherness and solid teamwork both internally and externally.
- To focus on business factors, corporate social responsibility, and sustainable environment management.
- To become a company with good corporate governance whilst contributing to the welfare of the nation.

Penghargaan
Reward

Senantiasa melakukan perbuatan/tindakan menghargai; penghormatan yang sama dan sejajar. Menghargai dan menghormati para mitra, karyawan, pihak yang berkepentingan sebagai pribadi atau korporasi dengan hormat. Sedapat mungkin dihindarkan sikap yang memandang remeh/melecehkan.

Always perform acts of appreciation; equal respect. Appreciate and honor partners, employees, interested parties as individuals or corporations with respect. As much as possible, avoid being dismissive/harassing.

Kepercayaan & Integritas
Trust & Integrity

Kepercayaan sangat berharga dalam kehidupan. Tanpanya, hidup manusia hanya akan dipenuhi dengan kecurigaan, kebohongan, dan prasangka buruk. Kepercayaan juga dapat menciptakan hubungan sosial yang harmonis, dan kata-kata kepercayaan dapat menumbuhkan sifat jujur dalam diri seseorang yang menjadi dasar dari rasa percaya. Kepercayaan diperoleh bukan dengan banyaknya perkataan, melainkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatan (kejujuran yang berintegritas).

Trust is very valuable in life. Without it, human life will only be filled with suspicion, lies, and prejudice. Trust can also create harmonious social relationships, and words of trust can foster honesty in a person which serves as the basis of trust. Trust is obtained not by the number of words, but by the compatibility between words and deeds (honesty with integrity).

KEGIATAN USAHA
Business Activities

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 21 Oktober 2020 Pasal 3 mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis yang meliputi bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar & eceran, *real estate*, aktivitas keuangan & asuransi, industri pengolahan, dan pengangkutan dan pergudangan dengan rincian sebagai berikut:

As stated in the Deed No. 16 dated October 21, 2020 Article 3 regarding the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities, the Company carries out business activities which include mining and quarrying, wholesale & retail trade, real estate, financial & insurance activities, manufacturing industry, and transportation and warehousing with details as follows:

Kegiatan Usaha Utama
Main Business Activities

1. Pertambangan batu bara.
2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi.
3. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

1. Coal mining.
2. Wholesale of solid, liquid and gas fuels and finished good.
3. Self-owned or leased real estate.
4. Activities of holding company.

Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

1. Industri kayu lapis laminasi, termasuk *decorative plywood*.
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
3. Angkutan bermotor untuk barang umum.
4. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus.
5. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
6. Aktivitas penunjang angkutan lainnya.

1. Laminated Veneer Lumber (LVL) industry, including decorative plywood.
2. Geothermal operation and maintenance services.
3. Cargo land transportation.
4. Domestic sea transportation for special goods.
5. Special cargo land transportation.
6. Other transportation support activities.



WILAYAH OPERASIONAL
Operational Coverage

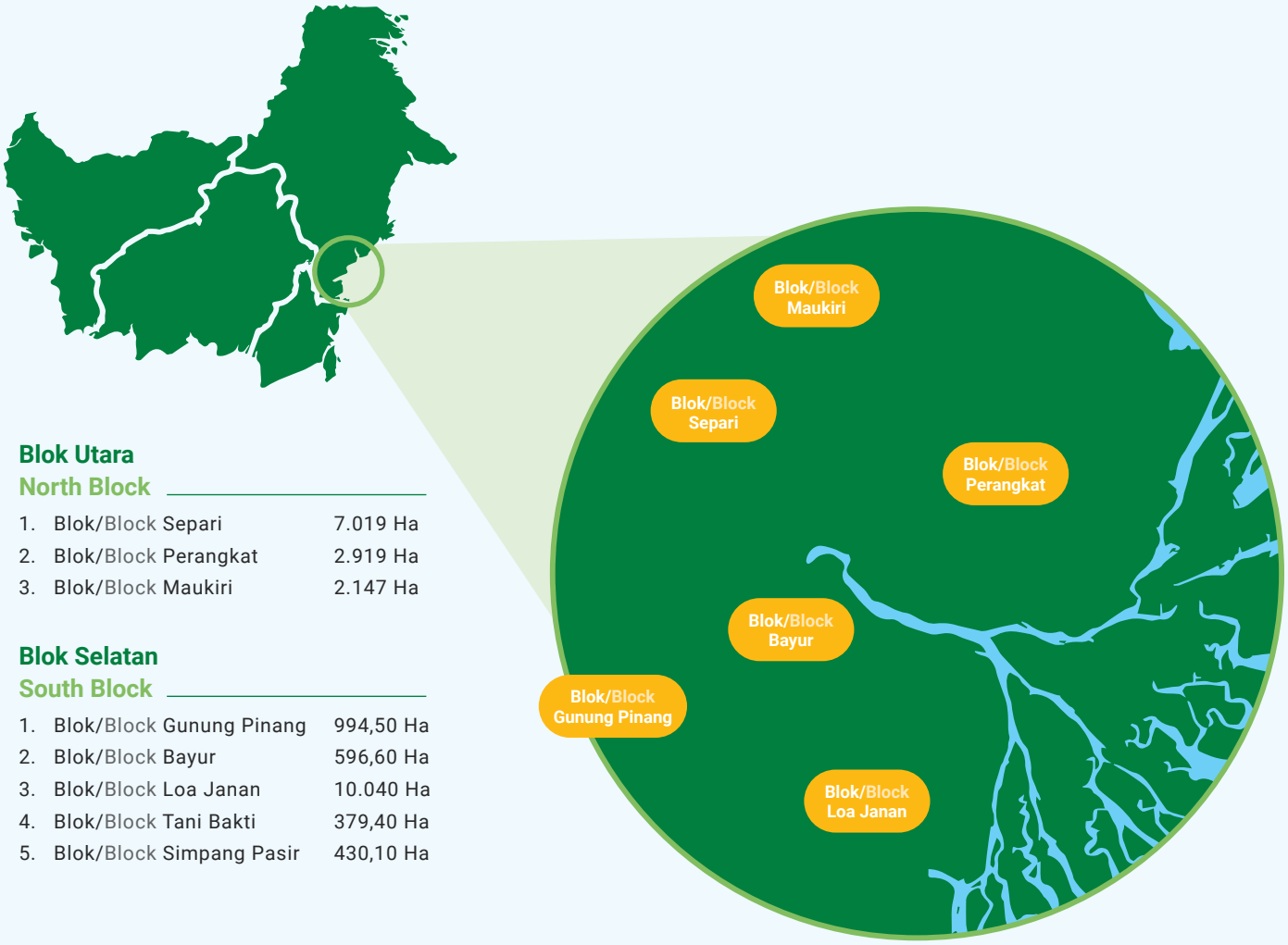

Blok Utara
North Block

1.	Blok/Block Separi	7.019 Ha
2.	Blok/Block Perangkat	2.919 Ha
3.	Blok/Block Maukiri	2.147 Ha

Blok Selatan
South Block

1.	Blok/Block Gunung Pinang	994,50 Ha
2.	Blok/Block Bayur	596,60 Ha
3.	Blok/Block Loa Janan	10.040 Ha
4.	Blok/Block Tani Bakti	379,40 Ha
5.	Blok/Block Simpang Pasir	430,10 Ha



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

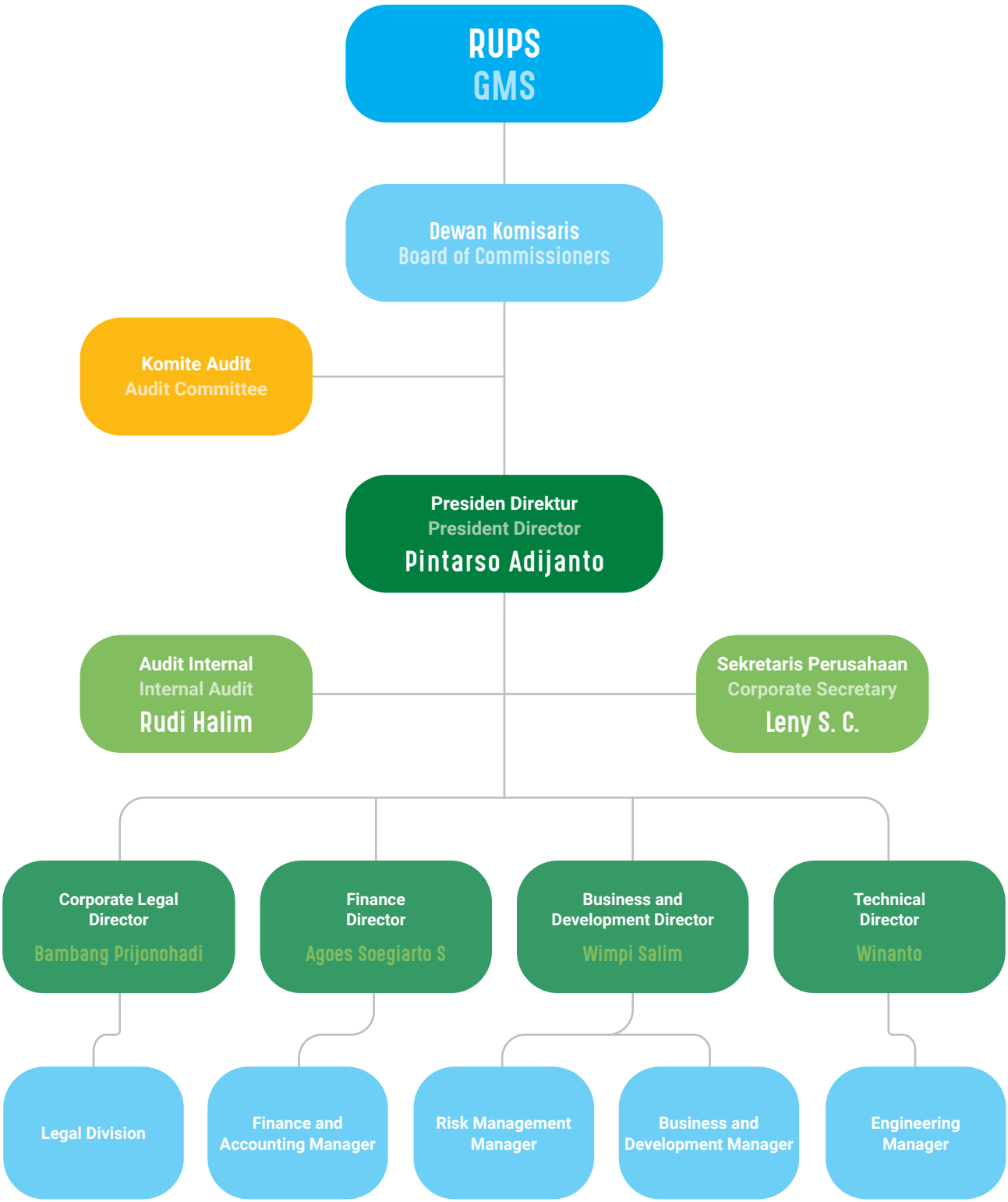

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dimana profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

In 2021, there was no change in the Board of Commissioners' composition profile of each member of the Board of Commissioners can be seen from the following tables:



HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
67 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No. 2 dated June 6, 2007 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986).
- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) from Brussel European University (1986).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982-1983).
- Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager di Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).
- Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Komisaris Utama Independen PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Krakatau Wijatama (2019-sekarang).
- Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-sekarang).
- Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans - Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1983).
- Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager of Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1983-1992).
- Group Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- President Director of PT Aerowisata (1998-2000).
- President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- President Director of PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Independent President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-present).
- President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019-present).
- President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



SUPARNO ADIJANTO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
61 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).
- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang).
- Komisaris Utama PT Multimatics Indonesia (2017-sekarang).
- Direktur Utama Lifelong Learning (2003-sekarang).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-sekarang).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present).
- President Commissioner of PT Multimatics Indonesia (2017-present).
- President Director of Lifelong Learning (2003-present).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-present).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/Age
64 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No.136 dated June 17, 2010 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983).
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).
- Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1983).
- Magister of Administration Science from University of Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984).
- Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993).
- Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007).
- Anggota Komite Audit Perseroan (2000-sekarang).
- Auditor and Tax Consultant at Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Finance and Accounting Manager at Grup Putera (1983-1984).
- Assistant to Internal Audit Manager of Dharmala Group (1984-1993).
- Financial Controller of DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Finance Director of PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Director of Operations of PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller of Bumi Raya Group (2000-2007).
- Member of the Company's Audit Committee (2000- present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



CHANG HYUN, LEE

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan/**Nationality**
KOREA SELATAN/SOUTH KOREA

Usia/**Age**
51 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 1448 tanggal 18 Juni 2019 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of AGMS No. 1448 dated June 18, 2019 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sogang University (Bachelor of Economics) (1994).
- Aalto University School of Economics MBA (2013).
- Sogang University (Bachelor of Economics) (1994).
- Aalto University School of Economics MBA (2013).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Steel and Coal Team di LG International Corp. (2008).
- Steel and Coal Team di LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009).
- Head of PT Batu bara Global Energy (Indonesia) (2011).
- Head of Coal Marketing Team (2013).
- Head of Coal Business Division 1 (2016).
- Vice President of Coal Business Division 1 (2019).
- Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019).
- Presiden Direktur Batu bara Global Energy (2019-2020).
- Presiden Direktur Mega Global Energy (2019-2020).
- Presiden Direktur Ganda Alam Makmur (2019-2020).
- Indonesia Region Representative of LX International (Senior Vice President) (2021-sekarang).
- Steel and Coal Team of LG International Corp. (2008).
- Steel and Coal Team of LG International Corp, Jakarta, Indonesia Branch Office (2009).
- Head of PT Batu bara Global Energy (Indonesia) (2011).
- Head of Coal Marketing Team (2013).
- Head of Coal Business Division 1 (2016).
- Vice President of Coal Business Division 1 (2019).
- Head of Indonesian Coal Business Unit (Indonesia) (2019).
- President Director of Global Energy Coal (2019-2020).
- President Director of Mega Global Energy (2019-2020).
- President Director Ganda Alam Makmur (2019-2020).
- Indonesia Region Representative of LX International (Senior Vice President) (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



SURIA MARTARA TJAHAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
56 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 116 tanggal 25 Januari 2008 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No.116 dated January 25, 2008 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Administrasi Bisnis dari California State University (1987).
- Master Administrasi Bisnis dari Golden Gate University, California (1989).
- Bachelor of Business Administration from California State University (1987).
- Master of Business Administration from Golden Gate University, California (1989).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia (1993-1996).
- Komisaris Independen PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).
- Direktur Keuangan PT Insani Baraperkasa (1998-2007).
- Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2020-sekarang).
- Head of Domestic Desk PT ABN Amro Hoare Govett Indonesia (1993-1996).
- Independent Commissioner of PT Summitplast Tbk Sumitomo Corp (2003-2007).
- Finance Director of PT Insani Baraperkasa (1998-2007).
- Chairman of the Company's Audit Committee (2014-present).
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2020-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Suria Martara Tjahaja telah berkomitmen untuk menjaga independensinya dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Akan tetap bertindak independen dalam kapasitas sekalu Komisaris Independen.
2. Tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan.
3. Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung dan tidak langsung, pada saat ini dan di masa akan datang selama masih menjabat di Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan.

Komitmen tersebut tertuang dalam Surat Pernyataan Independen dalam pelaksanaan dan pengawasan PT Resources Alam Indonesia Tbk tertanggal 24 Mei 2022.

During his tenure as the Company's Independent Commissioner, Mr. Suria Martara Tjahaja has been committed to maintaining his independence and has met the following criteria:

1. Will continue to act independently in the capacity of an Independent Commissioner.
2. Does not have the authority and responsibility to lead and control the activities of the Company.
3. Do not own the Company's shares, either directly or indirectly, at this time and in the future during his tenure at the Company.
4. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholder.
5. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

This commitment is stated in an Independent Statement on the implementation and supervision of PT Resources Alam Indonesia Tbk dated May 24, 2022.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi dimana profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

In 2021, there was no change in the Board of Directors' composition profile of each member of the Board of Commissioners can be seen from the following tables:



PINTARSO ADIJANTO

DIrektur Utama
President Director

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/Age
64 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Minutes of Meeting No. 47 dated June 22, 1993 with the recent appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979).
Bachelor Degree in Civil Engineering from the University College London, England (1979).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Presiden Direktur PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Utama (1992-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Industries Logam (1993- sekarang).
- Direktur Utama PT Ketapang Indah Plywood (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Jaya Raya (2008-sekarang).
- Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Global Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Sumber Raya Energi (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-sekarang).
- Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Globalindo Prima Jaya (2017-sekarang).
- Komisaris PT Bumiraya Agro (2018-sekarang).
- Anggota Dewan Pengawas Panel Kayu Indonesia (2001-sekarang).
- Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- President Director of PT Bumi Raya Utama (1992-present).
- President Director of PT Bumi Raya Industries Logam (1993-present).
- President Director of PT Ketapang Indah Plywood (1996-present).
- President Director of PT Kurnia Kapuas Plywood Industrial (1996-present).
- President Director of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries (1996-present).
- President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-present).
- President Director of PT Kurnia Jaya Raya (2008-present).
- Commissioner of PT Loa Haur (2012-present).
- President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present).
- President Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- President Director of PT Bumi Global Energi (2014-present).
- President Director of PT Sumber Raya Energi (2014-present).
- President Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-present).
- President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Globalindo Prima Jaya (2017-present).
- Commissioner of PT Bumiraya Agro (2018-present).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Member of the Supervisory Board Panel Kayu Indonesia (2001-present).
- President Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



WINANTO

Direktur Technical
Technical Director

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/Age
48 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No.114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No.114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999).
Bachelor Degree in Geology Engineering from Padjadjaran University (1999).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001).
- *Senior Geologist* PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006).
- Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- *Senior Geologist* di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008).
- Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011).
- Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001).
- Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006).
- Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist at PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008).
- Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
54 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of AGMS No. 153 dated May 24, 2013 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta (1992).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI (Juli 2017).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia (November 2017).
- Gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) dari Departemen Keuangan (Mei 2018).
- CPA ASEAN dari ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (Januari 2018).
- Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from University of Tarumanagara Jakarta (1992).
- Competency-based degree as CPMA from IAMI (July 2017).
- Competency-based degree as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia (November 2017).
- Degree as Registered Accountant from Department of Finance (May 2018).
- CPA ASEAN by ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (January 2018).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Eksternal Auditor KAP KPMG (Februari 1992-Oktober 1995).
- Head of Finance Accounting Bank Bali Group (Oktober 1995-Februari 2002).
- Head of Finance Accounting Bayan Resources (Februari 2002-Januari 2012).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (Januari 2019-sekarang).
- Chief Financial Officer Perseroan (Februari 2012-sekarang).
- External Auditor of KPMG (February 1992-October 1995).
- Head of Finance Accounting of Bank Bali Group (October 1995-February 2002).
- Head of Finance Accounting of Bayan Resources (February 2002-January 2012).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (January 2019-present).
- Chief Financial Officer of the Company (February 2012-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



BAMBANG PRIJONOHADI

Direktur Corporate Legal
Corporate Legal Director

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
68 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No. 136 dated June 17, 2010 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Tanjung Pura, Indonesia (1980).
Bachelor of Law from University of Tanjung Pura, Indonesia (1980).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur PT Kurnia Mahakam Industri (2013-sekarang).
- Direktur PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumiraya Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Globalindo Prima Raya (2016-sekarang).
- Direktur PT Kaltim Mineral (2012-sekarang).
- Direktur PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-sekarang).
- Direktur PT Bumi Perangkat Hijau (2012-sekarang).
- Direktur PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-sekarang).
- Presiden Direktur PT Sinar Bumiraya Energi (2016-sekarang).
- Direktur PT Mega Bauksit Nusantara (2017-sekarang).
- Direktur Bira Mineral Nusantara (2020-sekarang).
- President Director of PT Loa Haur (2012-present).
- Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2013-present).
- Director of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- President Director of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Bumiraya Hidro Energi (2016-present).
- Director of PT Globalindo Prima Raya (2016-present).
- Director of PT Kaltim Mineral (2012-present).
- Director of PT Anugerah Bumi Mahakam (2012-present).
- Director of PT Bumi Perangat Hijau (2012-present).
- Director of PT Bumi Raya Hijau Lestari (2012-present).
- President Director of PT Sinar Bumiraya Energi (2016-present).
- Director of PT Mega Bauksit Nusantara (2017-present).
- Director of Bira Mineral Nusantara (2020-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.



WIMPI SALIM

Direktur Business and Development
Business and Development Director

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Usia/**Age**
64 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020.
Deed of Minutes of EGMS No. 114 dated March 15, 2012 with the last appointment based on Deed of Minutes of AGMS No. 24 dated August 26, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982).
Bachelor of Art Degree from Yapari Bandung (1982).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Work Experience and Concurrent Positions

- Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-sekarang).
- Direktur PT Lukos Mineral Nusantara (2021-sekarang).
- Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Director of PT Insani Baraperkasa (2012-present).
- Director of PT Lukos Mineral Nusantara (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi Beliau dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.
Explanation on his affiliate relationships can be found in Corporate Governance Chapter.

STRUKTUR KORPORASI
Corporate Structure

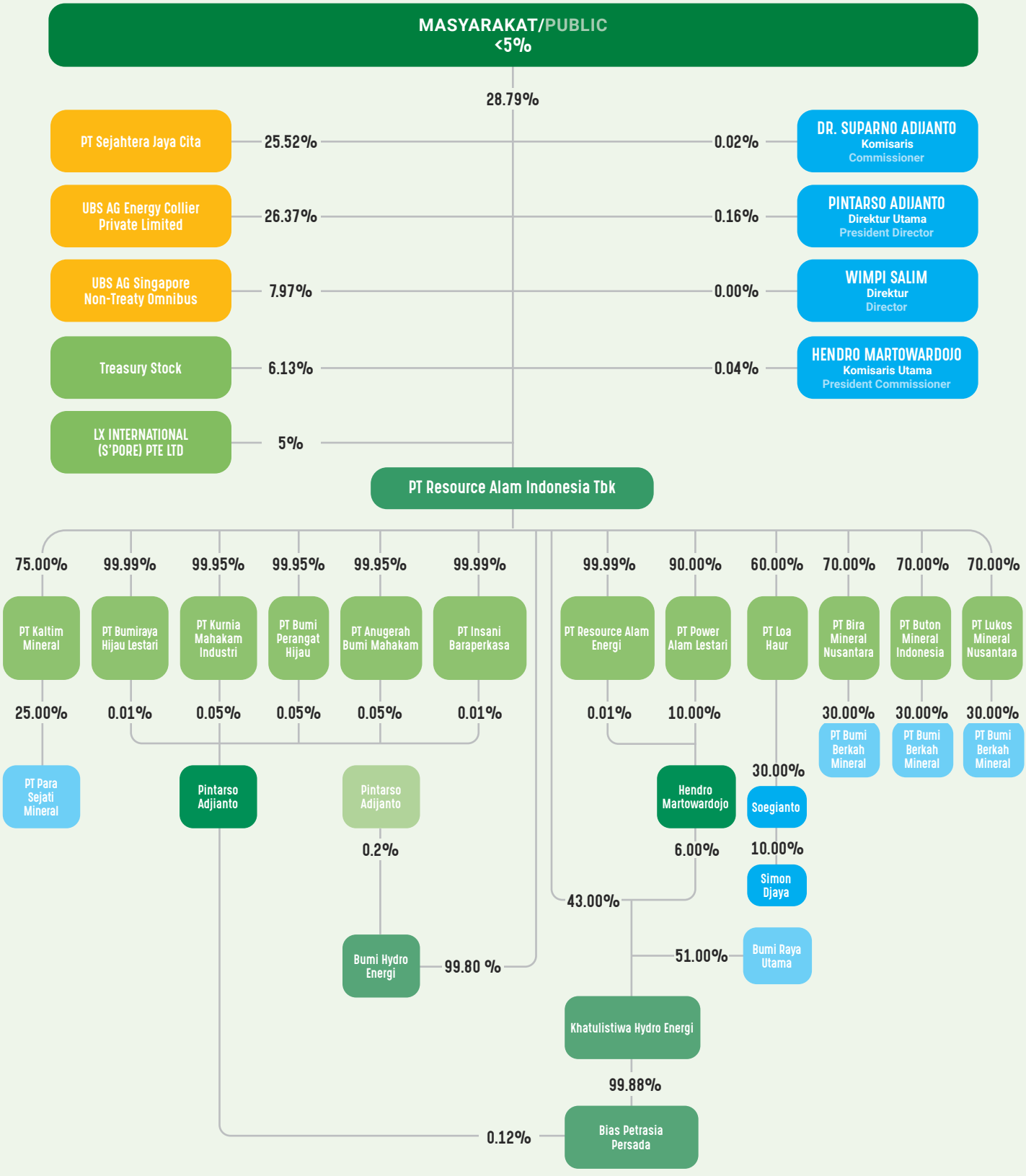

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%
List of Shareholders of the Company with > 5% Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari/January 2021		31 Desember/December 2021	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited *)	1,318,449,935	26.37%	1,318,449,935	26.37%
PT Sejahtera Jaya Cita *)	1,275,940,065	25.52%	1,275,940,065	25.52%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398,287,500	7.97%	398,287,500	7.97%
LX International (S"Pore) Pte, Ltd	250,000,000	5.00%	250,000,000	5.00%
Treasury Stock	306,547,285	6.13%	306,547,285	6.13%
Sub Total	3,549,224,785	70.99%	3,549,224,785	70.99%
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	2,301,200	0.05%	3,000,000	0.06%
Direksi/Board of Directors	7,775,000	0.16%	7,775.000	0.16%
Masyarakat/Public	1,440,699,015	28.88%	1,440,699,015	28.79%
Jumlah/Total	**5,000,000,000**	**100%**	**5,000,000,000**	**100%**

*) Pemegang Saham Utama/Major Shareholder

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
List of Shareholdings of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	1 Januari/January 2021		31 Desember/December 2021	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	1,301,200	0.03%	2,000,000	0.04%
Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	1,000,000	0.02%	1,000,000	0.02%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Chang Hyun, Lee	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors					
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	7,750,000	0.16%	7,750,000	0.16%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	-	-	-	-
Wimpi Salim	Direktur/Director	25,000	0.00%	25,000	0.00%
Winanto	Direktur/Director	-	-	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-
Jumlah/Total		**10,076,200**	**0.22%**	**10,076,200**	**0.22%**

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari dan 31 Desember 2021

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2021

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Designation	1 Januari/January 2021		31 Desember/December 2021	
		Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share
Dewan Komisaris/Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Suparno Adijanto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Chang Hyun, Lee	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Suria Martara Tjahaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi/Board of Directors					
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	- -	- -	- -	- -
Wimpi Salim	Direktur/Director	-	-	-	-
Winanto	Direktur/Director				
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok Masyarakat Per 31 Desember 2021
Composition of Shareholders Based on Society Group Per 31 December 2021

Kelompok Masyarakat	1 Januari/January 2021			31 Desember/December 2021			Group of Society
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham Percentage of Share	
Bank	2	150,000	0.00%	2	150,000	0.00%	Bank
Broker	8	760,280	0.02%	7	210,280	0.00%	Broker
Perorangan – Domestik	1,383	628,507,665	12.57%	2,646	626,942,565	12.54%	Individual – Domestic
Perorangan – Asing	18	56,604,800	1.13%	17	57,380,300	1.15%	Individual – Foreign
Institusi - Asing	30	2,712,061,405	54.24%	26	2,710,016,105	54.20%	Institution - Foreign
Jamsostek JHT	-	-	-	1	300,000	0.01%	Jamsostek JHT
Japan – Tax Treaty	-	-	-	1	52,000	0.00%	Japan – Tax Treaty
Malaysia – Tax Treaty	2	2,846,700	0.06%	1	1,320,000	0.03%	Malaysia – Tax Treaty
Dana Pensiun	3	700,000	0.01%	2	400,000	0.01%	Pension Fund
Perusahaan Terbatas	25	1,598,369,150	31.97%	28	1,603,222,450	32.06%	Limited Liability Company
Switzerland – Tax Treaty	-	-	-	1	6,300	0.00%	Switzerland – Tax Treaty
Jumlah	**1,471**	**5,000,000,000**	**100%**	**2,732**	**5,000,000,000**	**100.00%**	Total

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additions/ Disposal of Shares	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1 Juli/July 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4,500,000	1,000	5,700	4,500,000
1 Juli/July 1991	Pencatatan/Partial Listing	4,500,000	1,000	-	9,000,000
28 Januari/January 1992	Pencatatan/Company Listing	16,000,000	1,000	-	25,000,000
31 Oktober/October 1994	Dividen Saham/Stock Dividend	25,000,000	1,000	-	50,000,000
2 Juni/June 1997	Pemecahan Saham/Stock Split	50,000,000	500	-	100,000,000
28 September 1999	Pemecahan Saham/Stock Split	150,000,000	200	-	250,000,000
18 Maret/March 2010	Pemecahan Saham/Stock Split	750,000,000	50	-	1,000,000,000
27 Maret 2017 sampai sekarang 27 March 2017 up to present	Pemecahan Saham/Stock Split	4,000,000,000	10	-	5,000,000,000

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Majority and Controlling Shareholders

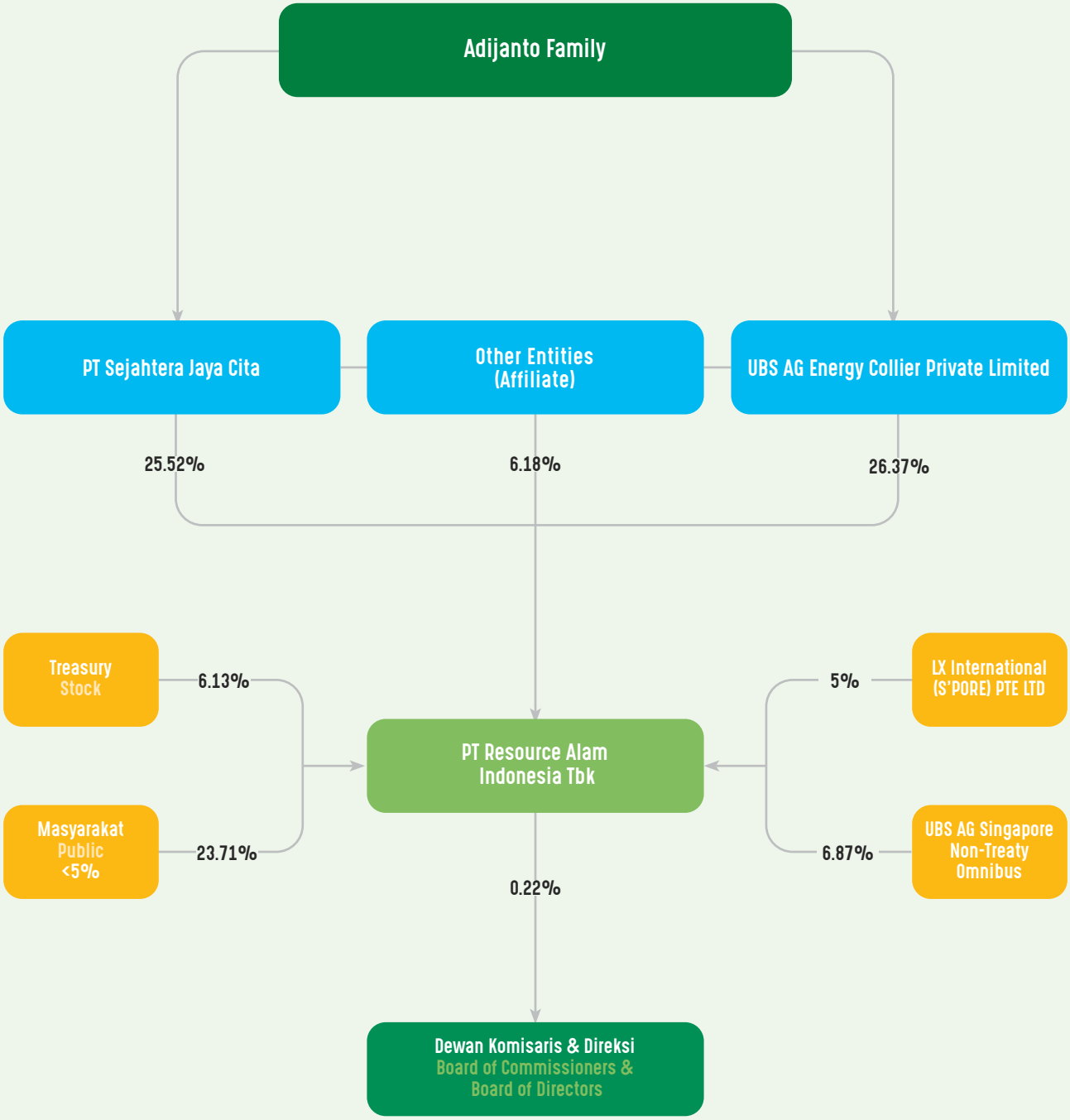

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
List Of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	1997	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.99	Beroperasi Operating	58,943,690	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Resource Alam Energi	2008	Pertambangan Batu bara dan Gas Metana Coal and Methane Mining	99.99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Plan	3,824	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumiraya Hijau Lestari	2012	Perdagangan dan Real Estate Trading and Real Estate	99.99	Perencanaan Planning	68,006	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Anugerah Bumi Mahakam	2012	Jasa Pengelolaan Pelabuhan Harbor Management Service	99.95	Perencanaan Planning	372,646	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Perangkat Hijau	2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	262,130	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kurnia Mahakam Industri	2012	Perdagangan, Real Estate dan Industri Trading, Real Estate and Industry	99.95	Perencanaan Planning	138,777	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Power Alam Lestari	2011	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant Industry	90.00	Pra-Studi Kelayakan Pre FS	65,429	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Kaltim Mineral	2013 **	Pertambangan Batu bara Coal Mining	75.00	Eksplorasi Exploration	2,020,150	Kantor Taman E.3.3 Unit D7, Lantai 3 Jl. Mega Kuningan Lot 8.6-8.7/E.3.3 Kawasan Mega Kuningan - Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
PT Loa Haur	2012 **	Pertambangan Batu bara Coal Mining	60.00	Perencanaan Konstruksi Construction Plan	4,219,855	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Khatulistiwa Hidro Energi	2014	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydro Power Plant Industry	43.00*	Konstruksi Construction	16,404,732	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bumi Hidro Energi	2016	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.80	Perencanaan Planning	954,004	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat
PT Bira Mineral Nusantara	2021	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	70.00	Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel	1,848,693	Ruko Sentral Niaga Kalimalang Blok B1 No 34, Jl. Ahmad Yani RT 009 RW 012, Kota Bekasi
PT Buton Mineral Indonesia	2021		70.00		325,699	
PT Lukos Mineral Nusantara	2021	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam Wholesale of Metals and Metal Ore	70.00	Beroperasi sebagai Trader Nikel Beroperasi sebagai Trader Nikel	1,276,444	

* Entitas Sepengendali/Entities under Common Control
** Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	2019*	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99.97	Beroperasi Operating	15,158,359	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat

* Tanggal Penyertaan Perseroan/Date of the Company's Participation

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Pencapaian positif Perseroan bukan hanya dinilai dari indikator-indikator keuangan saja, namun praktik pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang penting untuk mendukung pencapaian tujuan dan peningkatan nilai organisasi karena pada dasarnya SDM merupakan sumber kekuatan untuk mencapai tujuan Perseroan.

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan 71% dari 398 orang menjadi 557 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan karena industri batu bara yang membaik dimana harga batu bara menunjukkan tren yang meningkat. Hal ini tentunya berdampak pada kinerja Perseroan yang semakin membaik sebagaimana tercermin pada peningkatan produksi dan laba bersih yang berhasil dibukukan oleh Perseroan. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk menambah jumlah karyawan terutama di bagian produksi. Adapun komposisi karyawan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

The Company's positive achievements are not only assessed from financial indicators, but also from Human Resources processing and development practices which are important to support the achievement of goals and improving organizational value since HR is a source of power to achieve the Company's goals.

At the end of 2021, the Company's total employees have increased by 71% from 398 employees to 557 employees. The increase in total employees was due to coal industry getting better with its increasing price trend. This will certainly impact the Company's performance which gets better as reflected in the increase of production and net profits recorded by the Company. This condition encouraged the Company to increase its employees, especially in production department. Employee composition can be seen from the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021 Jumlah/Total	2021 (%)	2020 Jumlah/Total	2020 (%)
Pria/Male	476	85	332	83
Wanita/Female	81	15	66	17
Jumlah/Total	**557**	**100**	**398**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia / Age Group	2021 Jumlah/Total	2021 (%)	2020 Jumlah/Total	2020 (%)
<30 tahun/years	162	29	86	22
30 – 45 tahun/years	255	46	192	48
>45 tahun/years	140	25	120	30
Jumlah/Total	**557**	**100**	**398**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employee Status

Kelompok Usia / Age Group	2021 Jumlah/Total	2021 (%)	2020 Jumlah/Total	2020 (%)
Pegawai Tetap / Permanent Employee	399	81	383	95
Pegawai Kontrak / Contract Employee	94	19	19	5
Jumlah/Total	**557**	**100**	**398**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenis Kelamin / Gender	2021 Jumlah/Total	2021 (%)	2020 Jumlah/Total	2020 (%)
Non-Akademi / Non-Academic	407	73	283	71
Diploma	23	4	23	6
Sarjana / Under graduate	114	21	84	21
Pasca Sarjana / Post Graduate	13	2	89	5
Jumlah/Total	**557**	**100**	**398**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jenis Kelamin / Gender	2021 Jumlah/Total	2021 (%)	2020 Jumlah/Total	2020 (%)
Direktur/Director	11	2	14	4
General Manager dan/and Manager	26	5	24	6
Superintendent	15	3	10	3
Supervisor	25	4	18	4
Staf/Non-Staf / Staff/Non-Staff	480	86	332	83
Jumlah/Total	**557**	**100**	**398**	**100**

PENGEMBANGAN KARIER DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
Employee Welfare and Career Development

Perseroan senantiasa membantu para karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka melalui pengelolaan kinerja yang efektif. Setiap karyawan yang memiliki potensi akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kariernya melalui program khusus dimana karyawan tersebut akan dipromosikan ke level manajer.

The Company constantly supports its employees to achieve their maximum potential through an effective performance management. Every employee that has the potential will be given opportunity to develop their career through specific program where the employee is promoted to manager level.

Sementara itu, dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan remunerasi yang terdiri dari gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR), Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa/Kecelakaan serta BPJS. Selain itu, untuk para karyawan yang bekerja di lokasi tambang juga diberikan cuti dan tunjangan khusus.

Meanwhile, in terms of employee welfare, the Company provides remuneration consisting of salary above the Minimum Regional Wage (UMR), Religious Holiday Allowances, Health Benefits for inpatient and outpatient, Pension Fund, Life/ Accident Insurance and National Social Security (BPJS). In addition, the Company also provides leave and allowances for employees who work at the mine site.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Training and Competency Development Program

Perseroan meyakini bahwa SDM dengan kompetensi yang tepat dan memiliki kualitas diri yang baik merupakan kunci pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memotivasi para karyawan untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun eksternal.

The Company believes that HR with proper competence and self quality are key to the Company's sustainable developments. Therefore, the Company constantly motivates its employees to develop their competence through various internal and external training programs.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp173.108.099 untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company has spent Rp173,108,099 for training and competency development programs as follows:

Jumlah Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
The Number of Training and Competency Development Programs

Program Programs	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	
	2021	2020	2021	2020
Seminar	0	0	0	0
Lokakarya/Workshop	0	0	0	0
Pelatihan/Training	5	5	93	0
Sertifikasi/Certification	0	0	0	0
Jumlah/Total	**5**	**5**	**93**	**0**

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Tahun 2021
Average Training Hours per Employee Based on Gender and Position in 2021

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Trainings Hours	Jumlah Pekerja Perseroan Total Employees of the Company	Rata-rata Jam Pelatihan Per Pekerja Average Training Hours per Employee
Jumlah/Total	**5**	**376**	**5**	**75**
Berdasarkan Gender Based on Gender				
Laki-laki/Male	3	251	3	84
Perempuan/Female	2	125	2	63
Berdasarkan Posisi/Jabatan Based on Position/Designation				
Direktur/Director	1	18	1	18
General Manager dan/and Manager	4	358	4	90
Superintendent	0	0	0	0
Supervisor	0	0	0	0
Staf/No-Staf/Staff/Non-Staff	0	0	0	0



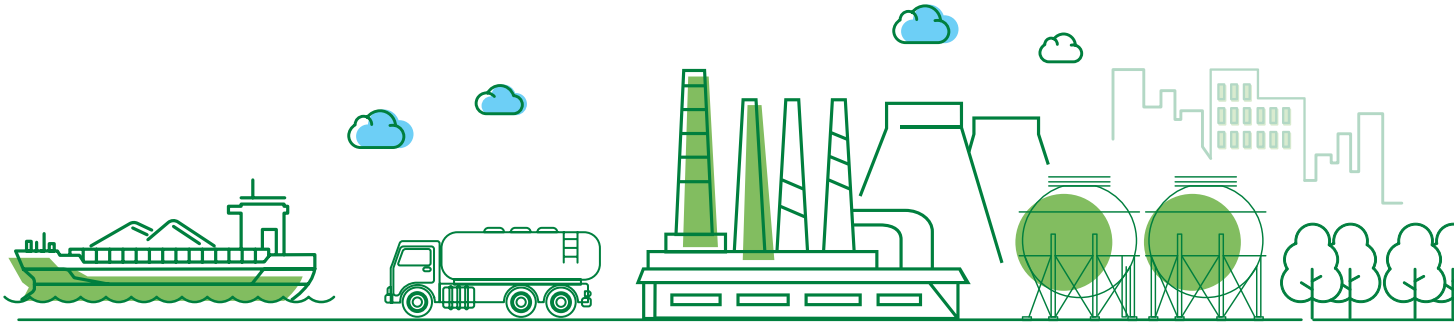



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
Macroeconomics and Industry Overview

Perekonomian global dan nasional di tahun 2021 mengalami pemulihan setelah terpuruk sepanjang tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan perekonomian nasional mencapai 3,69% di tahun 2021.

In 2021, the global and national economy was recovering after slumping throughout 2020 due to the prolonged Covid-19 pandemic. According to Central Statistics Agency, the national economic growth reached 3.69% in 2021.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global, permintaan batu bara di tahun 2021 juga mengalami kenaikan yang berdampak pada peningkatan rata-rata harga batu bara yang signifikan di tahun 2021 dibandingkan dengan harga rata-rata sepanjang tahun 2020.

Tren peningkatan harga batu bara tersebut tidak lepas dari defisit stok batu bara di China yang pada akhirnya meningkatkan impor batu bara oleh China di samping adanya kenaikan permintaan batu bara dari Korea Selatan dan Kawasan Eropa seiring dengan tingginya harga gas alam.

Along with improving global economic conditions, demand for coal also saw an improvement in 2021, giving an impact on average coal price to increase significantly in 2021 compared to the average price throughout 2020.

The upward trend in coal prices was attributable to coal shortage in China, which in turn increased coal imports by China in addition to an increase in coal demand from South Korea and the European Region in line with high natural gas prices.

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Total luas wilayah penambangan PKP2B yang dimiliki Perseroan tercatat sebesar 24.477,6 Ha yang sudah berproduksi sejak tahun 2006. Selain itu, Perseroan juga memiliki wilayah konsesi dalam bentuk IUP melalui anak perusahaannya sebagai berikut:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   Pemilik wilayah konsesi sebesar 24.477 Ha yang berstatus PKP2B Generasi 3 di Kalimantan Timur. Wilayah tersebut sudah berproduksi dan memiliki jumlah sisa cadangan terukur sekitar 160,10 juta ton dengan kandungan kalori antara 4.000-5.300.

Total mining area of Coal Contract of Work (PKP2B) owned by the Company stood at 24,477.6 Ha which has been producing since 2006. In addition, the Company also has concession area in the form of Mining Permit License (IUP) through its subsidiaries as follows:

1. **PT Insani Baraperkasa**
   The owner of a concession area of 24,477 hectares with 3rd Generation PKP2B status in East Kalimantan. The area has been producing and has remaining measured coal reserves of around 160.10 million tons with calorific value within a range of 4,000-5,300.

2. **PT Loa Haur**
   Pemegang IUP Operasi Produksi dengan wilayah konsesi seluas 5.000 Ha di Kalimantan Tengah. Wilayah tersebut memiliki jumlah cadangan terbukti sekitar 12 juta MT dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.650-6.191 (gar).

3. **PT Kaltim Mineral**
   Pemegang IUP Eksplorasi dengan wilayah Konsesi sebesar 10.000 Ha di Kalimantan Timur. Wilayah tersebut memiliki sumber daya batu bara sekitar 60 juta MT dan cadangan terukur sebesar 34 juta MT dengan kandungan kalori batu bara sekitar 4.329-4.560 (gar).

4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   KHE merupakan pengendali dan pemilik 99% dari PT Bias Petrasia Persada. KHE memiliki perjanjian pembelian listrik *"Price Purchase Agreement"* (PPA) Mini Hydro dengan pihak PT PLN (Persero) untuk menghasilkan listrik berkapasitas 6,4 MW di Cicatih, Jawa Barat. Proyek tersebut menggunakan Turbin dan *Generator* buatan Austria (Eropa) untuk memperoleh kualitas yang lebih baik serta menghasilkan daya *output* yang maksimal. Setelah mendapatkan persetujuan tahap operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (CoD) dari PT PLN (Persero), proyek tersebut mulai beroperasi penuh sejak bulan Oktober 2019.

2. **PT Loa Haur**
   Holder of Production Operation IUP with total concession area of 5,000 hectares in Central Kalimantan. The area has a proven coal reserves of around 12 million MT with calorific value of around 4,650-6,191 (gar).

3. **PT Kaltim Mineral**
   Holder of Exploration IUP with total concession area of 10,000 Ha in East Kalimantan. The area has coal resources of around 60 million MT and measured coal reserves of 34 million MT with calorific value of around 4,329-4,560 (gar).

4. **PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)**
   KHE is the controlling entity and holder of 99% stake in PT Bias Petrasia Persada. KHE entered into "Price Purchase Agreement" (PPA) of Mini Hydro electricity with PT PLN (Persero) to produce electricity with a capacity of 6.4 MW in Cicatih, West Java. The project uses Austrian-made (European) Turbine and Generator to obtain better quality and produce maximum output power. After obtaining approval for the Commercial Operation Date (CoD) from PT PLN (Persero), the project has been fully operational since October 2019.

Kinerja Produksi
Production Performance

Di tahun 2021, produksi batu bara Perseroan mengalami penurunan volume produksi menjadi 2.439.820 MT dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.864.055 MT. Penurunan ini disebabkan adanya pembatasan produsi pada awal tahun untuk mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Selain hal tersebut diatas, beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah masih terbatasnya lahan produksi karena terkendala pembebasan lahan.

In 2021, the Company's coal production saw a decline in production volume to 2,439,820 MT compared to 2,864,055 MT in previous year. This decline was due to production restrictions at the beginning of the year to prevent the spread of the Covid-19 pandemic. In addition to the above, several obstacles faced by the Company were the limited production area due to land acquisition constraints.

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Kinerja Produksi/Production Performance	
	2021	2020
PT Insani Baraperkasa	2,439,820	2,864,055
PT Loa Haur	Belum berproduksi/Not Yet Operating	Belum berproduksi/Not Yet Operating
PT Kaltim Mineral	Belum berproduksi/Not Yet Operating	Belum berproduksi/Not Yet Operating

Informasi Segmen
Segment Information

Perseroan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis yang merupakan segmen sekunder. Pembagian segmen usaha ke dalam 2 kategori ini dilakukan dengan mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki.

The Company and its subsidiaries classify business segments as primary segments and geographic segments as secondary segments. The division of business segments into these 2 categories is carried out with reference to financial information used by management to evaluate segment performance and determine the allocation of available resources.

Segmen Primer

Primary Segment

Uraian Description	2021			2020			%
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batu bara/Coal	127,619,604	(87,642,850)	39,976,754	69,851,213	(64,726,564)	5,124,649	680.08%
Listrik/Electric	2,139,771	(1,494,861)	644,910	1,981,693	(1,598,596)	383,097	68.34%
Bijih Nikel/Nickel Ore	1,257,300	(1,279,308)	(22,008)				(100%)
Jasa Penambangan Mining Services	786,950	(1,551,796)	(764,846)				(100%)
Lain-lain/Others	369,819	(419,477)	(49,658)	397,985	(459,654)	(61,669)	19.48%
Eliminasi/Elimination	(23,672)	1,294,565	1,270,893	(9,295)	1,905,535	1,896,240	(32.98%)
Jumlah/Total	**132,149,772**	**(91,093,727)**	**41,056,045**	**72,221,596**	**(64,879,279)**	**7,342,317**	**459.17%**

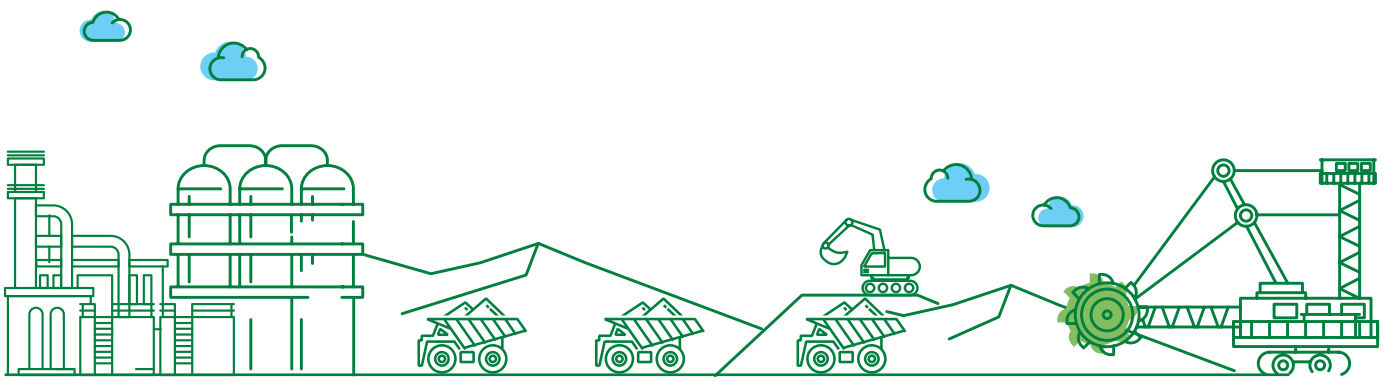

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) dengan penanggung jawab Bapak Putu Astika, CPA, CA dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2022 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Discussion and Analysis on financial performance was prepared based on financial data presented in accordance with principles stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2021 and 2020 which have been audited by Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) with Mr.Putu Astika, CPA, CA as the signing partner in the report dated March 28, 2022 with unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan (dalam USD)	2021	2020	% Perubahan % Change	Description (in USD)
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	27,858,789	5,261,039	429.53%	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya – Bagian Lancar	381,271	5,132,654	(92.57%)	Restricted Time Deposits – Current Portion
Piutang Usaha Pihak Berelasi	9,203	3,175	189.86%	Trade Receivables Related Party
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	3,469,797	3,013,448	15.14%	Trade Receivables Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Bersih	4,929,327	4,857,787	1.47%	Other Receivables - Net
Persediaan - Bersih	8,411,386	6,329,654	32.89%	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	3,763,413	6,197,777	(39.28%)	Prepaid Taxes
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka	888,864	2,289,671	(61.18%)	Advances & Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	500,000	-	100%	Other Current Assets
Total Aset Lancar	**50,212,050**	**33,085,205**	**51.77%**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Uang Muka Investasi	1,684,805	1,349,911	24.81%	Advances for Investments
Uang Muka Jangka Panjang	3,157,966	2,378,701	32.76%	Long Term Advances
Uang Muka & Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	2,009,869	-	100%	Prepaid Expenses – Non Current Portion
Investasi Jangka Panjang	735,002	687,736	6.87%	Long Term Investments
Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya – Bagian Tidak Lancar	3,350,800	-	100%	Restricted Time Deposits – Non Current Portion
Taksiran Tagihan Pajak	3,128,123	706,167	342.97%	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	30,589,494	30,189,971	1.32%	Investment Properties
Aset Tetap - Neto	20,213,683	21,059,652	(4.02%)	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	3,089,932	3,033,122	1.87%	Exploration and Evaluation Assets
Aset Tak Berwujud - Neto	-	790	(100%)	Intangible Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1,501,605	1,997,562	(24.83%)	Deferred Tax Assets - Net
Properti Tambang - Neto	11,108,983	11,357,064	(2.18%)	Mine Properties - Net
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	-	1,394,506	(100%)	Deferred Stripping Costs
Goodwill	1,356,733	1,372,508	(1.15%)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**14,123**	**5,076**	178.23%	Other Non Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	**29,139**	**70,312**	(58.56%)	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**81,970,257**	**75,603,078**	**8.42%**	**Total Non Current Assets**
TOTAL ASET	**132,182,307**	**108,688,283**	**21.62%**	**TOTAL ASSETS**

Keterangan (dalam USD)	2021	2020	% Perubahan % Change	Description (in USD)
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,291,621	4,697,240	55.23%	Trade Payables-Third Parties
Utang kepada Pihak Berelasi	140,164	1,356,579	(89.67%)	Due to Related Parties
Utang Lain - lain - Pihak Ketiga	711,028	134,399	429.04%	Other Payables – Third Parties
Utang Pajak	8,575,711	371,470	2,208.59%	Taxes Payable
Beban Akrual	1,841,033	1,466,078	25.58%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	81,055	42,549	90.50%	Employee Benefits Liabilities
Utang Bank	1,120,750	1,832,339	(38.84%)	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	259,182	302,434	(14.30%)	Obligations Under Capital Lease
Pendapatan Diterima di muka	284,731	187,487	51.87%	Unearned Revenue
Komitmen Pemasok Jangka Panjang-jatuh tempo dalam setahun	453,529	453,529	-	Current Maturities of Long-term Supply Commitments
Total Liabilitas Jangka Pendek	**20,758,804**	**10,844,104**	**91.43%**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Non Current Liabilities**
Liabilitas Kontrak	438,960	-	100%	Contract Liabilities
Utang Bank	3,049,003	3,728,402	(18.22%)	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	1,698,209	1,913,157	(11.24%)	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	429,023	538,028	(20.26%)	Security Deposits
Komitmen Pemasok Jangka Panjang Dikurangi Jangka Pendek	5,895,884	6,349,413	(7.14%)	Long-term Supply Commitments
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	731,761	706,911	3.52%	Provision for Enviromental and Reclamation Costs
Utang Sewa Pembiayaan	260,007	357,712	(27.31%)	Obligations Under Finance Lease
Total Liabilitas Jangka Panjang	**12,502,847**	**13,593,623**	**(8.02%)**	**Total Non Current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	**33,261,651**	**24,437,727**	**36.11%**	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas				**Equity**
Modal Saham	24,039,183	24,039,183	-	Capital Stock
Tambahan modal disetor	578,353	578,353	-	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri	(11,030,261)	(11,030,261)	-	Treasury Stocks
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	(38,031,778)	(38,010,731)	0.06%	Difference in ForeignCurrency Translation
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	901,434	901,434	-	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	122,017,669	107,226,575	13,79%	Retained Earnings-Unappropriated
Subtotal	**98,474,600**	**83,704,553**	**17.65%**	**Subtotal**
Kepentingan Non Pengendali	446,056	546,003	(18.31%)	Non Controlling Interest
Total Ekuitas	**98,920,656**	**84,250,556**	**17.41%**	**Total Equity**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**132,182,307**	**108,688,283**	**21.62%**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Total Aset
Total Assets

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total aset Perseroan meningkat 21,62% menjadi USD132.182.307 dari tahun sebelumnya sebesar USD108.688.283. Kenaikan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada akun-akun yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

For the period ended 31 December 2021, total assets increased by 21.62% to USD132,182,307 from USD108,688,283 in the previous year. The increase was a result of a combination of increase and decrease of Current Assets and Non-Current Assets as outlined in the following accounts with considerable changes:

Aset Lancar
Current Assets

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan meningkat 429,53% menjadi USD27.858.789 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5.261.039. Peningkatan tersebut akan dijelaskan pada Arus Kas.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents increased 429.53% to USD27,858,789 compared to USD5,261,039 in the previous year. The increase will be explained in Cash Flows.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaanya - Bagian Tidak Lancar

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaanya - Bagian Tidak Lancar Perseroan berkaitan dengan simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM). Nilai investasi tercatat sebesar USD381.271 atau menurun 92,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5.132.654. Penurunan tersebut disebabkan karena sebagian nilai direklasifikasi pada akun Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaanya - Bagian Tidak Lancar. Selain itu Perseroan sudah menyelesaikan area reklamasi sehingga sebagian nilai sudah dicairkan pada rekening Bank.

Restricted Time Deposits - Current Portion

The Company's Restricted Time Deposits - Current Portion is related to time deposit denominated in Rupiah for reclamation guarantee and guarantee deposit by subsidiary provided to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). The investment value stood at USD381,271 or down by 92.57% compared to USD5,132,654 in prior year. The decrease was due to part of the value being reclassified in the Restricted Time Deposits - Current Portion. In addition, the Company has completed the reclamation area so that part of the value has been disbursed in the Bank account.

Piutang Usaha Pihak Ketiga

Piutang Usaha Pihak Ketiga Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri dan dalam negeri dengan termin penjualan kredit memakai fasilitas LC untuk penjualan batu bara ekspor.

Trade Receivable Third Parties

Trade Receivables Third Parties were dominated by coal export sales to overseas and domestic with credit terms using LC facility for coal export.

Piutang usaha Perseroan naik 15,14% menjadi USD3.469.797 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD3.013.448. Kenaikan tersebut disebabkan naiknya piutang penjualan batu bara pada akhir tahun dibandingkan periode sebelumnya dan adanya penambahan piutang penjualan nikel ore pada tahun 2021.

The Company's trade receivables increased by 15.14% to USD3,469,797 compared to USD3,013,448 in the previous year. The increase was due to a surge in coal sales receivables at the end of the year compared to the previous period and the addition of nickel ore sales receivables in 2021.

Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Bersih

Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga diluar penjualan batu bara. Piutang tersebut didominasi transaksi penyewaan gudang milik Perseroan kepada pihak ketiga, piutang pemakaian solar oleh sub kontraktor dan pembayaran komitmen kepada pemilik tambang mineral dalam rangka kerja sama penambangan. Saldo Piutang

Other Receivables – Third Parties - Net

The Company's Other Receivables were third party receivables excluding coal sales. These receivables were dominated by transactions for leasing the Company's warehouses to third parties, receivables from sub-contractors for diesel consumption and payment of commitments to mineral mine owners in the context of mining cooperation. The balance of

Lain-Lain naik sebesar 13,54% menjadi USD3.711.238 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD3.268.752.

Other Receivables increased by 13.54% to USD3,711,238 from the previous year's balance of USD3,268,752.

Piutang Lain-Lain – Pihak Berelasi Bersih
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi turun 23,34% menjadi USD1.218.089 dari saldo tahun lalu sebesar USD1.589.035. Penurunan tersebut karena adanya pelunasan selama periode tahun 2021. Piutang tersebut didominasi penyewaan alat berat oleh pihak yang berelasi.

Other Receivables – Related Parties – Net
Other Receivables from Related Parties decreased by 23.34% to USD1,218,089 from last year's balance of USD1,589,035. The decrease was due to repayment throughout 2021. The receivables were dominated by heavy equipment lease by related parties.

Persediaan
Persediaan meningkat 32,89% menjadi USD8.411.386 yang disebabkan oleh adanya peningkatan nilai persediaan batu bara yang belum terjual pada akhir tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020.

Inventories
Inventories increased by 32.89% to USD8,411,386 due to higher unsold coal inventories at the end of 2021 compared to inventories in 2020.

Komposisi persediaan pada akhir tahun Perseroan terdiri dari persediaan batu bara yang siap untuk dikapalkan, HPL barang jadi, sedangkan sisanya merupakan persediaan berupa bahan penunjang serta bahan bakar untuk membuat "*High Pressure Laminate*", serta *Melamine Laminated Particle Boards*. Persediaan dihitung sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto untuk batu bara. Sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar dihitung dengan metode *First in First Out* (FIFO). Perseroan sudah membuat cadangan penurunan nilai untuk persediaan yang usang.

The composition of inventories at the end of the year consisted of coal inventories ready to be shipped, HPL finished goods, while the rest was inventories in the form of supporting materials and fuel to make "High Pressure Laminate", and Melamine Laminated Particle Boards. Inventories were carried at the lower of cost or net realizable value for coal. Meanwhile, inventories of raw materials, auxiliary materials and fuel were calculated using the First in First Out (FIFO) method. The Company has provided an allowance for obsolete inventories.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Perseroan merupakan pembayaran di muka atas *fee* lahan, *royalty*, dan pembayaran untuk proyek proyek pertambangan, nilainya turun 61,18% menjadi USD888.864 dari periode tahun 2020 sebesar USD2.289.671. Penurunan tersebut disebabkan karena sebagian nilai di reklasifikasi pada Akun Jangka Panjang.

Advances and Prepaid Expenses
Advances and Prepaid Expenses were advance payments for several land fees, royalties, and payments for mine projects which decreased by 61.18% to USD888,864 from USD2,289,671 in 2020. The decrease was due to part of the value being reclassified in Non-Current Accounts.

Pajak Dibayar di Muka
Pajak Dibayar di Muka tercatat turun 39,28% menjadi USD3.763.413 dibandingkan tahun 2020 sebesar USD6.197.777. Penurunan nilai pajak dibayar di muka tersebut disebabkan pada penurunan Pajak Pertambahan Nilai yang bisa direstitusi periode tahun 2021.

Prepaid Taxes
Prepaid Taxes decreased by 39.28% to USD3,763,413 compared to USD6,197,777 in 2020. The decrease in the prepaid taxes was due to a decrease in the refundable Value Added Tax in 2021.

Aset Lainnya
Aset lainnya merupakan penempatan dana untuk keperluan transaksi Lindung Nilai dalam rangka menjaga harga jual batu bara. Penempatan dana tersebut bersifat jangka pendek.

Other Assets
Other assets represented placements of funds for hedging transactions in order to maintain the sales price of coal. The placement of these funds was short term in nature.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Investasi Jangka Panjang

Investasi merupakan penyertaan modal kepada pihak ketiga dengan tidak disertai kontrol pada perusahaan tersebut. Investasi naik sebesar 6,87% menjadi USD735.002 dari nilai tahun lalu sebesar USD687.736. Kenaikan tersebut berasal dari penyesuaian nilai investasi sehubungan dengan bagian laba perusahaan yang dilakukan investasi.

Long-term Investment

Investment is equity participation to a third party without any control over the company. Investment increased by 6.87% to USD735,002 from last year's value of USD687,736. The increase came from the adjustment of investment value in relation to the income from the investee company.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaanya - Bagian Tidak Lancar

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaanya - Bagian Tidak Lancar jangka panjang merupakan bagian jangka panjang simpanan deposito di bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM)

Restricted Time Deposits - Current Portion

Restricted Time Deposits - Current Portion is long term portion of bank loans denominated in Rupiah which is intended as reclamation security deposits of the Company's subsidiaries for the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Uang Muka Investasi

Uang Muka Investasi naik 24,81% karena adanya penambahan rencana investasi pada perusahaan mineral yang masih dalam tahap pengkajian. Uang Muka Investasi merupakan pembayaran uang muka ke pemilik konsesi tambang batu bara dan mineral sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi.

Advances for Investment

Advances for Investment increased by 24.81% due to additional investment plans in mineral companies which were still in the review stage. Advances for Investment were down payments to mineral and coal mining concession owner due to the Company's plan to conduct acquisition.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Jangka Panjang

Uang Muka dan Biaya Dibayar Jangka Panjang merupakan reklasifikasi dari akun jangka pendek yang menjadi porsi jangka panjang. Nilai tersebut mencerminkan pekerjaan proyek tambang yang masih dalam tahap penyelidikan. Perseroan sudah membuat penyesuaian penurunan nilai yang cukup untuk beberapa proyek yang dianggap kurang ekonomis.

Advances and Prepaid Expenses

Advances and Prepaid Expenses represent a reclassification of current accounts into non-current portions. This value reflects the mining project which is still under investigation. The Company has made sufficient impairment adjustments for several projects that are considered less economical.

Uang Muka - Jangka Panjang

Uang Muka Jangka Panjang merupakan pembayaran dimuka kepada pemilik lahan pada area penambangan batu bara yang akan dibebaskan. Nilai tersebut naik 32,76% menjadi USD3.157.966 dari sebelumnya USD2.378.701, kenaikan tersebut karena ada pembayaran penambahan area yang akan di bebaskan untuk ditambang dikemudian hari.

Long-term Advances

Long-Term Advances are advance payments to landowners in the coal mining area to be acquired. This value rose 32.76% to USD3,157,966 from USD2,378,701 in previous year, the increase was due to the payment for additional areas that would be acquired in the future.

Properti Investasi

Properti investasi merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan dimana pada per 31 Desember 2021 tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,32% menjadi USD30.589.494 dari nilai tahun 2020 sebesar USD30.189.971, yang disebabkan karena adanya penambahan pembelian lahan.

Investment Properties

Property Investment represents the current value of area/land and buildings purchased by the Company which increased by 1.32% to USD30,589,494 as of December 31, 2021 from USD30,189,971 in 2020, which was due to land acquisition.

Aset Tetap – Neto

Saldo Aset Tetap Perseroan pada tahun 2021 turun 4,02% menjadi USD20.213.683 dibandingkan tahun 2020 sebesar USD21.059.652. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penyusutan pada periode berjalan lebih besar dari penambahan aset tetap.

Property, Plant and Equipment (PPE) - Net

In 2021, Net PPE value decreased by 4.02% to USD20,213,683 compared to USD21,059,652 in 2020. The decrease was due to higher depreciation in the current period than PPE acquisition.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and Evaluation Assets are accumulated expenses incurred when the Company is seeking for coal reserves, which include feasibility study, mapping, drilling, and coal sampling as well as preparation of feasibility study on producing and non-producing mining locations.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2021 sedikit meningkat sebesar 1,87% menjadi USD3.089.932 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD3.033.122 yang disebabkan karena penambahan biaya dalam tahun berjalan pada beberapa blok yang tidak mempunyai masa manfaat ke depan.

In 2021, Exploration and Evaluation Assets slightly increased by 1.87% to USD3,089,932 compared to USD3,033,122 in previous year due to additional costs in the current year on several blocks with no future useful life.

Properti Tambang

Properti Tambang merupakan akumulasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang sudah mendapatkan cadangan batu bara. Properti tambang diamortisasi seiring dengan kemajuan produksi batu bara pada area yang terkait. Nilai tahun 2021 turun 2,18% menjadi USD11.108.983 dibandingkan dengan nilai tahun lalu sebesar USD11.357.064 karena amortisasi pada periode tahun berjalan.

Mine Properties – Net

Mine Properties are the accumulation of exploration and evaluation costs that have obtained coal reserves. Mining properties are amortized as coal production progresses in the related area. In 2021, the value decreased by 2.18% to USD11,108,983 compared to last year's value of USD11,357,064 due to amortization in the current year period.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan, sementara di tahun sebelumnya ada Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan sebesar USD1.394.506. Hal ini disebabkan karena amortisasi sudah habis tahun 2021.

Deferred Stripping Costs

As of December 31, 2021, there were no Deferred Stripping Costs. Meanwhile, in previous year, there were Deferred Stripping Costs of USD1,394,506. This was because the amortization has expired in 2021.

Goodwill

Penyesuaian kembali nilai *Goodwill* dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.356.733 di tahun 2021, turun 1,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.372.508. Penurunan tersebut disebabkan karena penyesuaian kurs.

Goodwill

Readjustment of Goodwill was made based on independent appraisal report to obtain fair value which stood at USD1,356,733 in 2021, decreased by 1.15% compared to USD1,372,508 in previous year. The decrease was driven by the adjustment of foreign currency translation.

Total Liabilitas
Total Liabilities

Total Liabilitas Perseroan meningkat 36,11% menjadi USD33.261.651 pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar USD24.437.727. Penurunan Liabilitas tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun di bawah ini:

In 2021, the Company's total Liabilities increased by 36.11% to USD33,261,651 from USD24,437,727 in previous year. The decrease in Liabilities was a combination of increase and decrease in the following accounts:

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Utang Usaha Pihak Ketiga

Utang Usaha Pihak Ketiga naik 55,23% menjadi USD7.291.621 dari tahun sebelumnya sebesar USD4.697.240. Rata-rata pelunasan utang usaha sekitar 15-30 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok. Kenaikan utang usaha di tahun 2021 sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan periode tahun 2021.

Trade Payables to Third Parties

Trade Payables to Third Parties increased by 55.23% to USD7,291,621 from USD4,697,240 in previous year. Average settlement of trade payables was around 15-30 days after the billing received from contractors or suppliers. The increase in trade payables in 2021 was due to the addition of the Company's business field in 2021.

Utang Usaha Pihak Berelasi

Utang Usaha Pihak Berelasi turun 89,67% menjadi USD140.164 dari tahun lalu USD1.356.579 dikarenakan adanya pelunasan selama periode 2021.

Due to Related Party

Due to Related Party decreased by 89.67% to USD140,164 from USD1,356,579 last year due to repayment throughout 2021.

Utang Lain – lain

Utang Lain lain merupakan utang diluar kegiatan utama Perseroan seperti utang dividen, komitmen pendanaan beberapa proyek anak usaha oleh pihak ketiga dengan kompensasi tertentu.

Utang lain naik 429,04% menjadi USD711.029 dari saldo tahun lalu USD134.399. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan pendanaan beberapa proyek anak usaha Perseroan.

Other Payables

Other payables represent debts other than the Company's main activities, such as dividends payable, commitments to funding several subsidiary projects by third parties with certain compensation.

Other payables increased by 429.04% to USD711,029 from last year's balance of USD134,399. This increase was due to additional funding for several projects of the Company's subsidiaries.

Utang Pajak

Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan pasal 21, 23, 25, 26, 29 dan 4(2). Utang Pajak Perseroan tercatat mengalami peningkatan sebesar 2,208% menjadi USD8.575.711 dari tahun sebelumnya sebesar USD371.470. Kenaikan Utang Pajak disebabkan karena adanya peningkatan Utang Pajak Penghasilan pasal 23, 25 dan 29 dari tahun sebelumnya.

Taxes Payable

Taxes Payable is the Company's obligation to pay Income Tax articles 21, 23, 25, 26, 4(2). The Company's Taxes Payable increased by 2.208% to USD8,575,711 from USD371,470 in previous year. The increase in Taxes Payable was due to the increase in Income Taxes Payable articles 23, 25 and 29 from the previous year.

Beban Akrual

Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban royalti kepada Pemerintah, kewajiban pembayaran biaya angkut,

Accrued Expenses

Accrued Expenses mostly consist of royalty obligation to the government, hauling cost payable and demurrage. In

denda keterlambatan kapal. Di tahun 2021, Beban Akrual tercatat mengalami kenaikan sebesar 25,58% menjadi USD1.841.033 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.466.078. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan nilai denda keterlambatan kapal pada periode Desember 2021.

2021, Accrued Expenses recorded an increase of 25.58% to USD1,841,033 compared to USD1,466,078 in previous year. The increase was due to higher demurrage for the period December 2021.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek
Pada tahun 2021, nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar 90,50% menjadi USD81.055 dimana pada tahun sebelumnya tercatat sebesar USD42.549. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian saldo tercatat pada perhitungan aktuaris mengalami kenaikan.

Current Employee Benefits Liabilities
In 2021, Current Employee Benefits Liabilities increased by 90.50% to USD81,055 from USD42,549 in prior year. This was due to the increase in adjustment of actuary balance.

Utang Bank Jangka Pendek
Pada tahun 2021, Perseroan mencatat penurunan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 38,84% menjadi USD1.120.750 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.832.339. Penurunan ini disebabkan karena pelunasan utang bank periode tahun 2021.

Short-term Bank Loans
In 2021, the Company recorded a decrease of 38.84% in Short-term Bank Loans to USD1,120,750 from USD1,832,339 in previous year. This decrease was due to the settlement of bank loans in 2021.

Utang Pembiayaan Konsumen dan Liabilitas Sewa Jangka Pendek
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Pendek turun 14,30% menjadi USD259.182 dibandingkan tahun lalu sebesar USD302.434. Hal ini disebabkan karena adanya pelunasan pada periode 2021.

Short Term Consumer Financing Loans and Lease Liabilities

The Current Obligations Under Finance Lease decreased 14.30% to USD259,182 compared to USDUSD302,434. In previous year. This was driven by the settlement in 2021.

Liabilitas Kontrak
Liabilitas Kontrak merupakan akun penerimaan pendapatan yang diterima yang jatuh tempo dalam satu tahun, seperti sewa gudang milik Perseroan. Nilai ini naik 51,87% menjadi USD284.731 dibandingkan tahun sebelumnya USD187.487 dikarenakan kenaikan perolehan kontrak selama 2021.

Contract Liabilities
Contract Liabilities are accounts of revenue received which are due within one year, such as rental of the Company's warehouse. This value increased 51.87% to USD284,731 compared to USD187,487 in previous year due to the increase in contract acquisition during 2021.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas Imbalan Kerja Perseroan untuk jangka panjang turun 11,24% menjadi USD1.698.209 dari tahun sebelumnya sebesar USD1.913.157. Penurunan tersebut sehubungan dengan berkurangnya nilai Liabilitas Imbalan Kerja yang dihitung oleh penilai independen terkait penurunan karyawan yang memasuki usia pensiun dibandingkan tahun sebelumnya.

Long Term Employee Benefits Liabilities

In 2021, the Company recorded a decrease of 11.24% in Long Term Employee Benefits Liabilities to USD1,698,209 from USD1,913,157 in the previous year. The decrease was due to reduction in Employee Benefits Liabilities calculated by independent appraiser in relation to lower number of employees who were retiring than previous year.

Uang Jaminan Jangka Panjang

Uang Jaminan Jangka Panjang merupakan uang jaminan yang dibayar kontraktor untuk mengerjakan reklamasi pada area penambangan yang sudah dikerjakan. Uang jaminan tersebut akan dikembalikan sesuai perjanjian yang disepakati kedua belah pihak. Di tahun 2021, Uang Jaminan mengalami penurunan sebesar 20,26% menjadi USD429.023 dari tahun sebelumnya sebesar USD538.028 yang disebabkan karena pengembalian dana uang jaminan ke kontraktor.

Long Term Security Deposits

Long-Term Security Deposit is a security deposit paid by the contractor to work on the reclamation area. The security deposit will be returned according to the agreement of both parties. In 2021, the Security Deposit decreased by 20.26% to USD429,023 from USD538,028 in previous year due to refund of the security deposit to the contractor.

Komitmen Pemasokan jangka Panjang

Merupakan komitmen yang dibayarkan oleh salah satu pelanggan untuk membeli batu bara dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun setelah dikurangi nilai yang jatuh tempo di tahun depan, nilai tersebut tercatat mengalami penurunan 7,14%, menjadi USD5.895.884 dari tahun sebelumnya USD6.349.413. Hal ini disebabkan karena adanya reklasifikasi ke jangka pendek sebesar USD453.529.

Long-Term Supply Commitments

Representing a commitment settled by one of the customers to purchase coal for a period of more than 3 years after net of next year's maturities, the value decreased by 7.14% to USD5,895,884 from USD6,349,413 in previous year. This was driven by reclassification to current account amounted to USD453,529.

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan Penyisihan Reklamasi sehubungan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Di tahun 2021, Nilai Penyisihan Reklamasi tercatat turun sebesar 7,14% menjadi USD731.761 dari tahun sebelumnya sebesar USD706.911. Penurunan tersebut dikarenakan saldo luas area bekas ditambang pada akhir tahun 2021 lebih kecil dari pada tahun sebelumnya.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Company has obligation to set aside Provision for Reclamation due to replant mined-out area. In 2021, the Provision for Reclamation Costs decreased by 7.14% to USD731,761 from USD706,911 in previous year. This decrease was due to the smaller mined-out area at the end of 2021 compared to the previous year.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang merupakan saldo utang pembelian peralatan berat dengan adanya hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Pada tahun 2021, nilai tersebut meningkat sebesar 100,00% menjadi sebesar USD109.365 dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD0. Hal ini disebabkan karena penambahan pengadaan alat berat untuk kebutuhan operasional tambang tahun 2021.

Obligations Under Finance Lease

Obligations under finance lease represent the payable balance for the purchase of heavy equipment. In 2021, this figure increased by 100% to USD109,365 compared to USD0 in previous year. This was due to the addition of heavy equipment procurement for mining operational needs in 2021.

Utang Pembiayaan Konsumen

Utang Pembiayaan Konsumen jangka panjang merupakan saldo utang pembelian alat transportasi. Pada tahun 2021, nilai tersebut meningkat turun 57,89% menjadi sebesar USD150.642 dibandingkan tahun sebelumnya tercatat sebesar USD357.712. Hal ini disebabkan karena pelunasan selama tahun 2021.

Consumer Financing Payables

Long-term Consumer Financing Payable represents the balance of payables for the purchase of transportation equipment. In 2021, this value increased by 57.89% to USD150,642 compared to USD357,712 in previous year. This was due to repayment during 2021.

Ekuitas
Equity

Saldo Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 17,41% menjadi USD98.920.656 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD84.250.556. Kenaikan tersebut karena adanya peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2021.

The Equity increased by 17.41% to USD98,920,656 from USD84,250,556 in previous year. The increase was derived from a surge in unappropriated retained earnings in 2021.



Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statement of Comprehensive Income

Keterangan (dalam USD)	2021	2020	% Perubahan % Change	Description (in USD)
Pendapatan Usaha	132,149,772	72,221,596	82.98%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(91,093,727)	(64,879,279)	40.40%	Cost of Revenue
Laba Bruto	41,056,045	7,342,317	459.17%	Gross Profit
Beban Penjualan	(1,467,583)	(1,312,273)	11.84%	Selling Expenses
Beban Umum & Administrasi	(5,886,202)	(6,958,606)	(15.41%)	General & Administrative Expenses
Laba (Rugi) Usaha	33,702,260	(928,562)	3,729.51%	Income (Loss) From Operations
Pendapatan Keuangan	285,865	390,400	(26.78%)	Finance Income
Biaya Keuangan	(527,112)	(575,433)	(8.40%)	Finance Expenses
Pendapatan Operasi Lain	2,286,759	1,753,113	30.44%	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(1,789,654)	(9,994,140)	82.09%	Other Operating Expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	33,958,118	(9,354,622)	462.97%	Income (Loss) Before Income Tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(10,954,593)	686,607	1,695,47%	Total Provision for Income Tax
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	23,003,525	(8,668,015)	365.38%	Income (Loss) for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	31,292	758,589	(95.87%)	Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	23,034,817	(7,909,426)	391.23%	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	36,663,882	387,439	93.63%	EBITDA

Pendapatan Usaha
Revenue

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan 82,98% menjadi USD132.149.772 dari tahun lalu USD72.221.596. Kenaikan tersebut karena beberapa faktor *fundamental* yang cukup bagus dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2021, rata rata harga jual batu bara USD54,81/mt lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sebesar USD29,23/mt *FOB Vesell*. Selain itu Perseroan sudah mendapatkan tambahan pendapatan usaha dari bisnis penjualan nikel ore dan *service* penambangan nikel ore. Sedangkan volume penjualan batu bara tahun 2021 sebanyak 2.495.501 mt lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebanyak 2.827.255 mt.

The Company's Revenue increased by 82.98% to USD132,149,772 from USD72,221,596 in previous year. The increase was due to several fundamental factors which were quite good compared to the previous year. In 2021, the average coal sales price was USD54.81/mt, higher than USD29.23/mt FOB Vesell in previous year. In addition, the Company has received additional revenue from nickel ore trading and mining services business. Meanwhile, coal sales volume in 2021 was 2,495,501 mt, lower than 2,827,255 mt in previous year.

Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan turut mengalami kenaikan 40,40% menjadi sebesar USD91.093.727 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD64.879.279. Ada beberapa faktor penyebab kenaikan tersebut seperti naiknya volume kupas tanah penutup (*Stripping Ratio*) menjadi 8,81 di tahun 2021 dari tahun sebelumnya sebesar 5,19. Penyebab lainnya terkait biaya biaya bisnis usaha baru anak usaha Perseroan pada bidang kontraktor tambang nikel ore dan penjualan nikel ore (*trading ore nickel*).

Cost of Revenue also increased by 40.40% to USD91,093,727 compared to USD64,879,279 in previous year. There were several factors causing the increase, such as the upsurge in Stripping Ratio to 8.81 in 2021 from 5.19 in previous year. Another cause was related to the costs of the new business of the Company's subsidiary in nickel ore mining contractor and nickel ore trading sector.

Beban Penjualan
Selling Expense

Beban penjualan tercatat mengalami kenaikan 11,84% menjadi USD1.467.583 di tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.312.273. Hal ini disebabkan karena naiknya tarif beban bongkar muat batu bara.

Selling expense increased by 11.84% to USD1,467,583 in 2021 compared to USD1,312,273 in the previous year. This was due to an increase in coal loading expense.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expense

Di tahun 2021, Beban umum dan administrasi Perseroan tercatat turun 15,41% menjadi USD5.886.202 dari tahun sebelumnya sebesar USD6.958.606. Penurunan tersebut terkait dengan efisiensi yang masih dilakukan Perseroan dalam rangka menekan biaya-biaya yang tidak penting namun tidak berpengaruh kepada kegiatan operasional. Penurunan tersebut meliputi pengurangan jam lembur terkait kondisi pandemi, biaya pemakaian jasa konsultan professional, iuran dan retribusi, biaya terkait perpajakan, dan provisi imbalan kerja karyawan.

In 2021, the Company's general and administrative expenses decreased by 15.41% to USD5,886,202 from USD6,958,606 in previous year. The decrease was due to the Company's efficiency efforts in order to reduce unnecessary expenses with no impact on operations. The decline included a reduction in overtime hours due to pandemic conditions, fees for using professional consulting services, fees and levies, costs related to taxation, and provision for employee benefits.

Pendapatan Keuangan
Finance Income

Perseroan mencatat penurunan pendapatan keuangan sebesar 26,78% menjadi USD285.865 di tahun 2021 dari USD390.400 tahun 2020. Penurunan tersebut terjadi pada turunnya bunga simpanan deposito bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta.

The Company recorded a decrease in finance income by 26.78% to USD285,865 in 2021 from USD390,400 in 2020. This decrease occurred in lower interest on bank deposits, both state banks and private banks.

Pendapatan Operasional Lainnya
Other Operating Income

Perseroan mencatat kenaikan pendapatan dari operasi lainnya sebesar 30,44% menjadi USD2.286.759 dari tahun sebelumnya 2020 sebesar USD1.753.113. Kenaikan ini disebabkan naiknya pendapatan dari sewa alat berat maupun adanya sewa gudang.

The Company recorded an increase of 30.44% in Other Operating Income to USD2,286,759 from USD1,753,113 in previous year. This surge was due to an increase in income from heavy equipment and warehouse rental.

Beban Operasional Lainnya
Other Operating Expenses

Perseroan mencatat penurunan Beban Operasional Lainnya sebesar 82,09% menjadi USD1.789.654 dari tahun lalu sebesar USD9.994.140. Penurunan beban operasional lainnya tersebut disebabkan penambahan beban penurunan kerugian selisih kurs tahun 2021 dan turunnya penurunan nilai terhadap beberapa aset Perseroan dari tahun 2020.

The Company recorded a decrease of 82.09% in Other Operating Expenses to USD1,789,654 from USD9,994,140 in previous year. The decrease was due to the decrease in Loss on Foreign Exchange in 2021 and impairment of several assets from 2020.

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expense

Perseroan mencatat kenaikan beban pajak penghasilan sebesar 1.695,47% menjadi USD10.954.593 dari tahun sebelumnya (USD686.607). Kenaikan ini disebabkan adanya kewajiban salah satu anak Perseroan untuk mencadangkan Pajak atas laba perusahaan.

The Company recorded an increase in income tax expense by 1,695.47% to USD10,954,593 from (USD686,607) in previous year. This increase was due to the obligation of one of the Company's subsidiaries to reserve tax on the company's profit.

EBITDA
EBITDA

EBITDA Perseroan untuk tahun 2021 tercatat sebesar USD36.663.882 atau naik 9.363% dari tahun sebelumnya sebesar USD387.439 yang disebabkan oleh kenaikan Laba Bersih yang signifikan.

In 2021, the Company's EBITDA stood at USD36,663,882 or rose 9,363% from USD387,439 in previous year due to a significant increase in Net Income.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Di tahun 2021, Perseroan membukukan Kas dan Setara Kas sebesar USD27.858.789, naik 429,53% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5.261.039. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, penurunan penggunaan kas terkait investasi dan peningkatan penggunaan kas untuk pendanaan.

In 2021, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD27,858,789, an increase of 429.53% compared to USD5,261,039 in previous year. The increase was due to an upsurge in net cash provided by operating activities, a decrease in the cash used in investing and an increase in cash used in financing.

Keterangan (dalam USD)	2021	2020	% Perubahan % Change	Description (in USD)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	36,825,111	4,228,460	770.89%	Net Cash Provided by Operating Activity
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,655,220)	(3,979,400)	(33.02%)	Net Cash Used in Investing Activity
Kas Bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(11,060,985)	(3,601,174)	207.15%	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activity
Kas dan setara kas akhir tahun	27,858,789	5,261,039	429.53%	Cash and cash equivalents at year end

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

Arus kas dari operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/sub-kontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi serta pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Perolehan Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami kenaikan 770,89% menjadi sebesar USD36.825.111 dari nilai tahun lalu sebesar USD4.228.460. Peningkatan ini disebabkan karena kenaikan nilai penjualan selama tahun 2021 sehingga penerimaan kas dari pelanggan juga meningkat.

Cash flow from operating activities is a combination of cash received from customers, cash payments to suppliers/ subcontractors, cash payments to employees and Board of Directors and other operating expenses of the Company. Net Cash provided by Operating Activities increased by 770.89% to USD36,825,111 from USD4,228,460 in previous year. This increase was driven by a leap in sales volume during 2021, leading to an upsurge in cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari aktivitas investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan dan kegiatan lainnya yang tidak langsung terkait dengan operasional jangka panjang. Pada tahun 2021, penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi turun sebesar 33,28% menjadi USD2.655.220 dari nilai tahun lalu sebesar USD3,979,400. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan dari investasi yang dicatat pada piutang lain lain, penerimaan hasil penjualan aset tetap dan penerimaan dividen.

Cash flows from investing activities covers capital expenditures including land acquisition, advanced exploration activities and other activities which are not directly related to long-term operations. In 2021, Net Cash used in Investing Activities decreased by 33.28% to USD2,655,220 from USD3,979,400 in previous year. This decrease was mainly due to the settlement of investments recorded in other receivables, proceeds from the sale of PPE and dividend receipt.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Di tahun 2021, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan yang naik sebesar 207,15% menjadi sebesar USD11.060.985 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD3.601.174. Hal tersebut disebabkan karena kenaikan pembayaran dividen tunai di tahun 2021, pelunasan utang kepada pihak berelasi dan pembayaran utang pembiayaan konsumen.

In 2021, the Company recorded an increase of 207.15% in Net Cash used in Financing Activities to USD11,060,985 compared to USD3,601,174 in previous year. This was caused by an increase in payments of cash dividend in 2021, repayment of due to related party and payments of consumer financing loans.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratio

Profitabilitas
Profitability

Keterangan	2021	2020	Description
Margin Laba (Rugi) Bersih	17.41%	(12.00%)	Net Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	17.40%	(8.13%)	Return on Asset

Kemampuan Perseroan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan profit dan nilai tambah bagi para pemegang saham dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Pada tahun 2021, Perseroan mencatat Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 17,41% dibandingkan tahun 2020 yang menghasilkan Rugi Bersih sebesar 12,00%. Adapun faktor penyebabnya sudah dijelaskan pada analisa Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The Company's ability to empower its resources to generate profit and added value for shareholders can be measured by the profitability ratio. In 2021, the Company recorded Net Income for the Year of 17.41% compared to Net Loss of 12% in 2020. The contributing factors have been explained in the analysis of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset juga tercatat mengalami kenaikan menjadi 17,40% dari tahun sebelumnya sebesar negative 8,13%, yang mengindikasikan adanya peningkatan kinerja Perseroan terhadap aset yang dimilikinya.

The ratio of net income to total assets also picked up to 17.40% from negatie 7.98% in previous year, indicating an increase in the Company's performance on its assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debt Paying Ability

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

The Company's ability to pay debts is reflected in the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio shows the ability to meet current liabilities, among others, through cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by dividing cash on hand by total current liabilities, while the current ratio is calculated by dividing total current assets by total current liabilities.

Likuiditas
Liquidity

Keterangan	2021	2020	Description
Rasio Kas	134.20%	48.50%	Cash Ratio
Rasio Lancar	241.88%	305.10%	Current Ratio

Rasio Kas Perseroan naik menjadi 134,20% dibandingkan tahun 2020 sebesar 48,50%. Sementara itu, Rasio Lancar Perseroan juga mengalami penurunan namun masih dalam kondisi aman menjadi 241,88% di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar 305,10%.

The Company's Cash Ratio increased to 134.20% compared to 48.50% in 2020. Meanwhile, the Company's Current Ratio decreased but still in a safe condition to 241.88% in 2021 compared to 305.10% in 2020.

Solvabilitas
Solvency

Keterangan	2021	2020	Description
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	33.62%	29.01%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	25.16%	22.48%	Debt to Asset Ratio

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajiban tercermin dari rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio solvabilitas Perseroan masih tergolong baik.

The Company's ability to pay its liabilities is reflected in the solvency ratio, consisting of debt to equity ratio and debt to assets ratio. Debt to equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity, while the debt to assets ratio is calculated by diving total liabilities by total assets. The above table showed that the Company's solvency ratio was still relatively good.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan rata-rata 15-30 hari pada tahun 2021 dan 2020 yang mencerminkan bahwa Perseroan memiliki sistem pengelolaan piutang yang baik dan tergolong lancar.

The average collectability of the Company's receivables was 15-30 days in 2021 and 2020, reflecting that the Company had a good and current accounts receivable management system.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan pengelolaan modal yang bertujuan untuk memastikan kecukupan tersedianya kas untuk kegiatan operasional serta pemeliharaan rasio modal yang sehat. Pengelolaan modal yang baik mampu menunjang kegiatan usaha serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Penyesuaian struktur modal dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi, salah satunya dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

The Company has a policy to conduct capital management which aims to ensure adequate cash availability for operations as well as maintaining a healthy capital ratio. Good capital management is able to support business activities and maximize shareholder value. Capital structure adjustments are made by taking into account changes in economic conditions, one of which is by tailoring dividend payments to shareholders.

Di tahun 2021 dan 2020, struktur modal Perseroan didominasi oleh Modal Sendiri dan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunanya.

In 2021 and 2020, the Company's capital structure was dominated by Equity and Unappropriated Retained Earnings.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL
Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait barang modal untuk tahun 2021.

The Company did not have material commitment related to capital goods investment in 2021.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
Realization of Capital Goods Investment

Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (USD) Investment Value (USD)
Tanah/Land	Properti Investasi/Investment Property	865,507
Bangunan/Building	Properti Investasi/Investment Property	-
Tanah/Land	Aset Tetap/*Property*/Plan&Equipment	2,953
Bangunan/Building	Aset Tetap/*Property*/Plan&Equipment	91,429
Mesin/Machinery	Aset Tetap/*Property*/Plan&Equipment	71,310
Alat pengangkutan/Transportation	Aset Tetap/*Property*/Plan&Equipment	1,108,526
Peralatan kantor/Office Equipment	Aset Tetap/*Property*/Plan&Equipment	219,395

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Material Information and Facts Occurred Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARBBANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi:

- Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah ("PT SJA") (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.
- Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").

Based on Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARBBANI/2021 it was decided to:

In Convention:

- Grant PT Surya Lintas Anugerah's ("PT SJA") Application for Arbitration PT SJA's (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) in part.
- Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/ Reconvention Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019 ("Master Agreement") is valid.

- Menghukum IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.
- Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/ Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/ Pemohon Rekonvensi) masing masing seperdua bagian.
- Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/ Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp2.076.497.500.
- Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

Dalam Rekonvensi:

- Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.
- Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp1.657.078.500.

- Convict IBP (Convention Respondent/ Reconvention Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) of Rp1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp1,137,379,427.63 effective from the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.
- Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) at half, each.
- Convict and order IBP (Convention Respondent/ Reconvention Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) in the amount of Rp2,076,497,500.
- Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) for the rest.

In Reconvention:

- Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.
- Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/ Convention Respondent) for a total of Rp1,657,078,500.

PROSPEK USAHA
Business Prospect

Pemulihan ekonomi nasional diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2022 meskipun masih terdapat ketidakpastian global yang dipicu oleh adanya perbaikan konsumsi, investasi, dan kinerja positif ekspor dimana Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia diperkirakan berada kisaran 5%.

Perseroan meyakini prospek usaha ke depan masih positif, seiring dengan pemulihan ekonomi yang sedang berjalan. Pengembangan vaksin Covid-19 juga sudah mulai menemui titik terang, yang diharapkan membawa pemulihan terhadap kondisi perekonomian global dan nasional.

Di tahun 2022, Perseroan akan berfokus untuk menjaga kelancaran arus kas, menjaga tingkat *leverage* yang rendah, dan upaya efisiensi di semua lini. Saat ini Perseroan berada dalam posisi yang sangat baik untuk melakukan diversifikasi ke beberapa proyek yang tertunda akibat pandemi, seperti pengembangan proyek pertambangan nikel, bauksit dan mineral lainnya.

The national economic recovery is expected to continue until 2022 although there are still global uncertainties triggered by improvements in consumption, investment, and positive export performance in which Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) is estimated to be in the range of 5%.

The Company is convinced that the future business prospects are still positive, in line with the ongoing economic recovery. The development of the Covid-19 vaccine has also begun to see a bright spot, which is expected to bring recovery to global and national economic conditions.

In 2022, the Company will focus on maintaining smooth cash flow, maintaining a low level of leverage, and efficiency efforts in all lines. Currently the Company is in a very good position to diversify into several projects that were delayed due to the pandemic, such as the development of nickel, bauxite and other minerals projects.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DI TAHUN 2021 SERTA PROYEKSI TAHUN 2022
Comparison Between Target and Realization in 2021 and Projection for 2022

Uraian Description	Target 2021 Target 2021	Realisasi 2021 Realization 2021	Pencapaian Achievement (%)	Proyeksi 2022 2022 Projection
Volume Produksi Batu bara (dalam MT) Coal Production Volume (in MT)	4,000,000	2,439,820	(63.95%)	3,500,000
Volume Penjualan Batu bara (dalam MT) Coal Sales Volume (in MT)	4,000,000	3,495,501	(60.29%)	3,500,000

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Perseroan merupakan produsen penghasil batu bara berkalori sedang, yaitu pada kisaran antara 3.800-5.300 kcal, yang akan dipasarkan untuk kebutuhan ekspor dan pemenuhan DMO dalam negeri. Perseroan menjamin bahwa produk-produk batu bara baik yang berkalori rendah maupun berkalori sedang yang ditawarkan selalu berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company is a mid-calorie coal producer with a range of 3,800- 5,300 kcal, which will be marketed for export needs and to fulfill domestic DMO. The Company guarantees that coal products, both low-calorie and medium-calorie coal offered are always of high quality and can be accounted for.

Dalam rangka memperoleh harga jual terbaik, Perseroan senantiasa berupaya melakukan analisa pasar secara selektif mengingat fokus Perseroan sampai saat ini adalah ekspor ke mancanegara.

In order to obtain the best selling price, the Company always strives to conduct selective market analysis considering that the Company's focus so far has been on exports to foreign countries.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menjalankan sejumlah strategi pemasaran yang meliputi:

- Melakukan kontrak jangka panjang dan mencari pelanggan baru serta menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- Meningkatkan volume produksi pada lokasi subblok-subblok yang masih menguntungkan dan mempunyai lokasi jarak angkut yang pendek menuju lokasi *jetty*.

Throughout 2021, the Company implemented a number of marketing strategies which include:

- Entering into long-term contract and finding new customers whilst maintaining good relationship with existing customers.
- Increasing production volume in profitable sub-blocks with short hauling distance to jetty location.

- Melakukan efisiensi biaya dengan pembangunan *jetty* (dermaga) yang dekat dengan lokasi tambang sehingga dapat meminimalkan biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
- Melakukan pengendalian terhadap manajemen penimbunan batu bara supaya batu bara tidak tercampur dengan benda benda lainnya yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas batu bara.

- Cost efficiency, by building jetty close to mine area to minimize hauling cost, stock pile, and coal management.
- Imposing control on stock pile management to avoid mixture with other materials that may reduce coal quality.

Pangsa Pasar
Market Share

Di tahun 2021, India masih menjadi negara utama untuk tujuan ekspor sehingga menduduki posisi tertinggi yakni sebesar 27,40% dari total volume penjualan tahun 2021, yang diikuti oleh Korea dan China masing-masing sebesar 21,33% dan 16,74%.

In 2021, India was still the main export destination country, occupying the highest position at 27.40% of total sales volume in 2021, followed by China and Thailand at 21.33% and 16.74%, respectively.

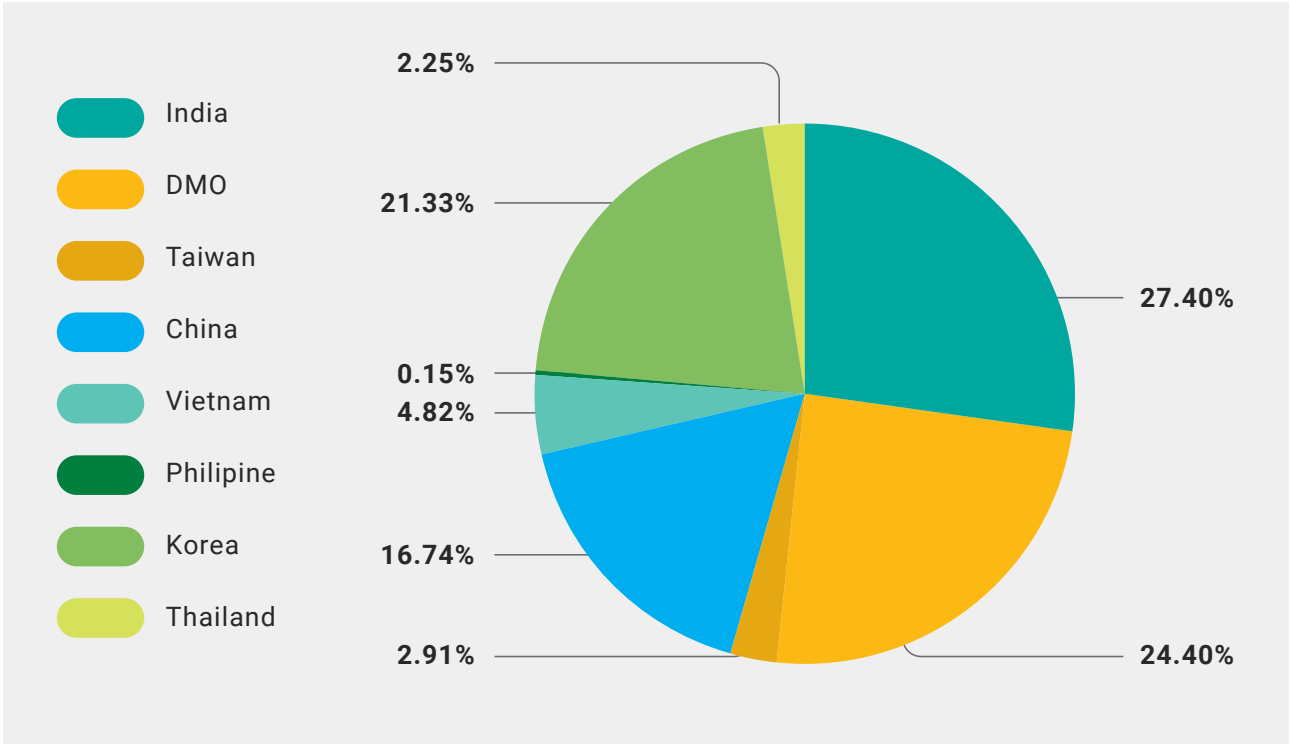

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp30.000.000.000,- kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp5,5 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Agustus 2021.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on August 5, 2021 as stated in Notarial Deed Rini Yulianti, SH, No. 4 dated August 5, 2021, the meeting decided to distribute cash dividends in the amount of Rp30,000,000,000 to the shareholders proportionally according to their shareholding, provided that each 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp5.5 per share. The cash dividend was paid to shareholders on August 24, 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp17.835.120.317 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp3,8 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 September 2020.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders held on August 26, 2020 as stated in Notarial Deed Rini Yulianti, SH, No. 24 dated August 26, 2020, the meeting decided to distribute cash dividends in the amount of Rp17,835,120,317 to the shareholders proportionally according to their shareholding, provided that each 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp3.8 per share The cash dividend was paid to shareholders on September 25, 2020.

Keterangan	2021	2020	(in USD)
Total Dividen	Rp30,000,000,000	Rp17,835,120,317	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	0.002%	(13.52%)	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	5.5	3.8	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	5 Ags/Aug 2021	26 Ags/Aug 26, 2020	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	24 Ags/Aug 2021	25 Sep 2020	Dividend Payment Date

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun 2021.

The Company has no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering in 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Loan/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transactions Carrying a Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan akuisisi terhadap perusahaan baru yang bergerak pada bisnis kontraktor yakni PT Bira Mineral Nusantara dan PT Buton Mineral Indonesia masing masing sebesar 70%. Selain itu Perseroan juga melakukan akuisisi perusahaan baru yang mempunyai ijin perdagangan ore nikel yakni PT Lukos Mineral Nusantara sebesar 60%.

Throughout 2021, the Company has acquired new companies engaging in contractor business - PT Bira Mineral Nusantara and PT Buton Mineral Indonesia with 70% stake in each company. In addition, the Company also acquired a new company that has a nickel ore trading license, PT Lukos Mineral Nusantara with 60% ownership.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA

Impact of Price Changes

Perseroan menentukan harga jual batu bara dengan mengacu pada Indonesia *Coal Index Report* (ICI) yang dirilis Argus/Coalindo dimana setiap perubahan harga jual akan memengaruhi penjualan dan biaya royalti. Sepanjang tahun 2021, harga jual batu bara menunjukkan tren peningkatan yang berdampak positif terhadap kenaikan volume penjualan Perseroan.

The Company determines the sales price of coal based on the Indonesia Coal Index Report (ICI) released by Argus/ Coalindo. Any changes in the sales price will affect sales and royalty fees. Throughout 2021, the sales price of coal showed an upward trend which had a positive impact on the increase in the Company's sales volume.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN
Changes in Regulations Which Significantly Affect the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak ada Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there were no Changes in Rules and Regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Changes in Accounting Policies

Berikut adalah Perubahan Kebijakan Akuntansi, Interpretasi, dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif 1 Januari 2021 dan 1 April 2021:

- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13 "Properti Investasi", PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66 "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16 "Pengaturan Jasa Konsesi"
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian tahunan PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"
- Amandemen PSAK 73 "COVID-19 terkait Konsesi Sewa"

The following are amendments in accounting policies, interpretations, and annual improvements effective January 1, 2021 and April 1, 2021:

- 2021 annual improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13 "Investment Property", PSAK 48 "Impairment of Assets", PSAK 66 "Joint Arrangements" and IFRS 16 "Service Concession Arrangements"
- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- PSAK 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations – Business Definition"
- Annual Improvements to PSAK 110 "Sukuk Accounting"
- Annual Improvements to PSAK 111 "Wa'd Accounting"
- Amendment to PSAK 73 "COVID-19 related Rent Concessions"





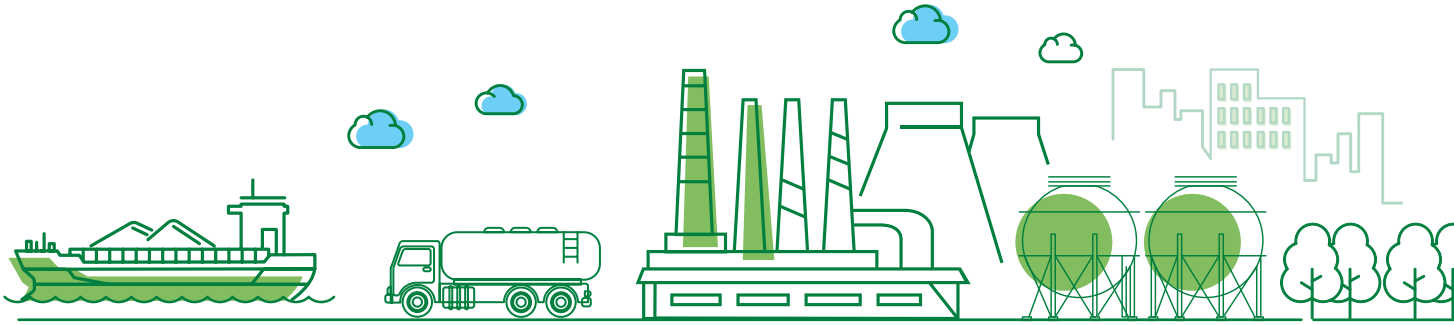



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan suatu keharusan bagi Perseroan sebagai salah satu wujud komitmen Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan. GCG merupakan rangkaian perangkat dan peraturan pokok yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengendalian Perseroan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing dan tumbuh secara berkelanjutan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a must for the Company as a manifestation of the Company's commitment to the Stakeholders. GCG is a series of basic tools and regulations that serve as guidelines in the management and control of the Company in order to meet the stakeholders' expectations. The implementation of GCG within the Company and its subsidiaries is expected to optimize the value of the company in order to increase competitiveness and grow in a sustainable manner.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan berbadan hukum Perseroan Terbatas memiliki Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, a Limited Liability Company has a Company Organ consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Kedua organ perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan Dewan Komisaris ditunjang oleh organ-organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Internal Audit.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the company that holds the highest power and has authority that is not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Meanwhile, the authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been regulated according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations. Both organs of the company have the responsibility to maintain the sustainability of the Company's long term business. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors and the Board of Commissioners are assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders

Sebagai organ tertinggi, RUPS berwenang untuk mengambil berbagai keputusan, di antaranya terkait perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

As the highest organ, the GMS is authorized to make various decisions, including amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Perseroan mengadakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:
1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company conducts 2 (two) types of GMS, namely:
1. Annual GMS which must be held at the latest 6 (six) months after the end of the financial year.
2. Extraordinary GMS which can be held at any time according to the needs of the Company.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Agustus 2021 di Gedung Bumi Raya Group.

In 2021, the Company held a GMS namely the Annual GMS on August 5, 2021 at the Bumi Raya Group Building.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan)
Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

Perseroan mengumumkan pemberitahuan, pemanggilan, dan hasil keputusan RUPS Tahunan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, yaitu www.raintbk.com pada hari yang sama.

The Company published the announcement, invitation, and resolution of Annual GMS on the website of Indonesia Stock Exchange and the Company's website, www.raintbk.com on the same day.

Pemberitahuan Announcement	Pemanggilan Invitation	Hasil Keputusan Resolution
29 Juni/June 2021	14 Juli/July 2021	5 Agustus/August 2021

RUPS Tahunan Perseroan dipimpin oleh Bapak Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal No. 010/RAIN-JKT/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya sebanyak 2.848.803.400 saham yang merupakan 60,70% dari 4.693.452.715 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 306.547.285 saham.

The Company's Annual GMS was led by Mr. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 010/RAINJKT/VIII/2021 dated August 2, 2021 and was attended by the Shareholders and/or their proxies as much as 2,848,803,400 shares, representing 60.70% of 4,693,452,715 shares issued and paid up by the Company deducted by treasury stock of 306,547,285 shares.

RUPS Tahunan tersebut juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara fisik maupun melalui aplikasi *online zoom*. Rincian tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada pembahasan bagian Dewan Komisaris dan Direksi dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini.

The Annual GMS was also attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, both physically and through the zoom application. Details of the attendance level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the section of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Corporate Governance Chapter.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar *e-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

The decision-making mechanism was carried out verbally by asking the shareholders and/or their proxies physically present at the meeting to raise their hands for those who casted disagree and abstention votes, those who voted in favor were not asked to raise their hands. Shareholders and/or their proxies present electronically could cast their votes through the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application. The abstention vote is considered to have cast the same vote as the majority of the voting shareholders.

Untuk proses penghitungan suara dan validasinya, Perseroan menunjuk pihak independen, yaitu PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek dan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta.

For the vote counting process and validation, the Company appointed independent parties, PT EDI Indonesia as the Securities Administration Bureau and Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta.

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval for the Board of Directors' Report, Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Balance Sheet and Statements of of Profit and Loss for the financial year ended on December 31, 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju**/Agree: 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain**/Abstain: Tidak ada / None **Tidak Setuju**/Disagree: Tidak ada / None
Keputusan Rapat Meeting Result	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing- masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To receive and approve the Company's Annual Report including the Board of Directors Report and Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated financial statements ended on December 31, 2020 that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Partner as an independent auditor with the opinion "Fair Without Exception". 2. To give full release of accountability (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2020, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.
Tahun Realisasi Realization Year	**2021**

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan sisa Laba Ditahan Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the use of the Company's 2020 remaining Retained Earnings.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju/Agree	**Abstain**/Abstain	**Tidak Setuju**/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Result

Penggunaan Laba Ditahan Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD107.226.575 atau setara dengan Rp1,51 triliun sebagai berikut:

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah), yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2021 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*") atau sebesar Rp5,5 (lima koma lima Rupiah), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Agustus 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 18 Agustus 2021;
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Agustus 2021;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 20 Agustus 2021.

   Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 24 Agustus 2021.
2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The use of the Company's Retained Earnings according to the Financial Statements as of December 31, 2020 amounted to USD107,226,575 or equivalent to Rp1.51 trillion as follows:

1. To determine the distribution of dividends amounting to Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) which will be distributed to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on August 19, 2021 at 16.00 Western Indonesian Time ("Recording Date") of in the amount of Rp5.5 (five point five Rupiah), in accordance with the Indonesian Stock Exchange regulations for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares which are in collective custody, the following provisions apply:
   - Cum Cash Dividends at the Regular Market and Negotiated Market on August 16, 2021;
   - Ex Cash Dividends at the Regular Market and Negotiated Market on August 18, 2021;
   - Cum Cash Dividends at the Cash Market on August 19, 2021;
   - Ex Cash Dividend at the Cash Market on August 20, 2021.

   Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made at the latest on August 24, 2021.
2. To determine that the remaining net profit for the year for the financial year ended December 31, 2020 will be recorded as retained earnings.
3. To give power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tahun Realisasi Realization Year	**2021**

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lain penunjukannya. Approval for the appointment of an Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2021 and authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for its appointment.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain/Abstain** Tidak ada None **Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Result	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2021 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year of 2021 and other periods in the financial year of 2021 (if necessary) and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year of 2021 in accordance with the applicable regulations, and by taking account the recommendation of the Company's Audit Committee, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.
Tahun Realisasi Realization Year	**2021**

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval for the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain/Abstain** Tidak ada None **Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Result	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan.

2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

1. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors.
2. To approve the determination of honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners to be equal to the previous year or adjustments should be made if it needs to be tailored to the recommendation of the Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

Tahun Realisasi
Realization Year

2021

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Approval for the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya
Total Shareholder Inquiry

Tidak ada
None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju/Agree	**Abstain**/Abstain	**Tidak Setuju**/Disagree
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Result

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, di antaranya perubahan pada Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24 dan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan Menyusun Kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. To approve amendments to the Company's Articles of Association in the context of adjustment to POJK 15/2020, including amendment to Article 13, Article 14, Article 15, Article 16, Article 17, Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22, Article 23, Article 24 and Article 25 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and restate all provisions in the Company's Articles of Association.
2. To give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions, including but not limited to restating the decision in a notarial deed, and subsequently requesting notification of the amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.

Tahun Realisasi
Realization Year

2021

Realisasi Keputusan RUPS tahun Buku 2019
Realization of the 2019 GMS Resolutions

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2020 di Gedung Bumi Raya Group dengan rincian mata acara dan hasil keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

In 2020, the Company held one GMS, Annual GMS on 26 August 2020 at Bumi Raya Group Building. Following are the agenda and resolutions of the Annual GMS:

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2019. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Duties report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019 and to grant full acquittal (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the supervisory and management actions taken during financial year of 2019.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholder Inquiry**	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara **Voting Result**	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain/Abstain** Tidak ada None **Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None
Keputusan Rapat **Meeting Result**	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing- masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To accept and approve the Annual Report of the Company including the Report of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners as well as the ratification of the Company's consolidated Financial Statements ending on 31 December 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan as an independent auditor with "Unqualified" opinion. 2. To provide full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year of 2019, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.
Tahun Realisasi **Realization Year**	**2020**

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2019.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju**/Agree	**Abstain**/Abstain	**Tidak Setuju**/Disagree
	100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	Tidak ada None

Keputusan Rapat
Meeting Result

1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp17.835.120.317 yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp3,8 per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 September 2020 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - Cum Dividen di Pasar Reguler pada tanggal 3 September 2020;
   - Cum Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 7 September 2020;
   - Ex Dividen di Pasar Reguler pada tanggal 4 September 2020; dan
   - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 8 September 2020 Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 25 September 2020.
2. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp57.435.201.187 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To determine the distribution of dividends amounting to Rp17,835,120,317 which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends of Rp3.8 per share, whose names are recorded in the Company's Shareholders Register on September 7, 2020 at 16.00 Western Indonesian Time ("Recording Date"), in accordance with the Indonesian Stock Exchange regulations for trading shares on the Indonesia Stock Exchange, provided that for the Company's shares that are in collective custody, the following provisions apply:
   - Cum Dividend at the Regular Market on September 3, 2020;
   - Cum Dividend at the Cash Market on September 7, 2020;
   - Ex Dividend at the Regular Market on September 4, 2020;
   - Ex Dividend at the Cash Market on September 8, 2020 Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made by September 25, 2020.
2. To determine that the remaining net profit for the year for the fiscal year ended December 31, 2019 amounting to Rp57,435,201,187 is recorded as retained earnings.
3. To grant power to the Board of Directors of the Company to carry out everything in connection with the dividend distribution mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tahun Realisasi Realization Year	**2020**

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 (apabila diperlukan) dan menetapkan honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority to conduct audit on financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2020 and other periods of the financial year 2020 (if necessary) and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju/Agree	Abstain/Abstain	Tidak Setuju/Disagree
99,97% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.97% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	0,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.03% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None

Keputusan Rapat Meeting Result	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2020 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2020 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the financial year of 2020 and other periods in the financial year of 2020 (if necessary) and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year of 2020 in accordance with the applicable regulations, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting a selection process for the appointment of the Public Accountant.
Tahun Realisasi Realization Year	**2020**

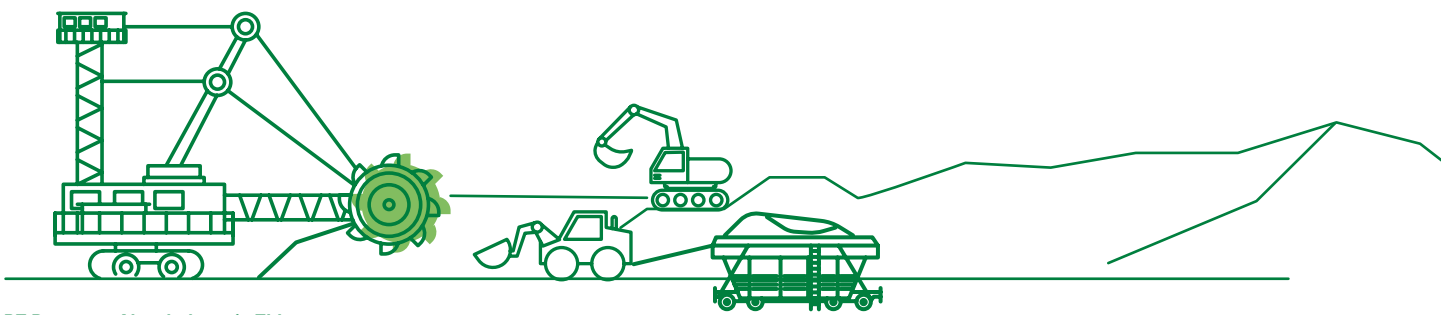

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Persetujuan penetapan besarnya gaji/honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020. Approval for the determination of the amount of salary/honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain/Abstain** Tidak ada None **Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None
Keputusan Rapat Meeting Result	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for the members of the Company's Board of Directors. 2. To approve the granting of authority to the Main Shareholder to determine the salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.
Tahun Realisasi Realization Year	**2020**

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval for the changes in composition of the Company's Board Members.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju/Agree** 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with voting rights that were present at the meeting. **Abstain/Abstain** Tidak ada None **Tidak Setuju/Disagree** Tidak ada None

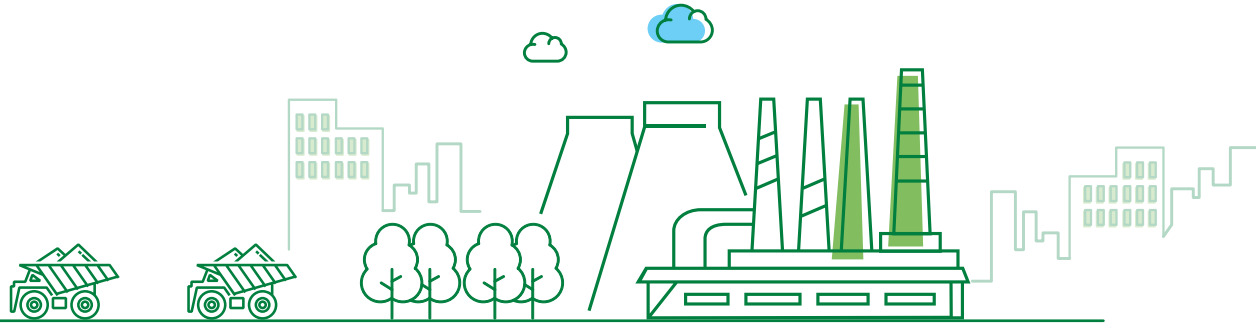

Keputusan Rapat
Meeting Result

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Chamilus Salimbo dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Swandono Adijanto dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Andrew James Wilson dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Menyetujui perubahan dan penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

   Direksi:
   - Direktur Utama : Bapak Pintarso Adijanto
   - Direktur : Bapak Bambang Prijonohadi, SH
   - Direktur : Bapak Wimpi Salim
   - Direktur : Bapak Winanto
   - Direktur : Bapak Agoes Soegiarto Soeparman

   Dewan Komisaris:
   - Komisaris Utama : Bapak Drs. Hendro Martowardojo
   - Komisaris : Bapak Dr. Suparno Adijanto
   - Komisaris : Bapak Chang Hyun Lee
   - Komisaris Independen : Bapak Ge Luiyanto Yamin
   - Komisaris Independen : Bapak Suria Martara Tjahaja
3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut.

1. To approve and ratify the resignation of Mr. Chamilus Salimbo from his position as Director of the Company, Mr. Swandono Adijanto from his position as Commissioner of the Company and Mr. Andrew James Wilson from his position as Independent Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting.
2. To approve changes and affirmation of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioners for the remaining term of office, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 which will be held in 2022, with the following complete composition:

   Board of Directors:
   - President Director : Mr. Pintarso Adijanto
   - Director : Mr. Bambang Prijonohadi, SH
   - Director : Mr. Wimpi Salim
   - Director : Mr. Winanto
   - Director : Mr. Agoes Soegiarto Soeparman

   Board of Commissioners:
   - President Commissioner : Mr. Drs. Hendro Martowardojo
   - Commissioner : Mr. DR. Suparno Adijanto
   - Commissioner : Mr. Chang Hyun Lee
   - Independent Commissioner : Mr. Ge Luiyanto Yamin
   - Independent Commissioner : Mr. Suria Martara Tjahaja
3. To grant power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Company's Directors and Board of Commissioners.

Tahun Realisasi
Realization Year

2020

Mata Acara Keenam **Sixth Agenda**	Persetujuan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Approval for Article 3 of the Company's articles of association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Total Shareholder Inquiry	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju**/Agree	**Abstain**/Abstain	**Tidak Setuju**/Disagree
	99,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 99.85% of the shares with voting rights that were present at the meeting.	Tidak ada None	0,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 0.15% of all the shares with voting rights that were present at the meeting.

Keputusan Rapat
Meeting Result

1. Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama Perseroan dalam bidang *Real Estate* sehingga mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

1. To approve the addition of the Company's main business activities in the real estate sector, thereby amending Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. To grant the authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the above-mentioned decision including but not limited to restating the decision in the Notary deed, and then requesting approval of the amendment to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other required documents without being excluded in accordance with the prevailing laws and regulation.

Tahun Realisasi
Realization Year

2020



DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of GCG principles within the Company.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The Board of Commissioners is appointed through the GMS for a certain period of time and can be reappointed in which 1 (one) term of office of the members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office concerned.

Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged as can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	RUPS Tahunan Tanggal 26 Ags 2020 Annual GMS on Aug 26, 2020
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sudah mengandung unsur keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya sebagaimana dapat terlihat di profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Commissioners already contains elements of diversity in terms of educational background, expertise, and others as can be found in Profile of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 40% (empat puluh persen), yang mana telah melampaui jumlah minimum yang disyaratkan OJK yaitu paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dua orang Komisaris Independen Perseroan memiliki kualifikasi sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

Currently, the percentage of the Company's Independent Commissioners has reached 40% (forty percent), exceeding the minimum number required by the OJK, which is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.Two of the Company's Independent Commissioners have qualifications in accordance with the requirements of the Financial Services Authority which include:

1. Is not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling or monitoring the

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Company's activities within the last 6 (six) months, except by reappointment for the next term.
2. Does not hold shares in the Company both directly or indirectly.
3. Having no affiliate relationships with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or majority shareholders.
4. Having no business relationship both directly and indirectly that relates with the business activities of the Company.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris, seluruh anggota Dewan mengemban tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang meliputi:

1. Mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberi masukan/nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta keputusan RUPS.
4. Membentuk Komite Audit dan Komite-Komite lainnya yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris bila dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta mengevaluasi kinerja Komite-Komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
6. Memastikan dijalankannya keputusan RUPS serta menjunjung tinggi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.
7. Memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi.

Pursuant to the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities, and authorities which include:

1. To supervise the policy and management activities conducted by the Board of Directors, implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and resolutions of General Meeting of Shareholders and prevailing regulations.
2. To provide input/advice to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purpose and objective of the Company.
3. To conduct duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association and GMS resolutions.
4. To establish Audit Committee and other Committees under the coordination of the Board of Commissioners if necessary, by taking into consideration the Company's ability as well as to evaluate the Committees' performances at the end of every fiscal year.
5. To convene AGMS and other GMS according to its authority as stipulated in the regulations and the Articles of Association.
6. To ensure the execution of GMS resolutions as well as to uphold the interests of the Company and Shareholders.
7. To examine and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (BOC *Charter*)
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang mengatur mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab, dan rapat Dewan Komisaris. Pedoman Kerja tersebut secara berkala dievaluasi agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dengan adanya Pedoman Kerja tersebut, Dewan Komisaris dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien.

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners adheres to the Work Guidelines (Board Charter) which regulates the membership of the Board of Commissioners, term of office and concurrent positions, duties and responsibilities, and Board of Commissioners meetings. The Charter is periodically evaluated to suit the needs of the Company. With the Charter, the Board of Commissioners enables to work more effectively and efficiently.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

The Board of Commissioners has policy to conducts meeting at least once every two months. As stated in the Company's Articles of Association, meeting of the Board of Commissioners is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are made based on deliberation to reach a consensus.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meeting

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing- masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	6	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Level of the Board of Commissioners in GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	1	1	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	1	1	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1	100%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners attended various trainings as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
Ge Luiyanto Yamin	BDO *Regional Tax*	20 Jan 2021	BDO Malaysia	Malaysia
	Indonesia Economic Outlook 2021	21 Feb 2021	CPA Australia	Jakarta
	Blockchain	3 Feb 2021	EY Singapore	Singapore
	Transfer Pricing	25 Feb 2021	CPA Australia	Jakarta
	Anti-bribery Management System	8 Apr 2021	CPA Australia	Jakarta
	Perlakuan Insentif Perpajakan bagi UMKM Tax Incentive Treatment for MSMEs	27 Apr 2021	DJP	Jakarta

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
	Tax Incentive for MSMEs	15 Jun 2021	SGX	Singapore
	Conversations in Global Finance	19 Jun 2021	CMA Indonesia	Jakarta
	Valuation for Financial Reporting	10 Jul 2021	PPI-UK	UK
	Indonesia Levelling Up: Enhancing Indonesia's Crisis Resilience	2 Sep 2021	CPA Australia	Australia
	CPA Rountable Climate Change & Decarbonisation in the Asia-Pacific	23 Sep 2021	KPMG Indonesia	Jakarta
	Keu Audit Matters	23 Okt/Oct 2021	IAI Jakarta	Jakarta
	Update Penyelesaian SP2DK Wajib Pajak Taxpayer SP2DK Completion Update *Update on Completion of Request of Explanation of Data and/or Information*	3 Nov 2021	IAI Jakarta	Jakarta
	Dampak Perubahan UU HPP *Impact on Amendment to the Law on Harmonization of Tax Regulations Indonesia* (UU HPP)	23 Des/Dec 2021	IAI Jakarta	Jakarta
	The Journey of Standard Setter in Indonesia			

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Dewan Komisaris
Self-Assessment on Performance of the Board of Commissioners

Setiap triwulan, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dengan cara membandingkan pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah ditetapkan dengan menggunakan kriteria penilaian tertentu.

Kriteria penilaian Dewan Komisaris yang diterapkan antara lain:

1. Kinerja pencapaian Perseroan.
2. Pelaksanaan tugas *Advisory* dan Pengawasan Perseroan.
3. Pemberian perencanaan dan arahan.
4. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi.
5. Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*.
6. Kehadiran dalam rapat.

Di tahun 2021 Dewan Komisaris telah melakukan berbagai rapat secara rutin dengan Direksi dan Komite pendukung, sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris : 6 kali
- Rapat Gabungan dengan Direksi : 7 kali
- Rapat Komite Audit : 4 kali
- Rapat Komite Nominasi Remunerasi : 3 kali

Every quarter, the evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently by comparing achievements against the designated work plans and targets using certain assessment criteria as can be seen in the following table:

The evaluation criteria for the Board of Commissioners applied include:

1. Performance of the Company's achievements.
2. Implementation of the duties of Advisory and Supervision of the Company.
3. Providing planning and direction.
4. Implementation of Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors.
5. Implementation of Good Corporate Governance implementation.
6. Attendance at meetings.

In 2021 the Board of Commissioners has carried out various regular meetings with the Board of Directors and supporting committees, as follows:

- Board of Commissioners Meeting : 6 times
- Joint Meeting with the Board of Directors : 7 times
- Audit Committee Meeting : 4 times
- Remuneration Nomination Committee Meeting : 3 times

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Fungsi Advisory/Advisory Function	40
Fungsi Pengawasan/Supervision Function	40
Fungsi Perencanaan/Planning Function	20

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu dari tiga organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is one of the three main organs of the Company which is authorized and fully responsible for managing Company for the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu. Pengangkatan kembali dapat dilakukan dimana 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

The appointment of members of the Board of Directors is carried out through the GMS for a certain period of time. Re-appointment can be carried out where 1 (one) term of office of members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question.

Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2021, susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

In 2021, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged as can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Designation	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Latest Legal Basis of Appointment
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	RUPS Tahunan Tanggal 26 Ags 2020 Annual GMS on Aug 26, 2020
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	
Winanto	Direktur/Director	
Wimpi Salim	Direktur/Director	
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity in Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan sudah mengandung unsur keberagaman dalam hal latar belakang pendidikan, keahlian, dan lainnya sebagaimana dapat terlihat di profil masing-masing anggota Direksi.

The composition of the Company's Board of Directors already contains elements of diversity in terms of educational background, expertise, and others as can be found in the profile of each member of the Board of Directors.

Selain itu, Perseroan juga memiliki Direktur yang membidangi bagian keuangan dan akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman dimana profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

In addition, the Company also has a Director in charge of finance and accounting, Mr. Agoes Soegiarto Soeparman whose profile can be found in the Board of Directors Profile section.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai berikut:

With reference to the Articles of Association, the Board of Directors carries out the following duties, responsibilities and authorities:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
   c. Mengurus ketenagakerjaan.
   d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
   e. Membentuk Komite-Komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
   f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
   g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. To manage the Company in accordance with vision and mission of the Company, as well as to represent the Company both inside and outside of the court.
2. Is authorized to:
   a. Establish management policies including organizing GMS.
   b. Manage the Board of Directors' authority to an individual or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or representing the Company inside or outside the court.
   c. Manage occupational issues.
   d. Appoint and dismiss Corporate Secretary as well as the Company's employees.
   e. Establish Committees under the coordination of the Board of Directors if necessary in order to support the effectiveness and responsibility as well as performing evaluation on performance of the Committee at the end of fiscal year.
   f. Perform actions and make decisions concerning the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties.
   g. Responsible for performing their duties with good intentions, full of accountability and prudence by constantly complying with the applicable regulations.

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Meanwhile, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be elaborated as follows:

Direktur Utama
President Director

Tugas:

Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:

1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.
2. Divisi *General Affair* untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.

Duties:

To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities in each division:

1. Planning and Development Division in order to generate reserve analysis that is technically mineable and has commercial value.
2. General Affairs Division to ensure mining activities can be conducted according to plan that covers land preparation, security and social community.
3. Legal Division to ensure the legality and legal documentation in accordance with the prevailing regulations and is properly and orderly administered.
4. Mining Operational Division to produce coal at determined quantity and quality.

5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien dan efektif.
7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
10. *Analysis, Evaluation and Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.

5. Commercial Division to increase company sales, reasonable purchase and timely delivery to customers.
6. Finance Division to ensure the availability of sufficient working capital and positive cash flow as well as proper, safe, efficient and effective book keeping.
7. Human Resource and Asset Division to enhance human resource and company's Asset data.
8. Internal Audit to ensure compliance of each function towards generally accepted accounting principles and other prevailing regulations.
9. Management Information System to ensure that the Company's computerized system runs well, securely, efficiently and effectively.
10. Analysis, Evaluation and Production Optimization Department to develop, increase production and infrastructure in line with the Company's objectives.

Tanggung Jawab:
Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien dan efektif.
4. Kepuasan Pelanggan (*Customers*), Karyawan (*Employees*), Pemegang Saham/Pemilik (*Shareholders*) dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.

Responsibilities:
President Director is responsible for the following subjects:

1. The achievement of the Company's objectives and plans.
2. Improvement of the Company's value, Return on Equity/ ROE, growth, and Return on Assets/ROA.
3. The Company's operating activities are managed properly, safely, efficiently and effectively.
4. Satisfaction of Customers, Employees, Shareholders and Stakeholders.
5. The Company's business continuity.

Direktur Bisnis dan Pengembangan
Director of Business and Development

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap pascatambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, lima tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Operational planning and coal development.
   b. Coal specification analysis.
   c. Coal reserve feasibility study.
   d. Environmental feasibility study.
   e. Post-mine study.
   f. Mining activities in accordance with government regulations.
   g. Annual and five years mine activities and termination of mine activities.
   h. Mining contracts and agreements with other parties.
   i. Licenses required to support operational mining activities.
   j. Business intelligence.
   k. Value increasement and mine quality enhancement in other forms.

l. Penganggaran.
m. Administrasi dan pelaporan.

2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung Jawab:

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, pasca tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

l. Budgeting.
m. Administration and reporting.

2. To perform other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Director of Business and Development is responsible for the following subjects:

1. To ensure the stages of planning, development and supervision of exploration activities and administration system in accordance with the government regulations and other commonly accepted legislations.
2. The continuity and accuracy of the completion stages of Feasibility Study, Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permit, reclamation plan, Post-mining and other permits.
3. Long-term mining plan.
4. Coal capitalization in other forms.
5. The results of business intelligence.
6. To manage and control the planning and development costs.

Direktur *General Affair*
General Affairs Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengkoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan:
   a. Hubungan masyarakat (Humas).
   b. Lahan.
   c. Eksternal.
   d. Pengamanan.
   e. *Budgeting*.
   f. Administrasi dan pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung Jawab:

Direktur *General Affair* bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas humas serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
2. Penyediaan lahan untuk penambangan dan menyelesaikan persengketaan lahan yang telah dibebaskan Perseroan.
3. Menjaga nama baik Perseroan di lingkungan pemerintah dan masyarakat tanpa menimbulkan kerugian bagi Perseroan.
4. Menjaga disiplin kerja serta mengkoordinir keamanan pengiriman batu bara, lokasi Perseroan dan wilayah tambang serta kelancaran pengangkutan batu bara.
5. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya terkait hubungan masyarakat.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, monitor and evaluate activities relating to:
   a. Public relations.
   b. Land.
   c. External.
   d. Security.
   e. Budgeting.
   f. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Responsibilities:

General Affairs Director is responsible for the following subjects:

1. The public relations activities and its administration system run properly, safely, efficiently, and effectively without incurring losses to the Company.
2. To provide land for mining and settle disputes of the acquired land.
3. To maintain the Company's goodwill within the government and community without incurring losses to the Company.
4. To manage work discipline and coordinate safety of coal delivery, the Company's location and mining area as well as ensuring the continuity of coal hauling.
5. To manage and control expenses relating to public relations.

Direktur Keuangan
Finance Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian Manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate activities as follows:
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Securing funding.
   e. Operational budget of the Company as a Management control tool.
   f. To provide information regarding any deviations.
   g. Administration and reporting.
2. To implement other duties given by direct supervisor.

Tanggung Jawab:

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.
4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.
6. Menganalisa biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akuisisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

Responsibilities:

1. To manage the accounting reporting functions in accordance with prevailing financial and accounting standards set by the FSA.
2. To plan payments of routine obligatory to vendor and tax compliance in accordance with regulations set by the government of Indonesia.
3. To control cash balance by managing the planning of revenues and expenditures in order to ensure adequate funds.
4. To ensure all expenditures outflow are necessary to support the Company's operations.
5. To implement financial policies in order to reduce financial risk that may arise in the future.
6. To conduct cost analysis and propose strategic efficiency matters related to tax planning.
7. To conduct due diligence on the Company's planned acquisitions and analyze potential loss if any.

Direktur *Technical*
Technical Director

Tugas:

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
   a. Operasional tambang (persiapan dan pelaksanaan).
   b. Pencapaian produksi dan kualitas batu bara yang telah ditetapkan.
   c. Metode penambangan.
   d. Peralatan tambang.
   e. Infrastruktur tambang.
   f. K3 dan Lingkungan.
   g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
   h. Penganggaran.

Duties:

1. To plan, manage strategy, coordinate, implement, supervise and evaluate the overall coal mining operations, which include:
   a. Mining operational (preparation and implementation).
   b. Coal production and quality achievement.
   c. Mining method.
   d. Mining equipment.
   e. Mining infrastructure.
   f. Occupational Health, Safety and Environment.
   g. Corporate Social Responsibility.
   h. Budgeting.

i. Sumber daya Manusia.
j. Administrasi dan pelaporan.

2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Tanggung Jawab:

Direktur *Technical* bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*) dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman, serta analisa dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.
4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

i. Human Resource.
j. Administration and reporting.

2. To evaluate opportunities for new concessions development to increase coal reserve.
3. To conduct other duties given by direct superior.

Responsibilities:

Technical Director is responsible for the following subjects:

1. Overall coal mining activities and operations including its administration system run properly, safely, efficiently and effectively in accordance with a proper internal control elements without inflicting any losses to the Company.
2. To achieve the Company's goals, objectives and plans and each function/section in coal mining.
3. To achieve quantity target and coal production quality, quality improvement and productivity in mining area, work safety, timely production schedule and delivery, as well as analysis and evaluation for the efficiency and effectiveness of coal production against its production plan.
4. Implementation of mine exploration and planning.
5. Well-running and target achievement of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
6. Management and control of mining expenses.

Pedoman dan Kode Etik Direksi (BOD *Charter*)
Board of Directors Charter

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perseroan, Direksi menjalankan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Charter*) sebagai panduan bekerja secara lebih terstruktur, sistematis, dan konsisten. Pedoman Kerja ini meliputi antara lain keanggotaan Direksi, masa jabatan dan rangkap jabatan, tugas dan tanggung jawab Direksi, program orientasi Direksi, dan rapat Direksi.

In order to achieve the Company's Vision and Mission, the Board of Directors carries out its responsibilities by referring to the Work Guidelines (Board Charter) in a more structured, systematic, and consistent manner. These Board Charter include, among others, the membership of the Board of Directors, terms of office and concurrent positions, duties and responsibilities of the Board of Directors, the orientation program for the Board of Directors, and Board of Directors meetings.

Program Orientasi Direksi
Orientation Program of the Board of Directors

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab serta untuk memberikan persepsi yang sama tentang tata kelola di Perseroan. Materi program pengenalan mencakup praktik-praktik GCG, visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang berkaitan, peran, tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum serta perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer dan anggota Perseroan lainnya. Di tahun 2021, tidak ada program orientasi Direksi yang diadakan mengingat tidak terdapat anggota Direksi baru yang diangkat pada saat RUPS Tahunan tahun Buku 2020.

This program aims at providing an understanding of all aspects related to the duties and responsibilities as well as to providing the same perception of governance within the Company. The material for the introductory program includes GCG practices, vision, mission, strategy, risks, and other related subjects, the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors in general as well as introduction to the management, managers and other members of the Company. In 2021, there was no orientation program for the Board of Directors considering that there were no new members of the Board of Directors appointed at the 2020 Annual GMS.

Rapat Direksi
Meetings of the Board of Directors

Direksi memiliki kebijakan untuk mengadakan rapat Direksi minimal paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi apabila dipandang perlu. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dianggap sah apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Sedangkan mekanisme pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

The Board of Directors has a policy to hold Board of Directors meeting at least once a month and can be held at any time upon request of one or more members of the Board of Directors if deemed necessary. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors' Meeting is considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Meanwhile, the decision-making mechanism for the Board of Directors meeting is based on deliberation and consensus.

Frekuensi Rapat Direksi
Frequency of the Board of Directors Meeting

Selama tahun 2021 Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan rincian tingkat kehadiran para anggota Direksi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors held 13 (thirteen) internal meetings with the following attendance level of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	12	92%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	9	69%
Wimpi Salim	Direktur/Director	6	46%
Winanto	Direktur/Director	8	62%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	13	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS
Board of Directors Attendance in GMS

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	1	1	100%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	1	1	100%
Wimpi Salim	Direktur/Director	1	1	100%
Winanto	Direktur/Director	1	1	100%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	1	1	100%

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga wajib untuk menyelenggarakan rapat gabungan paling sedikit sekali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Rapat Gabungan telah diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali, dimana dari jumlah tersebut, 3 kali rapat diadakan atas undangan Direksi sedangkan rapat yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors and the Board of Commissioners shall also conduct joint meetings at least once every four months as stipulated in the Company's Articles of Association. Throughout 2021, the Joint Meetings were held 6 (six) times, of which 3 times meetings were held under the invitation of the Board of Directors and the remaining 3 (three) times meetings were under the invitation of the Board of Commissioners as detailed below:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama/President Director	5	83%
Bambang Prijonohadi	Direktur/Director	3	50%
Wimpi Salim	Direktur/Director	2	33%
Winanto	Direktur/Director	3	50%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur/Director	6	100%
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama/President Commissioner	6	100%
Dr. Suparno Adijanto	Komisaris/Commissioner	6	100%
Chang Hyun Lee	Komisaris/Commissioner	6	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%
Suria M. Tjahaja	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and/or Competency Development of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengikuti serangkaian program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Directors attended a series of training and competency development programs as follows:

Nama Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Waktu Pelatihan Time of Training	Penyelenggara Organizer
Agoes Soegiarto Soeparman	*Increase Corporate Value during Turbulence Time 2021*	Jakarta, Jan 2021	IAMI Indonesia
	Tax Planning for Your Strategies	Jakarta, Jan 2021	IAI Jawa Tengah
	Global Issues for the Financial Professional	Jakarta, Feb 2021	London School Indonesia
	Penguatan Tata Kelola Pasar Modal Strengthening Capital Market Governance	Jakarta, Mar 2021	LPPI Indonesia
	Sustainability Report	Jakarta, 2021	LPPI Indonesia
	Recognizing Investment Opportunity	Jakarta, Okt/Oct 2021	CMA Indonesia
	A Review of Indonesia's Logistic Performance Index	Jakarta, Okt/Oct 2021	FEB Unpad
	Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia Socialization of the Indonesian Accountant Code of Ethics	Jakarta, Nov 2021	IAMI Indonesia
	Update SAK Terkini Latest SAK Update	Jakarta, Des/Dec 2021	IAI Indonesia

Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) Kinerja Direksi
Self-Assessment on Performance of the Board of Directors

Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya.

Once every three months, an assessment of the performance of the members of the Board of Directors is held by comparing the achievements against the designated targets and work plans.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Pelaksanaan dan pengelolaan perusahaan/Implementation and management of the Company	50%
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan/Performance monitoring and employee compliance	25%
Membuat perencanaan dan analisa jangka pendek dan panjang Preparing plans and short term as well as long term analysis	25%

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Nomination and Remunerasion of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur Nominasi Calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Nomination of Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris meliputi:

1. Menerima calon kandidat sebagai calon Anggota Komisaris atau Direksi untuk dipertimbangkan. Calon kandidat bisa didapat dari berbagai sumber, antar lain, dari Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan *Professional Recruiters* (*Head Hunters*).
2. Berdasarkan calon kandidat yang diterima, dilakukan proses penyeleksian, untuk mengidentifikasi *"short listed candidate"*, sebagai berikut:
   - Mengevaluasi pengalaman, keterampilan, pencapaian dan prestasi kandidat.
   - Wawancara, dilaksanakan oleh anggota Komisaris dan atau Direksi, baik secara individu ataupun bersamaan.
   - *Reference Check* dilakukan untuk para *shortlisted candidate.*
   - Proses orientasi calon kandidat dilakukan oleh Direksi, atau Dewan Komisaris baik secara terpisah maupun bersamaan.
   - Rapat persetujuan atas calon kandidat terpilih untuk kemudian direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi ke Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.

The procedure for nominating candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners includes:

1. Accepting candidates for the Board of Commissioners or the Board of Directors for consideration. Candidates can be obtained from various sources, among others, from Shareholders, Commissioners, Directors, and Professional Recruiters (Head Hunters).
2. Based on the accepted candidates, a selection process is carried out to identify "short listed candidates", as follows:
   - Evaluate the experience, skills, and achievements of the candidate.
   - Interviews, conducted by members of the Commissioners and/or Directors, either individually or simultaneously.
   - Reference Check is conducted for shortlisted candidates.
   - The candidate orientation process is carried out by the Board of Directors, or the Board of Commissioners, either separately or simultaneously.
   - Approval meeting on the selected candidates to be recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sementara itu, dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan yang meliputi:

1. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Calon Anggota Komisaris dan Direksi berdasarkan standar kompensasi yang ada di industri dan berdasarkan kisaran remunerasi yang dimiliki Perseroan.
2. Acuan dasar remunerasi berdasarkan perbandingan data yang ada di industri untuk perusahaan yang setara.

Meanwhile, in determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, there are several factors that must be considered which include:

1. The amount of remuneration given to Candidates for Commissioners and Directors is based on compensation standards in the industry and the Company's range of remuneration.
2. The basic reference of remuneration is based on comparison of existing data in the industry for equivalent companies.

3. Kenaikan besaran remunerasi dapat melalui saran dan usulan Dewan Komisaris (bersama Komite Nominasi & Remunerasi) dan Direksi.

4. Jumlah kenaikan remunerasi (gaji, tantiem dan sebagainya) mempertimbangkan kinerja Perseroan dan kondisi perekonomian nasional secara umumnya (data inflasi dan sebagainya).

3. The increase in the amount of remuneration can be through suggestions and recommendations from the Board of Commissioners (together with the Nomination & Remuneration Committee) and the Board of Directors.

4. The increase in remuneration (salaries, bonuses and so on) takes into account the Company's performance and general national economic conditions (inflation data and so on).

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Remuneration structure and amount of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021 can be found in the following table:

Komponen Remunerasi Component of Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director
Gaji/Salary	Rp2,877,731,200	Rp2,510,950,000
Tunjangan/Allowance	Rp848,089,110	Rp712,879,614
Total	Rp3,725,820,310	Rp3,223,829,614

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
Information of Majority and Controlling Shareholders

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dapat dilihat di bawah ini:

Following is the structure of Major Shareholders and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to the ultimate beneficiary owner:

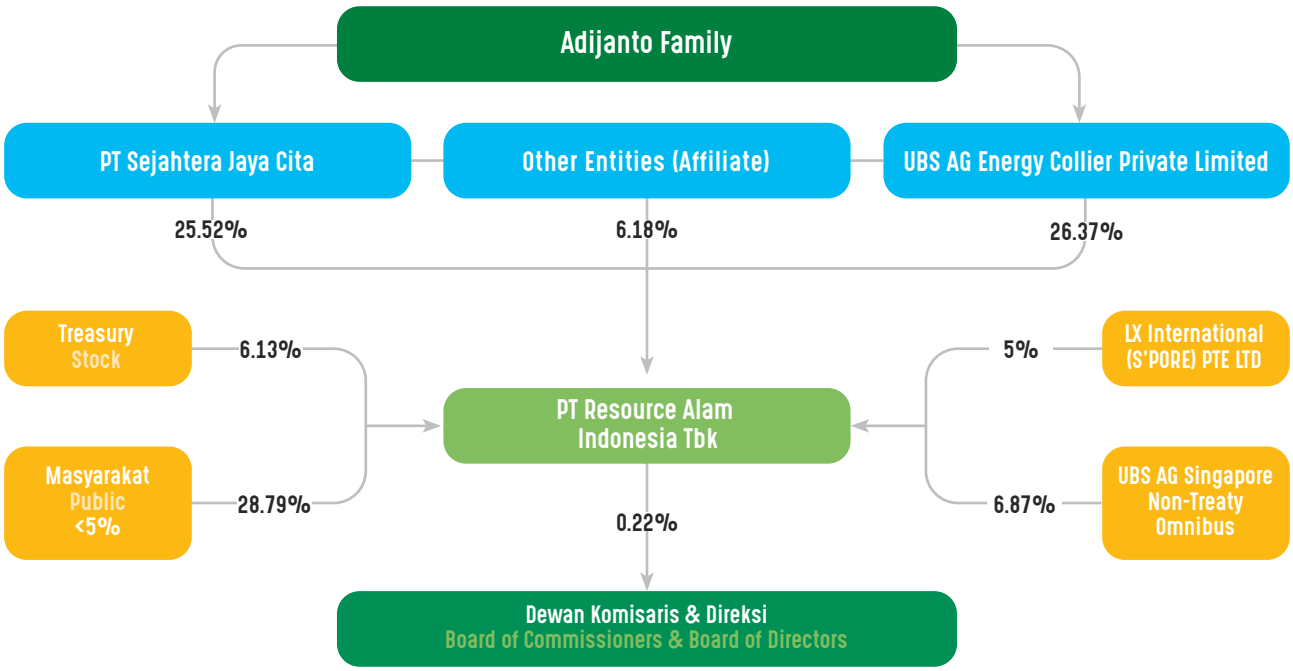

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Majority Shareholders and/or Ultimate Shareholders

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan/Affiliated with					
	Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Direksi/Board of Directors		Pemegang Saham/Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Hendro Martowardojo		✓			✓	
Dr. Suparno Adijanto		✓	✓		✓	
Chang Hyun Lee		✓		✓		✓
Ge Luiyanto Yamin		✓		✓		✓
Suria M. Tjahaja		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	✓			✓	✓	
Bambang Prijonohadi		✓		✓		✓
Winanto		✓		✓		✓
Wimpi Salim		✓		✓		✓
Agoes Soegiarto Soeparman		✓		✓		✓

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Management Relationship and Supervision of the Company

Nama Name	Perseroan The Company	Entitas Anak Perusahaan The Company's Subsidiaries									
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	KU/PC	KU/PC	KU/PC	-
Dr. Suparno Adijanto	K/C	K/C	-	-	-	-	K/C	K/C	K/C	-	D/D	K/C
Chang Hyun Lee	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suria M. Tjahaja	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	DU/PD	K/C	DU/PD	KU/PC
Bambang Prijonohadi	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-	-	DU/PD	-	DU/PD
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wimpi Salim	D/D	-	-	-	-	-	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	-	K/C	-	-	-	-	-

KU : Komisaris Utama
PC : President Commissioner

KI : Komisaris Independen
IC : Independent Commissioner

K : Komisaris
C : Commissioner

DU : Direktur Utama
PD : President Director

D : Direktur
D : Director

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit merupakan Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan adalah 5 (lima) tahun yang mana mengikuti masa jabatan Komisaris.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners established to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Board of Directors' functions to ensure that the Company is managed properly in accordance with the GCG principles adopted by the Company. The appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners with a term of office of 5 (five) years following the term of office of the Commissioner.

Komite Audit Perseroan terdiri dari dua orang Komisaris Independen yang bertindak masing-masing sebagai Ketua dan anggota serta satu orang anggota lainnya yang berasal dari pihak eksternal Perseroan yang independen.

The Company's Audit Committee consists of two Independent Commissioners who act as Chairman and member respectively and one other member from an independent external party of the Company.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dimana susunan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company's Audit Committee remained unchanged. The latest composition pursuant to the Decree of the Board of Commissioners dated October 26, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Designation
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chaiman
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member
Eddy Salimah	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Audit
Independence of Audit Committee Members

Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua dan kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen dilihat dari riwayat jabatan dan pengalaman kerja. Hal ini sejalan dengan semangat pembentukan Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan berpedoman kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

The Company's Audit Committee has met the independence criteria required by the applicable laws and regulations. The chairman and the two members of the Company's Audit Committee are independent parties based on their position history and work experience. This is in line with the spirit of the establishment of the Audit Committee as an integral part of the Company's efforts to implement the principles of good corporate governance (GCG) by referring to the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia compiled by the National Committee on Governance.

Komite Audit memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2017. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan.

The Audit Committee has Charter in carrying out its duties and responsibilities which was approved by the Board of Commissioners on December 20, 2017. More information about the Audit Committee Charter can be found on the Company's website.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketua dan kedua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang independen dilihat dari riwayat jabatan dan pengalaman kerja. Hal ini sejalan dengan semangat pembentukan Komite Audit sebagai bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan berpedoman kepada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

The Company's Audit Committee has met the independence criteria required in the prevailing rules and regulations. The Chairman and two members of the Company's Audit Committee are independent parties in terms of career history dan work experience. This is in line with the spirit of establishment of the Audit Committee as an integral part of the Company's efforts to implement the principles of good corporate governance (GCG) with reference to the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia prepared by the National Committee on Governance Policy.

Komite Audit memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2017. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan.

The Audit Committee has guidelines in carrying out its duties and responsibilities in the form of an Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 20, 2017. More information about the Audit Committee Charter can be found on the Company's website.

SURIA MARTARA TJAHAJA

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.



EDDY SALIMAH

Pihak Eksternal/External Party

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Domisili/Domicile
Jakarta/Jakarta

Usia/Age
52 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/RAIN-JKT/02/2016 tanggal 29 Feb 2016.
Decree of the Board of Commissioners No. 001/RAIN-JKT/02/2016 dated Feb 29, 2016.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat.
BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996)
- Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000)
- Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001)
- Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007)
- Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011)
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011)
- Direktur Pengendalian Usaha dan Sekretaris Perusahaan PT Atlas Resources Tbk (2012-2014)
- Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015)
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia sejak tahun 2017

- Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996)
- Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (1996-2000)
- Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001)
- Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007)
- Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011)
- Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011)
- Business Control Director and Corporate Secretary of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014)
- Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015)
- President Director of PT Copylas Indonesia since 2017

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and major shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Menilai jalannya kegiatan audit beserta hasil-hasilnya baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
3. Memberikan pendapat independen bila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan atas setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi atas implementasi sistem pengendalian manajemen;
6. Memastikan bahwa segala informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau regulator telah melalui prosedur penelaahan yang baik yang meliputi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
7. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan identifikasi dan penelaahan serta merekomendasikan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris mengenai adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Audit Committee carries out duties and responsibilities that include:

1. Ensure the effectiveness of internal control system and implementation of duties by internal auditor and external auditor as well;
2. Assess the audit activities and results carried out by both internal and external auditors as well as supervising the follow up action by the Board of Directors on internal audit findings;
3. Provide an independent opinion if discrepancies occur between management and accountant in regards to their audit service;
4. Review on each case relating to accounting process and financial reporting of the Company;
5. Provide assessment and recommendation on implementation of management control system;
6. Ensure that all financial information issued by the Company to public and/or regulators has undergone a proper review procedure covering among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
7. Review on compliance to the rules and regulations relating to the Company's activities;
8. Identify, review and recommend various issues requiring the attention of the Board of Commissioners on the Company's potential conflict of interest;

9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
10. Menelaah kegiatan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan; serta
12. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

9. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of assignment, and fee;
10. Review the risk management activities implemented by the Board of Directors;
11. Maintain the confidentiality of documents, data and information related to the Company; and
12. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2021
Implementation of Audit Committee's Duties in 2021

1. Menyelenggarakan rapat dengan Kantor Akuntan Publik KAP Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas Laporan Keuangan dan membahas hasil temuan audit untuk Laporan Keuangan 2021.
2. Mengadakan rapat dengan Internal Audit mencakup proses negosiasi dengan kontraktor penambangan, pengangkutan dan pelabuhan, efisiensi biaya, pengurangan karyawan serta rencana kerja internal audit.
3. Melakukan beberapa pertemuan dengan Internal Audit, Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan dengan beberapa agenda antara lain:
   - Hasil kerja internal audit 2021.
   - Pembayaran royalti.
   - Audit ISO 9001 dan 1400.
   - Biaya pengupasan tanah.
   - Piutang usaha.
   - Uang muka investasi.
   - Progress pembangunan *mini-hydro.*
   - Kinerja produksi, penjualan dan biaya produksi.
   - Evaluasi pelaksanaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik.
   - Rencana kegiatan audit 2021.
4. Membahas manajemen likuiditas, hutang piutang, risiko kurs dan dampak Covid-19.

1. Held a meeting with Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partner in order to discuss the Financial Statements as well as audit findings for 2021 Financial Statements.
2. Held meetings with Internal Audit including negotiation process with mining, hauling and port contractors, cost efficiency, manpower reduction and internal audit plans.
3. Held several meetings with Internal Auditor, Finance Director and Corporate Secretary with various agendas, among others:
   - Result of internal audit process 2021.
   - Royalty payments.
   - Audit ISO 9001 and 14001.
   - Stripping costs.
   - Account receivables.
   - Advances for investments.
   - Progress on construction of mini-hydro.
   - Production and sales performance, as well as production cost.
   - Evaluation on audit service by Public Accounting Firm.
   - 2021 audit activities plan.
4. Discussed liquidity management, receivables and payables position, foreign exchange risk and Covid-19 impact.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Frequency of Audit Committee Meeting

Selama tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, Audit Committee has held 5 (five) meetings with the following details of attendance:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chaiman	5	100%
Ge Luiyanto Yamin	Anggota/Member	5	100%
Eddy Salimah	Anggota/Member	5	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Training and/or Competency Development of Audit Committee

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi bagi anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Bapak Eddy Salimah tidak mengikuti Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit.

Training and/or Competency Development for members of the Audit Committee who serve as members of the Board of Commissioners can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners. Throughout 2021, Mr. Eddy Salimah did not attend any trainings and/or Competency Development for Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Audit
Performance Evaluation of Audit Committee

Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara *self-assessment*, dimana hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian, meliputi:

Evaluation of performance and contribution of Audit Committee is carried out based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior. Some aspects that form the basis of the assessment include the following:

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit antara lain berdasarkan:

1. Menyelenggarakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Penelaahan laporan keuangan secara periodik.
3. Menelaah hal hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
4. Kehadiran dalam rapat.

The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee, among others, are based on:

1. Holding meetings with related parties.
2. Periodic review of financial statements.
3. Reviewing matters relating to Members Management.
4. Attendance at meetings.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicators
Penelaahan dan analisis laporan keuangan Review and analysis of financial statements	40%
Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku Ensuring the Company's compliance with applicable regulations	30%
Memantau penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan Monitoring the implementation of Good Corporate Governance in a sustainable manner	30%

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian nasihat dan rekomendasi mengenai nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengangkat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 5 (lima) tahun mengikuti masa jabatan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in terms of providing advice and recommendations regarding nomination and remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners appoints members of the Nomination and Remuneration Committee for a term of 5 (five) years following the term of office of the Commissioner.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, seorang anggota yang juga merangkap sebagai Komisaris Utama, serta seorang anggota yang juga menjabat sebagai VP *Corporate* HR.

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman who is an Independent Commissioner, a member who also serves as President Commissioner, and a member who also holds position as VP Corporate HR.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengalami perubahan dimana susunan terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2020 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee of the Company remained unchanged with final composition based on the Decree of the Board of Commissioners dated November 11, 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Designation
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chaiman
Hendro Martowardojo	Anggota/Member
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlihat dari adanya Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Dengan demikian, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The independence of the Nomination and Remuneration Committee can be seen from the existence of an Independent Commissioner who serves as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Thus, the Company's Nomination and Remuneration Committee has met the independence criteria required by the prevailing laws and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 November 2019. Informasi selengkapnya mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada situs web Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee has guidelines in carrying out its duties and responsibilities in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on November 6, 2019. More information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter can be seen on the Company's website.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

SURIA MARTARA TJAHAJA

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris. His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama/President Commissioner

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris. His profile can be found in Profile of the Board of Commissioners.



VINCENTIUS EKA YUNIANTA

Human Resources General Manager

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Domisili/Domicile
Jakarta/Jakarta

Usia/Age
51 tahun/years old

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 Nov 2020.
Decree of the Board of Commissioners dated 11 Nov 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor Degree of Philosophy, STFT Widya Sasana Malang.
- Magister Degree, Human Resources Management, STIE Supra (Kalbis Institute), Jakarta.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Group Human Recources Senior Manager PT Duta Paramindo Sejahtera Group, Jakarta (2013-2019).
- Human Resource & General Affair Senior Manager di PT Penguin Indonesia-Penguin Group, Jakarta (2010-2013).
- Senior Human Resource Manager PT Top Food Indonesia (2009-2010).
- Human Resource Development, General Affair Manager & Head Office di PT Omni Kemas Industry, Jakarta (2002-2009).
- Human Resource Development & General Affair Assistant Manager di PT AGIS Tbk, Jakarta (2002).
- Industrial Relation & Human Resources Management Officer di PT Lautan Luas Tbk (Holding Company), Jakarta (1996-2001).
- Personel General Affair Officer di PT Starsauto Dinamika – DAEWOO MOTOR, Jakarta (1995-1996).
- Business Development & Logistic Officer PT Optik Melawai Prima Group, Jakarta (1994-1995).
- Personel Supervisor PT Bumi Perdana Group, Temanggung Jawa Tengah (1993-1994).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
He holds no shares both direct and indirectly in the Company and has no affiliate relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and majority shareholder or controlling shareholder.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

Fungsi Nominasi:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan/membuat kriteria penyeleksian calon anggota Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
- Membantu melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- Kebijakan, struktur dan besaran remunerasi.
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses untuk menentukan Remunerasi anggota Komisaris, anggota Direksi dan anggota Komite pendukung.
- Mengkaji dan menyusun kebijakan kompensasi yang disediakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan saran dan masukan tentang pesangon bila terjadi pemutusan hubungan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Details of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

Nomination Function:

- Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Policies and criteria needed in the Nomination process.
- Policy for performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in conducting/developing criteria for selecting candidates for Commissioners, Directors and related Committees.
- Assist to implement the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose recommendations to the Board of Commissioners with regards to development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Propose candidates who may qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Remuneration Function:

- The remuneration structure, policies and amount of remuneration.
- The policy and criteria for the evaluation process in determining the compensation package of the Commissioners, Directors and other supporting committee.
- Review and prepare the compensation policies for the Board of Directors and Commissioners.
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide advice and input on severance pay in the event of a termination.
- Assist the Board of Commissioners in evaluation of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2021
Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2021

1. Penyampaian prosedur Nominasi dan Remunerasi pada Penyeleksian dan Pemilihan Kandidat Komisaris dan Direksi.

1. Submission of Nomination and Remuneration procedures in Selecting Candidates of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. Penerapan proses Nominasi dan Remunerasi berkaitan dengan penggantian dan perubahan pada anggota Direksi anak perusahaan. Komite telah mengevaluasi dan menyarankan berbagai hal yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi untuk penggantian jajaran Direksi pada anak perusahaan tersebut.
3. Memberi masukan berkaitan dengan pelaksanaan *Work From Home*, prosedur pandemi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembatasan kerja akibat Covid-19 sebagaimana Level PPKM yang ditentukan Pemerintah.

2. Implementation of the Nomination and Remuneration process related to the replacement and changes to members of the Board of Directors of subsidiaries. The Committee has evaluated and advised on various matters relating to the nomination and remuneration for the replacement of the Subsidiary' s Board of Directors.
3. Providing input related to the implementation of Work From Home, pandemic procedures and other issues related to the implementation of work restrictions due to Covid-19 according to the Government's level of Community Activities Restrictions Enforcement.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Policy and Frequency of Nomination and Remuneration Committee

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diadakan setidaknya sekali dalam setiap empat bulan atau tiga kali dalam setahun. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

As stipulated in the Charter of Nomination and Remuneration Committee, the internal meeting of Nomination and Remuneration Committee shall be held once every four months or three times a year. Throughout 2021, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings with the following details of attendance of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Suria Martara Tjahaja	Ketua/Chaiman	3	100%
Hendro Martowardojo	Anggota/Member	3	100%
Vincentius Eka Yunianta	Anggota/Member	1	33%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training and/or Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris, sedangkan pelatihan yang diikuti oleh Bapak Vincentius Eka Yunianta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training and/or Competency Development for members of Nomination and Remuneration Committee who serve as members of the Board of Commissioners can be found in the Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners section, while the training attended by Mr. Vincentius Eka Yunianta can be found in the following table:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
30 Desember/ December 2021	PP 36/2021: Penyesuaian Upah PP 36/2021: Wage Adjustment	*Zoom Meeting*	*Service Leadership*

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi
Performance Evaluation of Nomination and Remuneration Committee

Penilaian atas kinerja dan kontribusi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip penilaian sendiri, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris selaku atasan langsung. Beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Menelaah hal-hal yang berkaitan dengan Anggota Manajemen.
3. Kehadiran dalam rapat.

Evaluation of performance and contribution of Nomination and Remuneration Committee is carried out based on self-assessment principle, and is reported to the Board of Commissioners as direct superior. Some aspects that form the basis of the assessment include the following:

1. Holding meetings with related parties.
2. Reviewing matters relating to Members of Management.
3. Attendance at meetings.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam menjembatani komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, SK Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405 tanggal 21 Juli 2010.

The Corporate Secretary is one of the Company's supporting organs that plays an important role in bridging communication between the Company's organs, the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Corporate Secretary is appointed by and directly responsible to President Director based on Deed of Minutes of Extraordinary GMS No.136 dated June 17, 2010 made before Notary Buntario Tigris, Notification No. AHU-AH.01.10-18405 dated July 21, 2010.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG) serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   e. Korespondensi dengan Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities which include:

1. Managing information related to the Company's business activities.
2. Building a harmonious relations with regulators and capital market supporting institutions.
3. Assisting the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of supervision over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as ensuring the implementation is in accordance with prevailing rules and regulations which cover:
   a. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   b. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   c. Conducting orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   d. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website; and
   e. Correspondence with Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange including submission of reports in timely manner.
4. Maintaining communication as well as acting as mediator between the Board of Directors and management with the stakeholders in order to build the Company's image.
5. Updating the Shareholder's Registry.
6. Keep abreast of prevailing rules and regulations particularly in capital market.
7. Provide advices to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the capital market regulations.

8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

8. Providing information to Shareholders and all organizational elements about the Company's programs, as well as providing information to the public about the Company's current condition.
9. Preparing report of implementation of Corporate Secretary's function on regular basis at least once a year and submit it to the Board of Directors with carbon copy to the Board of Commissioners.
10. Maintaining confidentiality of non-public documents, data and information except to fulfill the obligation according to the regulations or otherwise stipulated in the regulations.
11. Carry out other secretarial activities.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



LENY SIAU CHING

Kewarganegaraan/**Nationality**
INDONESIA/INDONESIAN

Domisili/**Domicile**
Jakarta/Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010.
Decree of the Board of Directors dated April 29, 2010.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta
Institute of Information Management (UBL) Jakarta.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986–1988).
- Manager Share Registration (in house) (1991–2010).
- Cashflow Controller di Departemen Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988).
- Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017–2020).
- Pengurus (Tim Pengkajian) pada Asosiasi Emiten Indonesia (2021–sekarang).
- Senior Operational Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988).
- Share Registration Manager (in house) (1991-2010).
- Cash Flow Controller at Department of Internal Auditor (Bumi Raya Utama Group) (1988).
- Vice Chairwoman at Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017- 2020).
- Management of Indonesian Association of Listed Company (AEI) (2021- present).

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dan mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan.
2. Mengkoordinir pelaksanaan penyelenggaraan *Analyst Gathering*.
3. Mengkoordinir rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan serta menyiapkan notulen rapat.
4. Membantu Direksi dan berkoordinasi dengan divisi lain dalam pembuatan laporan Tahunan.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan dan undang-undang Pasar

Throughout 2021, Corporate Secretary carried out activities such as:

1. Assisted the Board of Directors and acted as coordinator and prepared the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose.
2. Coordinated the execution of Analyst Gathering.
3. Coordinated the holding of internal meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, joint meetings and prepared the minutes of meetings.
4. Assisted the Board of Directors and teamed up with other divisions in the making of Annual Report.
5. Provided input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the current capital market laws and

Modal terbaru serta memastikan agar Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut.

6. Membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan seperti: Keterbukaan Informasi kepada publik dan memastikan ketersediaan informasi tersebut dalam situs web Emiten.
7. Menyampaikan berbagai laporan kepada para regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

regulations as well as ensured the Company's compliance with such rules and regulations.

6. Assisted the implementation of duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in terms of implementation of Corporate Governance such as: Information Disclosure to public and ensured the availability of information on website.
7. Submitted various reports to regulator such as Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in timely manner.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and/or Training Programs of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar sebagai berikut:

Throughout 2021, Corporate Secretary attended various trainings/workshops/seminars as follows:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
20-22 Jan 2021	Pelatihan Sebagai tindak lanjut atas penerapan e-Proxy Platform melalui eASY.KSEI, dalam acara Sosialisasi *e-Proxy* dan *e-Voting* Platform eASY. Training As a follow-up to the implementation of the e-Proxy Platform through eASY.KSEI, in the e-Proxy and e-Voting Platform eASY Socialization event.	Zoom Meeting	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) KSEI (Central Securities Depository Indonesia)
11 Feb 2021	Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang "Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal". POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning "Return of Profits" Invalid and Investor Loss Compensation Fund in the Capital Market Sector".	Zoom Meeting	GRI dan AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) GRI and AEI (Association of Indonesian Issuers)
25 Mar 2021	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Zoom Meeting	ICSA
30 Mar 2021	*Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking.*	Zoom Meeting	ICSA
30 Apr 2021	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary.	Zoom Meeting	ICSA
17 Jun 2021	*From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship.*	Zoom Meeting	ICSA
23 Jun 2021	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. POJK No. 3/POJK.04/2021 regarding Organizing Activities in Capital Market Sector.	Zoom Meeting	ICSA
9 Jun 2021	*Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight.*	Zoom Meeting	Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan Foresight Association of Indonesian Issuers in collaboration with Foresight Intelligence
1 Jul 2021	Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul *e-Proxy* & Modul *e-Voting* pada Aplikasi eASY. Deepening the Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy Module & e-Voting Module on eASY Application.	Streaming Youtube	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Association Indonesian issuer)
7 Jul - 15 Des/Dec 2021	Program "Yuk, Nyicil Menulis *Sustainability Report*" Sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standar GRI. The "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Program in Accordance with POJK 51/03/2017 and GRI Standards.	Zoom Meeting	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) AEI (Association Indonesian issuer)
22 Jul 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.	Zoom Meeting	ICSA
12 Ags/ Aug 2021	Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 regarding Implementation Activities in the Capital Market Sector.	Zoom Meeting	Tim Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Financial Services Authority Team (OJK) and the Association of Issuers Indonesia (AEI)
19 Ags/ Aug 2021	Webinar *Stock Split*, Dividen Saham, Saham Bonus dan *Buyback* Saham Stock Split Webinar, Stock Dividend, Bonus Stock and Stock Buyback.	Zoom Meeting	ICSA
9 Sep 2021	Tata Kelola Komunikasi *Corporate Secretary* di tengah Direksi dan Dewan Komisaris Corporate Secretary Communication Governance in the midst of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Zoom Meeting	ICSA
22 Okt/ Oct 2021	*Webinar Corporate Action - HMETD, Non HMETD & IPO*	Zoom Meeting	ICSA

UNIT INTERNAL AUDIT
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara umum bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasaran melalui pemeriksaan yang memadai serta pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan GCG. Unit Audit Internal menjalankan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dan melakukan pendekatan yang bersifat sistematis melalui evaluasi sistem pengelolaan perusahaan dan pemberian rekomendasi perbaikan.

The Internal Audit Unit is part of internal control, which generally aims to assist management in realizing its objectives through adequate audit and implementation of internal control, risk management and GCG processes. The Internal Audit Unit carries out independent and objective assurance and consultation activities and conducts a systematic approach through evaluating the company's management system and providing recommendations for improvement.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
Structure and Position of Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi, Unit Internal Audit Perseroan berada di bawah Direktur Utama yang terdiri dari satu orang Ketua yang diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dibantu oleh 4 (empat) orang staf. Para auditor internal tersebut dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

In the organizational structure, the Company's Internal Audit Unit is under the President Director which consists of one Head of Internal Audit who is appointed by and responsible directly to the President Director and assisted by 4 (four) staffs. The internal auditors are prohibited from having concurrent duties and positions related to the implementation of operational activities both in the Company and its subsidiaries.

Ketua Internal Audit dapat diberhentikan atas persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam piagam dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

The Head of Internal Audit can be dismissed upon approval of the Board of Commissioners if he no longer meets the requirements as an internal auditor as stipulated in the charter and/or fails or is incompetent to carry out his duties.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit (*Audit Charter*) yang ruang lingkupnya meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko. Piagam Unit Audit Internal tersebut ditandatangani bersama oleh Direksi, Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter whose scope of work includes internal control, evaluation on effectiveness of Good Corporate Governance principles implementation and evaluation on effectiveness of Risk Management. The Charter of Internal Audit Unit is signed jointly by the Board of Directors, Audit Committee Chairman and the Board of Commissioners.

Profil Ketua Internal Audit
Profile of Head of Internal Audit



RUDI HALIM

Kewarganegaraan/Nationality
INDONESIA/INDONESIAN

Domisili/Domicile
Jakarta/Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Decree of the Board of Commissioners' Minutes No. 009/RAIN-JKT/XII/2020 dated December 10, 2020.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Ekonomi dibidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta, (1988).
- Magister Sains Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, (1998).
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta, (2006).
- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta, (1988).
- Master of Science in Accounting, University of Indonesia, Jakarta, (1998).
- Professional Accounting Education, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta, (2006).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Kepala Internal Audit di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-sekarang).
- Controller di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer di PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting di PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Kepala Internal Audit di PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Kepala Group Akuntansi di PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Manajer Akuntansi di PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit di Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Kantor Akuntan Publik di Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).
- Head of Internal Audit at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2020-present).
- Controller at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020).
- Chief Financial Officer at PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014).
- GM Finance Accounting at PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012).
- Head of Internal Audit at PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012).
- Group Head of Accounting at PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008).
- Accounting Manager at PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998).
- Senior Internal Audit at Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996).
- Public Accounting Firm Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993).

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit internal
Roles, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

Peran

a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan yang konstruktif.
b. Menjadi fasilitator bagi unit kerja dalam pemecahan masalah.
c. Mewakili pimpinan Perseroan dalam bertindak sebagai mediator dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan Perseroan.
e. Memiliki fungsi sebagai sistem peringatan dini guna mengantisipasi terjadinya penyimpangan, terutama terkait fungsi perencanaan.

Role

a. Assisting the President Director in assessing a constructive internal control system of the Company.
b. Acting as facilitator for work unit in problem solving.
c. Representing the Company's management to act as mediator with external parties in supervision field.
d. Assisting in dissemination and implementation of the Company's policy.
e. Having function as an early warning system to anticipate deviation, mainly related to planning function.

f. Mengawal kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan Perseroan.
g. Bertindak sebagai agen pembaruan untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit internal Tahunan.
b. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas aktivitas di masing-masing fungsi.
d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
f. Melaksanakan pengawasan, analisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
g. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.

Wewenang

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
b. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite audit.
c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
d. Mengoordinasikan kegiatan dengan auditor eksternal.
e. Memperoleh bantuan yang dibutuhkan dari personel di masing-masing unit organisasi dimana audit internal dilaksanakan.

f. Overseeing the Company's compliance with prevailing rules and regulations in order to achieve the Company's objective.
g. Acting as agent of change to create an honorable and professional culture.

Duties and Responsibilities

a. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
b. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.
c. Conducting examination and assessment over the efficiency and effectiveness of activities in each function.
d. Providing recommendation for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management.
e. Preparing audit reports and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee) as well as other Directors assigned by the President Director.
f. Monitoring, analyzing and reporting on follow up of the improvements that have been suggested.
g. Establishing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Authorities

a. Accessing all relevant information on the Company regarding its duties and functions.
b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
c. Conducting regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
d. Coordinating activities with external auditors.
e. Obtaining necessary assistance from the personnel in each unit of the organization where the internal audit is conducted.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2021
Description of Internal Audit Unit Task Implementation in 2021

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Audit Time
Review Perhitungan dan Pembayaran Royalti Review on Royalty's Calculation and Payment	Audit Ketaatan dan Operasional Audit Compliance Audit and Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Review dan Evaluasi Sistem Pembayaran Kontraktor Kantor Pusat Review and Evaluation of Contractors Payment Systems in Headquarters	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Tanah *Overburden* Overburden Soil Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan Overdistance Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly

Kegiatan Activity	Jenis Audit Type of Audit	Waktu Audit Audit Time
Evaluasi Tanah Singkapan Coal Expose Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Desember December
Pemeriksaan Tagihan Sewa Alat Berat Invoice Heavy Equipment Rental Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Evaluasi Survei Topografi Topografi Survey Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Analisis dan Evaluasi Pemakaian Solar Fuel Consumption Analysis and Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Data Hasil Jembatan Timbang Weight Bridge Data Examination	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara Inventory Taking – Coal	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar Inventory Taking – Fuel	Audit Operasional Operational Audit	Setiap Bulan Monthly
Pemeriksaan Kas Kecil Cash Count	Audit Keuangan Financial Audit	Bulanan Monthly
Pemeriksaan Biaya Perjalanan Dinas dan Hubungan Masyarakat Travelling and Community Development Expense Examination	Audit Keuangan Financial Audit	Bulanan Monthly
Pemeriksaan Tagihan *Hauling* Examination of Hauling Expense	Audit Keuangan Financial Audit	Bulanan Monthly
Pemeriksaan Fisik Persediaan Suku Cadang Inventory Taking – Spare Part	Audit Operasional Operational Audit	Setiap 3 Bulan Every 3 Month
Pemeriksaan Fisik Batu bara dan Aset Tetap Bersama Auditor Eksternal Join survey Inventory taking and Fixed Asset Observation with External Auditor	Audit Keuangan Financial Audit	Tahunan Annually
Pembentukan Manajemen Sistem Pengawasan Data Development Management System Control Data Room	Pengembangan Sistem Pengawasan System Control Enhancement	April April
Audit ISO 9001 & 14001 Surveillance Audit for ISO 9001 & 14001	Audit Sistem dan Ketaatan System and Compliance Audit	Juni June
Evaluasi Penanaman Pohon/Penghijauan Revegetation Evaluation	Audit Operasional Operational Audit	Jul, Nov Jul, Nov
Pemeriksaan Akhir Penyelesaian Proyek Final Inspection Project	Audit Operasional Operational Audit	Jan s.d. Nov Jan to Nov



Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Qualifications or Certifications of Internal Audit Profession

Nama Name	Sertifikasi Certification
Ikatan Akuntan Publik Indonesia/Indonesia Chartered Accountants	*Certified Public Accountant* (CPA), 2019
ACPACC	*Asean Chartered Professional Accountant* (Asean CPA), 2019
Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants	*Certified Professional Management Accountant* (CPMA), 2018
Academy of Finance and Management Australia	*Certified Enterprise Risk Analysis* (CERA), 2108
Academy of Finance and Management Australia	*Certified Business Valuer* (CBV), 2017
Academy of Finance and Management Australia	*Certified International Business Analyst* (CIBA), 2016
Ikatan Akuntan Indonesia/Indonesia Chartered Accountants	*Chartered Accountant* (CA), 2013
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia indonesian Tax consultants association	Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP), 2011 Certified Tax Consultant (BKP), 2011
Institute Certified Management Accountant-Australia	*Certified Management Accountant* (CMA), 2003

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti tahun 2021
Education and/or Training Attended in 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Internal Audit telah mengikuti serangkaian pendidikan/pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has attended a series of education/training as follows:

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
2-3 Jan 2021	Implikasi UU Cipta Kerja Terhadap Penerapan PSAK 24 "Imbalan Kerja" Implications of the Job Creation Law on the Implementation of PSAK 24 "Employee Benefits"	Webinar	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
13-14 Jan 2021	Teknik Efektif untuk Audit Internal/Effective Technique for Internal Audit	Webinar	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
16-17 Jan 2021	Penerapan PSAK 72, PSAK 73 di Indonesia/Application of PSAK 72, PSAK 73 in Indonesia	Webinar	Ikatan Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
22 Jan 2021	Aspek Perpajakan dan UU Cipta Kerja dan Pengawasan Peredaran Laporan Audit Aspects of Taxation and the Law on Job Creation and Supervision of Circulation of Audit Reports	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
23 Jan 2021	Aspek Perpajakan bagi WPOP yang Mempunyai Penghasilan Lebih dari Satu Sumber Aspects of Taxation for WPOPs Who Have More Than One Source of Income	Webinar	Universitas Tarumanagara Tarumanagara University
23 Jan 2021	Meningkatkan Nilai Perusahaan Selama Masa Turbulensi – Tantangan 2021 Increasing Corporate Value During Turbulence Time – 2021 Challenges	Webinar	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
2 Feb 2021	Meningkatkan Kualitas dan Budaya Audit Selama Covid-19 dan Selanjutnya Improving Audit Quality and Culture During Covid-19 and Beyond	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
4 Feb 2021	Membedah Peraturan atas Penerbitan Faktur Pajak yang Wajib Mencantumkan Identitas Pembeli sesuai UU Cipta Kerja Reviewing the Regulations on Issuing Tax Invoices That Must Include the Identity of the Buyer in accordance with the Job Creation Law	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
10 Feb 2021	Inti *Tax Dispute* di Pemeriksaan TP Doc/The Core of Tax Dispute in TP Doc Examination	Webinar	Pratama Indomitra Kreston
20 Feb 2021	Pelaporan Pajak SPT Tahunan dan *Tax Planning*/Annual SPT Tax Reporting and Tax Planning	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
20 Feb 2021	Tata Cara Pengisian SPT Orang Pribadi (OP) Berbasis *Online* Procedure for Filling in Online-Based Personal SPT (OP)	Webinar	STIE & STMIK Jayakarta
20 Feb 2021	Menciptakan Harmonisasi Antara Akademisi dan Bisnis: Peran Akuntan Manajemen (Arah Baru) Creating Harmonization Between Academician and Business: Management Accountant Roles (New Direction)	Webinar	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
24 Feb 2021	Tips dan *Trick* Membuat TP Doc 2020/Tips and Tricks for Making TP Doc 2020	Webinar	Pratama Indomitra Kreston
27 Feb 2021	Audit Berbasis Risiko/Risk Based Audit	Webinar	Auditor Indonesia/Indonesian Auditor
25 Feb 2021	Sosialisasi dan Diskusi Panel Aplikasi Atlas/Atlas Application Panel Outreach and Discussion	Webinar	Institut Akuntan Publik Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
12 Mar 2021	Akuntansi Manajemen: Biaya dan Nilai/Management Accounting: Cost and Value	Webinar	Universitas Airlangga/Airlangga University
13 Mar 2021	Masalah Pelaporan Perusahaan dalam Investasi Saham/Ekuitas Corporate Reporting Issues in Stock/Equity Investment	Webinar	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants
18 Mar 2021	Penguatan Tata Kelola di Pasar Modal/Strengthening Governance in the Capital Market	Webinar	LPPI
25 Mar 2021	Pelatihan Kepemimpinan/Leadership Coaching	Webinar	IAI dan/and CPA Aust
26 Mar 2021	Kuliah Umum: Audit Berbasis Risiko/General Lecture: Risk Based Audit	Webinar	Universitas Islam Indonesia Indonesian Islamic University
27 Mar 2021	BPA ASEAN dalam Komunitas Bisnis/ASEAN CPA in Business Community	Webinar	IAMI
27 Mar 2021	Integrasi SMK3 PP 50/2012 dengan ISO 45001:(2018) Integration of SMK3 PP 50/2012 with ISO 45001:(2018)	Webinar	Prosyd Traicon Utama
29 Mar 2021	Audit Internal Berdasarkan ISO 19011:2018/Internal Audit Based on ISO 19011:2018	Webinar	Konsultan CTC/CTC Consultant
31 Mar 2021	Manajemen Pajak untuk Badan/Tax Management for Entities	Webinar	Kreston
01 Apr 2021	Penilaian untuk Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Unicorn) Valuation for Financial Reporting (Unicorn Companies Case Study)	Webinar	IAPI-ACCA
05 Apr 2021	Sosialisasi PP 9 Tahun 2021 – PMK 18/Socialization of PP 9 of 2021 – PMK 18	Webinar	IKPI PUSAT - DJP
08 Apr 2021	Sosialisasi SIKOP/SIKOP Socialization	Webinar	IKPI Jakbar
08 Apr 2021	Laporan Keberlanjutan/Sustainable Reporting	Webinar	LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia) LPPI (Indonesian Banking Development Institute)
11 Apr 2020	Pemodelan Keuangan untuk Analisis Sensitivitas dan Skenario Financial Modeling for Sensitivity and Scenario Analysis	Webinar	ICMA
12 Apr 2021	Intelijen Bisnis dan Analisis untuk Akuntansi Manajemen Business Intelligence and Analytics for Management Accounting	Webinar	IAMI
29 Apr 2021	Analisis dalam Keuangan dan Akuntansi/Analytics in Finance and Accountancy	Webinar	IAI
1 Mei/May 2021	Penilaian Perusahaan/Corporate Valuation	Webinar	Konsultasi Esensi/Essence Consulting
1 Mei/May 2021	KARTINI IAMI: Memberdayakan Pemimpin Perempuan Global Masa Depan KARTINI IAMI: Empowering Future Global Women Leaders	Webinar	IAMI
25 Mei/May 2021	Peluang Besar untuk Sukses di ASEAN/Great Opportunity to Succeed in ASEAN	Webinar	AMCI
27 Mei/May 2021	PSAK 74: Kontrak Asuransi/PSAK 74: Insurance Contracts	Webinar	IAI
29 Mei/May 2021	*Fraud* dan Korupsi di Era Pandemi Covid-19 Fraud and Corruption in the Era of the Covid-19 Pandemic	Webinar	Universitas Pendidikan Ganesha dan IAI Ganesha University of Education and IAI
5 Jun 2021	Implementasi *Forensic Accounting* dalam Mendeteksi *Fraud* Implementation of Forensic Accounting in Detecting Fraud	Webinar	Ruang Seminar/Seminar Room
8 Jun 2021	Sosialisasi dan Diskusi Panel *Risk Assessment* 2 Atlas Socialization and Discussion of the Risk Assessment 2 Atlas Panel	Webinar	IAPI
8 Jun 2021	Pelaporan Keuangan dan Aspek Perpajakan Perusahaan Jasa Konstruksi Sesuai dengan SAK-ETAP dan UU Perpajakan Financial Reporting and Taxation Aspects of Construction Service Companies in accordance with SAK-ETAP and the Taxation Law	Webinar	IAI
9 Jun 2021	Sosialisasi Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pajak Dissemination of Organizational Changes and Work Procedures of the Directorate General of Taxes	Webinar	DJP
19 Jun 2021	Penilaian untuk Pelaporan Keuangan: Aplikasi Praktis untuk Pengambil Keputusan Valuation for Financial Reporting: Practical Applications for Decision Makers	Webinar	ICMA
25 Jun 2021	Memahami Profesi dan Jasa Akuntan di Indonesia Understanding the Accounting Profession and Services in Indonesia	Webinar	IAMI, IAI, IAPI
29 Jun 2021	Perlakuan Perpajakan atas Dividen Pasca UU Cipta Kerja Tax Treatment of Dividends After the Job Creation Law	Webinar	IKPI Jakbar-DJP
1 Jul 2021	Tantangan dalam Penilaian Aset Digital/Challenges in Valuation of Digital Assets	Webinar	IAPI-ACCA
9 Jul 2021	Manajemen Kinerja Bisnis/Business Performance Management	Webinar	IAMI-ICAEW

Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
12 Jul 2021	Pelatihan Dasar Hukum Pertambangan Mineral dan Batu Bara 2021 Mineral and Coal Mining Law Basic Training 2021	Webinar	Pusat Studi Hukum Energi dan Pertambangan Center of Energy and Mining Law Study
13 Jul 2021	CPA Asean dan Kemudahan Berbisnis di ASEAN Asean CPA and Ease of Doing Business in ASEAN	Webinar	IAI-AMCI
13 Jul 2021	Sosialisasi dan Diskusi Panel Atlas: *Risk Response and Completing and Reporting* Atlas Panel Discussion and Socialization: Risk Response and Completing and Reporting	Webinar	IAPI
14 Jul 2021	Sertifikat Kursus dalam Analisis Data/Course Certificate in Data Analytics	Webinar	IAI-ACCA
27 Jul 2021	Memahami Ilmu Data untuk Akuntan Manajemen Understanding Data Science for Management Accountant	Webinar	IAMI
25 Ags/Aug 2021	Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Akuntansi dan Audit Implementation of Artificial Intelligence in Accounting and Auditing	Webinar	Komite Profesi Akuntan Publik Professional Public Accountant Committee
21 Sep 2021	Lokakarya *Go Public* Menuju Penawaran Umum Perdana Go Public Workshop Road to Initial Public Offering	Webinar	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxation
23 Sep 2021	Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Webinar	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
5 Okt/Oct 2021	*Review* Hak dan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Bidang Farmasi dan Apotek serta Rumah Sakit Review of Taxpayers' Tax Rights and Obligations in Pharmacy Sector and Pharmacies and Hospitals	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
29 Okt/Oct 2021	Sosialisasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan Socialization of the Tax Harmonization Law	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
18 Nov 2021	Menilik Potensi PPh OP/Badan/PPh 21/PPN Tahun 2021 dan 2022 Looking at the Potential for PPh OP/Agency/PPh 21/VAT in 2021 and 2022	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
22 Nov 2021	Sosialisasi Kode Etik Akuntan Indonesia 2021 Socialization of the 2021 Indonesian Accountant Code of Ethics	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
16 Des/Dec 2021	Program Pengungkapan Sukarela/Voluntary Disclosure Program	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
22 Des/Dec 2021	Sosialisasi UU Harmonisasi Perpajakan/Socialization of the Tax Harmonization Law	Webinar	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
23 Des/Dec 2021	Perjalanan *Standard Setter* di Indonesia: Menavigasi Lanskap Pelaporan Perusahaan Komprehensif yang Berubah The Journey of Standard Setter in Indonesia: Navigating a Changing Landscape of Comprehensive Corporate Reporting	Webinar	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

Rapat Unit Audit Internal Tahun 2021
Meetings of Internal Audit Unit in 2021

Nama Name	Jabatan Designation	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudi Halim	Kepala Auditor Internal Head of Internal Auditor	12	12	100%
Harry Kurniawan	Manajer Auditor Internal Internal Auditor Manager	12	12	100%
M. Isnaini Amin	Supervisor Auditor Internal Internal Auditor Supervisor	12	12	100%

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha agar sesuai dengan tujuan dan program Perseroan serta mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen, Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal.

In order to maintain business continuity that meets the objectives and programs of the Company and to encourage efficiency and compliance with management policies, the Company has implemented an Internal Control System.

Unit Internal Audit dalam hal ini bertugas untuk memastikan agar sistem pengendalian Internal berjalan dengan baik, salah satunya dengan cara melakukan pemeriksaan baik di kantor pusat maupun di lokasi tambang. Selain itu, unit Internal Audit harus memastikan bahwa sistem dan prosedur kerja yang ada telah sesuai dengan Prosedur Operasi Standar Perseroan.

Accordingly, the Internal Audit Unit is tasked with ensuring that the Internal control system runs properly, one of which is by conducting inspections both at the head office and mining area. In addition, the Internal Audit unit must ensure that the existing work systems and procedures have met the Company's Standard Operating Procedures.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Sepanjang tahun 2021, Unit Internal Audit telah melakukan penilaian kinerja dan kajian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas bidang pembelian, penjualan, piutang dagang, persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan serta ketaatan terhadap peraturan/ perundang-undangan yang ada.

Throughout 2021, Internal Audit Unit has conducted performance assessment and review on effectiveness of internal control system on purchasing, sales, trade receivables, inventory, payroll and personnel, financial reporting as well as compliance with prevailing regulations.

Unit Internal Audit telah mengidentifikasi beberapa bidang yang perlu diperkuat di lokasi tambang. Untuk itu, Unit Internal Audit telah bekerja sama dengan operasi lokasi tambang untuk mengembangkan prosedur yang efektif guna menyelesaikan masalah-masalah ini.

Internal Audit Unit has identified several fields that need to be strengthened in the mining area. Therefore, Internal Audit Unit has teamed up with mining operations to develop an effective procedure to solve these problems.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan penilaian yang di lakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2021.

Based on the assessment by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2021.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perseroan perlu memiliki fondasi manajemen risiko yang kuat melalui pengelolaan risiko yang tepat pada area yang tepat serta melengkapi setiap lini pertahanan risiko Perseroan dengan informasi dan sumber daya yang memadai sehingga dapat lebih responsif jika terjadi perubahan lingkungan bisnis dan risikonya.

Manajemen risiko yang efektif sangat bergantung pada hasil identifikasi dan penilaian risiko yang dihadapi Perseroan sehingga diyakini bahwa langkah mitigasi risiko yang diambil Perseroan telah tepat.

The Company needs to have a robust risk management foundation through a proper risk management in the right areas as well as equipping each of the Company's risk defense lines with adequate information and resources, enabling them to be more responsive in the event of changes in the business environment and its risks.

An effective risk management is highly dependent on the results of the identification and assessment of the risks faced by the Company, thus believing that the risk mitigation measures taken by the Company are appropriate.

Proses Manajemen Risiko
Risk Management Process

Proses Manajemen Risiko Perseroan meliputi:

1. **Mendefinisikan Konteks dan Kriteria**
   Tujuan dari langkah ini adalah untuk:
   - Membangun konteks organisasi dimana penilaian risiko akan terjadi.
   - Menyebutkan tujuan utama dan hasil yang dibutuhkan.
   - Mengidentifikasi sekumpulan kriteria dimana risiko yang telah diidentifikasi tersebut dapat dievaluasi.
   - Mendefinisikan sekumpulan elemen penting untuk mengembangkan struktur proses identifikasi dan penilaian risiko yang akan digunakan.
2. **Mengidentifikasi Risiko**
   Proses identifikasi risiko melibatkan elemen penting:
   - Identifikasi peristiwa risiko.
   - Perkiraan kemungkinan terjadinya.
   - Penggambaran konsekuensinya.

   Langkah ini melibatkan formulasi daftar peristiwa yang komprehensif yang dapat memengaruhi setiap elemen dari seluruh bisnis atau aktivitas. Risiko dianalisis dengan mempertimbangkan kemungkinan dan konsekuensi dalam konteks ukuran kendala yang ada atau yang diusulkan.
3. **Menilai Pentingnya Risiko**
   Tujuan dari penilaian risiko adalah untuk memisahkan risiko ke dalam beberapa kelompok yang diprioritaskan yang membantu dalam pengembangan strategi manajemen risiko secara keseluruhan. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis risiko dan evaluasi risiko. Analisis risiko adalah sebuah proses sistematik untuk menentukan seberapa seringnya peristiwa dapat terjadi besaran dari kemungkinan konsekuensi tersebut. Evaluasi risiko adalah proses yang digunakan untuk menentukan prioritas manajemen risiko dengan membandingkan tingkat risiko terhadap standar yang telah ditentukan sebelumnya.

The Company's Risk Management Process includes:

1. **Defining Context and Criteria**
   The purpose of this measure is to:
   - Establish the organizational context in which the risk assessment will take place.
   - State the main objectives and required outcomes.
   - Identify a set of criteria against which the identified risks can be evaluated.
   - Define a set of essential elements for developing the structure of the risk identification and assessment process to use.
2. **Identifying Risks**
   The risk identification process involves the following important elements:
   - Identification of risk events.
   - Estimate the probability of occurrence.
   - Describing the consequences.

   This measure involves the formulation of a comprehensive list of events that may affect each element of the entire business or activities. Risks are analyzed with due observance of probabilities and consequences in the context of existing or proposed constraints.
3. **Assessing the Importance of Risk**
   The purpose of a risk assessment is to separate risks into prioritized groups which help the Company develop a thorough risk management strategy. The next step is to carry out a risk analysis and risk evaluation. Risk analysis is a systematic process to determine how often an event can occur and the magnitude of its possible consequences. Risk evaluation is a process used to determine risk management priorities by comparing the risk level to a predetermined standard.

4. **Mengidentifikasi, Memilih dan Mengimplementasikan Opsi-Opsi Perlakuan Risiko**
   Dalam langkah ini, dipilih opsi perlakuan risiko yang paling menguntungkan, opsi yang akan mengurangi risiko terhadap tingkat yang dapat diterima dan/atau memperlakukan atau memindahkan risiko. Perlakuan dipilih atas dasar relevansi, efektivitas dan biaya.
5. **Melakukan Pengawasan, Tinjauan dan Tindakan Korektif**
   Langkah terakhir adalah pembuatan mekanisme untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi dari kendali perlakuan risiko. Tahapan ini dapat digunakan sebagai sebuah pemeriksaan untuk memastikan agar ukuran pengurangan risiko yang dimaksudkan benar-benar telah diimplementasikan.

   Risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh Direksi. Direksi adalah sebagai lini pertahanan pertama/ pemilik risiko, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka.

4. **Identify, Select and Implement Risk Treatment Options**

   In this measure, the most favorable risk treatment option is selected, the option that will reduce the risk to an acceptable level and/or treat or transfer the risk. The treatments were selected on the basis of relevance, effectiveness and cost.
5. **Carry out Monitoring, Review and Corrective Action**
   The last measure is the creation of a mechanism to measure the effectiveness of the implementation of risk treatment controls. This stage can be used as a check to ensure that the intended risk reduction measures have actually been implemented.

   Risks that have the potential to have an unwanted impact on the target achievement are managed and monitored by the Board of Directors. The Directors are the first line of defense/risk owners, and they actively participates in the whole process of risk management, to manage line management under their responsibilities.

Risiko-Risiko Operasional yang dihadapi Perseroan di tahun 2021:
Operational Risks faced by the Company in 2021:

1. Risiko harga batu bara yang dapat berfluktuasi secara signifikan.
2. Risiko pasar batu bara yang sangat kompetitif dan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendali Perseroan.
3. Risiko izin penambangan yang dimiliki anak perusahaan terkait dapat diakhiri atau dibatasi oleh Pemerintah.
4. Risiko diterbitkannya peraturan perundang-undangan baru yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasi Perseroan.
5. Risiko dalam memperoleh, mempertahankan dan memperbarui izin-izin, perjanjian dan persetujuan yang dibutuhkan.
6. Risiko cadangan batu bara tambahan tidak dapat diperoleh atau sumber daya batu bara yang ada tidak dapat dikonversi menjadi cadangan batu bara yang dapat ditambang secara ekonomis.
7. Risiko ketergantungan Perusahaan terhadap kontraktor pertambangan dalam melakukan kegiatan usahanya
8. Risiko kenaikan biaya produksi yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan.
9. Risiko penurunan kualitas batu bara.
10. Risiko operasional, infrastruktur dan bencana alam.
11. Risiko penambangan illegal.
12. Risiko kehilangan karyawan kunci.
13. Risiko kelebihan pasokan batu bara.
14. Risiko kewajiban reklamasi dan rehabilitasi tambang.
15. Risiko kepatuhan standar lingkungan yang berkaitan dengan emisi pembakaran batu bara.
16. Risiko kegiatan penambangan di wilayah kehutanan.
17. Risiko ketersediaan lahan.
18. Risiko kesehatan dan keselamatan pekerja.

1. Coal price risk which can fluctuate significantly.
2. Risk of a highly competitive coal market and is influenced by factors beyond the Company's control.
3. Risk of mining permits owned by the related subsidiaries may be terminated or limited by the Government.
4. Risk of the issuance of new laws and regulations that may have a negative impact on the Company's operating performance.
5. Risk of obtaining, maintaining and renewing the required permits, agreements and approvals.
6. Risk of additional coal reserves which cannot be acquired or existing coal resources cannot be converted into economically mineable coal reserves.
7. Risk of the Company's dependence on mining contractors in carrying out its business activities.
8. Risk of increasing production costs that cannot be passed on to customers.
9. Risk of decreasing coal quality.
10. Operational, infrastructure and natural disaster risks.
11. Illegal mining risk.
12. Risk of losing key employees.
13. Coal oversupply risk.
14. Liability risk of mine reclamation and rehabilitation.
15. Environmental standards compliance risks related to coal combustion emissions.
16. Risk of mining activities in forestry areas.
17. Land availability risk.
18. Occupational health and safety risk.

19. Risiko ketergantungan kegiatan penambangan kepada mesin, peralatan dan fasilitas penunjang penting lainnya.
20. Risiko manajemen logistik.

19. Risk of dependence on mining activities on machinery, equipment and other important supporting facilities.
20. Logistics management risk.

Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah (*low risk*), sedang (*medium risk*), tinggi (*high risk*), dan sangat tinggi (*critical risk*).

Based on the results of the identification, analysis and measurement of risk is carried out in several levels of risk based on the possibility of occurrence and the impact it causes for evaluation material and reference in risk control. The levels of risk include low (low risk), medium (medium risk), high (high risk), and very high (critical risk).

Pengelolaan Risiko Utama
Key Risk Management

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada beberapa risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perseroan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

Based on the analysis and risk measurement, there are several risks classified as high and very high, which are grouped as Main Risks. The Company has implemented the management of these risks, including risk mitigation.

Jenis Risiko Type of Risk	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Terganggunya kegiatan operasional akibat adanya kasus positif Covid-19 di area operasional baik dari karyawan maupun kontraktor. Disruption of operating activities due to Covid-19 positive cases, both employees and contractor in the area of operations.	• Menetapkan kebijakan dan protokol penanganan Covid-19 dan mengevaluasi pelaksanaannya secara berkala. • Standardisasi protokol terkait aktivitas operasional dan mobilitas bagi karyawan dan kontraktor selama masa pembatasan sosial. • Memantau ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Peralatan Medis. • Monitor kebijakan dan peraturan dari pemerintah baik pusat maupun daerah dan menerapkan *early warning system* untuk aturan yang berdampak signifikan pada aktivitas operasional. • Establish policies and protocols of Covid-19 countermeasures and evaluate their implementation on regular basis. • Standardization of protocols related to operating activities and mobility for employees and contractors during social distancing period. • Monitor the availability of Personal Protective Equipment (PPE) and Medical Equipment. • Monitor policies and regulations of the central and regional governments and implement an early warning system for regulations that have a significant impact on operating activities.
Risiko Perizinan Licensing Risk	Urutan Pertambangan tidak sesuai rencana sehingga berdampak terhadap akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi. Mining order does not fit the plan, thus affecting the accuracy of the production quality and quantity plan.	• Melakukan *review* dan analisis perubahan aktual penambangan sesuai dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaruan lisensi ke Kementerian dan instansi terkait. • Conduct review and analysis of the actual changes in mining based on the mine planning document. • Prepare data for feasibility studies related to new projects in the initiation phase. • Ensure compliance with requirements for permit extension and license renewal to the Ministry and related agencies.

Jenis Risiko Type of Risk	Pengaruh Terhadap Perseroan Impact on the Company	Pengelolaan Risiko Risk Management
Risiko Ketersediaan Lahan Land Availability Risk	Pemenuhan target produksi akan terganggu dengan belum tersedianya lahan yang sudah dibebaskan. Fulfillment of production targets will be disrupted by the unavailability of acquired land.	• Mencari lokasi bebas lahan lainnya disekitar area konsensi dengan melakukan negosiasi harga dengan penduduk setempat. • Melakukan negosiasi dengan penduduk sekitar untuk bekerja sama pinjam pakai lahan. • Look for other land-free locations around the concession area by negotiating prices with local residents. • Negotiating with local residents to team up on borrow and use of land.
Risiko Penambangan Ilegal Illegal Mining Risk	Dengan naiknya harga batu bara yang signifikan maka akan banyak penambang ilegal di sekitar area konsensi. Penambang illegal ini menambang tidak sesuai dengan kaidah *good practise mining* sehingga meninggalkan dampak lingkungan yang serius bagi Perseroan. Reputasi Perusahaan tercoreng akibat dari penambang ilegal. Cadangan batu bara semakin berkurang dengan maraknya penambang-penambang ilegal. With a significant increase in coal prices, there will be many illegal miners around the concession area. These illegal miners do not conduct good practice mining, thus leaving a serious environmental footprints. The Company's reputation has been tarnished due to illegal mining. Coal reserves are decreasing with the rise of illegal miners.	• Melakukan patroli internal secara berkala di sekitar area konsesi. • Menyewa jasa keamanan dan pengawasan tambang dari pihak ketiga. • Melakukan sosialisasi kepada penduduk sekitar untuk tidak melakukan penambangan ilegal. • Menawarkan kerja sama penambangan kepada penduduk sekitar dengan pola bagi hasil. • Conduct regular internal patrols around the concession area. • Hire mining security and supervision services from third parties. • Conduct socialization to local residents not to carry out illegal mining. • Offering mining cooperation to local residents with a profit-sharing pattern.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi. Hal ini ditandai oleh:

a. Kinerja produksi dan penjualan batu bara relatif terjaga dengan baik, meskipun kondisi lingkungan interal bisnis sangat menantang. Perusahaan tetap dapat memperoleh pendapatan operasional dan memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lain;

b. Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat memengaruhi target kinerja selama periode tahun berjalan dapat diminimalkan dan diantisipasi semenjak awal. Sejalan dengan rencana Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja dan manajemen proses bisnis, Perseroan mengembangkan indikator risiko utama sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

In general, the implementation of the Company's risk management system in 2021 has run properly. The Company was able to properly manage every major risk and other identified risks, as indicated by:

a. The performance of coal production and sales was relatively well maintained, despite the very challenging internal business environment. The Company may still earn operating income and provide optimal returns for Shareholders as well as benefits for other stakeholders;

b. The potential for operational and business disruptions that may affect performance targets during the current year can be minimized and anticipated from the beginning. In line with the Company's plan to integrate risk management into the planning, performance management and business process management, the Company develops key risk indicators as a mechanism for prevention and early anticipation for any risk events that will occur, as well as developing evaluation mechanisms and formats and recommendations for improvement of control processes against internal risks that are still a priority.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2021, there were no significant legal cases faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors and Board of Commissioners, both criminal and civil in nature.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF
Information of Administrative Sanction

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator.

Throughout 2021, the Company did not receive any administrative sanctions from the regulators.

AKSES INFORMASI
Access to Information

Perseroan selalu berupaya menyediakan segala informasi mengenai Perseroan dan memberi kesempatan yang luas bagi publik untuk mengakses informasi-informasi tersebut melalui:

a. Situs web resmi: www.raintbk.com
b. Media Sosial
   - Instagram : @rain.tbk
   - Facebook : KKGI Investor Relation
   - Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk
c. Surat elektronik yang ditujukan ke: investor.relations@raintbk.com

The Company always strives to provide all information about the Company and broad opportunities for the public to access such information through:

a. Official website: www.raintbk.com
b. Social media
   - Instagram : @rain.tbk
   - Facebook : KKGI Investor Relation
   - Youtube : KKGI Investor Relation – Rain Tbk
c. Email address : investor.relations@raintbk.com

Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola seluruh informasi dan data Perseroan.

In this case, the Corporate Secretary acts as a mediator between the Company and the shareholders and other stakeholders to manage all information and data of the Company.

NILAI-NILAI DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Company Core Values and Corpotate Culture

Uraian mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

A description of the corporate culture can be found in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

KODE ETIK
Code of Conducts

Perseroan memiliki Kode Etik untuk menciptakan keseragaman perilaku yang baik secara moral dan profesional di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawannya untuk menjunjung tinggi prinsip Kode Etik dengan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran di setiap aspek pekerjannya.

Selain itu, para karyawan juga dituntut untuk mengedepankan profesionalisme dan rasa hormat baik dalam berhubungan dengan sesama karyawan, manajemen atau atasan, dan terutama dengan pemangku kepentingan. Semua ini bertujuan untuk menjaga nama baik dan kepercayaan kepada Perseroan. Kewajiban dalam berperilaku tersebut berlaku pada seluruh jajaran Perseroan tanpa terkecuali dan harus diterapkan dalam setiap aktivitas usaha sehari-hari.

The Company has a Code of Ethics to create uniformity of behavior that is both morally and professionally within the Company. Therefore, the Company requires every employee to uphold the principles of the Code of Ethics with transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of their work.

In addition, employees are also required to prioritize professionalism and respect both in their dealings with fellow employees, management or superiors, and especially with stakeholders. All of this aims to maintain the good name and trust in the Company. The obligation to behave applies to all levels of the Company without exception and must be applied in every daily business activity.

Prinsip Utama Kode Etik
Main Principles of Code of Conducts

1. Kami berkomitmen untuk menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami tidak mentolerir segala bentuk suap dan tindak pidana korupsi. Komitmen ini mendasari segala tindakan kami.
2. Kami berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Kami melakukan pengembangan kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat dimana kami menjalankan bisnis sebagai bagian dari rencana kerja kami.
3. Kami berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat di wilayah tempat kami menjalankan usaha, dengan tetap menghormati budaya, norma, dan warisan mereka. Kami berusaha untuk menghindari proyek atau aktivitas apapun yang merugikan kepentingan masyarakat yang lebih luas di tempat kami menjalankan usaha.

1. We are committed to run our business by upholding the highest moral and ethical standards. We do not tolerate any form of bribery and corruption. This commitment underlies all our actions.
2. We are committed to be a good corporate citizen. We develop social activities for the benefit of the community where we conduct our business as part of our work plan.
3. We seek to contribute to the community economic development in the areas where we conduct our business, while respecting their culture, norms and heritage. We strive to avoid any project or activity that is detrimental to the interests of the wider community in which we conduct business.

4. Kami tidak akan mengorbankan keselamatan kerja dan melanggar peraturan/ketentuan demi mengejar keuntungan komersial. Kami akan berupaya keras untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih bagi karyawan kami dan semua orang yang bekerja dengan kami.
5. Saat mewakili perusahaan, kami akan bertindak dengan profesionalisme, kejujuran dan integritas, serta menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami akan berperilaku secara wajar, serta dipandang wajar dan terbuka oleh pihak ketiga.
6. Kami akan menghormati hak asasi dan martabat semua pemangku kepentingan.
7. Kami akan berupaya keras untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, memperlakukan mereka masing-masing dengan adil dan menghindari segala jenis diskriminasi yang tidak wajar.
8. Pernyataan yang kami buat kepada para pemangku kepentingan harus didasarkan pada data yang akurat dan dibuat dengan itikad baik.
9. Kami tidak akan terlibat dalam praktik dagang yang tidak sehat.
10. Kami akan menyediakan tempat bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluh kesah atau pertanyaan dengan itikad baik, atau melaporkan contoh pelanggarannya taat atau dugaan pelanggaran Kode Etik kami.
11. Kami akan berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari rasa takut akan pembalasan dalam menangani keluhan yang disampaikan atau kasus yang dilaporkan dengan itikad baik. Tidak seorang pun akan dihukum atau menjadi menderita karena menyampaikan atau mengutarakan keluhan dengan itikad baik atau untuk kepentingan umum.
12. Kami berharap para pimpinan perusahaan kami untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap standar etika yang ditetapkan dalam Kode Etik ini melalui tingkah laku mereka sendiri dan dengan menetapkan proses yang sesuai di dalam perusahaan mereka.
13. Kami akan mematuhi hukum di negara tempat kami menjalankan usaha dan hukum lain yang berlaku. Berkenaan dengan ketentuan Kode Etik yang secara eksplisit diatur berdasarkan hukum yang berlaku atau ketentuan ketenagakerjaan, hukum dan ketentuan tersebut harus diutamakan. Dalam hal standar yang ditentukan berdasarkan undang-undang yang berlaku lebih rendah dari yang ditentukan dalam Kode Etik, kami harus bertindak sesuai dengan ketentuan Kode Etik.

4. We will not sacrifice occupational safety and violate regulations/provisions in pursuit of commercial gain. We will strive to provide a safe, healthy and clean work environment for our employees and everyone we work with.
5. When representing the company, we will act with professionalism, honesty and integrity, and uphold moral and ethical standards. We will behave fairly, and are seen as fair and open by third parties.
6. We will respect the human rights and dignity of all stakeholders.
7. We will endeavor to balance the interests of the stakeholders, treat each of them fairly and avoid any kind of unfair discrimination.
8. Statements we make to stakeholders must be based on accurate data and made in good faith.
9. We will not engage in unfair trading practices.
10. We will provide a place for stakeholders to submit complaints or questions in good faith, or report examples of violations or suspected violations of our Code of Conducts.
11. We will endeavor to create an environment free from fear of retaliation in dealing with complaints raised or cases reported in good faith. No one will be punished or suffered for making or raising a complaint in good faith or for the public interest.
12. We expect our company leaders to demonstrate their commitment to the ethical standards set out in this Code of Conduct through their own conduct by establishing appropriate processes within their company.
13. We will comply with the laws of the countries in which we conduct business and other applicable laws. With regard to the provisions of the Code of Conducts which are explicitly regulated under applicable law or employment provisions, such laws and provisions shall take precedence. In the event that the standards determined under applicable law are lower than those specified in the Code of Conducts, we must act in accordance with the provisions of the Code of Conducts.

Agar para karyawan dapat lebih memahami pentingnya mematuhi Kode Etik Perusahaan dalam pekerjaan sehari-hari, maka Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik, di antaranya melalui *induction training* untuk karyawan yang baru bergabung serta mengikutsertakan para karyawan ke dalam berbagai pelatihan.

In order to allow the employees to better understand the importance of complying with the Company's Code of Conducts in their daily work, the Company conducts dissemination of the Code of Conducts, including through induction training for newly joined employees and involving employees in various trainings.

Sanksi yang tegas melalui mekanisme Surat Peringatan diberikan apabila terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik. Pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan akan diberlakukan apabila karyawan tersebut melakukan pelanggaran berat dan mendasar.

Strict sanctions through the Warning Letter mechanism are given if there are employees who violate the Code of Conducts. Termination of employment in accordance with statutory provisions will be enforced if the employee commits a serious and fundamental violation.

Selama tahun 2021, tidak ditemukan adanya pelanggaran ataupun kelalaian dalam mematuhi Kode Etik yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan.

Throughout 2021, there were no violations or negligence against the Code of Conducts carried out by all elements within the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Stock Option Program

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen ataupun karyawan.

Until the end of 2021, the Company has yet to have management and employee stock option program.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN
Company Policies

Perseroan memiliki beberapa kebijakan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan kesinambungan usaha jangka panjang dan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan, sebagai berikut:

The Company has several policies as part of its efforts to improve long term business continuity and aspect of Corporate Governance through participation of Stakeholders, as follows:

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) diperlukan untuk menerapkan standar etika, moralitas dan perilaku usaha yang optimal dalam semua aspek usaha sekaligus merupakan perwujudan dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik-praktik GCG.

The existence of Whistleblowing System is required to implement ethical standards, morality and optimum business behavior in all business aspects which serves as manifestation of the Company's commitment to implement GCG practices.

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pihak-pihak eksternal Perseroan untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malpraktek atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan.

The Company provides broad opportunities for employees and external parties to deliver their reports relating to suspected fraudulent practices; mal-practice or abuse of authority occurring in the Company.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan media penyampaian pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Via pos, yang ditujukan kepada:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup, Jl. Pembangunan I No. 3
   Jakarta Pusat 10130 U.p: Bapak Suria M. Tjahaja – Ketua Komite Audit & Komisaris
2. Via *email* : suria@raintbk.com
3. Via situs resmi Perseroan : www.raintbk.com
4. Via telepon : +6221 6333036

Reporting Procedure

The Company provides media for reporting violations as follows:

1. Via mail, addressed to:
   PT Resource Alam Indonesia Tbk
   Gedung Bumi Raya Grup, Jl. Pembangunan I No. 3 Jakarta Pusat 10130 Attn : Mr. Suria M. Tjahaja – Head of Audit Committee & Commissioner
2. Via email : suria@raintbk.com
3. Via Company official website : www.raintbk.com
4. Via telephone : +6221 6333036

Perlindungan Bagi Pelapor

Kerahasiaan identitas setiap pelapor (*whistleblower*) dijamin oleh Perseroan.

Protection for Whistleblower

The confidentiality of the identity of each reporter (whistleblower) is guaranteed by the Company.

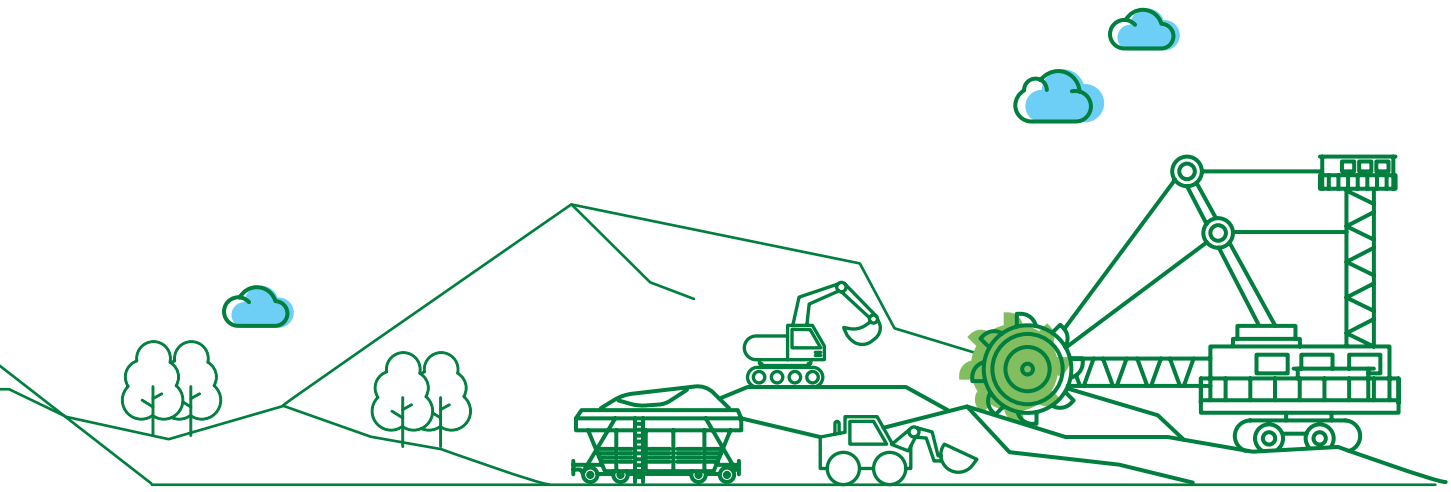

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan

Untuk mengelola pengaduan, Perseroan telah menunjuk seseorang yang bertindak sebagai seorang Administrator. Seorang Administrator bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terlebih dahulu, pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima dan kemudian mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan. Selanjutnya, laporan tersebut diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau badan investigasi independen yang ditunjuk. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

Manager and Handling of Reports

To manage the report, the Company has assigned a person who acts as Administrator. An Administrator is responsible to conduct evaluation in advance based on its nature, issues and validity of the incoming reports which then being documented along with reports on actions taken. Furthermore, the reports will be further investigated by Audit Committee of the appointed independent investigation agency. The reports, the findings of the investigation and follow-up reports on the actions that have been taken will be conveyed to the President Director.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan yang diterima Komite Audit dari para karyawan Perseroan dan pihak-pihak eksternal.

During 2021, there were no complaints received by Audit Committee from the employees or external parties.

Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and
2. Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.

Sepanjang tahun 2021, Komisaris Utama Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham Perseroan sebesar 698.800 lembar saham sesuai Keterbukaan informasi yang telah dilaporkan. Sedangkan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan.

Throughout 2021, the President Commissioner of the Company has made a transaction to purchase the Company's shares amounting to 698,800 shares according to the disclosure of information that has been reported, while the Board of Directors of the Company has not made a purchase or sale transaction of the Company's shares.

Kebijakan Transaksi Efek oleh Orang Dalam
Insider Trading Policy

Kebijakan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) yang ditetapkan oleh Perseroan memuat larangan bagi Orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi material yang dimiliki oleh Orang Dalam dan belum tersedia untuk umum untuk melakukan pembelian atau penjualan efek Perseroan; atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan, termasuk di dalamnya kegiatan yang meliputi penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek yang terjadi dalam rangka Penawaran Umum, atau terjadi di Bursa Efek, maupun kegiatan penawaran, pembelian dan atau penjualan Efek di luar Bursa Efek atas Efek Perseroan.

Insider Trading Policy contains prohibition for an Insider with material information that is not available for the public to purchase or sell the Company securities; or other companies with dealings with the Company including activities such as offering, purchase and or sale of the securities occurred in Public Offering or transacted at Stock Exchange as well as the activities of offer, purchase and or sale of Securities outside the Stock Exchange on the Company Securities.

Dalam hal ini, Orang Dalam yang dimaksud adalah:

a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b atau c di atas.

Beberapa ketentuan pokok yang termaktub dalam kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk memengaruhi Pihak lain untuk melakukan transaksi Efek Perseroan; atau memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan informasi Orang dalam dari Orang dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh Informasi Orang Dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Sejumlah tugas khusus dipercayakan kepada Sekretaris Perusahaan untuk:

- Melakukan pengkinian data atas Efek yang dimiliki oleh Orang dalam.
- Memantau transaksi Efek Perseroan yang dimiliki oleh Orang dalam.

Pejabat yang dapat bertindak menjadi perwakilan jika Sekretaris Perusahaan berhalangan adalah pejabat hubungan investor (*Investor Relation*).

In this case, the one who can be categorized as an insider is:

a. Majority Shareholders of the Company;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals who, due to their position or profession or business relationship with Company, manage to obtain Insider Information; or
d. A party that within the last 6 (six) months is no longer a party as mentioned in letter a, b, or c above.

Some Basic Principles contained in these policies are:

1. The Insider of the Company is prohibited to influence other Party to make transaction of the Company Securities; or provide Insider Information to any party that may potentially use such information to buy or sell the Securities.
2. Similar prohibition as the Insider also applies to any party who attempts to get Insider Information from an Insider and then obtains the information.
3. Prohibition for Insider does not apply to any party who attempts to obtain Insider Information from the Insider and then obtains it without violating the law, to the extent that the information is provided by the Company without any limitation.

A number of specific tasks are entrusted to the Corporate Secretary to:

- Update data on securities held by Insider.
- Monitor the Company's securities transaction possessed by Insider.

The official who can act as a representative in the absence of the Corporate Secretary is an investor relations officer.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Penyelewengan (*Fraud*)
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan memberlakukan larangan bagi seluruh karyawan untuk menerima gratifikasi dalam bentuk apapun yang diatur dalam Pedoman Etika atau *Code of Conduct*, perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok/vendor dicantumkan larangan praktik korupsi Perseroan. Pengenaan sanksi tegas kepada karyawan akan dilakukan oleh Perseroan jika terbukti melakukan penyelewengan berdasarkan kategori jenis pelanggaran disiplin tingkat II atau bahkan III serta dapat diproses secara hukum oleh pihak berwajib.

The Company enforces prohibition for all employees to accept gratification in any forms or manners as referred to in the Code of Conduct, working agreement with employees or suppliers, stating a prohibition of corruption practices in the Company. Severe sanctions will be imposed by the Company on employees if they are proven to have committed frauds based on category of second level disciplinary sanction or even third level and may be legally handed over to the authorities.

Bentuk-bentuk penyelewengan yang dimaksud, di antaranya seperti ketidakjujuran, penggelapan, pemalsuan atau pengubahan surat berharga atau dokumen Perseroan, penyalahgunaan aset Perseroan/mitra usaha/rekanan Perseroan, pencurian, pengalihan kas, surat berharga atau aset Perseroan untuk keuntungan pribadi, pemalsuan atas catatan akuntansi Perseroan atau laporan keuangan.

The aforementioned frauds include dishonesty, embezzlement, forgery or alteration of marketable securities or documents of the Company, misuse of assets/business partners of the Company, stealing, cash diversion, using marketable securities or the Company asset for personal benefit, forgery of accounting records or financial reports.

Sosialisasi terkait anti-korupsi dilakukan melalui program induksi karyawan bagi karyawan baru. Program pengenalan perusahaan tersebut di antaranya meliputi struktur organisasi dan berbagai kebijakan perusahaan termasuk penjelasan yang komprehensif mengenai anti-korupsi.

Socialization related to anti-corruption is carried out through an employee induction program for new employees. The company introduction program includes the organizational structure and various company policies including a comprehensive explanation on anti-corruption.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan
Long Term Incentives for the Board of Directors and Employees Policy

Kontribusi Direksi dan karyawan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan pemberian insentif jangka panjang yang diukur dari hasil pencapaian dari target yang ditentukan setiap tiga bulan melalui mekanisme penilaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Contribution of the Board of Directors and employees are an inseparable part from long term incentive policy measured by comparing achievement against quarterly target through the mechanism of Key Performance Indicator (KPI) assessment.

Perseroan menerapkan sistem imbalan yang adil untuk Direksi dan Karyawan atas kinerja dan dedikasi yang telah diberikan. Nilai kompensasi yang didapat akan semakin tinggi sejalan dengan semakin tingginya tingkat tanggung jawab, tugas dan pengawasan.

The Company implements fair and proper reward system for the Board of Directors and employees for their dedication. The compensation received will be higher, in line with the higher level of responsibility, duties and supervision.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Perseroan untuk menentukan insentif jangka panjang adalah sebagai berikut:

- Indikator pencapaian hasil kerja.
- Masa kerja Direksi dan Karyawan.
- Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20 dan 25 tahun.

Some items that are taken into consideration by the Company in determining long-term incentives are as follows:

- Key Performance Indicators.
- Term of office of the Board of Directors and Employees.
- Rewards and incentives for the employees with more than 15, 20 and 25 years of service term.

Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/Vendor
Policy on Business Partner/Vendor

Setiap rekanan bisnis Perseroan wajib memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)/Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari ESDM sesuai peraturan Menteri ESDM No. 24 tahun 2012. Direksi akan memerintahkan bagian *Procurement* untuk membuat daftar Rekanan (*vendor*) yang kemudian akan diberikan kepada Audit Internal untuk ditindaklanjuti.

Each of the Company's business partner should hold Mining Service Business License (IUJP)/Registration Notification Letter (SKT) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in accordance with the regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources No. 24 of 2012. The Board of Directors will instruct the Procurement section to make a list of partners (vendors) which will then be given to Internal Audit for follow-up.



Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat bersama dengan Mitra Usaha/Rekanan/*Vendor* secara berkeadilan dan kepentingan timbal balik kedua belah pihak, mematuhi ketepatan waktu serta semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka Perseroan akan berkomunikasi secara intensif dan melakukan negosiasi untuk memecahkan masalah.

The Company constantly upholds its commitment and agreement made with its business partners/vendors in equally and mutual interest of both parties, respect the punctuality as well as all terms and conditions agreed upon in a transaction. Should there be any discrepancy, the Company will communicate intensively and negotiate to solve the problem.

Kebijakan Komunikasi
Communication Policy

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi untuk mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kebijakan tersebut memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan agar mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai kondisi terkini perusahaan, sehingga pemegang saham dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja Perseroan. Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, transparan dan wajar dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola, agar informasi yang disampaikan jelas, tidak salah arah dan relevan dengan informasi yang diberikan.

The Company has a communication policy which stipulates the process of information delivery to the shareholders and stakeholders. The policy enables them to actively communicate with the Company in order to obtain a clearer understanding on the Company's current condition, allowing the shareholders to assess the strategy, development, operations and performance of the Company. The Company focuses on open, transparent and fair communication in order to improve the quality of Good Corporate Governance, allowing the information to be clearly conveyed, not misdirected and relevant to the provided information.

Salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah melalui penyelenggaraan *Analyst Gathering* dan Paparan Publik tahunan. Selain itu, Perseroan berupaya menyediakan informasi terkini bagi Pemegang Saham melalui media situs web Perseroan, www.raintbk.com. Masyarakat luas dapat mengakses situs web tersebut yang memuat beragam informasi mengenai Perseroan seperti lembar fakta Perusahaan, Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik dan Informasi RUPS. Situs web tersebut juga berfungsi sebagai media untuk memfasilitasi para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan, selain melalui surat elektronik info@raintbk.com dan corsec@raintbk.com. Di tahun 2021, Perseroan juga menambah akses informasi melalui sejumlah media sosial seperti Instagram, Youtube, dan Facebook.

One of the communication forms is by conducting Analyst Gathering and Annual Public Expose. In addition, the Company strives to provide current information for Shareholders through the company website: www.raintbk.com. Public may access the website which contains various information about the Company such as fact sheets, Annual Report, Financial Information, Presentation and Press Release, Shareholders' Composition, Shares Information, Public Expose and GMS Information. The website also functions as media to facilitate shareholders to submit their inquiries in addition to email at info@raintbk.com and corsec@raintbk.com. In 2021, the Company will also add access to information through a number of social media such as Instagram, Youtube, and Facebook.

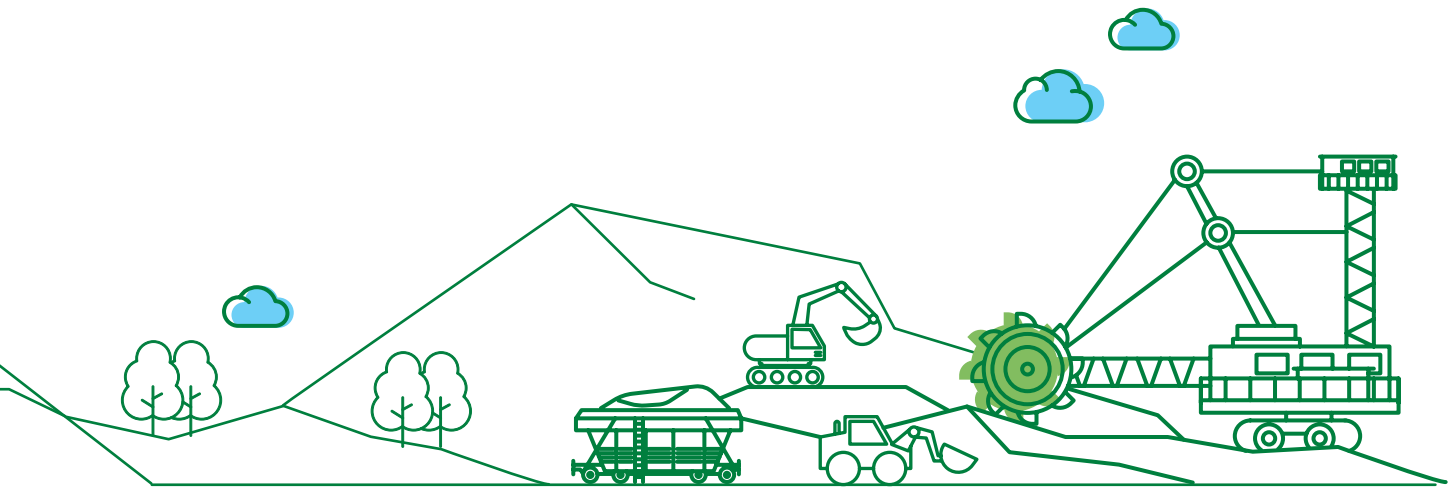

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/SEOJK.04/2015 TENTANG PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Prinsip dan Rekomendasi **Principle and Recommendation**	Penjelasan **Explanation**	Penerapan di Perseroan **Implementation in the Company**
PRINSIP 1/1ST PRINCIPLE **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution**		
1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. -• Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**Comply** Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan sudah menerapkan metode *voting* pada setiap acara RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK yang tertuang dalam Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015. Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association. The Company has implemented voting method in each GMS in accordance with OJK recommendation as referred to in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	• Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	**Comply** Terdapat empat anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan secara fisik pada tanggal 5 Agustus 2021, sedangkan enam anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya menyaksikan Rapat melalui aplikasi *online Zoom*. There were four Board Members who physically attended the AGMS on August 5, 2021, while six Board Members watched the Meeting via Zoom application.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	• Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Service Authority Regulation Finance No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation General Meeting of Shareholders of a Public Company, the Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**Comply** Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com selama lebih dari satu tahun. The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.raintbk.com for more than a year.

PRINSIP 2/2ND PRINCIPLE

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the Public Company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the Public Company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/*gathering* dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. The Company has possessed communication with shareholders or investors policy, The Company establishes communication with them through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.
2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the Public Company has with shareholders/ investors on the website.	• Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the Public Company's communication program.	**Comply** Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.raintbk.com. Referring to the abovementioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.raintbk.com.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

PRINSIP 3/3RD PRINCIPLE

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	• Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the Public Company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**Comply** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan. The Company has complied with the Third Principle Point 1. Currently, the Company has 5 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's needs and condition.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	• Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the Public Company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**Comply** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.

PRINSIP 4/4TH PRINCIPLE

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners,	**Comply** Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dengan cara membuat perbandingan antara pencapaian dengan rencana kerja dan target yang sudah disepakati sebelumnya menggunakan indikator-indikator penilaian yang sudah ditetapkan.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially by comparing the achievement against the agreed work plan and target using indicators of assessment as designated.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	• Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	**Comply** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has already disclosed the policy of such self-assessment in Annual Report.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Comply** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	• Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	**Comply** Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Company's Nomination and Remuneration Committe is is responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter.

PRINSIP 5/5TH PRINCIPLE

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision making.	• Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the Public Company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the Public Company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	**Comply** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. Currently, the Company has 5 Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	• Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the Public Company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the Public Company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	**Comply** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who overseas accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the Public Company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	**Comply** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Agoes Soegiarto Soeparman yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Agoes Soegiarto Soeparman who currently serves as Finance Director. His profile can be viewed on Profile of the Board of Directors'section.

PRINSIP 6/6TH PRINCIPLE

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan	**Comply** Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Setiap tiga bulan sekali diadakan penilaian kinerja para anggota Direksi dengan cara melakukan perbandingan antara pencapaian dengan target serta rencana kerja yang sudah disepakati sebelumnya yang tertuang di dalam KPI (*Key Performance Indication*). The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance collegially. Assessment on performance of the Board of Directors is performed quarterly by comparing the achievements against the KPI (Key Performance Indication).

Prinsip dan Rekomendasi **Principle and Recommendation**	Penjelasan **Explanation**	Penerapan di Perseroan **Implementation in the Company**
	Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	• Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the Public Company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**Comply** Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan. Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment on Annual Report.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Comply** Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Pedoman dan Kode Etik Direksi. The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Board Charter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

PRINSIP 7/7TH PRINCIPLE

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.

1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	• Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The Public Company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**Comply** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* sebagaimana telah dimuat dalam piagam Direksi dan dimuat dalam situs *web* Perseroan. The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as referred to in the Board Charter and contained in the Company's website.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	• Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the Public Company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. Perseroan secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan bahwa semua Pengendalian Internal dan Prosedur dijalankan dengan benar sebagai pencegahan. The Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy as described on Corporate Governance chapter. The Company routinely requests the Internal Audit report to ensure the proper implementation of Internal Control as a preventive action.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the Public Company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana telah diungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.as disclosed on the Company's website.

Prinsip dan Rekomendasi **Principle and Recommendation**	Penjelasan **Explanation**	Penerapan di Perseroan **Implementation in the Company**
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	• Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua persyaratan yang diajukan kreditur untuk kepentingan bersama sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on complying creditors' rights. The Company has committed to meet all the requirements proposed by creditors for the common interest as described in Corporate Governance chapter.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	• Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a whistleblowing system policy as described on Corporate Governance chapter.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	**Comply** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees as described in Corporate Governance chapter.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

PRINSIP 8/8TH PRINCIPLE

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Increasing the Implementation of Information Disclosure.

1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	• Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the Public Company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**Comply** Selain menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan menggunakan media sosial seperti Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk). Aside from using website and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure, the Company also uses social media such as Facebook (KKGI Investor Relation), Instagram (@rain.tbk), dan Youtube (KKGI Investor Relation – Rain Tbk).
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.	- Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the Public Company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the Public Company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**Comply** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Majority and Controlling Shareholders Information section.



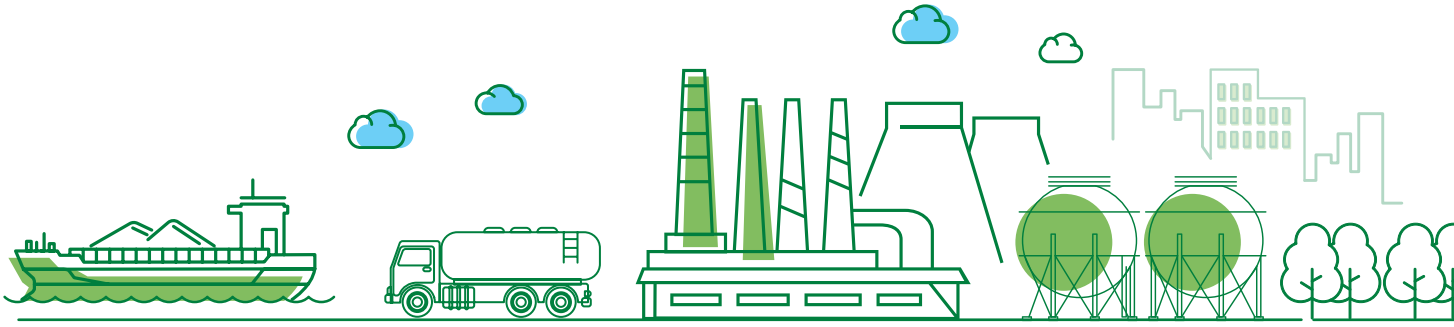



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



"Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Information about the corporate social responsibility is presented separately in 2021Sustainability Report"



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Resource Alam Indonesia Tbk

Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2022

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, April 20, 2022

Direksi
Board of Directors

PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama/President Director

WINANTO
Direktur Technical/Technical Director

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN
Direktur Keuangan/Finance Director

BAMBANG PRIJONOHADI
Direktur Corporate Legal/Corporate Legal Director

WIMPI SALIM
Direktur Business and Development/Business and Development Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

HENDRO MARTOWARDOJO
Komisaris Utama/President Commissioner

SUPARNO ADIJANTO
Komisaris/Commissioner

GE LUIYANTO YAMIN
Komisaris Independen/Independent Commissioner

CHANG HYUN, LEE
Komisaris/Commissioner

SURIA MARTARA TJAHAJA
Komisaris Independen/Independent Commissioner



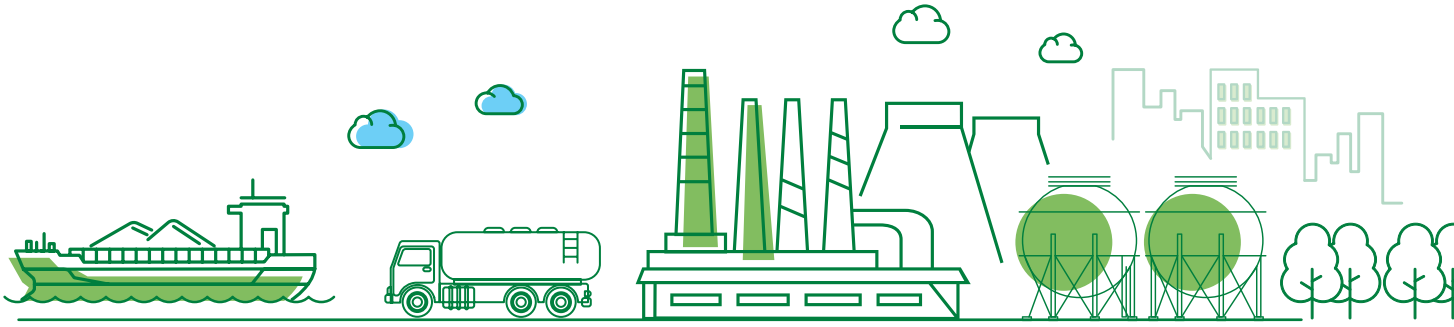



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020*	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	8 - 151

RAIN GROUP

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

CERT NO. 2018-0755 ISO 14001:2015

CERT NO. 2018-2-2507 ISO 9001:2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT RESOURCES ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pintarso Adijanto
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agoes Soegiarto S
   Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
   Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

We, the undersigned :

1. *Name* : *Pintarso Adijanto*
   Office Address : *Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130*
   Office Telephone Number : *021-6333036*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Agoes Soegiarto S*
   Office Address : *Jl. Pembangunan I No 3, Jakarta Pusat 10130*
   Office Telephone Number : *021-6333036*
   Position : *Director*

stated that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. *a. All information in the Company and Subsidiaries The Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;*
   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. *Responsible for the Company's and Subsidiaries internal control systems*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

28 Maret 2022/ *March 28, 2022*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Agoes Soegiarto S
Direktur
Director

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan** and **Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00100/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00100/2.0826/AU.1/04/0726-2/1III/2022

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanation information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves the implementation of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement in the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2021 serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas Konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of ***PT Resource Alam Indonesia Tbk and Subsidiaries*** *as of December 31, 2021, and their Consolidated Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration AP.0726*

28 Maret 2022/*March 28, 2022*

00100

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2021**	**2020**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2,4,37&40	27.858.789	5.261.039	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Lancar	2,5,37&40	381.271	5.132.654	*Restricted Time Deposits - Current Portion*
Piutang Usaha	2,6,35,37&40			*Trade Receivables*
- Pihak Berelasi		9.203	3.175	*- Related Party*
- Pihak Ketiga - Bersih		3.469.797	3.013.448	*- Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain	2,35,37&40			*Other Receivables*
- Pihak Berelasi		1.218.089	1.589.035	*- Related Parties*
- Pihak Ketiga - Bersih		3.711.238	3.268.752	*- Third Parties - Net*
Persediaan - Bersih	2,7&30	8.411.386	6.329.654	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka	2,18&37	3.763.413	6.197.777	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	2 & 8	888.864	2.289.671	*Advances and Prepaid Expenses - Current Portion*
Aset Lain-lain		500.000	-	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		50.212.050	33.085.205	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Jangka Panjang	2	735.002	687.736	*Long-term Investment*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Pengunaannya - Bagian Tidak Lancar	2,5,37&40	3.350.800	-	*Restricted Time Deposits - Net of Current Portion*
Uang Muka Investasi	9	1.684.805	1.349.911	*Advances for Investments*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	2 & 8	2.009.869	-	*Advances and Prepaid Expenses - Non Current Portion*
Uang Muka Jangka Panjang	11	3.157.966	2.378.701	*Long-term Advances*
Taksiran Tagihan Pajak	2,18&37	3.128.123	706.167	*Estimated Claims for Tax Refunds*
Properti Investasi	2 & 15	30.589.494	30.189.971	*Investment Properties*
Aset Tetap - Bersih	2 & 10	20.213.683	21.059.652	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 12	3.089.932	3.033.122	*Exploration and Evaluation Assets*
Aset Takberwujud - Bersih	2	-	790	*Intangible Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2 & 18	1.501.605	1.997.562	*Deferred Tax Assets - Net*
Properti Tambang - Bersih	2,13&30	11.108.983	11.357.064	*Mine Properties - Net*
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2 & 14	-	1.394.506	*Deferred Stripping Costs*
Goodwill	16	1.356.733	1.372.508	*Goodwill*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,37&40	14.123	5.076	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	29.139	70.312	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		81.970.257	75.603.078	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		132.182.307	108.688.283	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2021**	**2020**	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2,17,37,40&41	7.291.621	4.697.240	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	2,35,37,40&41	140.164	1.356.579	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2,37,40,41&42	711.028	134.399	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	2,18&37	8.575.711	371.470	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2,20,37,40&41	1.841.033	1.466.078	*Accrued Expenses*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	81.055	42.549	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Maturities of Long-term Liabilities:*
- Utang Bank	2,19,37,40&41	1.120.750	1.832.339	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	56.223	241.605	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	202.959	60.829	*- Lease Liabilities*
Liabilitas Kontrak	2	284.731	187.487	*Contract Liabilities*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	453.529	453.529	*Current Maturities of Long-term Supply Commitments*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		20.758.804	10.844.104	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Kontrak	2	438.960	-	*Contract Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	2,24&37	1.698.209	1.913.157	*Employee Benefits Liabilities*
Uang Jaminan	2,22,37,38,40&41	429.023	538.028	*Security Deposits*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23 & 38	5.895.884	6.349.413	*Long-term Supply Commitments Net of Current Maturities*
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2,25&38	731.761	706.911	*Provision for Environmental and Reclamation Costs*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities*
- Utang Bank	2,19,37,40&41	3.049.003	3.728.402	*- Bank Loans*
- Utang Pembiayaan Konsumen	2,37,40&41	109.365	357.712	*- Consumer Financing Loans*
- Liabilitas Sewa	2,21,37,40&41	150.642	-	*- Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.502.847	13.593.623	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		33.261.651	24.437.727	*Total Liabilities*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham, Modal Dasar Rp 200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham Ditempatkan dan Disetor - 5.000.000.000 saham	1 & 26	24.039.183	24.039.183	*Capital Stock, Authorized Capital of Rp 200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share Subscribed and Fully Paid - 5,000,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	27	578.353	578.353	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	1,2&28	(11.030.261)	(11.030.261)	*Treasury Stocks*
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(38.031.778)	(38.010.731)	*Difference in Foreign Currency Translation*
Saldo Laba	41			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		901.434	901.434	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		122.017.669	107.226.575	*Unappropriated*
Jumlah		98.474.600	83.704.553	*Total*
Kepentingan Non Pengendali	2	446.056	546.003	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		98.920.656	84.250.556	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		132.182.307	108.688.283	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA	2 & 29	132.149.772	72.221.596	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 30	(91.093.727)	(64.879.279)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		41.056.045	7.342.317	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	2 & 31	(1.467.583)	(1.312.273)	*Selling Expenses*
Umum dan Administrasi	2 & 32	(5.886.202)	(6.958.606)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		(7.353.785)	(8.270.879)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA		33.702.260	(928.562)	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Keuangan	2	285.865	390.400	*Finance Income*
Beban Keuangan	2	(527.112)	(575.433)	*Finance Expenses*
Pendapatan Lain-lain	2 & 33	2.286.759	1.753.113	*Other Income*
Beban Lain-lain	2 & 33	(1.789.654)	(9.994.140)	*Other Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		255.858	(8.426.060)	*Total Other Income (Expenses)*
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		33.958.118	(9.354.622)	***INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2,18&24			***PROVISION FOR INCOME TAX***
Kini		(10.485.525)	(256.788)	*Current*
Tangguhan		(469.068)	943.395	*Deferred*
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		(10.954.593)	686.607	*Total Provision for Income Tax*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		23.003.525	(8.668.015)	***NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item to be Reclassified to Profit and Loss***
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(21.047)	997.984	*Difference in Foreign Currency Transalation*
Item yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item Not to be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		69.009	(349.334)	*Employee Benefits Remeasurement*
Beban Pajak Terkait		(16.670)	109.939	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		31.292	758.589	*Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.034.817	(7.909.426)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		23.103.472	(7.322.874)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(99.947)	(1.345.141)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		23.003.525	(8.668.015)	*Total*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		23.134.764	(6.564.285)	*Owners of the Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali		(99.947)	(1.345.141)	*Non-Controlling Interest*
Jumlah		23.034.817	(7.909.426)	*Total*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2 & 34	0,0049	(0,0016)	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	*Saham Treasuri/ Treasury Stocks*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(39.008.715)	901.434	116.011.936	91.491.930	1.891.144	93.383.074	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(1.223.092)	(1.223.092)	-	(1.223.092)	*Cash Dividend*
RUGI BERSIH TAHUN 2020		-	-	-	-	-	(7.322.874)	(7.322.874)	(1.345.141)	(8.668.015)	***NET LOSS IN 2020***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	(239.395)	(239.395)	-	(239.395)	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	997.984	-	-	997.984	-	997.984	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.010.731)	901.434	107.226.575	83.704.553	546.003	84.250.556	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
PENGGUNAAN SALDO LABA SELAMA TAHUN BERJALAN	42										***RETAINED EARNINGS USED DURING CURRENT YEAR***
Dividen Tunai		-	-	-	-	-	(8.364.717)	(8.364.717)	-	(8.364.717)	*Cash Dividend*
LABA BERSIH TAHUN 2021		-	-	-	-	-	23.103.472	23.103.472	(99.947)	23.003.525	***NET INCOME IN 2021***
PENGUKURAN KEMBALI IMBALAN KERJA		-	-	-	-	-	52.339	52.339	-	52.339	***EMPLOYEE BENEFITS REMEASUREMENT***
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c	-	-	-	(21.047)	-	-	(21.047)	-	(21.047)	***DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION***
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		24.039.183	578.353	(11.030.261)	(38.031.778)	901.434	122.017.669	98.474.600	446.056	98.920.656	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		132.409.313	74.052.323	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kas kepada:				*Cash Payments to:*
Pemasok		(67.251.244)	(51.372.571)	*Suppliers*
Direksi dan Karyawan		(4.578.265)	(4.856.421)	*Directors and Employees*
Beban Operasional Lainnya		(25.070.352)	(20.251.222)	*Other Operating Expenses*
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		35.509.452	(2.427.891)	*Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		285.865	390.400	*Receipt of Interest Income*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.259.549)	(1.636.752)	*Payments of Income Tax*
Penerimaan dari Hasil Restitusi Pajak		3.276.330	3.813.811	*Proceeds from Tax Refunds*
Penerimaan dari Taksiran Tagihan Pajak		13.013	4.088.892	*Proceeds from Claims for Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		36.825.111	4.228.460	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	10	(1.409.449)	(323.441)	*Acquisition of Property, Plant and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	54.551	43.904	*Proceeds from Sale of Property, Plant and Equipment*
Perolehan Properti Investasi	15	(865.507)	(539.071)	*Acquisition of Investment Properties*
Pembayaran Uang Muka Investasi		(388.850)	-	*Payment of Advances for Investments*
Kelebihan Pembayaran Tanah		245	-	*Land Overpayment*
Penerimaan Dividen		12.580	6.858	*Dividend Receipt*
Penurunan (Peningkatan) Investasi Jangka Pendek		1.400.583	(1.007.790)	*Decrease (Increase) in Short-term Investments*
Peningkatan Properti Tambang	13	(114.385)	(62.765)	*Increase in Mine Properties*
Penurunan (Peningkatan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(9.047)	74	*Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets*
Peningkatan Aset Tidak Lancar Lainnya		-	(866.446)	*Increase in Other Non-Current Assets*
Penambahan untuk Aset Eksplorasi dan Evaluasi	12	(78.007)	(77.578)	*Additions to Exploration and Evaluation Assets*
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Jangka Panjang		(905.413)	188.059	*Decrease (Increase) in Long-term Advances*
Peningkatan Piutang Lain-lain		(352.521)	(1.341.204)	*Increase in Other Receivables*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.655.220)	(3.979.400)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang ke Pihak Berelasi		(1.216.415)	(552.609)	*Payment of Due to Related Party*
Penerimaan Utang ke Pihak Berelasi		-	552.609	*Receipt of Due to Related Party*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(60.829)	(472.019)	*Payments of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(176.024)	(96.568)	*Payments of Consumer Financing Loans*
Pembayaran Dividen Tunai		(8.364.717)	(1.223.092)	*Payments of Cash Dividend*
Pembayaran Utang Bank		(1.243.000)	(1.809.495)	*Payment of Bank Loans*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(11.060.985)	(3.601.174)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		23.108.906	(3.352.114)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(511.156)	(16.773)	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		5.261.039	8.629.926	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		27.858.789	5.261.039	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 21 Oktober 2020 mengenai maksud dan tujuan serta penambahan kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 of Public Notary Rini Yulianti, S.H., dated October 21, 2020 concerning the purposes and additional objectives as well as the Company's business activities.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, tentang Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

b. Public Offering of Shares

Based on Letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share at the offering price of Rp 5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 97 dated September 10, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. Based on Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
Penyertaan Langsung Konsolidasian/ *Consolidated Direct Investment*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	58.943.690	45.818.846
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan Batubara dan Gas Metana/ *Coal and Methane Mining*	-	99,99%	99,99%	3.710	3.824
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	65.429	95.700
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	60,00%	60,00%	4.219.855	4.122.958
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ *Harbor Management Service*	-	99,95%	99,95%	372.646	377.054
PT Bumi Perangkat Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	262.130	274.744
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate dan Industri/ *Trading, Real Estate and Industry*	-	99,95%	99,95%	138.777	141.049
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan dan Real Estate/ *Trading and Real Estate*	-	99,99%	99,99%	68.006	70.264
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	2.020.150	1.870.784
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	43,00%	43,00%	16.404.732	17.970.423
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	954.004	1.949.272
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	-	325.699	-

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operation Year*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020	Jumlah Aset/*Total Assets* 31 Desember/*December 31,* 2021	2020
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	70,00%	-	1.848.693	-
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam/ *Wholesale of Metals and Metal Ore*	2021	70,00%	-	1.276.444	-
Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE/ *Indirect Investment through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,97%	15.158.359	16.708.749

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah di amandemen tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas Berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

IBP

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") have been amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

The details of IBP's exploitation areas as of December 31, 2021 are as follows (unaudited):

Lokasi/*Location*	Luas (ha)/ *Area (ha)*	Total Cadangan Terukur/*Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*)		Jumlah Cadangan Terukur per 31 Desember 2021/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2021* (Ton/*Tonnes*)
			Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	870.000	6.600.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.032.660	8.767.080	14.941.033
Gunung Pinang	945	12.947.272	-	1.952.297	10.994.975
Loajanan	10.040	126.444.243	336.463	26.678.390	99.765.853
Separi	7.019	15.437.506	70.696	559.564	14.877.942
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.356	5.882.278
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	2.439.819	39.093.364	157.662.081

Estimasi atas cadangan terukur seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo.

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terukur yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

The estimation of probable reserves stated above was done internally and used PT Britmindo's coal reserve valuation service.

Based on "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/VI/2017 in October 11, 2018, which was issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.82 hectares is 77 million MT.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp 14.508.000.000 (setara dengan USD 1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

LH

Based on Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp 14,508,000,000 (equivalent to USD 1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 180.000.000 (setara dengan USD 19.397) menjadi sebesar Rp 36.000.000.000 (setara dengan USD 3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp 21.492.000.000 (setara dengan USD 2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp 14.328.000.000 (setara dengan USD 1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT pada luas area 4.810 ha.

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

Based on Notarial Deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp 180,000,000 (equivalent to USD 19,397) to Rp 36,000,000,000 (equivalent to USD 3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp 20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp 21,492,000,000 (equivalent to USD 2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp 14,328,000,000 (equivalent to USD 1,516,834) were taken by third parties.

Based on "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with a total area of 4,810 ha.

ABM

Based on Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan USD 210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp 1.999.000.000 (setara dengan USD 210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BPH

Based on Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name of PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

Based on Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp 2,000,000,000 (equivalent to USD 210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp 1,999,000,000 (equivalent to USD 210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp 999.000.000 (setara dengan USD 104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp 1.000.000 (setara dengan USD 104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp 19.084.000.000 (setara dengan USD 1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHL

Based on Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp 999,000,000 (equivalent to USD 104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

Based on Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000 (equivalent to USD 1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Subdistrict, East Kalimantan, Indonesia and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 22 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 (setara dengan USD 37.814).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KHE

Based on Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

Based on Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such incrase, the Company made a re-payment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital".

BHE

Based on Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp 1,000,000 or Rp 499,000,000 (equivalent to USD 37,814).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHE

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp 500.000.000 (setara dengan USD 37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp 400.000.000 (setara dengan USD 30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp 100.000.000 (setara dengan USD 7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.440).

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp 175.000.000 (setara dengan USD 12.140).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHE

Based on Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary under the name of PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 37,951) is divided into 500 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp 400,000,000 (equivalent to USD 30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp 100,000,000 (equivalent to USD 7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

BMI

Based on Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

BMN

Based on Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,440).

LMN

Based on Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for a consideration of Rp 175,000,000 (equivalent to USD 12,140).

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 24 tanggal 26 Agustus 2020, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 24 dated August 26, 2020 of Rini Yulianti S.H., the Company's management composition in 2021 and 2020 is as follows:

Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Chang Hyun Lee	:	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	:	*Director*

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 26 Oktober 2020, susunan Komite Audit tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

Based on the Appointment Letter dated October 26, 2020, the composition of the Audit Committee in 2021 and 2020 is as follows:

Ketua	:	Suria Martara Tjahaja	:	*Chairman*
Anggota	:	Ge Luiyanto Yamin	:	*Member*
Anggota	:	Eddy Salimah	:	*Member*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 376 dan 378 karyawan tetap per 31 Desember 2021 dan 2020.

The Groups had 376 and 378 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2022.

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 28, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung *(Direct method)*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Penyesuaian tahunan PSAK 110: Akuntansi Sukuk.
- Penyesuaian tahunan PSAK 111: Akuntansi Wa'd.
- Amandemen PSAK 73: Covid-19 Terkait Konsesi Sewa.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 13: Properti Investasi, PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, PSAK 66: Pengaturan Bersama, ISAK 16: Pengaturan Jasa Konsesi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following amendments and improvements to accounting standards and new interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- *PSAK 112: Accounting for Endowments.*
- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations – Business Definition.*
- *Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.*
- *Annual Improvement to PSAK 110: Sukuk Accounting.*
- *Annual Improvement to PSAK 111: Wa'd Accounting.*
- *Amendment to PSAK 73: Covid-19 related Rent Concessions.*
- *2021 Annual Improvement to PSAK 1: Presentation of Financial Statements, PSAK 13: Investment Property, PSAK 48: Impairment of Assets, PSAK 66: Joint Arrangements, IFRS 16: Service Concessions Arrangements.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amandemen PSAK 57: Provisi Liabilitas Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif
- Penyesuaian tahunan PSAK 69: Agrikultur.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: Sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2021 are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contracts.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations – References to the Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definitions of Accounting Estimates.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Sigle Transactions.*
- *Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract.*
- *Amendment to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information.*
- *Annual Improvement to PSAK 69: Agriculture.*
- *Annual Improvement to PSAK 71: Financial Instruments.*
- *Annual Improvement to PSAK 73: Leases.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Penambahan dan Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup dengan pemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Additions and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

As of the completion date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the possible impact of the adoption of the above new standards, improvements, amendments and interpretations on the Group's Consolidated Financial Statements.

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Group in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the Non-Controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill)* dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Principles of Consolidation (Continued)*

Subsidiaries (Continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group losses control over a subsidiary, it:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN dan LMN) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode Ekuitas. Sesuai metode Ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tecatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya. Di dalam investasi Perusahaan atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE, BHE, BMI, BMN and LMN) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Difference in Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. The accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.

Associates

Associates are all entities over which the the Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the Equity method. Under the Equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Jika kepentingan kepemilikan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut di laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

The Company's share of post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Company's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses unless it has legal or constructive obligations or has made payments on behalf of the associate.

The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Company and its associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transactions provides evidence of impairment of the asset being transferred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.'

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statements of Financial Position.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of individual or collective receivables balances and considering forward-looking and relevant macroeconomic information conducted at the end of each reporting period. Allowances for impairment are written off in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

h.1. Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw materials, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is detemined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK 71: Financial Instruments.

The Group classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

h.1. Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group change their business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (iii) nilai wajar melalui laba atau rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah menahan aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit dimana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

The Group classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) At Amortized Cost

Amortized cost comprises financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(i) At Amortized Cost (Continued)

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model which objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.1. Financial Assets (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related party, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities and security deposits were included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melalukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h.4. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic condition, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Group apply the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significat financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterpary credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

h.5. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

h.5. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Grup, yakni:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tesebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

(b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties

Related parties represent a person or an entity that is related to the Group:

(a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person :

(i) Has control or joint control over the Group;
(ii) Has significant influence over the Group; or
(iii) Is the key management personnel of the Group or parent entity of the Group.

(b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Group are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
(viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides key management personnel services to the Company or to the Company's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya

Aset tetap disajikan dengan menggunakan Model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	8 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15 Tahun
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 73: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are recorded using the Cost Model for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land	*Not depreciated*
Buildings and Infrastructure	*8 - 20 Years*
Machinery and Equipment	*5 - 15 Years*
Transportation and Heavy Equipment	*4 - 8 Years*
Office Equipment	*4 - 8 Years*

The Group analyze the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group apply the accounting treatment under PSAK 73: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group apply PSAK 16: Fixed Assets.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

a. dijual; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

a. on disposal; or
b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group' intangible assets represent software licenses which have estimated useful lives of 4 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;

ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;

iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan

iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the consolidated profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

i) Gathering exploration data theough topographical, geochemical and geophysical studies;
ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;
iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and
iv) Surveying transportation and infrastructure requirements

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;
ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to consolidated profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statements of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

o. Biaya Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka.

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat digali/diambil untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets (Continued)

The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

o. Stripping Costs

The Group adopted ISAK 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine.

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using the Units-of-Production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that can be excavated/taken for inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK 14: Persediaan. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;

2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

To the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group account for the costs of this stripping activity in accordance with the principles as of PSAK 14: Inventories. To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognize these costs as a stripping activitiy asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;

2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and

3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Stripping Costs (Continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group use the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the Units-of-Production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (Amandemen): Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax

The Group adopted Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

q. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At Consolidated Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated profit or loss.

The conversion rates used as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat 1	14.269,01	14.105,00	*United States Dollar 1*
Euro 1	16.126,84	17.330,00	*Euro*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa

Grup mengadopsi PSAK 73: Sewa. Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi.

Sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Rental

The Group adopted PSAK 73: Leases. At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset.

As a Lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs, jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Rental (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Provision for Enviromental dan Reclamation Costs (Continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
   (c) Kontrak memiliki substansi komersial;
   (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transcation analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
   (a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   (b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of paymentfor the goods to be transferred;
   (c) The contract has commecial substance;
   (d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods ransferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when peformance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfies at the following:

- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

i. Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

ii. Penjualan Bijih Nikel

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

iii. Pendapatan Jasa Penambangan dan Jasa Sewa

Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan Penjualan Listrik

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied*

i. Sales of Coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

ii. Sales of Nickel Ore

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.

iii. Rendering of Mining and Rental

Revenue from mining services and rental, are recognised on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

iv. Sales of Electricity

Revenue generated from sales of electricity is recognised when the electrical output is delivered to the customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

v. Penjualan HPL

Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

v. Sales of HPL

Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer which is on delivery of goods in accordance with the term of the sales.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances and pension contributions paid which are recognized when they accrue to the employee.

Post-employment Benefits

The Group have defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay and service pay, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") and Government Regulation No. 35/2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

w. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

x. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

aa. Pengaturan Bersama

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Grup mengakui:

a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

aa. Joint Arrangements

In relation to their interests in jointly controlled operations, the Group recognize:

a. Assets controlled and liabilities incurred.
b. Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ab. Properti Investasi

Grup menerapkan Amandemen PSAK 13: Properti Investasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa untuk mentransfer ke, atau dari, properti investasi harus ada perubahan dalam penggunaan. Untuk mencerminkan jika properti telah berubah penggunaannya, harus ada penilaian atau apakah properti memenuhi definisi properti investasi. Perubahan ini harus didukung oleh bukti. Dipastikan bahwa perubahan maksud, dalam pemisahan tidak cukup untuk mendukung perpindahan.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Investment Properties

The Group adopted Amendments to PSAK 13: Investment Properties. The amendment clarified that to transfer to, or from, investment properties there must be a change in use. To conduce if a property has changed use, there should be an assessment or whether the property meets the definition of the investment property. This change must be supported by evidence. It is confirmed that a change in intention, in isolation is not enough to support a transfer.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Rupiah kecuali IBP mata uang fungsionalnya adalah USD.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Consolidated Financial Statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Consolidated Financial Statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Considering all the above factors, management determined that the Group's functional currency is Indonesian Rupiah except of IBP which the functional currency is USD.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the Consolidated Financial Statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group' employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

- Penyusutan dan amortisasi atas biaya eksplorasi yang dibebankan dalam laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Coal Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group' mining authorization areas. The Group determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

- *Depreciation and amortization for exploration costs charged in the consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Coal Reserve Estimates (Continued)

- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

Development Expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to consolidated profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to consolidated profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Group accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING) (Lanjutan)

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laba rugi konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	15.813	19.204	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	1	1	*US Dollar*
Jumlah Kas	15.814	19.205	*Total Cash on Hand*
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.313.579	215.159	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	509.132	963.975	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	18.586	18.992	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.659	8.698	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	9.960.057	446.335	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.860.386	229.019	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4.679.175	2.513.770	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	735.038	98.429	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Kalteng	37.734	21.663	*PT Bank Kalteng*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194	16.273	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasuri	547	553	*PT Bank CIMB Niaga Tbk - Treasury*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank	27.142.155	4.532.866	*Total Cash in Banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2021	2020	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Rupiah			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700.820	708.968	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Deposito	700.820	708.968	*Total Time Deposits*
Jumlah Kas dan Setara Kas	27.858.789	5.261.039	*Total Cash and Cash Equivalents*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits for the years ended December 31, are as follows:

	2021	2020	
Rekening Rupiah	2,5% - 3,5%	3,5% - 6%	*Indonesian Rupiah Account*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas, Entitas Anak, IBP dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD 3.743 dan USD 4.208 dan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.205 (setara dengan Rp 60.000.000) dan USD 4.254 (setara dengan Rp 60.000.000).

As of December 31, 2021 and 2020, Subsidiary, IBP's cash on hand with a carrying value amounting to USD 3,743 and USD 4,208 was covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with insurance coverage amounting to USD 4,205 (equivalent to Rp 60,000,000) and USD 4,254 (equivalent to Rp 60,000,000), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2021 and 2020, no cash and cash equivalents were used as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of Indonesian Rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga:			*Third Parties:*
Jaminan Reklamasi			*Reclamation Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.677.994	3.022.427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Kalteng	381.271	385.705	*PT Bank Kalteng*
PT Bank UOB Indonesia	-	1.070.542	*PT Bank UOB Indonesia*
Jaminan Pasca Tambang			*Post Mining Guarantee*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	672.806	653.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	3.732.071	5.132.654	*Total*
Dikurangi Bagian Lancar	381.271	5.132.654	*Less Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	3.350.800	-	*Net of Current Portion*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,50% - 5,00% per tahun untuk tahun 2021 dan 3,5% - 7,5% per tahun untuk tahun 2020.

The time deposit interest rates ranged from 2.50% - 5.00% per annum in 2021 and 3.5%-7.5% per annum in 2020.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. PIUTANG USAHA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Dekorplas Indah	9.203	3.175	*PT Dekorplas Indah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Perkasa Anugerah Mineral	1.098.637	-	*PT Perkasa Anugerah Mineral*
PT Oktasan Baruna Persada	922.013	409.752	*PT Oktasan Baruna Persada*
PT Putra Kendari Sejahtera	534.196	-	*PT Putra Kendari Sejahtera*
PT Grand Apple Indonesia	334.654	679.411	*PT Grand Apple Indonesia*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	322.479	321.868	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
PT World Resources Private Limited	-	1.382.500	*PT World Resources Private Limited*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 300.000)	1.101.437	1.063.918	*Others (Accounts with balances below USD 300,000, each)*
Jumlah Pihak Ketiga	4.313.416	3.857.449	*Total Third Parties*
Cadangan Penurunan Nilai	(843.619)	(844.001)	*Allowance for Impairment*
Pihak Ketiga - Bersih	3.469.797	3.013.448	*Third Parties - Net*
Jumlah	3.479.000	3.016.623	*Total*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

The details of the aging of the above receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	1.174.635	214.979	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	524.994	1.843.126	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.258.214	213.658	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	86.366	208.821	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.278.410	1.380.040	*Over 90 days*
Jumlah	4.322.619	3.860.624	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai	(843.619)	(844.001)	*Allowance for Impairment*
Bersih	3.479.000	3.016.623	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2021	2020	
Dolar AS	2.391.200	2.204.693	*US Dollar*
Rupiah	1.931.419	1.655.931	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	4.322.619	3.860.624	*Total*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of an impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	844.001	844.487	*Beginning Balance*
Selisih Kurs Penjabaran	(382)	(486)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	843.619	844.001	*Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the above allowance impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade rpeceivables as of December 31, 2021 and 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of Desember 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Bahan Jadi (Catatan 30)	10.281.467	8.210.567	*Finished Goods (Note 30)*
Bahan Baku	598.823	570.930	*Raw Materials*
Bahan Pembantu	88.195	96.853	*Indirect Materials*
Bahan Bakar	19.837	10.077	*Fuel*
Jumlah	10.988.322	8.888.427	*Total*
Penurunan Nilai Persediaan	(2.576.936)	(2.558.773)	*Impairment of Inventories*
Bersih	8.411.386	6.329.654	*Net*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	2.558.773	1.127.813	*Beginning Balance*
Penambahan selama Tahun Berjalan (Catatan 33)	47.443	1.401.870	*Additional during the Year (Note 33)*
Pengurangan	-	(1.941)	*Disposal*
Selisih Kurs Penjabaran	(29.280)	31.031	*Differences in Foreign Currency Translation*
Saldo Akhir	2.576.936	2.558.773	*Ending Balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group' management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD 1.863.953 dan USD 1.775.299 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.481.147 dan USD 2.492.556. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

As of Desember 31, 2021 and 2020, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value amounting to USD 1,863,953 and USD 1,775,299 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to USD 2,481,147 and USD 2,492,556, respectively. The Group' management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun**.**

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories used as collateral for any obligations.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Uang Muka			***Advances***
Proyek	3.031.740	2.944.907	*Projects*
Suplier	26.242		*Supplier*
Pembelian	1.472	28.220	*Purchases*
Lain-lain	576.620	152.852	*Others*
Jumlah	3.636.074	3.125.979	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	(913.244)	(923.863)	*Impairment of Project Advances*
Bersih	2.722.830	2.202.116	*Net*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Bagian yang Akan Diamortisasi dalam Waktu Satu Tahun:			*Portion to Be Amortized within One Year:*
Asuransi	77.813	79.952	*Insurance*
Royalti	71.101	-	*Royalty*
Sewa	26.989	7.603	*Rentals*
Jumlah	175.903	87.555	*Total*
JUMLAH	2.898.733	2.289.671	*TOTAL*
Bagian Lancar	(888.864)	(2.289.671)	*Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	2.009.869	-	*Non-Current Portion*

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut: / *The movements in the impairment of project advances are as follows:*

	2021	2020	
Saldo Awal	923.863	40.069	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	-	855.445	*Additions (Note 33)*
Selisih Kurs Penjabaran	(10.619)	28.349	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	913.244	923.863	*Ending Balance*

9. UANG MUKA INVESTASI / *9. ADVANCES FOR INVESTMENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.334.395	1.349.911	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Chaido Mega Mineral	560.656	567.175	*PT Chaido Mega Mineral*
PT Faminglevto Baktiabadi	350.410	-	*PT Faminglevto Baktiabadi*
PT Borneo Indo Mineral	186.932	189.106	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	186.862	189.034	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Bumi Muller Kalteng	186.862	189.034	*PT Bumi Muller Kalteng*
PT Tambang Mulia	158.245	160.085	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	158.245	160.085	*PT Jaya Mineral*
Jumlah	3.122.607	2.804.430	*Total*
Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	(1.437.802)	(1.454.519)	*Impairment of Advances for Investments*
Bersih	1.684.805	1.349.911	*Net*

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo Awal	1.454.519	191.809	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	38.440	1.224.089	*Additions (Note 33)*
Penghapusan	(38.440)	-	*Deduction*
Selisih Kurs Penjabaran	(16.717)	38.621	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.437.802	1.454.519	*Ending Balance*

a. PT Chaido Mega Mineral

Berdasarkan Akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 575.498).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 8.000.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Berdasarkan Akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing sebesar Rp 19.040.500.000 (setara dengan USD 1.334.395 dan USD 1.349.911).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

The movements of the impairment of advances for investments are as follows:

a. PT Chaido Mega Mineral

Based on Notarial Deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 575,498).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 8,000,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

b. PT Alam Bumi Karya Abadi

Based on Notarial Deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 19,040,500,000 (equivalent to USD 1,334,395 and USD 1,349,911), respectively.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

c. PT Borneo Indo Mineral

Berdasarkan Akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.667.340.000 (setara dengan USD 191.881).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.667.340.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Berdasarkan Akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 191.809).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Berdasarkan Akta No. 126 dari Buntario Tigris,S.H.,S.E.,M.H.,tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 2.666.330.000 (setara dengan USD 184.126).

Pada tahun 2019, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 2.666.330.000 sehingga saldo per 31 Desember 2019 menjadi nol.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

c. PT Borneo Indo Mineral

Based on Notarial Deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,667,340,000 (equivalent to USD 191,881).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,667,340,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

d. PT Kevindo Ratu Mineral

Based on Notarial Deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2020, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 191,809).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

e. PT Bumi Muller Kalteng

Based on Notarial Deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. The outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 2,666,330,000 (equivalent to USD 184,126).

In 2019, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 2,666,330,000 so the balance as of December 31, 2019 became nil.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp 5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp 8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp 9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp 4.516.000.000 (setara dengan USD 324.868).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp 4.516.000.000 sehingga saldo per 31 Desember 2020 menjadi nol.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses akuisisi perusahaan-perusahaan tersebut diatas masih dalam tahap penelitian Perusahaan untuk memastikan Perusahaan tersebut layak untuk di akuisisi.

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

Based on Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp 5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.

Based on Notarial Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp 8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp 19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp 10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp 9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2019, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp 4,516,000,000 (equivalent to USD 324,868).

In 2020, the Company made an impairment of advances for investments amounting to Rp 4,516,000,000 so the balance as of December 31, 2020 became nil.

As of the date the Consolidated Financial Statements were authorized for issue, the acquisition process of those companies is still in the review stage to make sure those Companies are eligible to be acquired.

9. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

g. PT Faminglevto Baktiabadi

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut sebesar Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 350.410).

9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

g. PT Faminglevto Baktiabadi

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2021, the Company agreed to purchase 60% equity interest in PT Faminglevto Baktiabadi. As of December 31, 2021, the advances paid by the Company in connection with the transaction amounted to Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 350,410).

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows:

	2021							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	2.419.992	2.953	-	-	(245)	(16.753)	2.405.947	*Land*
Bangunan dan Prasarana	16.047.580	91.429	-	-	-	(152.980)	15.986.029	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	10.182.055	71.310	-	-	-	(91.422)	10.161.943	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.301.259	996.470	110.819	1.496.640	-	(5.345)	12.678.205	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	1.072.706	219.395	-	-	-	(842)	1.291.259	*Office Equipment*
Aset Hak Guna								***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	2.211.316	112.056	-	(1.496.640)	-	1.378	828.110	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	1.079.300	11.732	-	-	(7.231)	(12.322)	1.071.479	***Assets in Progress***
Jumlah	43.314.208	1.505.345	110.819	-	(7.476)	(278.286)	44.422.972	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	3.799.530	948.821	-	-	-	(17.348)	4.731.003	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.645.906	465.505	-	-	-	(43.847)	6.067.564	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.389.521	539.314	110.819	556.700	-	(4.842)	10.369.874	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	883.171	92.697	-	-	-	(1.096)	974.772	*Office Equipment*
Aset Hak Guna	-						-	***Right of Used Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	580.297	108.816	-	(556.700)	-	16	132.429	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	20.298.425	2.155.153	110.819	-	-	(67.117)	22.275.642	*Total*
Bersih	23.015.783						22.147.330	***Net***
Penurunan Nilai Aset Tetap	(1.956.131)					22.484	(1.933.647)	*Impairment of Fixed Assets*
JUMLAH	21.059.652						20.213.683	*TOTAL*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2020							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Tanah	2.428.074	13.470	-	-	-	(21.552)	2.419.992	*Land*
Bangunan dan Prasarana	16.180.832	63.788	-	-	-	(197.040)	16.047.580	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	10.245.910	51.697	-	-	-	(115.552)	10.182.055	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	10.594.633	2.620	289.074	-	-	(6.920)	10.301.259	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	1.024.716	48.931	-	-	-	(941)	1.072.706	*Office Equipment*
Aset Hak Guna								***Right of Use Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	1.496.640	714.676	-	-	-	-	2.211.316	*Transportation and Heavy Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	1.076.042	-	-	-	-	3.258	1.079.300	***Assets in Progress***
Jumlah	43.046.847	895.182	289.074	-	-	(338.747)	43.314.208	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	2.780.748	1.003.479	-	-	-	15.303	3.799.530	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5.195.145	492.595	-	-	-	(41.834)	5.645.906	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	9.165.318	517.537	288.978	-	-	(4.356)	9.389.521	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	818.457	65.712	-	-	-	(998)	883.171	*Office Equipment*
Aset Hak Guna	-						-	***Right of Use Assets***
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	355.996	224.301	-	-	-	-	580.297	*Transportation and Heavy Equipment*
Jumlah	18.315.664	2.303.624	288.978	-	-	(31.885)	20.298.425	*Total*
Bersih	24.731.183						23.015.783	***Net***
Penurunan Nilai Aset Tetap							(1.956.131)	*Impairment of Fixed Assets*
JUMLAH							21.059.652	*TOTAL*

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	2021	2020	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	1.883.227	2.069.953	*Cost of Goods Sold (Note 30)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	167.671	233.671	*General and Administative Expenses (Note 32)*
Pendapatan Lain-lain - Pendapatan Sewa (Catatan 33)	81.890	-	*Other Income - Rental Income (Note 33)*
Beban Lain-lain (Catatan 33)	22.365	-	*Other Expense (Note 33)*
Jumlah	2.155.153	2.303.624	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rightss can be extended upon their expiration.

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	1.956.131	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	-	1.892.143	*Additions (Note 33)*
Selisih Kurs Penjabaran	(22.484)	63.988	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	1.933.647	1.956.131	*Ending Balance*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2021	2020	
Biaya Perolehan	110.819	289.074	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(110.819)	(288.978)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	-	96	*Net Book Value*
Hasil Penjualan	54.551	43.904	*Proceeds*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 33)	54.551	43.808	*Gain on Sale of Property, Plant and Equipment (Note 33)*

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian aset tetap sebagai berikut:

In 2021, the Group has assessed the property, plant and equipment as follows:

a. Tanah, bangunan dan mesin yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto Km. 8, Kalimantan Barat oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.003302/PI/10/0225/1/III/ 2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 11.479.385.000.

a. Land, buildings and machinery located in Jl. Adi Sucipto Km. 8, West Kalimantan by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings amounted to Rp 11,479,385,000.

b. Tanah, bangunan dan mesin oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/IX/2021 tanggal 7 September 2021 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar, atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi dan atas mesin menggunakan metode Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah, bangunan dan mesin sebesar Rp 22.832.000.000.

b. Land, buildings and machinery by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00047/2.0074-02/PI/02/0544/1/ IX/2021 dated September 7, 2021 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method, on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method and machinery using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for land, buildings and machinery amounted to Rp 22,832,000,000.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

c. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 tanggal 7 Februari 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 1.271.000.000.

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 tanggal 16 April 2021, metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2020 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan dan mesin Perusahaan sebesar Rp 204.160.000.000, sehingga terjadi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 27.591.222.363 dalam tahun 2020.

Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat sekitar masing-masing seluas 74.711,58 M^2 dan 74.570,08 M^2 untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi per 31 Desember 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Entitas Anak, BPP telah memperoleh hak atas tanah yang diperoleh dari Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 20.517,50 m2 (tidak diaudit). Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 5.277 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 7 September 2047, 6.713 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, 1.875 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, 750 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, 1.717,5 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 21 Februari 2049 dan 4.185 m2 (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.275.000 dan Rp 297.315.810.000 (setara dengan USD 20.836.470) per 31 Desember 2021 dan USD 1.980.000 dan Rp 299.937.400.000 (setara dengan USD 21.264.614) per 31 Desember 2020.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

c. Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00014A/2.0074-02/PI/02/0544/1/II/2022 dated February 7, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The investment value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 1,271,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Fast No. 00020/2.0074-02/PI/02/0047/1/IV/2021 dated April 16, 2021, the valuation method used was the income approach and the value in use as of December 31, 2020 of PLT Mini Hidro recorded in the Company's land, buildings and machinery amounted to Rp 204,160,000,000, so there was an impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 27,591,222,363 in 2020.

The Subsidiary, BPP, has acquired land owned by the surrounding community of 74,711.58 M^2 and 74,570.08 M^2 for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Until December 31, 2021, the Subsidiary, BPP, acquired land rights held under Building Use Right (HGB) for 20,517.50 m2 land (unaudited). The Building Use Right (HGB) for 5,277 m2 land (unaudited) will expire on September 7, 2047, 6,713 m2 land (unaudited) will expire on January 12, 2048, 1,875 m2 land (unaudited) will expire on January 3, 2048, 750 m2 land (unaudited) will expire on January 11, 2048, 1,717.5 m2 land (unaudited) will expire on February 21, 2049 and 4,185 m2 land (unaudited) will expire on October 16, 2044. Management believes that the Building Use Rights (HGB) can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of USD 2,275.000 and Rp 297,315,810,000 (equivalent to USD 20,836,470) as of December 31, 2021 and USD 1,980,000 and Rp 299,937,400,000 (equivalent to USD 21,264,614) as of December 31, 2020.

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m2 terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on management's review, the provision for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2020.

520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas Anak, IBP mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai uang muka jangka panjang masing-masing sebesar USD 126.148 dan USD 190.971.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 3.157.966 dan USD 2.378.701.

11. LONG-TERM ADVANCES

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertake their mining activities.

In 2021 and 2020, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances and subsequently wrote it off amounting to USD 126,148 and USD 190,971, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 3,157,966 and USD 2,378,701, respectively.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi						***Exploration and Evaluation Assets***
IBP						***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM						***KM***
Muara Wahau	2.814.916	78.007	-	(21.197)	2.871.726	*Muara Wahau*
RAE						***RAE***
GMB Kutai II	-	-	-	-	-	*GMB Kutai II*
Jumlah	3.033.122	78.007	-	(21.197)	3.089.932	*Total*

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan) / *12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)*

	2020						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi							***Exploration and Evaluation Assets***
IBP							***IBP***
Maukiri	218.206	-	-	-	-	218.206	*Maukiri*
KM							***KM***
Muara Wahau	3.699.318	77.578	-	(927.198)	(34.782)	2.814.916	*Muara Wahau*
RAE							***RAE***
GMB Kutai II	408.845	-	(402.932)	-	(5.913)	-	*GMB Kutai II*
Jumlah	4.326.369	77.578	(402.932)	(927.198)	(40.695)	3.033.122	*Total*

Pada tahun 2020, Entitas Anak, RAE mencadangkan dan langsung menghapus penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 402.932.

In 2020, a Subsidiary, RAE made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets and subsequently wrote it off amounting to USD 402,932.

Pada tahun 2020, Entitas Anak, KM mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 927.198.

In 2020, a Subsidiary, KM made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD 927,198.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2021 and 2020.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	927.198	-	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 33)	-	1.297.205	*Additions (Note 33)*
Pengurangan	-	(389.752)	*Disposal*
Selisih Kurs Penjabaran	(6.938)	19.745	*Differences in Foreign Currency Translation*
Jumlah	920.260	927.198	*Ending Balance*

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Group' exploration areas as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2021/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2021*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.871.726
			Jumlah/*Total*	3.089.932

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2020/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2020*
Maukiri	IBP	20 November 1997/ *November 20, 1997*	20 November 2027/ *November 20, 2027*	218.206
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.814.916
			Jumlah/*Total*	3.033.122

13. PROPERTI TAMBANG

13. MINE PROPERTIES

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Garuda	5.150.950	114.385	-	(41.370)	5.223.965	*Garuda*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*

13. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan) / *13. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.555.907)	(120.731)	-	-	(2.676.638)	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah	6.206.114	(120.731)	-	-	6.085.383	*Total*
Cadangan Penurunan Nilai Properti Tambang	-	-	(200.365)	-	(200.365)	*Allowance for Impairment of Production Mines*
Jumlah - Bersih	6.206.114	(120.731)	(200.365)	-	5.885.018	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.357.064	(6.346)	(200.365)	(41.370)	11.108.983	*Mine Properties - Net*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Disposals Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tambang dalam Tahap Pengembangan						***Mines under Development***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Garuda	5.140.083	62.765	-	(51.898)	5.150.950	*Garuda*
Tambang dalam Tahap Produksi						***Production Mines***
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah Biaya Perolehan	8.762.021	-	-	-	8.762.021	*Total Acquisition Cost*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(2.483.708)	(72.199)	-	-	(2.555.907)	*Total Accumulated Amortization*
Bersih	6.278.313	(72.199)	-	-	6.206.114	*Net*
Properti Tambang - Bersih	11.418.396	(9.434)	-	(51.898)	11.357.064	*Mine Properties - Net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 120.731 dan USD 72.199 (Catatan 30).

Amortization of mine properties charged to production costs for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 120,731 and USD 72,199, respectively (Note 30).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED STRIPPING COSTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Block Purwajaya - Utara	2.954.791	2.954.791	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	8.440.117	8.440.117	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	11.394.908	11.394.908	*Total*
Akumulasi Amortisasi:			*Accumulated Amortization:*
Block Purwajaya - Utara	(2.954.791)	(2.954.791)	*Block Purwajaya - Utara*
Block Tani Bakti Selatan	(8.440.117)	(7.045.611)	*Block Tani Bakti Selatan*
Jumlah	(11.394.908)	(10.000.402)	*Total*
Jumlah - Bersih	-	1.394.506	*Net*

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	30.490.665	865.507	-	(348.095)	31.008.077	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	300.694	121.014	-	(3.125)	418.583	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	30.189.971	744.493	-	(344.970)	30.589.494	*Total*

	2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Properti Investasi	30.372.642	539.071	-	(421.048)	30.490.665	*Investment Properties*
Akumulasi Penyusutan	180.548	118.742	-	1.404	300.694	*Accumulated Depreciation*
Jumlah	30.192.094	420.329	-	(422.452)	30.189.971	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 121.014 dan USD 118.742 (Catatan 32).

Depreciation allocated to general and adminisrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 121,014 and USD 118,742, respectively (Note 32).

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup telah melakukan penilaian properti investasi sebagai berikut:

a. Tanah oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan pada Laporan No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 185.389.000.000.

b. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Ampera, Samarinda oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan biaya, atas tanah menggunakan metode Perbandingan Data Pasar dan atas bangunan menggunakan metode Biaya Pengganti Baru Terdepresiasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah dan bangunan sebesar Rp 37.872.548.600.

c. Tanah oleh KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan pada Laporan No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 atas tanah sebesar Rp 306.254.000.000.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

In 2021, the Group has assessed the investment properties as follows:

a. Land by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartono dan Rekan in Report No. 00045/2.0074-02/PI/02/0544/1/VIII/2021 dated August 25, 2021 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 185,389,000,000.

b. Land and buildings located in Jl. Ampera, Samarinda by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan in Report No. 00188/2.0033-02/PI/10/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the cost approach, on land using the Market Data Comparison method and on buildings using the New Depreciated Replacement Cost method. The fair value as of December 31, 2021 for land and buildings amounted to Rp 37,872,548,600.

c. Land by KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan in Report No. 00190/2.0033-02/PI/02/0225/1/III/2022 dated March 4, 2022 with the market approach, using the Market Data Comparison method. The fair value as of December 31, 2021 for the land amounted to Rp 306,254,000,000.

The Group' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

16. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo Awal	1.372.508	1.392.650	*Beginning Balance*
Selisih Kurs Penjabaran	(15.775)	(20.142)	*Difference in Currency Translation*
Saldo Akhir	1.356.733	1.372.508	*Ending Balance*

Pada 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

16. GOODWILL

The details as of December 31, are as follows:

In 2021 and 2020, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3.244.899	2.489.271	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Ansaf Inti Resources	967.736	-	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Triputra Energi Megantara	541.749	-	*PT Triputra Energi Megantara*
PT Putra Kendari Sejahtera	501.015	-	*PT Putra Kendari Sejahtera*
PT Pro Energi	454.911	160.431	*PT Pro Energi*
PT Sungai Berlian Jaya	233.102	-	*PT Sungai Berlian Jaya*
PT Wiratama Niaga	186.904	49.539	*PT Wiratama Niaga*
PT Palaran Sinergi Mas	180.225	-	*PT Palaran Sinergi Mas*
PT Sarana Bangun Sukses	111.395	-	*PT Sarana Bangun Sukses*
Teman Sejati (Teman Setia)	72.887	132.343	*Teman Sejati (Teman Setia)*
PT Surya Jalur Anugerah	-	1.460.107	*PT Surya Jalur Anugerah*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	796.798	405.549	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	7.291.621	4.697.240	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables by currency are as follows:*

	2021	2020	
Rupiah	7.291.621	3.237.133	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	1.460.107	*United States Dollar*
Jumlah	7.291.621	4.697.240	*Total*

Rincian umur atas utang diatas adalah sebagai berikut: / *The details of the aging of the above payables are as follows:*

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	71	52	*Current*
Jatuh Tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	5.893.331	1.981.015	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	454.235	2.203.859	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	537.270	427.242	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	406.714	85.072	*More than 90 days*
Jumlah	7.291.621	4.697.240	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	3.629.149	5.471.030	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	72.369	17.419	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 22	61.895	30.189	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	2.142	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	676.997	*Income Tax Article 24*
Jumlah	3.763.413	6.197.777	*Total*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 15	501	-	*Income Tax Article 15*
Pajak Penghasilan Pasal 21	98.119	137.146	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.955	-	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	46.184	37.218	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.035	53.041	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.417.986	143.533	*Income Tax Article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	931	532	*Income Tax Article 4(2)*
Jumlah	8.575.711	371.470	*Total*

Taksiran tagihan pajak terdiri dari: / *Estimated claims for tax refunds are as follows:*

	2021	2020	
Tagihan atas Pajak Pertambahan Nilai	1.755.830	-	*Tax Collection Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2020	679.139		*2020*
2018	693.154	706.167	*2018*
Jumlah	3.128.123	706.167	*Total*

Beban Pajak Kini / *Current Tax*

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020, which stipulates, among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments, in the form of a decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022 onwards.

Pada 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan"), yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dalam pasal 17 paragraf 1 huruf b dalam UU sebesar 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia established Law No. 7 Year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations ("Harmornization of Tax Regulations Law"), which stipulates, among others, the income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in article 17 paragraph (1) letter b of the Law at 22% Income Tax applicable in the tax year 2022 onwards.

Dampak dari perubahan tarif ini telah dihitung dalam penilaian perhitungan pajak badan dan pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020.

The impact of these tariff changes has been calculated in the assessment of corporate income tax and deferred tax as of December 31, 2021 and 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

The reconciliation between income before provision for income tax and fiscal loss of the Company in Indonesian Rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	323.060.068.328	335.585.488.570	*Income before Provision for Income Tax of the Company*
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Estimasi Imbalan Kerja	319.466.490	1.461.816.700	*Estimated Employee Benefits*
Penyusutan Aset Tetap	121.590.325	63.712.298	*Depreciation of Property, Plant and Equipment*
Pembayaran Pesangon	-	(113.922.824)	*Severance Payment*
Jumlah Beda Waktu	441.056.815	1.411.606.174	*Total Timing Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Biaya atas Penghasilan Final	9.429.730.787	12.278.021.723	*Expense on Final Income*
Penyusutan Properti Investasi	1.731.483.750	-	*Depreciation of Investment Properties*
Gaji, Upah dan Tunjangan	848.089.110	720.613.700	*Salaries, Wages and Allowances*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan	678.817.550	20.413.757.959	*Loss on Impairment of Inventories*
Penghapusan Nilai Uang Muka Investasi	550.000.000	-	*Write-off of Advances for Investments*
Pajak dan Denda Pajak	476.897.978	1.072.011.966	*Taxes and Tax Penalties*
Sumbangan	299.555.272	199.221.027	*Donations*
Penghapusan Nilai Uang Muka Proyek	251.644.000	-	*Write-off of Project Advances*
Suku Cadang	31.176.575	5.619.500	*Spare Parts*
Transportasi dan Bahan Bakar	25.497.386	44.111.100	*Transportation and Fuel*
Listrik, Air dan Telpon	15.931.917	12.908.200	*Electricity, Water and Telephone*
Pelengkapan Kantor	9.117.150	13.447.000	*Office Supplies*
Pendapatan Dividen	(322.106.000.000)	(381.000.000.000)	*Dividend Income*
Pendapatan Sewa	(4.923.297.267)	(6.786.000.000)	*Rental Income*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(1.158.354.378)	-	*Income from Associates*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(199.147.732)	(27.784.650)	*Interest on Bank Current Account and Time Deposit*
Beban Penghapusan Persediaan	-	28.299.267	*Expenses on Write-off of Inventories*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	-	2.583.695.969	*Loss from Associates*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek	-	12.474.092.723	*Loss on Impairment of Project Advances*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Investasi	-	17.849.670.000	*Loss on Impairment of Advances for Investments*
Lain-lain	1.687.458.621	141.585.064	*Others*
Jumlah Beda Tetap	(312.351.399.281)	(319.976.729.452)	*Total Permanent Differences*
Laba Fiskal	11.149.725.862	17.020.365.292	*Taxable Income*
Dibulatkan	11.149.725.000	17.020.365.000	*Rounded off*
Perhitungan Pajak Penghasilan:			*Income Tax Calculation:*
22% x Rp 11.149.725.000	2.452.939.500	-	*22% x Rp 11,149,725,000*
22% x Rp 17.020.365.000	-	3.744.480.300	*22% x Rp 17,020,365,000*
Jumlah	2.452.939.500	3.744.480.300	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	22.987.000	46.289.000	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	769.752.606	626.954.182	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	561.750.000	1.046.704.934	*Income Tax Article 25*
Jumlah	1.354.489.606	1.719.948.116	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.098.449.894	2.024.532.184	*Income Tax Article 29*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	1 Januari / *January 1,* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Perusahaan												***The Company***
Liabilitas Imbalan Kerja	107.563	18.487	(8.479)	(20.508)	(1.911)	95.152	4.912	(9.650)	9.380	(1.081)	98.713	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	(6.553)	874	-	1.249	167	(4.263)	1.870	-	(420)	52	(2.761)	*Depreciation*
Jumlah	88.455	19.361	(8.479)	(19.259)	(1.744)	90.889	6.782	(9.650)	8.960	(1.029)	95.952	
Entitas Anak												***Subsidiaries***
IBP												***IBP***
Penyusutan	328.104	37.549	-	-	-	365.653	86.008	-	-	-	451.661	*Depreciation*
Selisih Penyusutan Komersial dan Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(89.683)	108.002	-	-	-	18.319	43.855	-	(191.330)	-	(129.156)	*Differences in Commercial Depreciation and Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	278.479	(4.893)	120.217	-	-	393.803	(36.686)	(5.578)	-	-	351.539	*Employee Benefits Liabilities*
Rugi Fiskal	-	340.671	-	-	-	340.671	(340.671)	-	-	-	-	*Fiscal Loss*
Jumlah	516.900	481.329	120.217	-	-	1.118.446	(247.494)	(5.578)	(191.330)	-	674.044	
KM												***KM***
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Depreciation*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	1 Januari / *January 1,* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2020	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Difference in Foreign Currency Translation*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LH												***LH***
Liabilitas Imbalan Kerja	3.779	706	256	(720)	(46)	3.975	(355)	(251)	392	(47)	3.714	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	36	1	-	(7)	(1)	29	(15)	-	3	(1)	16	*Depreciation*
Jumlah	3.815	707	256	(727)	(47)	4.004	(370)	(251)	395	(48)	3.730	
KHE												***KHE***
Penyusutan	7.490	45.972	-	12.010	1.851	67.323	50.434	-	6.637	(617)	123.777	*Depreciation*
Rugi Fiskal	292.295	67.379	-	(51.287)	(3.683)	304.704	(161.861)	-	25.058	(3.876)	164.025	*Fiscal Loss*
Liabilitas Imbalan Kerja	13.488	12.052	(2.055)	(2.572)	57	20.970	(8.523)	(1.191)	2.067	(262)	13.061	*Employee Benefits Liabilities*
Aset Tetap	-	378.429	-	-	12.797	391.226	-	-	38.567	(4.391)	425.402	*Fixed Assets*
Jumlah	313.273	503.832 *	(2.055)	(41.849)	11.022	784.223	(119.950)	(1.191)	72.329	(9.146)	726.265	*Total*
BMN												***BMN***
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	1.288	-	-	4	1.292	*Employee Benefits Liabilities*
Penyusutan	-	-	-	-	-	-	322	-	-	-	322	*Depreciation*
Jumlah	-	-	-	-	-	-	1.610	-	-	4	1.614	*Total*
Jumlah Entitas Anak	833.988	985.868	118.418	(42.576)	10.975	1.906.673	(366.204)	(7.020)	(118.606)	(9.190)	1.405.653	*Total Subsidiaries*
JUMLAH	922.443	1.005.229	109.939	(61.835)	9.231	1.997.562	(359.422)	(16.670)	(109.646)	(10.219)	1.501.605	*TOTAL*

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2021

Year 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company received Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
1.	STP No. 00034/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni-September 2020/ *June-September 2020*	Rp	115.214
2.	STP No. 00041/101/20/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	498.587
3.	STP No. 00001/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	661.953
4.	STP No. 00001/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	368.000
5.	STP No. 00001/140/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	262.906
6.	STP No. 00032/101/21/091/21	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Februari 2021/ *February 2021*	Rp	77.591
7.	STP No. 00023/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	April 2021/ *April 2021*	Rp	384.000
8.	STP No. 00022/106/21/091/21	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Mei 2021/ *May 2021*	Rp	950.000

Pada tahun 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2021, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), a Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
1	SKPLB No. 00159/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	7.542.766.109
2	SKPLB No. 00160/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	6.444.357.376
3	SKPLB No. 00027/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2019/ *November 2019*	Rp	5.712.883.336
4	SKPLB No. 00028/407/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	7.331.286.071
5	SKPLB No. 00045/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	4.850.863.365
6	SKPLB No. 00001/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	849.291.620
7	SKPLB No. 00046/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	5.666.112.604
8	SKPLB No. 00002/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	1.124.576.273
9	SKPLB No. 00042/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	3.953.012.130
10	SKPLB No. 00003/447/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	1.327.362.854
11	SKPLB No. 00075/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	8.911.553.707

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Tahun 2021 (Lanjutan) / *Year 2021 (Continued)*

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
12	SKPLB No. 00087/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2020/ *May 2020*	Rp	5.022.552.032
13	SKPLB No. 00066/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	3.326.316.865
14	SKPLB No. 00099/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	2.822.472.440
15	SKPLB No. 00100/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	2.991.466.063
16	SKPLB No. 00117/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	536.957.660
17	SKPLB No. 00116/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	1.583.101.621
18	SKPLB No. 00115/407/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	1.963.867.197
19	SKPKB No. 00001/287/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	20.044.115
20	STP No. 00319/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	3.256.988.978
21	STP No. 00318/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	3.028.489.309
22	STP No. 00019/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	3.422.454.800
23	STP No. 00018/107/19/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2019/ *November 2019*	Rp	2.328.260.675
24	STP No. 00264/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	1.327.362.854
25	STP No. 00302/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	*Januari 2020/ January 2020*	Rp	849.291.620
26	STP No. 00303/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	1.124.576.273
27	STP No. 00335/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	496.382.344
28	STP No. 00202/101/20/728/21	Income Tax Article 21/ *Tax Art 21*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	1.315.297
29	STP No. 00367/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	850.976.132
30	STP No. 00391/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2020/ *May 2020*	Rp	908.851.381
31	STP No. 00442/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	236.824.465
32	STP No. 00443/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	70.089.318
33	STP No. 00441/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	45.248.150
34	STP No. 00444/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2020/ *August 2020*	Rp	1.954.346
35	STP No. 00499/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	566.827.552
36	STP No. 00497/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	382.583.533
37	STP No. 00498/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2020/ *October 2020*	Rp	30.144.753

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Year 2021 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
38	STP No. 00501/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	239.130.541
39	STP No. 00496/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2020/ *November 2020*	Rp	498.927
40	STP No. 00500/107/20/073/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2020/ *September 2020*	Rp	272.575
41	STP No. 00790/101/20/722/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	1.896.279
42	STP No. 00202/101/21/728/21	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	100.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 4 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00159/407/19/073/20 periode Agustus 2019 sebesar Rp 1.257.287.822 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Agustus 2019 dan Oktober 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00005.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 4, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00159/407/19/073/20 for the period August 2019 amounting to Rp 1,257,287,822 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods August 2019 and October 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00159/407/19/073/20 untuk periode Agustus 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00914/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00159/407/19/073/20 for the period August 2019, it was decided to reject the objection filed.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 5 Januari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00160/407/19/073/20 Periode Oktober 2019 sebesar Rp 6.444.357.376.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00010.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated January 5, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00160/407/19/073/20 for the period October 2019 amounting to Rp 6,444,357,376.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00160/407/19/073/20 untuk periode Oktober 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00916/KEB/WPJ.06/2021 dated November 30, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00160/407/19/073/20 for the period October 2019, it was decided to reject the objection filed.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 18 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00027/407/19/073/21 untuk periode November 2019 sebesar Rp 5.712.883.336.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00027/407/19/ 073/21 untuk periode November 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 17 Februari 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00028/407/19/073/21 Masa Desember 2019 sebesar Rp 1.580.570.596 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode November 2019 dan Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00028/407/19/ 073/21 untuk periode Desember 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00045/407/20/073/21 Masa Januari 2020 sebesar Rp 4.850.863.365.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00118.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated February 18, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00027/407/19/ 073/21 for the period November 2019 amounting to Rp 5,712,883,336.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01058/KEB/WPJ.06/ 2021 dated December 28, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00027/407/19/ 073/21 for the period November 2019, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00113.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated February 17, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00028/407/19/073/21 for the period December 2019 amounting to Rp 1,580,570,596 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods November 2019 and December 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01059/KEB/WPJ.06/ 2021 dated December 28, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00028/407/19/ 073/21 for the period December 2019, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00370.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00045/407/20/073/21 for the period January 2020 amounting to Rp 4,850,863,365.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00045/407/20/073/21 untuk periode Januari 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/447/20/073/21 untuk periode Januari 2020 sebesar Rp 849.291.620.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 8 Juni 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020 sebesar Rp 5.666.112.604.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/20/073/21 untuk periode Februari 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00002/447/20/073/21 periode Februari 2020 sebesar Rp 1.124.576.273.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01048/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00045/407/20/073/21 for the period January 2020, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00645.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/447/20/073/21 for the period January 2020 amounting to Rp 849,291,620.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00369.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated June 8, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00046/407/20/073/21 for the period February 2020 amounting to Rp 5,666,112,604.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01047/KEB/WPJ.06/2021 dated December 22, 2021 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/20/073/21 for the period February 2020, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00646.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00002/447/20/073/21 for the period February 2020 amounting to Rp 1,124,576,273.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 31 Mei 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00042/407/20/073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 651.781.383 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020 dan Maret 2020.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Desember 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00042/407/ 20/073/21 untuk periode Maret 2020, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 1 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00003/447/20/ 073/21 Masa Maret 2020 sebesar Rp 1.327.362.854.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00075/407/20/073/21 Masa April 2020 sebesar Rp 7.773.650.236 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa April 2020 dan Juni 2020 dan PPh Pasal 21 untuk periode Desember 2020.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00356.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated May 31, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00042/407/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 651,781,383 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods January 2020, February 2020 and March 2020.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01049/KEB/WPJ.06/ 2021 dated December 22, 2021, on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00042/407/20/073/21 for the period March 2020, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00644.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated October 1, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00003/447/20/073/21 for the period March 2020 amounting to Rp 1,327,362,854.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00592.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated September 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00075/407/20/073/21 for the period April 2020 amounting to Rp 7,773,650,236 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods April 2020 and June 2020 and Income Tax Article 21 for the period December 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 28 September 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00087/407/20/ 073/21 Masa Mei 2020 sebesar Rp 3.739.540.257 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Mei 2020, Juli 2020 dan Agustus 2020 dan Ketetapan Pajak Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Juli 2020. IBP mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 30 Juli 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00066/407/20/ 073/21 Periode Juni 2020 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2020, Februari 2020, Maret 2020 dan Juni 2020 IBP mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) ini kepada Direktorat Jenderal Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00099/407/20/073/21 periode Juli 2020 sebesar Rp 2.822.472.440.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 7 Oktober 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00100/407/20/073/21 untuk periode Agustus 2020 sebesar Rp 2.991.466.063.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00632.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated September 28, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00087/407/20/073/21 for the period May 2020 amounting to Rp 3,739,540,257 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods May 2020, July 2020 and August 2020 and Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) for the period July 2020. IBP filed an objection on this Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00508.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated July 30, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00066/407/20/073/21 for the period June 2020 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods January 2020, February 2020, March 2020 and June 2020. IBP filed an objection on this Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) to the Directorate General of Taxes, which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00664.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00099/407/20/073/21 for the period July 2020 amounting to Rp 2,822,472,440.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00663.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated October 7, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00100/407/20/073/21 for the period August 2020 amounting to Rp 2,991,466,063.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00117/407/20/ 073/21 periode September 2020 sebesar Rp 536.957.660. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 23 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai 00116/407/20/ 073/21 periode Oktober 2020 sebesar Rp 1.583.101.621. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/KP.12/2021 tanggal 22 Desember 2021, IBP menerima pengembalian Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No 00115/407/20/073/21 Periode November 2020 sebesar Rp 742.413.037 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai periode September 2020 sampai dengan Desember 2020 dan Januari 2021. IBP menerima Lebih Bayar pada tahun 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/ 073/20 untuk periode November 2018, diputuskan menolak keberatan yang diajukan. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00843.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00117/407/20/073/21 for the period September 2020 amounting Rp 536,957,660. IBP received the Overpayment in 2022.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00842.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021 dated December 23, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00116/407/20/073/21 for the period October 2020 amounting Rp 1,583,101,621. IBP received the Overpayment in 2022.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00834.PPN/WPJ.06/ KP.12/2021dated December 22, 2021, IBP received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00115/407/20/073/21 for the period November 2020 amounting Rp 742,413,037 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the periods September 2020 until December 2020 and January 2021. IBP received the Overpayment in 2022.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00084/KEB/WPJ.06/ 2021 dated January 29, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. SKPLB 00001/407/18/073/20 for the period November 2018, it was decided to reject the objection filed. IBP filed an appeal on the Decision Letter of the Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2021 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/ 073/20 untuk periode Desember 2018, diputuskan menolak keberatan yang diajukan. IBP telah mengajukan banding atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 22 Juni 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00913/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/ 073/20 untuk periode Juli 2019, diputuskan menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018, diputuskan penambahan lebih bayar dari USD 4.054.065 menjadi USD 4.067.049.

18. TAXATION (Continued)

Year 2021 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00085/KEB/WPJ.06/ 2021 dated January 29, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/ 073/20 for the period December 2018, it was decided to reject the objection filed. IBP filed an appeal on the Decision Letter of Directorate General of Taxes to the Tax Court, which is still in process as of the date of this report.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538/KEB/WPJ.06/ 2021 dated June 22, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19 /073/20 for the period February 2019, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP- 00913/KEB/WPJ.06/ 2021 dated November 30, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/ 073/20 for the period July 2019, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00546/KEB/WPJ.06/ 2021 dated June 25, 2021 regarding the Objection Letter on Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018, it was decided to add the overpayment from USD 4,054,065 to USD 4,067,049.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2020

In 2020, the Company received a Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
1.	SKPLB No. 00024/406/18/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	2018	Rp	(482.672.017)
2.	SKPKB No. 00014/201/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	5.316.190
3.	SKPKB No. 00050/203/18/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	57.720
4.	STP No. 00003/110/15/091/19	Denda Penagihan/ *Collection Penalty*	2015	Rp	143.487.047
5.	STP No. 00039/106/19/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp	6.400.000
6.	STP No. 00001/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Januari 2020/ *January 2020*	Rp	3.300.000
7.	STP No. 00005/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	3.200.000
8.	STP No. 00012/103/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	100.000
9.	STP No. 00036/101/20/091/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	110.000
10.	STP No. 00020/106/20/091/20	Pajak Penghasilan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	595.340

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/KP.0103/2019 tanggal 9 Desember 2019 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 218.405.265 dikurangi utang pajak sebesar Rp 34.784.739, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 183.620.526. Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp 183.620.526.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00188.PPH/WPJ.19/ KP.0103/2019 dated December 9, 2019 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 218,405,265 after being deducted by the taxes payable amounting to Rp 34,784,739, thus the remaining overpayment amounted to Rp 183,620,526. On January 30, 2020, the Company received a Letter on Order to Pay Tax Overpayment (SPMKP) on Corporate Income Tax year 2014 amounting to Rp 183,620,526.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/KP.01/2020 tanggal 4 Juni 2020 mengenai pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB Pajak Badan tahun 2018 sebesar Rp 482.672.017 dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 158.460.957, sehingga sisa kelebihan pembayaran sebesar Rp 324.211.060.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00122.PPH/WPJ.19/ KP.01/2020 dated June 4, 2020 regarding the refund of the tax overpayment on the SKPLB on Corporate Income Tax year 2018 amounting to Rp 482,672,017 deducted by the taxes payable amounting to Rp 158,460,957, thus the remaining overpayment amounted to Rp 324,211,060.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Pada tahun 2020, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

In 2020, a Subsidiary, IBP, received Tax Assessment Letters on Overpayment (SKPLB), Tax Assessment Letters on Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter*		Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
1	SKPLB No. 00001/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	8.135.277.256
2	SKPLB No. 00013/407/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	274.896.373
4	SKPLB No. 00113/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	8.541.091.302
5	SKPLB No. 00043/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	7.892.727.183
6	SKPLB No. 00101/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	7.097.387.151
7	SKPLB No. 00062/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2019/ *April 2019*	Rp	6.140.750.384
8	SKPLB No. 00102/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	6.209.975.769
9	SKPLB No. 00108/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	5.710.008.699
10	SKPLB No. 00121/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	6.313.264.835
11	SKPLB No. 00129/407/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	7.503.140.977
12	STP No. 00283/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2019/ *May 2019*	Rp	90.223.330
13	STP No. 00153/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2019/ *February 2019*	Rp	32.961.911
14	STP No. 00306/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2019/ *January 2019*	Rp	369.768.649
15	STP No. 00307/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	30.065.752
16	STP No. 00300/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2019/ *June 2019*	Rp	148.818.872
17	STP No. 00002/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2019/ *August 2019*	Rp	190.344.351
18	STP No. 00001/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2019/ *July 2019*	Rp	169.209.995
19	STP No. 00282/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2019/ *March 2019*	Rp	9.903.795
20	STP No. 00003/187/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	115.303.167
21	STP No. 00312/107/19/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2019/ *September 2019*	Rp	1.767.638.447
22	STP No. 00015/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	1.615.729.389
23	STP No. 00001/107/18/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2018/ *November 2018*	Rp	189.856.283
24	STP No. 00069/101/19/728/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	4.428.845

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Year 2020 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
25	STP No. 00235/101/19/722/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp	5.223.869
26	STP No. 00043/103/18/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari - Desember 2018/ *January - December 2018*	Rp	19.790.987
27	STP No. 00020/107/16/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	491.301.630
28	SKPKB No. 00003/201/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	218.509.025
29	SKPKB No. 00001/243/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 21 - Final/ *Income Tax Article 21 - Final*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	23.445.728
30	STP No. 00001/141/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 15 - Final/ *Income Tax Article 15 - Final*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	100.000
31	SKPKB No. 00004/206/16/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2016	USD	41.674
32	STP No. 00229/106/19/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2019	Rp	415.780.537
33	STP No. 00003/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2020/ *March 2020*	Rp	224.296.229
34	STP No. 00004/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2020/ *April 2020*	Rp	178.161.962
35	STP No. 00086/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juli 2020/ *July 2020*	Rp	21.929.193
36	STP No. 00085/106/20/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Juni 2020/ *June 2020*	Rp	21.643.507
37	STP No. 00002/187/20/073/20	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2020/ *February 2020*	Rp	7.648.718
38	STP No. 00180/103/19/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November - Desember 2019/ *November - December 2019*	Rp	119.600
39	STP No 00046/407/18/073/19 jo KEP-03497/NKEB/WPJ	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	477.500.000
40	SKPLB No. 00060/406/18/073/20	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	2018	USD	4.054.065

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 24 Januari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/18/073/20 untuk periode November 2018 sebesar Rp 7.945.420.973 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode November 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00033.PPN/WPJ.06/ KP.12/2020 dated January 24, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00001/407/18/073/20 for the period November 2018 amounting to Rp 7,945,420,973 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period November 2018.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 11 Februari 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/407/18/073/20 untuk periode Desember 2018 sebesar Rp 0 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00113/407/18/073/20 untuk periode Januari 2019 sebesar Rp 8.141.256.901 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2019 dan Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00043/407/19/073/20 untuk periode Februari 2019 sebesar Rp 5.195.559.544 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2018, Desember 2016 dan Februari 2019, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 21 – Final untuk periode Desember 2016, Pajak Penghasilan Pasal 15 – Final untuk periode Desember 2016, SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2016 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode Januari sampai Desember 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00101/407/19/073/20 untuk periode Maret 2019 sebesar Rp 6.997.260.026 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode Maret 2019 dan Mei 2019.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00087.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated February 11, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00013/407/18/073/20 for the period December 2018 amounting to Rp 0 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00514.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00113/407/19/073/20 for the period January 2019 amounting to Rp 8,141,256,901 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period January 2019 and July 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00238.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00043/407/19/073/20 for the period February 2019 amounting to Rp 5,195,559,544 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period December 2018, December 2016 and February 2019,SKPKB Income Tax Article 21 for the period December 2016, SKPKB Income Tax Article 21 – Final for the period December 2016, Income Tax Article 15 – Final for the period December 2016, SKPKB Corporate Income Tax for the year 2016, and Income Tax Article 23 for the period January until December 2018.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00403.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00101/407/19/073/20 for the period March 2019 amounting to Rp 6,997,260,026 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period March 2019 and May 2019.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 17 Juni 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00062/407/19/073/20 untuk periode April 2019 sebesar Rp 6.140.750.384.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00102/407/19/073/20 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp 6.209.975.769.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 7 September 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00108/407/19/073/20 untuk periode Juni 2019 sebesar Rp 4.691.610.081 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni 2019, Februari 2020, Maret 2020, April 2020, Pajak Penghasilan Badan untuk periode Juni 2020, Juli 2020 dan untuk tahun 2019 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk periode November sampai Desember 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 20 Oktober 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00121/407/19/073/20 untuk periode Juli 2019 sebesar Rp 6.313.264.835.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 23 November 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00129/407/19/073/20 untuk periode September 2019 sebesar Rp 3.590.382.047 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode September 2019 dan Juli 2018 dan Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2020.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00276.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated June 17, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00062/407/19/073/20 for the period April 2019 amounting to Rp 6,140,750,384.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00404.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated August 13, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00102/407/19/073/20 for the period May 2019 amounting to Rp 6,209,975,769.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00450.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated September 7, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00108/407/19/073/20 for the period June 2019 amounting to Rp 4,691,610,081 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period June 2019, February 2020, March 2020, April 2020, Corporate Income Tax for the period June 2020, July 2020 and for the year 2019, and Income Tax Article 23 for the period November until December 2019.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00538.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated October 20, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00121/407/19/073/20 for the period July 2019 amounting to Rp 6,313,264,835.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00601.PPN/WPJ.06/KP.12/2020 dated November 23, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Value Added Tax No. 00129/407/19/073/20 for the period September 2019 amounting to Rp 3,590,382,047 after being deducted by the Tax Collection Letters (STP) on Value Added Tax for the period September 2019 and July 2018 and, Building and Land Tax year 2020.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2020 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00046/407/18/073/19 untuk periode Juli 2018, diputuskan untuk mengurangi kelebihan bayar dari Rp 4.785.428.157 menjadi Rp 4.307.928.157.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00103/407/18/073/19 untuk periode Agustus 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00100/407/18/073/19 untuk periode September 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 tanggal 24 November 2020 tentang Surat Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai No. SKPLB 00114/407/18/073/19 untuk periode Oktober 2018, diputuskan untuk menolak keberatan yang diajukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 tanggal 18 Mei 2020, Entitas Anak, IBP, menerima restitusi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan No. 00060/406/18/073/20 untuk tahun 2018 sebesar USD 4.054.065. Entitas Anak, IBP, mengajukan keberatan atas surat keputusan yang masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan ini.

18. TAXATION (Continued)

Year 2020 (Continued)

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00598/KEB/WPJ.06/2020 dated August 19, 2020 and KEP-03497/KEB/WPJ.06/2020 dated September 16, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00046/407/18/073/19 for the period July 2018, it was decided to reduce the overpayment from Rp 4,785,428,157 to Rp 4,307,928,157.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00805/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00103/407/18/073/19 for the period August 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00806/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00100/407/18/073/19 for the period September 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00807/KEB/WPJ.06/2020 dated November 24, 2020 on the objection letter on Tax Assessment Letter on Overpayment of Value Added Tax No. SKPLB 00114/407/18/073/19 for the period October 2018, it was decided to reject the objection filed.

Based on Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00108.PPH/WPJ.06/KP.12/2020 dated May 18, 2020, a Subsidiary, IBP, received a restitution of Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) of Corporate Income Tax No. 00060/406/18/073/20 for the year 2018 amounting USD 4,054,065. A Subsidiary, IBP filed an objection on this decision letter which is still in process as of the date of this report.

18. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *18. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The detail are as follows:*

	2021	2020	
Perusahaan	171.437	256.788	*The Company*
Entitas Anak - IBP	10.314.088	-	*Subsidiary - IBP*
Jumlah	10.485.525	256.788	*Total*

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The detail are as follows:*

	2021	2020	
PT Bank UOB Indonesia	2.763.591	3.595.346	*PT Bank UOB Indonesia*
Landesbank Baden - Wurttemberg	1.406.162	1.965.395	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
Jumlah	4.169.753	5.560.741	*Total*
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1.120.750)	(1.832.339)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	3.049.003	3.728.402	*Long-term Portion*

PT Bank UOB Indonesia / ***PT Bank UOB Indonesia***

BPP (Entitas Anak – KHE) telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan Surat Perjanjian No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 dari PT Bank UOB Indonesia tanggal 14 September 2015. Perjanjian kredit telah mengalami perpanjangan dan pembaharuan atas syarat dan ketentuan fasilitas kredit yang diberikan.

BPP (Subsidiary – KHE) obtained credit facilities based on Agreement Letter No. 946/IG3-UOBP1/MDO/IX/2015 from PT Bank UOB Indonesia dated September 14, 2015. The agreement has been extended and updated for the terms and conditions of the credit facilities provided.

Perubahan perjanjian kredit terakhir berdasarkan Surat Perjanjian No. 507/09/2018 tanggal 19 September 2018.

The most recent changes were based on Agreement Letter No. 507/09/2018 dated September 19, 2018.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Februari 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB menyetujui Permohonan Restrukturisasi Utang Bank dengan memperpanjang tanggal jatuh tempo Fasilitas KISI dan mengubah beberapa syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit awal.

Based on Deed on Amendment to Credit Agreement No. 64 dated February 23, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PT Bank UOB approved the Request for Bank Loan Restructuring by extending the maturity date of the KISI Facility and changing several terms and conditions in the initial credit agreement.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi Konstruksi (KISI)

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama tujuh (7) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace period*), yang akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 5,75% dan 6 % per tahun untuk tahun 2021 dan 2020.

   Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 2.585.106,64 dan USD 3.297.872.

2. *Equipment Financing (EF)*

   Fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan perlengkapan *on shore* dan *service* untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi.

   Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia adalah sebesar USD 485.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama lima (5) tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability period* dan *grace* period), yang akan berakhir pada tanggal 7 Mei 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 5,25% - 5,75% dan 6% per tahun untuk periode tahun 2021 dan 2020.

   Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 178.484,29 dan USD 297.474.

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

The credit facilities approved are as follows:

1. Construction Investment Credit (KISI)

This credit facility is used to finance the construction of Minihydro Power Plant (PTLMH) in Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 5,000,000 for a seven-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on July 28, 2025. This loan bore annual interest at 5.25% - 5.75% and 6% for the years 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 2,585,106.64 and USD 3,297,872, respectively.

2. Equipment Financing (EF)

This credit facility is used to finance the on shore equipment and service for the project of Minihydro Power Plant (PLTMH) of Citatih, Sukabumi.

The total loan from PT Bank UOB Indonesia was USD 485,000 for a five-year period from the first drawdown (including the availability period and grace period), that will mature on May 7, 2023. This loan bore annual interest at 5.25% - 5.75% and 6% for the years 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 178,484.29 and USD 297,474, respectively.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluasa 520 m2 terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 103/Kuala Dua atas nama PT Khatulistiwa Indah Wood Industries seluas 180.619 m2, terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Sungai Raya, Desa Kuala Dua.
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1786/Menteng Dalam atas nama PT Resources Alam Indonesia Tbk, seluas 2.767 m2, terletak di Provinsi Jakarta, Kecamatan Tebet, Kelurahan Menteng Dalam, Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 01.
- Jaminan dari PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar USD 5.485.000.
- Jaminan pribadi Pintarso Adijanto dan Hendro Martowardojo masing-masing sebesar USD 5.485.000.

Perusahaan diwajibkan menenuhi ketentuan rasio finansial, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,2 kali (setelah 1 (satu) tahun PLTM beroperasi) dan Gearing Ratio maksimal 3 kali (setelah 2 (dua) tahun PLTM beroperasi).

19. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

This facility is secured with:

- *520 m2 land under the name of PT Insani Baraperkasa located at Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with Building Use Right No. 3654/Petojo Utara.*
- *180,619 m2 land under the name of PT Khatulistiwa Indah Wood Industries located at Kubu Raya District, Sungai Raya Subdistrict, Kuala Dua Village, West Kalimantan Province with Building Use Right No. 103/Kuala Dua.*
- *2,767 m2 land under the name of PT Resource Alam Indonesia Tbk located Jl. Gatot Subroto No. 61 RT 10 RW 10, Jakarta Province, Tebet Subdistrict, Menteng Dalam Village with Building Use Right No. 1786/Menteng Dalam.*
- *Guarantee from PT Khatulistiwa Hidro Energy amounting to USD 5,485,000.*
- *Personal guarantee from Pintarso Adijanto and Hendro Martowardojo at the amount of USD 5,485,000, each.*

The Company was required to meet the financial ratio requirements, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 1.2 times (1 (one) year after PLTM started operations) and Gearing Ratio a maximum of 3 times (2 (two) years after PLTM started operations).

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP (Entitas Anak – KHE) telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amandemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya. Pinjaman ini dikenakan bunga 2,15% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP (Entitas Anak – KHE) diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 1.406.162 dan USD 1.965.395 (setara dengan Euro 1.244.170,65 dan Euro 1.599.648).

19. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP (Subsidiary – KHE) entered into a loan facility agreement based on Letter No. 700/60033315 with Landeskbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions based on Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Minihydro Power Plant (PLTMH) in Citatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year. This loan bears annual interest at 2.15% annually.

In accordance with the loan agreement, BPP (Subsidiary – KHE) is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD 1,406,162 and USD 1,965,395 (equivalent to Euro 1,244,170.65 and Euro 1,599,648), respectively.

20. BEBAN AKRUAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

20. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Keterlambatan	895.787	415.794	*Demurage*
Denda Keterlambatan	105.542	195.224	*Lateness Penalty*
Analisa dan Survey	38.383	48.768	*Draft Survey*
Jasa Profesional	14.715	15.272	*Professional Fees*
Royalti	-	616.236	*Royalties*
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah USD 100.000)	786.606	174.784	*Others (Accounts with balances below USD 100,000, each)*
Jumlah	1.841.033	1.466.078	*Total*

20. BEBAN AKRUAL (Lanjutan) / *20. ACCRUED EXPENSES (Continued)*

Berdasarkan Surat dari PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 tanggal 15 Juli 2020, Entitas Anak - KHE, BPP, diharuskan membayar biaya keterlambatan pengoperasian secara komersial PLTM Citatih sebesar Rp 3.147.012.000 (setara dengan USD 215.815).

Based on Letter from PT PLN (Persero) No. 1872/KIT.01.01/B02000000/2020 dated July 15, 2020, a Subsidiary - KHE, BPP, was required to pay a fee for the late Commercial Operating Date (COD) for the PLTM Citatih, amounting to Rp 3,147,012,000 (equivalent to USD 215,815).

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
PT Bumiputera - BOT Finance	395.194	-	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	-	60.829	*PT Orix Indonesia Finance*
Dikurangi Beban Bunga	(41.593)	-	*Less amount Applicable to Interest*
Nilai Kini dari Utang Sewa Pembiayaan	353.601	60.829	*Present Value of Obligations under Finance Lease*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun	(202.959)	(60.829)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	150.642	-	*Long-term Portion*

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Interest rates charged per annum in respect of lease liabilities are as follows:*

PT Bumiputera - BOT Finance	13%	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Orix Indonesia Finance	7,30% - 8,06%	*PT Orix Indonesia Finance*

22. UANG JAMINAN / *22. SECURITY DEPOSITS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2021	2020	
Uang Jaminan Pelanggan			***Customers' Security Deposits***
Lain-lain	17.520	17.724	*Others*
Uang Jaminan Reklamasi			***Reclamation Security Deposits***
PT Ansaf Inti Resources	288.701	273.188	*PT Ansaf Inti Resources*
CV Fathiyah MZ	52.704	44.387	*CV Fathiyah MZ*
PT Bara Prima Karya	20.231		*PT Bara Prima Karya*
CV Bintang Alam Rejeki	6.428	148.852	*CV Bintang Alam Rejeki*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	915	29.841	*CV Sinar Mandiri Bersaudara*
Lain-lain	42.524	24.036	*Others*
Jumlah	411.503	520.304	*Total*
JUMLAH	429.023	538.028	*TOTAL*

22. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 38b).

22. SECURITY DEPOSITS (Continued)

Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between a Subsidiary, IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 38b).

23. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

23. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT

The details as of December 31, are as follows:

2021		2020	
LG International Singapore PTE LTD	6.349.413	6.802.942	*LG International Singapore PTE LTD*
Dikurangi: Komitmen Pemasok Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	453.529	453.529	*Less: Current Maturities of Long-Term Supply Commitments*
Komitmen Pemasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	5.895.884	6.349.413	*Long Term Supply Commitments - Net of Current Maturities*

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD 7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD 453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

Based on the Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay to PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD 7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD 453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances and overtime.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pemerintah Indonesia secara resmi telah menandatangi Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") pada November 2020. Pemerintah secara resmi mengesahkan peraturan pelaksanaan untuk UU Cipta Kerja, termasuk PP No. 35 tahun 2021 tentang Pekerjaan Waktu tertentu, Perjanjian Outsourcing, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2021, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 11 tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja ("UU Cipta Kerja") untuk karyawan yang bukan peserta DPLK dan Pasal 156 UU No. 13 tahun 2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk karyawan perserta DPLK.

Pada tahun 2020, Grup, menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Pasal 156 UU No. 13/2003 tentang "UU Ketenagakerjaan" untuk semua karyawan tetap.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun 2021 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 25 Januari 2022
- No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 tanggal 31 Januari 2022
- No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 tanggal 22 Februari 2022
- No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 tanggal 22 Februari 2022.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group' long-term employee benefits liabilities consist only of post-employment benefits.

The Indonesian government has officially signed Job Creation Law No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") in November 2020. The government officially ratified the implementing regulations for the Job Creation Law including Government Regulation No. 35/2021 concerning the certain time work agreement, outsourcing, working time and rest period and termination of employment promulgated and enforced on February 2, 2021.

In 2021 and 2020, the Company and Subsidiary, IBP, registered their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2021, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 Article 156 ("UU Cipta Kerja") for non-DPLK participant employees and Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for DPLK participant employees.

In 2020, the Group, calculated and recorded liabilities for employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 Article 156 ("UU Ketenagakerjaan") for all its permanent employees.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. The actuarial calculations for 2021 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2021 of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary with details as follows:

- *No. 015/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 25, 2022*
- *No. 048/LA-IK/KKAICS/I-2022 dated January 31, 2022*
- *No. 077/LA-IK/KKAICS/II-2022 dated February 22, 2022*
- *No. 078/LA-IK/SAU/II/2022 dated February 22, 2022*
- *No. 079/LA-IK/SAU/II-2022 dated February 22, 2022*

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2020 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2020 dari PT Sienco Aktuarindo Utama dengan rincian sebagai berikut:

- No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021
- No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 tanggal 5 Maret 2021
- No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 2 Februari 2021
- No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 tanggal 10 Februari 2021.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo Awal	1.913.157	1.427.582	*Beginning Balance*
Provisi Tahun Berjalan	(18.347)	459.889	*Provision during the Year*
Pembayaran selama Tahun Berjalan	(6.366)	(148.693)	*Payments during the Year*
Kontribusi Pemberi Kerja	(99.424)	(169.583)	*Employer's Contribution*
Selisih Kurs Penjabaran	(21.802)	(5.372)	*Differences in Foreign Currency Translation*
Biaya/Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(69.009)	349.334	*Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	1.698.209	1.913.157	*Ending Balance*

b. Rincian beban imbalan pascakerja - bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	285.482	327.079	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	115.349	155.132	*Interest Expense*
Biaya Mutasi Liabilitas	(40.167)	-	*Liability Mutation Expense*
Biaya Jasa Lalu	(334.049)	45.924	*Vested Cost*
Imbalan Hasil Ekspektasian Aset Program	(44.962)	(68.246)	*Expected Return on Plan Assets*
Bersih	(18.347)	459.889	*Net*

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)

The actuarial calculations for 2020 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2020 of PT Sienco Aktuariando Utama with details as follows:

- *No. 086/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021*
- *No. 087/LA-IK/SAU/03-2021 dated March 5, 2021*
- *No. 057/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 2, 2021*
- *No. 056/LA-IK/SAU/02-2021 dated February 10, 2021.*

a. The movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:

b. The details of net employment benefits expense are as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan) / ***Long-term Employee Benefits Liabilities (Continued)***

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Asumsi-asumsi Utama/ *Key Assumptions*	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years*	*Normal Retirement Age*
Tingkat Diskonto Tahunan	5,03% - 7,57% pada tahun 2021 dan 4,75% - 6,73% pada tahun 2020/ *5.03% - 7.57% in 2021 and 4.75% - 6.73% in 2020*	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	8%	*Annual Salary Increment Rate*
Tabel Mortalitas	TMI 2019 untuk tahun 2021 dan 2020/ *TMI 2019 for the years 2021 and 2020*	*Mortality Table*
Tingkat Cacat	1% dari table mortalitas/ *1% of mortality table*	*Disability Rate*

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Consideration of the sensitivity analysis as of December 31, are as follows:

	2021		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (5,03% - 7,57%)	2.596.245	285.482	*Discount Rate (5.03% - 7.57%)*
Kenaikan 1%	2.458.379	263.960	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.755.508	311.157	*Decrease 1%*

	2020		
	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
Tingkat Diskonto (4,75% - 6,73%)	1.913.157	327.079	*Discount Rate (4.75% - 6.73%)*
Kenaikan 1%	1.759.322	301.164	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.090.514	357.956	*Decrease 1%*

25. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

25. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	706.911	783.115	*Beginning Balance*
Provisi Selama Tahun Berjalan	131.420	250.065	*Provision Made during the Year*
Pembayaran Aktual selama Tahun Berjalan	(106.570)	(326.269)	*Actual Expenditures during the Year*
Saldo Akhir (Catatan 38a)	731.761	706.911	*Ending Balance (Note 38a)*

26. MODAL SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders are as follows:

	2021			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LX International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LX International (S'pore) Pte, Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	2.000.000	0,03	9.616	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	*Suparno Adijanto (Komisaris)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.000.215	30,69	6.923.286	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

26. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *26. CAPITAL STOCK (Continued)*

Pemegang Saham	2020 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Subscribed and Fully Paid Shares*	2020 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2020 Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited	1.318.449.935	28,09	6.338.892	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	*PT Sejahtera Jaya Cita*
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	398.287.500	8,49	1.914.901	*UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus*
LG International (S'pore) Pte, Ltd	250.000.000	5,33	1.201.959	*LG International (S'pore) Pte, Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,16	37.261	*Pintarso Adijanto (Direktur Utama)*
Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)	1.301.200	0,03	6.256	*Hendro Mortowardjojo (Komisaris Utama)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	1.000.000	0,02	4.808	*Suparno Adijanto (Komisaris)*
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	-	120	*Wimpi Salim (Direktur)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	1.440.699.015	30,69	6.926.646	*Public (Accounts with balances below 5 % ownership)*
Jumlah	4.693.452.715	100,00	22.565.354	*Total*
Saham Treasuri (Catatan 28)	306.547.285	-	1.473.829	*Treasury Stocks (Note 28)*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Nilai/*Amount*		
Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada Masyarakat tahun 1991:			*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang Diterima untuk Pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165		*Proceeds from Issuance of 4,500,000 Shares*
Jumlah yang Dicatat sebagai Modal Disetor	(2.410.284)		*Amount Recorded as Paid-in Capital*
Nilai yang Dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor	9.800.881		*Amount Recorded as Additional Paid-in Capital*
Pembagian Saham Bonus tahun 1994	(9.212.345)		*Distribution of Bonus Shares in 1994*
Bersih	588.536		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2014	205.988	*	*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2014*
Bersih	794.524		*Net*
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang Baru Diperoleh - 2015	(216.171)		*Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries - 2015*
Bersih	578.353		*Net*

* Penyesuaian PSAK 38 / ** Adjustment SFAS 38*

28. SAHAM TREASURI / *28. TREASURY STOCKS*

Rincian saham treasuri sebagai berikut: / *The details of treasury stocks are as follows:*

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan /*At Cost* IDR	Biaya Perolehan /*At Cost* USD	
Perolehan Tahun 2015	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*At Cost in 2015*
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	*At Cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60 %	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31,2016*
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50	45.877.155.704	3.442.903	*At Cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10 %	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31,2017*
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01	140.700.005	10.494	*At Cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2018*
Perolehan Tahun 2019	-	-	-	-	*At Cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2019*
Perolehan Tahun 2020	-	-	-	-	*At Cost in 2020*
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2020*
Perolehan Tahun 2021	-	-	-	-	*At Cost in 2021*
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11 %	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31,2021*

Lihat Catatan 26 / *See Note 26*

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 50.000.000.000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham"*, "Return on Asset"* dan *"Return on Equity".*

b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

Berdasarkan Surat No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 tanggal 13 April 2020, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali periode I Perusahaan. Sehubungan dengan situasi kondisi saat ini (Wabah Pandemi Covid – 19) Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan tanggal penjualan kembali saham hasil pembelian kembali (Saham Treasuri) I untuk 1 tahun kedepan yaitu tanggal 1 Mei 2021. OJK memberikan tanggapan atas Permohonan Perusahaan melalui Surat No. S-131/D.04/2020 sebagai berikut:

a) Permohonan perpanjangan masa pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan periode I sebesar 154.876.685 lembar saham dapat dipertimbangkan untuk diperpanjang sampai dengan berakhirnya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam SEOJK 3/2020, sepanjang pengalihan tersebut dilakukan dengan carai dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sesuai ketentuan Pasal 21 PJOK 30/2017.

b) Dalam hal penetapan kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan telah dicabut oleh OJK, Perusahaan wajib segera menyelesaikan pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut.

28. TREASURY STOCKS (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp 50,000,000,000.

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

Based on Letter No. Ref.0014/RAIN/IV/2020 dated April 13, 2020, the Company submitted an application for an extension of the time to transfer the shares resulting from the Company's repurchase for period I. Due to the current situation (Covid Pandemic - 19), the Company submitted an application for an extension of the date of resale of the shares resulting from repurchase (Treasury Shares) I for the next one year, namely May 1, 2021. OJK responded to the Company's request through Letter No. S-131/D.04/2020 as follows:

a) The application for an extension of the transfer period of shares resulting from the Company's repurchase for period I at 154,876,685 shares can be considered to be extended until the end of the market conditions which fluctuate significantly in accordance with the provisions stipulated in SEOJK 3/2020, as long as the transfer is carried out by selling them on the at Stock Exchanges and outside Stock Exchanges in accordance with the provisions of Article 21 of PJOK 30/2017.

b) In the event that OJK has revoked the stipulation of market conditions that fluctuate significantly, the Company must immediately complete the transfer of all shares resulting from the repurchase.

29. PENDAPATAN USAHA / *29. REVENUE*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Ekspor - Batubara	96.501.444	54.027.071	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	31.094.488	15.814.847	*Local - Coal*
Listrik	2.139.771	1.981.693	*Electricity*
Penjualan Bijih Nikel	1.257.300	-	*Nickel ore Sales*
Jasa Penambangan	786.950	-	*Mining Services*
Lokal - Lain-lain	369.819	397.985	*Local - Others*
Jumlah Penjualan Neto	132.149.772	72.221.596	*Total Net Sales*

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards.* / *Sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.*

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The details of sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:*

	2021	2020	
Nilai:			*Amount:*
World Resources Private Ltd.	83.764.685	44.998.070	*World Resources Private Ltd.*
PT Batubara Global Energy	22.792.048	-	*PT Batubara Global Energy*
LG International Pte. Ltd.	13.632.955	9.029.001	*LG International Pte. Ltd.*
Persentase:			*Percentage:*
World Resources Private Ltd.	63,39%	62,31%	*World Resources Private Ltd.*
PT Batubara Global Energy	17,25%	0,00%	*PT Batubara Global Energy*
LG International Pte. Ltd.	10,32%	12,50%	*LG International Pte. Ltd.*

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 36). / *Sales to the above customers are presented under the segment (Note 36).*

	2021	2020	
India	38.510.090	29.314.883	*India*
Lokal	35.648.328	18.194.525	*Local*
Korea	25.815.160	2.777.190	*Korea*
China	19.828.691	6.496.146	*China*
Vietnam	6.938.499	8.318.437	*Vietnam*
Taiwan	3.379.123	-	*Taiwan*
Thailand	1.910.619	6.464.851	*Thailand*
Filipina	119.262	655.564	*Philippines*
Jumlah	132.149.772	72.221.596	*Total*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *30. COST OF REVENUE*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			***Sales of coal, electricity and other***
Biaya Penambangan (Catatan 38b)	51.301.524	35.592.387	*Mining Costs (Note 38b)*
Bahan Bakar	9.554.727	4.766.230	*Fuel*
Sewa	2.641.176	2.304.019	*Rentals*
Penyusutan (Catatan 10)	1.876.425	2.069.953	*Depreciation (Note 10)*
Gaji, Upah dan Tunjangan	1.857.399	1.967.627	*Salaries, Wages and Allowances*
Biaya Kompensasi Lahan (Catatan 38c)	1.317.639	625.439	*Land Compensation Fees (Note 38c)*
Kompensasi Infrastruktur	1.147.350	2.795.053	*Infrastructure Compensation*
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.008.621	1.596.795	*Repairs and Maintenance*
Pengembangan Masyarakat	142.963	144.026	*Community Development*
Amortisasi atas Properti Tambang	120.731	72.199	*Amortization of Mine Properties*
Perjamuan dan Sumbangan	19.572	23.479	*Entertainment and Donations*
Perijinan	1.013	2.081	*License*
Lain-lain	1.287.158	1.097.132	*Others*
Jumlah	72.276.298	53.056.420	*Total*
Royalti (Catatan 38a)	18.057.225	10.449.991	*Royalty (Note 38a)*
Barang Jadi			*Finished Goods*
Saldo Awal	8.210.567	9.583.435	*Beginning Balance*
Saldo Akhir (Catatan 7)	(10.281.467)	(8.210.567)	*Ending Balance (Note 7)*
Jumlah	88.262.623	64.879.279	*Total*
Jasa Penambangan			***Mining Services***
Sewa	766.266	-	*Rentals*
Bahan Bakar	262.160	-	*Fuel*
Gaji, Upah, dan Tunjangan	139.639	-	*Salaries, Wages and Allowances*
Perijinan	69.891	-	*Licenses*
Biaya Eksplorasi	60.704	-	*Exploration Costs*
Perjamuan dan Sumbangan	52.483	-	*Entertainment and Donations*
Jasa Profesional	47.404	-	*Professional Fees*
Biaya Surveyor	38.416	-	*Surveyor Costs*
Biaya Karyawan	28.673	-	*Employee Costs*
Perbaikan dan Pemeliharaan	18.698	-	*Repairs and Maintenance*
Biaya Sample	14.993	-	*Sample Costs*
Penyusutan (Catatan 10)	6.802	-	*Depreciation (Note 10)*
Beban Operasional	4.710	-	*Operational Expenses*
Imbalan Kerja	1.462	-	*Provision of Employee Benefits*
Biaya Tongkang	1.364	-	*Barging Costs*
Lain-Lain	38.131	-	*Others*
Jumlah	1.551.796	-	*Total*

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *30. COST OF REVENUE (Continued)*

	2021	2020	
Penjualan Bijih Nikel			***Sales of Nickel Ore***
Pembelian Ore Nikel	915.814	-	*Nickel Ore Purchase*
Sewa Tongkang	193.581	-	*Barging Rentals*
Kontrol Kualitas	92.978	-	*Quality Control*
Peleburan	63.070	-	*Smelting*
Biaya Surveyor	7.917	-	*Surveyor Costs*
Biaya Sample	3.345	-	*Sample Costs*
Biaya Tongkang	2.603	-	*Barging Costs*
Jumlah	1.279.308	-	*Total*
JUMLAH	91.093.727	64.879.279	***TOTAL***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2021	2020	
Nilai:			*Amount:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	33.243.167	19.270.861	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	3.707.878	9.580.688	*PT Surya Jalur Anugerah*
Persentase:			*Percentage:*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	25,16%	26,68%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Surya Jalur Anugerah	2,81%	13,26%	*PT Surya Jalur Anugerah*

31. BEBAN PENJUALAN / *31. SELLING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2021	2020	
Bongkar Muat	957.322	744.460	*Loading*
Analisa dan Survei	448.716	480.319	*Analyses and Surveys*
Pengangkutan	-	39.741	*Freight*
Lain-lain	61.545	47.753	*Others*
Jumlah	1.467.583	1.312.273	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.619.564	2.811.078	*Salaries, Wages and Allowances*
Iuran, Retribusi dan PBB	707.953	944.880	*Contributions, Retributions and Land and Building Taxes*
Jasa Profesional	639.111	411.487	*Professional Fees*
Pengurusan Dokumen	403.089	157.190	*Documents*
Perjalanan Dinas	322.234	308.638	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 10 dan 15)	288.685	352.413	*Depreciation (Note 10 and 15)*
Perlengkapan Kantor	109.009	97.568	*Office Equipment*
Perijinan	87.014	-	*Licenses*
Sumbangan	83.563	91.446	*Donations*
Listrik, Air dan Telepon	82.106	81.298	*Electricity, Water and Telephone*
Perbaikan dan Pemeliharaan	60.124	52.934	*Repairs and Maintenance*
Pajak	57.203	781.928	*Tax Expense*
Persiapan Penambangan	33.670	-	*Mining Preparation*
Pengembangan Masyarakat	32.479	58.155	*Community Development*
Imbalan Kerja	22.327	459.889	*Provision for Employee Benefits*
Beban Ekplorasi	8.698	-	*Exploration Expenses*
Lain-lain	329.373	349.702	*Others*
Jumlah	5.886.202	6.958.606	*Total*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2021	2020	
Pendapatan Operasi Lain			***Other Operating Income***
Pendapatan Sewa	1.466.712	680.081	*Rental Income*
Komitmen Jangka Panjang (Catatan 23)	453.529	453.529	*Long-term Commitment (Note 23)*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	80.958	-	*Income from Associates*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	54.551	43.808	*Gain on Sale of Equipment (Note 10)*
Pemulihan Imbalan Kerja	42.136	-	*Employee Benefits Recovery*
Pendapatan Dividen	12.580	6.858	*Dividend Income*
Laba Selisih Kurs	2.390	406.095	*Gain on Foreign Exchange*
Lain-lain	173.903	162.742	*Others*
Jumlah	2.286.759	1.753.113	*Total*

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN (Lanjutan)

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

	2021	2020	
Beban Operasi Lain			***Other Operating Expenses***
Rugi Selisih Kurs	(963.155)	(2.616.051)	*Loss on Foreign Exchange*
Rugi Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(280.981)	(7.033)	*Loss on Impairment of Other Receivables*
Rugi Penurunan Nilai Properti Tambang	(200.365)	-	*Loss on Impairment of Mine Properties*
Rugi Penghapusan Uang Muka Jangka Panjang	(126.148)	(190.971)	*Loss on Disposal of Long-term Advances*
Rugi Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	(47.443)	(1.399.929)	*Loss on Impairment of Inventories (Note 7)*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	(40.256)	(3.079)	*Loss on Impairment of Other Non-Current Assets*
Rugi Penghapusan Uang Muka Investasi	(38.440)	-	*Loss on Write-off of Advances for Investments*
Rugi Penghapusan Uang Muka Proyek	(17.588)	-	*Loss on Write-off of Project Advances*
Denda Pajak	(331)	(42.409)	*Tax Penalties*
Beban Keterlambatan	(78)	(215.815)	*Lateness Penalty Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	-	(177.184)	*Loss from Associates*
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 10)	-	(1.892.143)	*Loss on Impairment of Property, Plant and Equipment(Note 10)*
Rugi Penurunan Uang Muka Investasi (Catatan 9)	-	(1.224.089)	*Loss on Impairment of Advances for Investments (Note 9)*
Rugi Penurunan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	-	(907.453)	*Loss on Impairment of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)*
Rugi Penurunan Nilai Uang Muka Proyek (Catatan 8)	-	(855.445)	*Loss on Impairment of Project Advances (Note 8)*
Rugi Penghapusan Nilai Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Catatan 12)	-	(389.752)	*Loss on Disposal of Exploration and Evaluation Assets (Note 12)*
Beban Sewa	-	(15.790)	*Rental Expenses*
Rugi Penghapusan Persediaan	-	(1.941)	*Loss on Disposal of Inventories*
Lain-lain	(74.869)	(55.056)	*Others*
Jumlah	(1.789.654)	(9.994.140)	*Total*
Bersih	497.105	(8.241.027)	*Net*

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Jumlah Saham)/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares (Total Shares)*	Laba (Rugi) per Saham Dasar/ *Basic Earnings (Loss) per Share*	*Years Ended*
31 Desember 2021	23.103.472	4.693.452.715	0,0049	*December 31, 2021*
31 Desember 2020	(7.322.874)	4.693.452.715	(0,0016)	*December 31, 2020*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,006% dan 0,005% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar USD 8.343 dan USD 3.734 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 6).

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounted to 0.006% and 0.005% of the total net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to USD 8,343 and USD 3,734 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance of due from related party arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 6).

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** ***Nature of Account/Transaction***
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Penjualan/*Sale*
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Globalindo Prima Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Bumi Global Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Sinar Bumi Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The nature of related party relationships is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account/Transaction*
PT Bumi Raya Utama Lines	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Mahakam Wana Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang Lain-lain Pihak Berelasi/ *Other Receivable - Related Party*
PT Bumi Raya Utama	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Party*

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	2020	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	691.307	756.179	*Short-term Benefits*
Imbalan Kerja Jangka Panjang	437.458	573.944	*Long-term Benefits*
Jumlah	1.128.765	1.330.123	*Total*

Piutang Lain-lain pihak berelasi per 31 Desember sebagai berikut:

Other Receivables – Related Parties as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Globalindo Prima Raya	413.397	-	*PT Globalindo Prima Raya*
PT Kurnia Jaya Raya	334.754	92.166	*PT Kurnia Jaya Raya*
PT Bumi Raya Utama Industries Logam	224.262	226.870	*PT Bumi Raya Utama Industries Logam*
PT Bumi Global Energi	112.014	35.448	*PT Bumi Global Energi*
PT Sinar Bumi Raya	70.082	70.897	*PT Sinar Bumi Raya*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	56.509	213	*PT Bumi Raya Ansaf Energi*
PT Bumi Raya Utama Lines	-	1.146.012	*PT Bumi Raya Utama Lines*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 50.000)	7.071	17.429	*Others (Accounts with balances below USD 50,000, each)*
Jumlah	1.218.089	1.589.035	*Total*

Utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Bumi Raya Utama masing-masing sebesar USD 140.164 dan USD 1.356.579 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Due to related party represents due to PT Bumi Raya Utama amounting to USD 140,164 and USD 1,356,579 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

36. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2021							
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Penjualan Bijih Nikel/ *Sale of Nickel Ore*	Jasa Penambangan/ *Mining Services*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Pendapatan Usaha	127.619.604	2.139.771	1.257.300	786.950	369.819	(23.672)	132.149.772	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(87.642.850)	(1.494.861)	(1.279.308)	(1.551.796)	(419.477)	1.294.565	(91.093.727)	*Cost of Revenue*
Laba (Rugi) Kotor	39.976.754	644.910	(22.008)	(764.846)	(49.658)	1.270.893	41.056.045	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(1.422.381)	-	-	-	(45.202)	-	(1.467.583)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administasi	(3.817.118)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.830.733)	167.810	(5.886.202)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(5.239.499)	(98.602)	(92.469)	(215.090)	(1.875.935)	167.810	(7.353.785)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	34.737.255	546.308	(114.477)	(979.936)	(1.925.593)	1.438.703	33.702.260	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:								*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	267.472	3.577	-	79	14.737	-	285.865	*Finance Income*
Beban Keuangan	(279.337)	(211.183)	(34.444)	(98.666)	(2.201)	98.719	(527.112)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(24.559)	174.254	(18)	189	23.908.521	(23.561.282)	497.105	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(36.424)	(33.352)	(34.462)	(98.398)	23.921.057	(23.462.563)	255.858	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	34.700.831	512.956	(148.939)	(1.078.334)	21.995.464	(22.023.860)	33.958.118	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	65.183.695	16.404.732	1.276.444	2.174.392	79.634.977	(32.491.933)	132.182.307	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	31.467.478	17.925.977	1.408.276	3.219.025	3.060.158	(23.819.263)	33.261.651	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:								*Other Information:*
Belanja Modal	1.097.679	15.505	-	269.859	987.809	-	2.370.852	*Capital Expenditures*
Penyusutan	919.922	1.176.603	-	16.073	163.569	-	2.276.167	*Depreciation*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2020					
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto/ *Net*	
Penjualan Bersih	69.851.213	1.981.693	397.985	(9.295)	72.221.596	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(64.726.564)	(1.598.596)	(459.654)	1.905.535	(64.879.279)	*Cost of Goods Sold*
Laba (Rugi) Kotor	5.124.649	383.097	(61.669)	1.896.240	7.342.317	*Gross Profit (Loss)*
Beban Penjualan	(1.286.798)	-	(25.475)	-	(1.312.273)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(5.044.919)	(200.565)	(1.878.902)	165.780	(6.958.606)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Pendapatan (Beban) Operasi	(6.331.717)	(200.565)	(1.904.377)	165.780	(8.270.879)	*Total Operating Income (Expenses)*
Laba (Rugi) Usaha	(1.207.068)	182.532	(1.966.046)	2.062.020	(928.562)	*Income (Loss) from Operations*
Pendapatan (Beban) Lain-lain:						*Other Income (Expenses):*
Pendapatan Keuangan	384.593	1.474	4.333	-	390.400	*Finance Income*
Beban Keuangan	(261.148)	(312.698)	(1.587)	-	(575.433)	*Finance Expenses*
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.818.986)	(2.427.719)	23.762.233	(27.756.555)	(8.241.027)	*Other Income (Expenses)*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.695.541)	(2.738.943)	23.764.979	(27.756.555)	(8.426.060)	*Total Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(2.902.609)	(2.556.411)	21.798.933	(25.694.535)	(9.354.622)	*Income (Loss) before Income Tax*
Aset Segmen	51.812.588	17.970.423	66.881.983	(27.976.711)	108.688.283	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	20.033.255	19.985.675	3.775.992	(19.357.195)	24.437.727	*Segment Liabilities*
Informasi Lainnya:						*Other Information:*
Belanja Modal	790.072	89.457	554.724	-	1.434.253	*Capital Expenditures*
Penyusutan	1.118.776	1.159.062	144.528	-	2.422.366	*Depreciation*

Informasi penjualan bersih konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on consolidated net sales by geographical area is as follows:

	2021	2020	
Samarinda - IBP	127.595.932	69.841.918	*Samarinda - IBP*
Sukabumi - BPP	2.139.771	1.981.693	*Sukabumi - BPP*
Sulawesi - LMN dan BMN	2.044.250	-	*Sulawesi - LMN and BMN*
Jakarta - Perusahaan	361.710	394.095	*Jakarta - The Company*
Pontianak - Perusahaan	8.109	3.890	*Pontianak - The Company*
Jumlah	132.149.772	72.221.596	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in Indonesian Rupiah as of December 31, 2021 and 2020, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2021			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Europe Dollar*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	342.539.456.866	-	24.005.832	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	53.252.958.420	-	3.732.071	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	27.302.594.845	-	1.913.419	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	70.233.223.010	-	4.922.081	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	53.700.177.731	-	3.763.413	*Prepaid Taxes*
Taksiran Tagihan Pajak	44.635.218.368	-	3.128.123	*Estimated Claims for Tax Refund*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	201.521.228	-	14.123	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	591.865.150.468	-	41.479.062	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	104.044.212.965	-	7.291.621	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	10.145.665.642	-	711.028	*Other Payables*
Utang Pajak	122.366.906.016	-	8.575.711	*Taxes Payables*
Beban Akrual	13.487.724.626	-	945.246	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	6.121.733.477	-	429.023	*Security Deposits*
Utang Liabilitas Sewa	5.045.536.205	-	353.601	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	2.362.776.828	-	165.588	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	25.388.335.809	-	1.779.264	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	2.000.001.518	-	140.164	*Due to Related Parties*
Utang Bank		1.244.171	1.406.162	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	290.962.893.086	1.244.171	21.797.408	*Total Liabilities*
Aset Bersih	300.902.257.382	(1.244.171)	19.681.654	*Net Assets*

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)*

	2020			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Europe Dollar*	Nilai Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	57.184.688.470	-	4.054.214	*Cash and Cash Equivalents*
Investasi Jangka Pendek	72.396.084.670	-	5.132.654	*Short-term Investments*
Piutang Usaha	23.356.906.755	-	1.655.931	*Trade Receivables*
Piutang Lain-lain	63.767.223.975	-	4.520.895	*Other Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	87.419.644.585	-	6.197.777	*Prepaid Taxes*
Taksiran Tagihan Pajak	9.960.485.535	-	706.167	*Estimated Claim for Tax Refund*
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	71.596.980	-	5.076	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	314.156.630.970	-	22.272.714	*Total Assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha	45.659.760.965	-	3.237.133	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	1.895.697.895	-	134.399	*Other Payables*
Utang Pajak	5.239.584.350	-	371.470	*Taxes Payables*
Beban Akrual	6.122.247.040	-	434.048	*Accrued Expenses*
Uang Jaminan	7.588.884.940	-	538.028	*Security Deposits*
Liabilitas Sewa	857.993.045	-	60.829	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	8.453.366.285	-	599.317	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	27.585.233.130	-	1.955.706	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi	19.134.546.795	-	1.356.579	*Due to Related Party*
Utang Bank	-	1.599.648	1.965.395	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas	122.537.314.445	1.599.648	10.652.904	*Total Liabilities*
Aset Bersih	191.619.316.525	(1.599.648)	11.619.810	*Net Assets*

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, maka aset moneter bersih dalam mata uang asing akan menurun sekitar USD 70.041.

As of December 31, 2021, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated using the exchange rates as of the date of these Consolidated Financial Statements, the net monetary assets would have decrease by approximately USD 70,041.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 Nopember 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP, telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Pada tanggal 10 Desember 2018, IBP menerima surat pemberitahuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengenai kurang bayar atas royalti untuk tahun 2016 dan 2017 beserta dendanya sebesar USD 564.310,72. Beban yang diakui IBP sehubungan dengan hal diatas diakui pada laba rugi tahun berjalan dan disajikan dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

A Subsidiary's, IBP,activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, a Subsidiary, IBP, is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP, have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

On December 10, 2018, IBP received a notification letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") for the underpayment of royalties for 2016 and 2017 plus a penalty amounting to USD 564,310.72. The expense recognized by IBP in relation to the above matter is charged to current operations and is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Sehubungan dengan liabilitas pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD 731.761 and USD 706.911 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 25).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP, sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

a. Royalties and Environmental Matters (Continued)

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2021 and 2020, a Subsidiary, IBP, has recognized provision amounting to USD 731,761 and USD 706,911 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statements of Financial Position (Note 25).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplaying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2021 and 2020, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Goods Sold in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (stripping) batuan/ tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian, Pengangkutan menggunakan truk/ *Coal Getting, Overburden, Ripping, Hauling.*
PT Ansaf Inti Resources	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Transportasi Batubara, Pemeliharaan Jalan Pengangkutan, Backfilling dan Reklamasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Transport, Maintenance of Hauling Road, Backfilling and Reclamation.*
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan Jalan Angkutan, Pemotongan/Pencucian Batubara, Pemuatan pada Kapal Tongkang/ *Maintenance of Hauling Road, Coal Crushing/Washing, Barging.*
CV Fathiyah MZ	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
CV Sinar Mandiri Bersaudara	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
CV Bintang Alam Rejeki	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Penggalian, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Reklamasi Lahan yang Pernah Diggangu/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Coal Getting, Backfilling, Setting Pond and Reclamation Disturbed Land.*

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Nur Jabal Rizqi	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling and Setting Pond*
PT Bara Prima Karya	Pembersihan Lahan, Penambangan Tanah Pucuk dan Penutup, Backfilling, Pembuatan Kolam Sedimentasi, Drainase Tambang dan Pembukaan Lahan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling, Settling Pond, Mine Drainage and Coal Expose*

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 22).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Kaltim Diamond Coal untuk kerjasama penggunaan jalan hauling batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.000/MT.

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 22).

c. Land Cooperation Agreements

On December 1, 2016, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Diamond Coal for a coal handling road cooperation with a contract amount of Rp 5,000/MT.

A Subsidiary, IBP, has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Lahan (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 30).

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan Jangka Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, dimana Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan djual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD 7.710.000 (komitmen jangka panjang). Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD 453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. Land Cooperation Agreements (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Goods Sold" in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 30).

d. Long-term Supply Agreement

Based on the Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, whereas the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such product during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. For each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019 it shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD 7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller. During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD 453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

  Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/ II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

  Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWH at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) (Lanjutan)

  Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa *Financing Date* dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB) (Continued)*

  On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/ 2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

39. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

39. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 comes into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Pada bulan February 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicated that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will take place through the issue of an IUP.

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020

Pada tanggal 29 Desember 2020, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/ 30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Konsumsi Batubara Domestik untuk tahun 2021 ("Keputusan Menteri No. 255.K/30/ MEM/2020") yang menetapkan antara lain persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2021. Pada tanggal 6 April 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 66.K/HK.02/ MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/ HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/ 30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020

On December 29, 2020, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020 regarding the Fulfillment of the Coal Domestic Consumption for the year 2021 ("Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020") which stipulates, among others, the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2021. On April 6, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Amendment to Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020.

On August 4, 2021, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/ 2021 on the Fulfillment of Coal DMO which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/ 2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates that guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR. The Group is closely monitoring the fulfillment of the DMO requirements.

On December 31, 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulates that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from January 1 to January 31, 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfillment and/or assignment from the Government to companies and/or contract with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") and Independent Power Producer ("IPP"); and

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 (Lanjutan)

(c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam Negeri.

Pada tanggal 27 Januari 2022, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Surat No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 terkait pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri kepada 759 perusahaan, termasuk IBP.

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Decree No. 255.K/30/ MEM/2020 (Continued)

(c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realization of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements.

On January 27, 2022, the Directorate General of Mineral on Coal Issued a Letter No. T-431/MB.05/DJB.B/2022 regarding the exemption from the ban on coal exports abroad to 759 companies, including IBP.

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

c. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 7 Agustus 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1925 K/30/MEM/2018, yang mengubah Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018, antara lain untuk mengatur pemegang IUP-Operasi Produk dan PKP2B yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri dan ketentuan harga jual batubara akan diberikan peningkatan total produksi nasional sebesar 100 juta ton selama Perusahaan dapat memenuhi ketentuan teknis praktik pertambangan dan kewajiban lingkungan.

Pada tanggal 26 Desember 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 261 K/30/MEM/2019, yang mengatur harga jual batubara sebesar USD 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Keputusan Menteri ini mencabut Keputusan Menteri No. 1395 K/30/MEM/2018 yang diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

c. Ministerial Regulation No. 7/2017

On August 7, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1925 K/30/MEM/2018, which amends the Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 to regulate, among others that IUP-Production Operation holders and CCA holders who have fulfilled the minimum percentage of coal sales for domestic consumption and the requirement of coal sales price will be given the increase of total national production amounted to 100 million tonnes as long as the Group can fulfill the requirements of the technical good mining practices and the environmental obligations.

On December 26, 2019, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 261 K/30/MEM/2019, which regulates a coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. This Ministerial Decree revokes Ministerial Decree No. 1395 K/30/MEM/2018 which was amended by Ministerial Decree No. 1410 K/30/MEM/2018.

d. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 7/2020 (Lanjutan)

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 7/2020 (Continued)

Permen No. 7/2020 regulated the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports.

Based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

39. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 25/2018 (Lanjutan)

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

39. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

e. Ministerial Regulation No. 25/2018 (Continued)

This Ministerial Regulation No. 25/2018 has been recently amended through Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

f. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Isi Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group' financial instruments as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan Setara Kas	27.858.789	5.261.039	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	381.271	5.132.654	*Restricted Time Deposit - Current Portion*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	9.203	3.175	*Related Party*
Pihak Ketiga - Bersih	3.469.797	3.013.448	*Third Parties - Net*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	1.218.089	1.589.035	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih	3.711.238	3.268.752	*Third Parties - Net*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	36.648.387	18.268.103	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14.123	5.076	*Other Non-Current Financial Assets*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	3.350.800		*Restricted Time Deposit - Net of Current Portion*
Jumlah Aset	36.662.510	18.273.179	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.291.621	4.697.240	*Trade Payables - Third Parties*
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	1.356.579	*Due to Related Party*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	711.028	134.399	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	1.841.033	1.466.078	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Current Maturities of Long-term Debts*
Utang Bank	1.120.750	1.832.339	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	202.959	60.829	*Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	56.223	241.605	*Consumer Financing Loans*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	11.363.778	9.789.069	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilitas***
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			*Non-Current Liabilities - Net of Current Maturities*
Utang Bank	3.049.003	3.728.402	*Bank Loans*
Uang Pembiayaan Konsumen	109.365	357.712	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	150.642	-	*Lease Liabilities*
Uang Jaminan	429.023	538.028	*Security Deposits*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	3.738.033	4.624.142	*Total Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.101.811	14.413.211	*Total Financial Liabilities*

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, due to related party, lease liabilities and consumer financing loans) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, bank loans, lease liabilities, consumer financing loans and security deposits. The fair value of other non-current financial assets and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of bank loans, lease liabilities and consumer financing loans are assumed to be the same as their carrying values because they have a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Statement of Financial Posisition date.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Harga

Entitas Anak, IBP, menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan “Insani Coal”) ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP, tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Group also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Price Risk

A Subsidiary, IBP, faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP’s coal (commonly known as “Insani Coal”) are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. A Subsidiary, IBP, did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga (Lanjutan)

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka penjualan neto IBP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD 6.379.797.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD 2.512.475, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Price Risk (Continued)

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2021 (assuming all other variables remain unchanged), IBP's net sales for the year ended December 31, 2021 would have decreased or increased, respectively, by approximately USD 6,379,797.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2021, had the exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar depreciated or appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been lower or higher by USD 2,512,475, as a result of the net foreign exchange losses or gains on the net assets in foreign currency.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group' time deposits earned floating interest rates.

The Group' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo	1.174.635	214.979	*Current*
Jatuh Tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	524.994	1.843.126	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.258.214	213.658	*30 - 60 days*
61 - 90 hari	86.366	208.821	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.278.410	1.380.040	*Over 90 days*
Jumlah	4.322.619	3.860.624	*Total*
Penurunan Nilai	(843.619)	(844.001)	*Impairment*
Bersih	3.479.000	3.016.623	*Net*

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Credit Risk (Continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of December 31, 2021 and 2020:

e. Liquidity Risk

The Group manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Group regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Liquidity Risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities as of December 31, 2021 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	2 Tahun/ *2 Years*	3 Tahun/ *3 Years*	Lebih dari 3 Tahun/ *More than 3 Year*	Jumlah/ *Total*	
Utang Usaha	7.291.621	-	-	-	7.291.621	*Trade Payables*
Utang Bank	1.120.750	1.121.256	1.121.760	805.987	4.169.753	*Bank Loans*
Utang Lain-lain	711.028	-	-	-	711.028	*Other Payables*
Beban Akrual	1.841.033	-	-	-	1.841.033	*Accrued Expenses*
Utang Pembiayaan Konsumen	56.223	61.953	47.412	-	165.588	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	202.959	150.642	-	-	353.601	*Lease Liabilities*
Uang Jaminan	-	-	-	429.023	429.023	*Security Deposits*
Utang kepada Pihak Berelasi	140.164	-	-	-	140.164	*Due to Related Party*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

f. Capital Management

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 4, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 25.813.989.933 (setara dengan USD 1.804.155) atau Rp 5,5 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 5, 2021, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 4 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among other, declare a cash dividend amounting to Rp 25,813,989,933 (equivalent to USD 1,804,155) or Rp 5.5 per share.

42. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/RAIN-JKT/X/2021 pada tanggal 25 Oktober 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 93.869.054.300 (setara dengan USD 6.560.562) atau Rp 20 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No 24, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 17.835.120.317 (setara dengan USD 1.223.092) atau Rp 3.8 per saham kepada pemegang saham.

42. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 011/RAIN-JKT/X/2021 on October 25, 2021, the stockholders decided to distribute an interim dividend of Rp 93,869,054,300 (equivalent to USD 6,560,562) or Rp 20 per share.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on August 26, 2020, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 24 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp 17,835,120,317 (equivalent to USD 1,223,092) or Rp 3.8 per share.

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES

a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2021	2020	
Penurunan Komitmen Pemasokan Jangka Panjang melalui Pendapatan Lain-lain	453.529	453.529	*Decrease in Long-term Supply Commitment through Other Income*
Peningkatan Liabilitas Sewa dari Reklasifikasi Pembiayaan Konsumen	353.601	-	*Increase in Lease Liabilities from Reclassification of Consumer Financing Loans*
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	280.981	-	*Impairment of Other Receivables*
Penurunan Nilai Properti Tambang	200.365	-	*Impairment of Mine Properties*
Perolehan Pendapatan Sewa melalui Amortisasi Liabilitas Kontrak	184.826	-	*Acquisition of Rental Income through Amortization of Contract Liabilities*
Penurunan Nilai Uang Muka Jangka Panjang	126.148	-	*Impairment of Long-term Advances*
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	95.896	571.741	*Increase in Fixed Assets through to Consumer Financing Loans*
Penurunan Nilai Persediaan	47.443	1.399.929	*Impairment of Inventories*
Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	40.256	-	*Impairment of Other Non-Current Assets*
Penghapusan Uang Muka Investasi	38.440	-	*Write-off Advance for Investment*
Penghapusan Uang Muka Proyek	17.588	-	*Write-off of Project Advances*
Peningkatan Utang Bank melalui Selisih Kurs	(147.988)	186.768	*Increase in Bank Loans through Foreign Exchange Rate*
Penurunan Nilai Aset Tetap	-	1.892.143	*Impairment of Property, Plant and Equipment*
Denda Pajak melalui Restitusi	-	42.127	*Tax Penalties through Refunds*
Peningkatan Utang Pihak Berelasi melalui Selisih Kurs	-	19.908	*Increase in Due to Related Party through Foreign Exchange Rate*

43. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

43. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2021				
	1 Januari/ *January 1,* 2021	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang Bank	5.560.741	(1.243.000)	(147.988)	4.169.753	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	599.317	(176.024)	(257.705)	165.588	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	60.829	(60.829)	353.601	353.601	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.356.579	(1.216.415)	-	140.164	*Due to Related Party*

	2020				
	1 Januari/ *January 1,* 2020	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang Bank	7.183.468	(1.809.495)	186.768	5.560.741	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	124.144	(96.568)	571.741	599.317	*Consumer Financing Loans*
Liabilitas Sewa	532.848	(472.019)	-	60.829	*Lease Liabilities*
Utang kepada Pihak Berelasi	1.376.487	-	(19.908)	1.356.579	*Due to Related Party*

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Entitas Anak , IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. A Subsidiary, IBP, receipt Tax Assessment Letter on Overpayment (SKPLB) as follows:

No.	Surat Pajak/*Tax Letter* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Masa/Tahun *Period/Year*	Jumlah/ *Amount*	
1	SKPLB No. 00006/407/20/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2020/ *December 2020*	Rp	4.130.115.470
2	SKPLB No. 00002/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	Rp	5.035.010.647
3	SKPLB No. 00001/407/21/073/22	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2021/ *February 2021*	Rp	4.179.483.993

b. Berdasarkan Surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) tanggal 15 Maret 2022 atas Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 memutuskan:

Dalam Konvensi

1. Mengabulkan Permohonan Arbitrase PT Surya Jalur Anugerah (“PT SJA”) (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk sebagian.

b. Based on Decision Letter of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) dated March 15, 2022 on Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 it was decided to:

In Convention

1. Grant PT Surya Lintas Anugerah's (“PT SJA”) Application for Arbitration PT SJA‘s (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) in part.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

2. Menyatakan sah dan berkekuatan hukum surat IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) tanggal 2 Desember 2020 mengenai Pengakhiran Perjanjian Jasa Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan No. 86 tanggal 15 Mei 2019 ("Perjanjian Induk").

3. Menghukum IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 1.137.379.427,63 ditambah bunga sebesar 6% per tahun dari total tagihan yang dikabulkan yaitu Rp 1.137.379.427,63 terhitung sejak Putusan Arbitrase ini dibacakan sampai dengan dibayarnya tagihan tersebut secara lunas.

4. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) dan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) masing-masing seperdua bagian.

5. Menghukum dan memerintahkan IBP (Termohon Konvensi/Pemohon Rekonvensi) untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) sebesar Rp 2.076.497.500.

6. Menolak tuntutan PT SJA (Pemohon Konvensi/Termohon Rekonvensi) untuk selebihnya.

Dalam Rekonvensi

1. Menolak Permohonan Rekonvensi yang diajukan IBP (Pemohon Rekonvensi/ Termohon Konvensi) untuk seluruhnya.

2. Membebankan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter dalam rekonvensi kepada IBP (Pemohon Rekonvensi/Termohon Konvensi) untuk seluruhnya sebesar Rp 1.657.078.500.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

2. Declare that the letter of IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement No. 86 dated May 15, 2019 ("Master Agreement") is valid.

3. Convict IBP (Convention Respondent/ Reconvention Petitioner) to pay compensation to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) of Rp 1,137,379,427.63 plus interest at 6% per year of the total bill granted, which is Rp 1,137,379,427.63 effective from the date this Arbitration Award is read out until the bill is paid in full.

4. Charge administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) and IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) at half, each.

5. Convict and order IBP (Convention Respondent/Reconvention Petitioner) to return/pay administration fees, examination fees and arbitrator fees to PT SJA (Convention Petitioner/ Reconvention Respondent) in the amount ofRp 2,076,497,500.

6. Reject the claims of PT SJA (Convention Petitioner/Reconvention Respondent) for the rest.

In Reconvention

1. Reject the Reconvention Application submitted by IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) in its entirety.

2. Charge administrative fees, examination fees and arbitrator fees in reconvention to IBP (Reconvention Petitioner/Convention Respondent) for a total of Rp 1,657,078,500.

45. LITIGASI

Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI perihal Penyelesaian Perkara No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) tanggal 26 Februari 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) melalui kuasa hukumnya Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advokat & Hukum Penasehat mengajukan sengketa kepada Perusahaan mengenai Surat No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 yang disampaikan Perusahaan kepada PT SJA tanggal 2 Desember 2020 tentang Pengakhiran Perjanjian Jasa Pengguna Sarana Jalan dan Pelabuhan dalam Akta No. 86 tanggal 15 Maret 2019 antara Perseroan dengan PT SJA. Atas pemutusan hubungan kerja ini, PT SJA melalui kuasa hukumnya Luhut Marithot Parulian Pangaribuan Advokat & Penasehat Hukum telah menyampaikan pemberitahuan hukum kepada Perseroan dengan Surat Pemberitahuan Hukum No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020.

Pada tanggal 19 Maret 2021, Entitas Anak, IBP, menerima Surat dari BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln tentang keterangan bahwa PT SJA telah membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang yang menjadi kewajiban pemohon, sedangkan biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya sewenang-wenang IBP (termohon) belum diterima.

PT SJA selaku Pemohon menyatakan bahwa IBP telah wanprestasi atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan berdasarkan Akta No. 86 tanggal 15 Mei 2019 dari Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. dan Perjanjian Masa Kondisi Sulit tertanggal 26 Oktober 2020 karena IBP telah melakukan pengiriman batubara melalui dermaga pihak ketiga, melanggar syarat pembayaran dan secara sepihak mengakhiri Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan. Sementara itu, IBP mengajukan Tuntutan Balik dengan alasan izin tersebut tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan telah terjadi wanprestasi oleh PT SJA atas Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan.

45. LITIGATION

A Subsidiary, IBP, received Letter from BANI regarding the Settlement of Case No. 44009/II/ARB-BANI/2021 (BANI 440009) dated February 26, 2021. PT Surya Jalur Anugerah (PT SJA) through its attorney Luhut Marihot Parulian Pangaribuan Advocates & Legal Counsellors filed a dispute against the Company regarding Letter No. 125/IBP-SJA/JKT/XII/2020 submitted by the Company to PT SJA dated December 2, 2020 regarding the Termination of the Road and Port Facility User Service Agreement in Deed No. 86 dated March 15, 2019 between the Company and PT SJA. On this termination, PT SJA through its attorney Luhut Marithot Parulian Advocates & Legal Counsellors submitted a legal notice to the Company with Letter on Legal Notice No. 162/LMPP-SJA/XII/2020 dated December 11, 2020.

On March 19, 2021, a Subsidiary, IBP, received Letter from BANI No. 21.527/III/BANI/AT-Ln regarding the information that PT SJA has paid administrative fees, examination fees and arbitrary fees which are the obligations of the petitioner, while IBP's (the respondent) administrative fees, examination fees and arbitrary fees have not been received.

PT SJA as the petitioner stated that IBP had defaulted on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities based on Deed No. 86 dated May 15, 2019 of Buntario Tigris Darmawa, S.H., S.E., M.H. and the Agreement on the Difficult Condition period dated October 26, 2020 because IBP had shipped coal through a third party jetty, violated the terms of payment and unilaterally terminated the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities. Meanwhile, IBP filed a Counterclaim on the basis that the permit was not in accordance with the provisions of the legislation and there was a default by PT SJA on the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities.

45. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2022 proses pemeriksaan perkara BANI 440009 telah selesai dan sesuai dengan sidang terakhir pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa keputusan BANI 440009 akan disampaikan kurang lebih satu bulan setelah selesainya pemeriksaan yaitu tanggal 14 Maret 2022.

Mengenai hasil Putusan Perkara BANI 4400009, sesuai dengan permintaan masing-masing dari PT SJA dan PT IBP, Majelis Arbitrase dapat menolak semua permintaan dari para pihak.

Apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan Pemohon (PT SJA) dalam Permohonannya, maka IBP berpotensi untuk membayar ganti rugi kepada PT SJA sebesar menghukum termohon untuk membayar ganti rugi Pemohon sebesar Rp 11.664.878.909 dan USD 26.235.515,75 ditambah bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal 8 Februari 2021 sampai dengan lunas dan sebaliknya apabila Majelis Arbitrase mengabulkan seluruh gugatan IBP dalam Permohonannya, PT SJA berpotensi membayar kerugian materiil sebesar USD 2.608.597 dan kerugian immaterial sebesar USD 5.000.000.

Berdasarkan Surat No. 15/SS/14/II/2022 tanggal 22 Februari 2022 dari Kantor Hukum Soemarjono, Herman & Partners, selaku Konsultan Hukum mereka berkeyakinan bahwa Pengakhiran Perjanjian Pelayanan Penggunaan Fasilitas Jalan dan Pelabuhan oleh IBP sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pelayanan Penggunaan Sarana Jalan dan Pelabuhan.

45. LITIGATION (Continued)

On February 14, 2022, the BANI 440009 case examination process has been completed and in accordance with the last trial on January 31, 2022 that the BANI 440009 decision will be submitted approximately one month after the completion of the examination, namely March 14, 2022.

Regarding the outcome of the BANI Case Decision 4400009, in accordance with the respective requests from PT SJA and PT IBP, the Arbitration Council may reject all requests from the parties.

If the Arbitration Council grants the entire claim of the petitioner (PT SJA) in its Application, then IBP has the potential to pay compensation to PT SJA in the amount of punishing the respondent to pay the petitioner's compensation of Rp 11,664,878,909 and USD 26,235,515.75 plus interest at 6% per year since February 8, 2021, until fully paid and vice versa if the Arbitration Council grants the entire claim of IBP in its Application, PT SJA has the potential to pay material losses of USD 2,608,597 and immaterial losses of USD 5,000,000.

Based on Letter No. 15/SS/14/II/2022 dated February 22, 2022 from Soemarjono, Herman & Partners Law Office, as a Legal Consultant they believe that IBP's Termination of the Service Agreement for the Use of Road and Port Facilities are in accordance with the provisions of the Service Agreement for Use of Road and Port Facilities.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2022.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 28, 2022.

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kantor Pusat/Head Office
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3
Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA
Tel. : +62 21 633 3036
Fax. : +62 21 633 7006
e-mail : investor.relations@raintbk.com
Kode Saham : KKGI
www.raintbk.com